BUMN UNTUK INDONESIA

Bank BTN

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



Laporan Tahunan **2023**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) melakukan terobosan strategi pengembangan produk untuk menangkap peluang yang timbul dari demografi penduduk Indonesia yang didominasi oleh Gen Z dan milenial. Hal tersebut diwujudkan dengan mengembangkan fitur dan layanan Bank BTN dalam memiliki rumah, investasi dan menyiapkan dana pensiun yang terintegrasi secara *digital* melalui *Hero Campaign*-nya yaitu Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI). Bank BTN mengajak para milenial untuk mengembangkan bisnis jadi lebih besar dan memiliki kesadaran bahwa sekarang waktunya untuk punya rumah dengan tetap menjalani gaya hidup tanpa perlu khawatir terhadap KPR yang mereka miliki. Pengembangan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* Bank BTN diharapkan akan dapat mendorong pertumbuhan bisnis hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan.



KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

Kesinambungan Tema



2022

LAPORAN TAHUNAN



2021

LAPORAN TAHUNAN

Pengembangan Transformasi Bisnis dan Digitalisasi Berbasis Ekosistem Perumahan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) terus melaksanakan transformasi bisnis yang antara lain meliputi transformasi model operasional cabang, mengembangkan struktur *Strategic Business Unit* (SBU) dan menyusun transformasi *human capital* untuk mendukung rencana bisnis dan meningkatkan kapabilitas pegawai dalam rangka mencapai visi di tahun 2025 serta mengembangkan KPR di segmen milenial dengan pengembangan konsep *Transit Oriented Development* (TOD).

Seiring dengan transformasi bisnis, Perseroan juga memperkuat kapabilitas digitalisasi bisnis, khususnya untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan melalui ekspansi *value chain* bisnis perumahan dengan membangun *one stop shop financial solution* layanan perbankan secara menyeluruh di segmen SME Komersial, Korporasi dan Nasabah Lembaga. Transformasi bisnis dan digitalisasi berbasis ekonomi perumahan yang telah dilakukan mampu meningkatkan kinerja Perseroan sesuai dengan harapan para *stakeholders*.

Transformasi Menuju *Best Mortgage Bank*

Mengusung semangat transformasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menapaki tahun 2021 dengan percaya diri dalam menjalankan visi dan misinya. Dengan fundamental kokoh yang sudah dibangun sepanjang tahun 2020, langkah Perseroan ke depan akan semakin mantap bertransformasi Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025.

Tahun ini Perseroan akan terus meningkatkan layanan perbankan yang dimiliki, disrupsi pandemi COVID-19 memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memacu performa layanan *digital* seperti *banking from home* dan aplikasi *mobile banking* serta membuat variasi produk KPR bersama produk *cash management* maupun produk tabungan untuk menarik nasabah agar lebih loyal terhadap Perseroan.

Sejak berdiri, Perseroan juga menjadi mitra pemerintah dalam mendukung perekonomian khususnya sebagai *agent of development* dengan merealisasikan kredit lebih dari Rp640 triliun dan disalurkan kepada lebih dari lima juta masyarakat di Indonesia dari seluruh segmen dan terus berupaya menjadi pemimpin dan inovator di dalam kompetisinya dengan perbankan nasional.



2020
LAPORAN TAHUNAN

Tumbuh Berkelanjutan di Masa Pandemi

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dan dilalui penuh perjuangan yang memaksa kita melakukan adaptasi terhadap *"The New Normal"*. Perseroan bertekad memperkuat inovasi/integritas membangun bisnis yang berkualitas dengan mencanangkan fokus dan inisiatif strategi yang menjadi acuan dalam memulihkan dan memacu bisnis Perseroan ke depan. Bagi Perseroan, pandemi COVID-19 menjadi motivasi untuk memacu kinerjanya dalam memperbaiki dan meningkatkan *business process* serta mengembangkan sejumlah strategi. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi sinergi dengan mitra bisnis. Hal ini memacu penyaluran kredit, meningkatkan dana pihak ketiga dan pendapatan non bunga sekaligus meningkatkan pelayanan perbankan kepada nasabah lewat berbagai inovasi *digital* yaitu BTN Mobile Banking, Portal BTN Properti, Portal Rumah Murah BTN, BTN Solusi dan Program Batara Spekta.

Di tengah masa pandemi COVID-19 dan perbaikan *business process*, Perseroan mampu membuahkan hasil yang cukup membanggakan. Laba Perseroan melampaui target yang ditetapkan dengan pertumbuhan mencapai 655,71% dibandingkan posisi tahun lalu. Sementara dana pihak ketiga juga melambung lebih dari 23,78% dibandingkan tahun lalu.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut menjadi bukti nyata di tengah pandemi, para pegawai tetap dapat bekerja dan berkarya bagi Perseroan.



2019
LAPORAN TAHUNAN

Rumah untuk Keluarga Milenial Indonesia

Besarnya jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa merupakan modal yang besar bagi perekonomian Indonesia. Tak hanya itu, dengan bonus demografi yang memprediksikan lebih kurang 20% diantaranya berusia 20-44 tahun, Indonesia menjadi negara dengan modal aset yang sangat potensial: penduduk dengan usia produktif yang besar.

Sebagai perbankan yang berfokus di sektor pembiayaan perumahan, Bank BTN mencoba menjadi bagian dari solusi untuk menjawab tantangan terkait penyediaan rumah bagi masyarakat Indonesia. Termasuk juga kebutuhan rumah bagi para "Milenial", sebutan bagi generasi produktif Indonesia.

Fokus Bank BTN untuk menjadi bank tabungan di sektor pembiayaan perumahan akan menjadi agenda prioritas ke depan. Dengan potensi pasar para Milenial yang cukup besar, Bank BTN berharap mampu menjadi mitra dalam ekosistem industri perumahan dan properti, sekaligus terus-menerus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Daftar Isi

Tema dan Arti Tema 1
Kesinambungan Tema 2
Daftar Isi 4
Sekilas Tentang Perseroan 7
Jejak Langkah 8
Kontribusi Terbaik Kami 10

Kilas Kinerja

Pencapaian Kinerja Penting 2023 16
Ikhtisar Data Keuangan Penting 18
Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan 18
Ikhtisar Operasional 24
Informasi Saham 25
Aksi Korporasi 27
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) 29
Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi 28
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya 30
Rating Perusahaan 2023 32
Laporan Analis Perusahaan 34
Peristiwa Penting 2023 35

Laporan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Laporan Direksi 44
Laporan Dewan Komisaris 62
Laporan Dewan Pengawas Syariah 72
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2023 76

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan 80
Nama dan Alamat Kantor Wilayah, Kantor Cabang Konvensional dan Kantor Cabang Syariah 82
Jaringan Mitra Usaha 88
Brand Perusahaan 91
Riwayat Singkat Perusahaan 92
Keterangan Perubahan Nama 93
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 94
Visi 94
Misi 95
Reviu Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi 95
Budaya Perusahaan 96
Kegiatan Usaha 100
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan 100
Produk dan Jasa 101
Daftar Keanggotaan Asosiasi 115
Wilayah Operasional 116
Struktur Organisasi 118
Profil Direksi 120
Profil Dewan Komisaris 134
Profil Dewan Pengawas Syariah 145
Profil Pejabat Eksekutif 150
Profil Pegawai 168
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 168
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan 168
Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia 169
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan 169
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan 169
Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja 169
Komposisi Pemegang Saham 170
Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar 171
Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih 172
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5% 172
Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 173
Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen 174
Klasifikasi Pemegang Saham 175
Pemegang Saham Utama dan Pengendali 175
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama 175
Informasi Kelompok Usaha Bank 175
Struktur Grup Perusahaan 176
Kronologi Penerbitan Saham 176
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi Serta Efek Lainnya 178
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 188
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 188
Penghargaan dan Sertifikasi 193
Informasi yang Tersedia pada *Website* 203

Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan

Tinjauan Perekonomian 206
Analisis Perekonomian Global 206
Analisis Perekonomian Indonesia 206
Analisis Industri Perbankan 207
Analisis Industri Perumahan 208
Analisis Posisi Perseroan Dalam Industri Perbankan 209
Tinjauan Operasional 212
Rencana Strategis Bank 212
Aspek Pemasaran 219
Strategi Pemasaran 219
Pangsa Pasar 231
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 232
Segmen Konvensional 232
Segmen Syariah 251
Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain 264
Tinjauan Keuangan 266
Kinerja Keuangan 266
Laporan Posisi Keuangan 266
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 274
Laporan Arus Kas 277
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 280
Kemampuan Membayar Utang 280
Kolektibiltas Piutang 283
Suku Bunga Dana 284
Suku Bunga Dasar Kredit 287
Analisis Kualitas Aset Produktif 287
Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income* 290
Pertumbuhan Volume Transaksi *Digital* 290
Struktur Permodalan Bank 290
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan 290
Rincian Struktur Modal 291
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal 292
Investasi Barang Modal 293
Komitmen dan Kontinjensi 293
Perjanjian Signifikan 294
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 295
Rincian Masalah Yang Timbul Selama Tahun Buku Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha BUMN 295
Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan 296
Pencapaian Target dan Target Ke Depan 298
Pencapaian Target 2023 298
Target Ke Depan 301
Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP) 304
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen 305
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 306
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal 307
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 308
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Perseroan 315
Perubahan Kebijakan Akuntansi 320
Tingkat Kesehatan Bank 321
Informasi Kelangsungan Usaha 321
Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan 323
Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter 324
Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif 325
Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) 326

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Risiko Kredit 330
Risiko Pasar 359
Risiko Operasional 361

Human Capital

Program Kerja Pengembangan Sumber Daya Manusia 372
Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen *Human Capital* 373
Rekrutmen 373
Pengembangan Kompetensi 375
Pengembangan Karir 378
Penilaian Kinerja 380
Remunerasi 381
Program Pensiun 382
Human Capital Information System (HCIS) 383
Internalisasi Budaya 384
Struktur Pengelola *Human Capital* 388
Rencana Kerja *Human Capital* Tahun 2024 390

Teknologi Informasi

Strategi Teknologi Informasi 394
Inovasi Teknologi Informasi 395
Infrastruktur Teknologi Informasi 396
Tata Kelola Teknologi Informasi 397
Struktur Pengelola Teknologi Informasi 401
Hasil Evaluasi Atas Efektivitas Penyelenggaraan Teknologi Informasi Tahun 2023 402
Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi Tahun 2023 402
Rencana Kerja Teknologi Informasi Tahun 2024 403

Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan 406
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan 407
Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola 408
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 409
Implementasi Tata Kelola Perusahaan 410
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 416
- Struktur Organ Perusahaan 416
- *Governance Soft Structure* 417
- Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 417
  - Pemegang Saham 417
  - Rapat Umum Pemegang Saham 419
  - Direksi 434
  - Dewan Komisaris 465
  - Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 497
  - Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 502
  - Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 504
  - Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris 508
  - Organ dan Komite di Bawah Direksi 547
  - Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum 597
  - Akuntan Publik 604
  - Sistem Pengendalian Internal 605
  - Laporan Manajemen Risiko 610
  - Fungsi Kepatuhan 627
  - Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) 636
  - Perkara Hukum 637
  - Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya 638
  - Akses Informasi dan Data Perusahaan 638
  - Kode Etik 648
  - Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen 652
  - *Whistleblowing System* 653
  - Program Anti Korupsi 662
  - Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 668
  - Jumlah Penyimpangan (Internal *Fraud*) dan Upaya Penyelesaian 669
  - Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik 669
  - Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 669
  - *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi 670
  - Rencana Strategis Bank 670
  - Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 670
  - Perselisihan Internal 670
  - Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) 670
  - Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan 670
  - Penerapan Keuangan Berkelanjutan Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 670
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah 671
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 684
Governance Principles for Banks yang Diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision* 693
Good Corporate Governance Assessment 694

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Indeks Referensi OJK

Laporan Keuangan

Laporan PUMK

Laporan Tingkat Kesehatan

Sekilas Tentang Perseroan

KEPEMILIKAN

9,65%	Publik Asing
30,35%	Publik Domestik
60,00%	Pemerintah Republik Indonesia

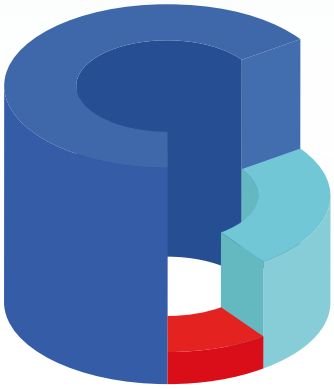

TOTAL ASET

sebesar

Rp438,75

triliun



BIDANG USAHA

Bank Umum



JUMLAH KANTOR

631	Jaringan Kantor Konvensional
109	Jaringan Kantor Syariah

PRODUK DAN JASA

- Perbankan Konvensional
- Perbankan Syariah

Jejak Langkah

1897
Perseroan berdiri dengan nama "*Postspaarbank*" pada masa Pemerintahan Hindia Belanda.

1942
Perseroan diambil alih Pemerintah Jepang dan diganti namanya dengan *Tyokin Kyoku* atau Kantor Tabungan.

1945
Pemerintah RI mengambil alih *Tyokin Kyoku* dan didirikan Kantor Taboengan Pos.

1946
Semua Kantor Taboengan Pos diduduki oleh Belanda dan berhenti bekerja.

1949
Pemerintah RI membuka kembali Kantor Taboengan Pos dengan nama Bank Tabungan Pos RI.

1950
Perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1953
Dikukuhkan sebagai badan hukum di bawah Kementerian Perhubungan dan diizinkan membuka Kantor Cabang.

1989
Pertama kali menerbitkan Obligasi dan awal melaksanakan kegiatan bank umum.

1992
Efektif menjadi PT Persero.

1994
Memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

2001
Direkapitalisasi oleh Pemerintah RI dengan nilai Rp13,6 triliun.

2002
Dengan sistem *online real* sistem berbasis IBM-AS400, teknologi informasi diimplementasikan ke seluruh Kantor Cabang.

2005
Pembentukan Usaha Unit Syariah dan dibuka Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta Harmoni.

2017
Pengembangan berbagai produk dan layanan yang berbasis *digital*, salah satunya adalah pembukaan *Smart Branch* Jakarta Harmoni.

2018
Pengembangan ekosistem *digital* untuk mendukung bisnis sebagai bank pembiayaan perumahan terdepan di Indonesia.

2019
Menjadi *Housing Market Maker* dan memperkuat posisi sebagai Bank Terbesar ke-5.

2020
Memperbarui visi Menjadi *The Best Mortgage Bank* di *Southeast Asia* pada Tahun 2025.

1963
Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara dan berpindah menjadi di bawah Menteri Urusan Bank Sentral.

1965
Pengintegrasian Bank-bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara ke dalam Bank Sentral. Berdiri Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia yang terdiri dari Bank Tabungan Negara, Bank Indonesia, Bank Koperasi Tani dan Nelayan, Bank Umum Negara, BNI 1946 dan Bank Dagang Negara.

1968
Bank tunggal kembali dipecah dan dibuka kembali Bank Tabungan Negara disingkat BTN.

1971
Bank BTN bekerja sama dengan Perum Pos dan Giro untuk melaksanakan program Tabungan Nasional (Tabanas) dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska).

1974
Mendapat tugas membiayai perumahan rakyat dari Menteri Keuangan.

1976
Realisasi KPR BTN pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang.

1986
Realisasi KPR BTN pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang.

2008
Memperoleh Sertifikasi ISO 9001-2000 untuk layanan kredit jangka menengah atas dengan pola layanan 1-5-1.

2009
Sekuritisasi KPR melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) pertama di Indonesia. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (*Go Public*).

2012
Melakukan *Rights Issue*.

2013
Perseroan melakukan transformasi menuju *leading housing* bank dan *world class banking*.

2014
Perseroan bersama SMF menandatangani Sekuritisasi terbesar.

2015
Perseroan turut serta menyukseskan Program Sejuta Rumah untuk Rakyat.

2016
Perseroan melanjutkan agenda transformasi yaitu "*Digital Banking Periods*".

2021
Transformasi untuk mencapai pertumbuhan yang Berkelanjutan.

2022
Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue*.



Kontribusi Terbaik Kami

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

TRANSFORMASI ORGANISASI

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank BTN di Tahun 2025 yaitu menjadi "Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025", pada Tahun 2023 telah ditetapkan 14 Tema Inisiatif Strategis *Corporate Plan* sebagai implementasi Transformasi, yang terbagi dalam 4 (empat) Area Utama, yaitu *Funding, Lending, Digital* dan *Enabler*. Guna mendukung implementasi transformasi tersebut, pada tahun 2023 telah dilakukan *improvement business process* dan perbaikan di *area enabler*. Salah satunya adalah adanya penyesuaian dan perubahan struktur organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Optimalisasi desain organisasi tersebut memiliki tujuan antara lain sebagai *streamline* aktivitas bisnis, membangun kapabilitas operasional dan Teknologi Informasi (TI), peningkatan kemampuan dan pemenuhan *human capital* untuk pertumbuhan, menyelaraskan peran Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang serta mendukung integrasi dan konsolidasi sistem *Governance Risk Compliance* (GRC).



Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, maka keberlanjutan (*sustainability*) merupakan tujuan yang wajib dicapai dalam mengelola keberlangsungan bisnis. Dengan mempertimbangkan keseimbangan antara *profit, planet* dan *people*, maka Perseroan menganggap perlu mengembangkan *Environment, Social and Governance* (ESG) yang sejalan dengan regulasi serta selaras dengan strategi bisnis. Hal ini sejalan dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) dari OJK, di mana Perseroan diharapkan mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan yang inovatif dan *sustainable*.

Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut, pada tahun 2023 telah dibentuk Komite ESG yang merupakan Komite di bawah Direksi dan Departemen ESG di Divisi Enterprise and ESG Risk Management. Dengan adanya pembentukan struktur organisasi terkait ESG ini diharapkan unit tersebut dapat mendorong strategi dan implementasi inisiatif ESG, meningkatkan akuntabilitas kinerja ESG, terlibat dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi ESG, serta mendorong inovasi dengan mengidentifikasi peluang bisnis berkelanjutan.

Di area bisnis khususnya di bidang *lending*, terdapat perubahan struktur organisasi dengan dibentuknya Personal Banking Division. Pembentukan divisi baru ini dilatarbelakangi dengan melihat peluang bisnis *high yield loan* khususnya di segmen konsumer yang semakin berkembang. Dengan adanya Personal Banking Division untuk mengembangkan potensi bisnis lain di luar pembiayaan perumahan, diharapkan dapat memperkokoh posisi Perseroan sebagai *market leader* di segmen *consumer lending*.

Di area *support* khususnya di bidang *collection*, terdapat pemisahan fungsi *consumer collection, recovery & asset sales* di Kantor Pusat menjadi 2 (dua) divisi. Divisi Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 bertanggungjawab atas pengelolaan *front end* dan *early bucket*, sedangkan Divisi Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 mengelola *middle to end bucket collection*. Pemisahan ini dilakukan agar pengelolaan *portofolio consumer collection* menjadi lebih fokus sehingga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan at Risk* (LAR) Perseroan dapat terjaga.

Sejalan dengan transformasi di bidang *collection*, untuk efisiensi proses pengelolaan dan penjualan aset, maka dilakukan penggabungan 2 (dua) Divisi Commercial Asset Management menjadi 1 (satu). Penggabungan ini juga dilakukan dalam rangka penyehatan portofolio dan menjaga kualitas kredit komersial.

Tidak hanya mendukung *improvement* dalam perbaikan proses bisnis, perubahan struktur organisasi juga dilakukan untuk memperkuat fungsi *check and balance* dalam operasional di sentra-sentra bisnis Perseroan, yaitu di Kantor Wilayah, Kantor Cabang, sentra kredit konsumer (RLPC) dan sentra kredit komersial (CBC). Salah satu implementasi penguatan fungsi tersebut adalah dengan dibentuknya unit *Regional Business Control* (RBC), *Branch Business Control* (BBC) dan *Commercial Banking Center-Business Control* (CBC-BC), unit ini merupakan peralihan dari unit dan fungsi sejenis yang sebelumnya ada di Divisi Internal Audit.

Khusus unit *Regional Loan Processing Center-Business Control* (RLPC-BC) merupakan peralihan dari unit *Quality Assurance and Process Compliance* (QAPC) yang sebelumnya ada di Divisi Credit Operation. Unit ini bertugas memastikan kevalidan data *quality checking* di sistem aplikasi kredit konsumer serta mengawasi kinerja KPR *Processing* secara *end to end*.

Sejalan dengan pembentukan unit RBC, BBC, RLPC-BC dan CBC-BC tersebut maka dibentuk pula Departemen Operation Risk Controller di Divisi Enterprise and ESG Risk Management yang berfungsi sebagai *control tower*, *partner* yang bertugas menelaah kebijakan, standar dan strategi serta aktivitas yang dilakukan oleh RBC, BBC, RLPC-BC dan CBC-BC.

Unit Operational Risk Control juga berperan dalam memberikan masukan terkait aspek risiko terhadap tindak kecurangan (*fraud*) yang berasal dari hasil pemeriksaan untuk meningkatkan pengendalian internal di Kantor Cabang serta melakukan analisis risiko terhadap laporan pengendalian internal yang disampaikan oleh RBC, BBC, RLPC-BC dan CBC-BC.

Dengan adanya personel RBC, BBC, RLPC-BC dan CBC-BC yang ditempatkan di sentra bisnis Perseroan ditambah adanya Unit Operational Risk Control sebagai *partner* dan *control tower*, maka diharapkan fungsi 1,5 *line of defense* serta mitigasi risiko operasional di Bank BTN dapat dijalankan secara lebih baik dan intensif.

Sebagai kesatuan yang holistik, transformasi organisasi juga dilakukan di bidang *human resources* dengan dibentuknya Divisi Human Capital Business Partner. Tujuan dari pembentukan divisi ini adalah agar pengelolaan Sumber Daya Manusia dilakukan secara lebih fokus dalam pengembangan *talent-talent* terbaik Bank BTN dan mendukung aspirasi unit bisnis khususnya dalam pengelolaan personelnya, hal ini sejalan dengan tujuan dari implementasi *Employee Value Proposition* (EVP) Bank BTN yaitu *Learn, Grow, Contribute and Engagement*.

PERSEROAN DUKUNG PERUMAHAN RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai Bank yang fokus pada Perumahan, Bank BTN memiliki posisi strategis pada ekosistem perumahan nasional terutama pada segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Penyaluran KPR BTN sangat membantu masyarakat Indonesia dalam memiliki hunian layak dan terjangkau. Selain itu, KPR BTN juga mampu mendukung terwujudnya ekosistem perumahan Indonesia yang baik dan stabil sehingga mampu menjaga stabilitas perekonomian nasional serta mendukung program perumahan.

Bank BTN merupakan mitra kerja pemerintah yang handal dalam program perumahan. Hal itu tidak hanya dalam program rumah bersubsidi tapi juga berperan dalam penyaluran dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sehingga mampu menjangkau lebih banyak masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).



KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



Perseroan sebagai Badan Publik melaksanakan keterbukaan informasi publik sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.
4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang *Monitoring* dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik.

Perseroan sebagai Badan Publik memiliki visi "Menjadi Bank Terbaik Dalam Memberikan Pelayanan Informasi Publik" dengan misi "Menyediakan Informasi Publik dan Layanan Melalui Inovasi Digital". Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 182/DIR/2016 tanggal 10 Mei 2016 Tentang Struktur Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kepala Divisi Corporate Secretary Division ditunjuk sebagai Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID). PPID memiliki tugas, fungsi, dan wewenang sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi

a. Mengoordinasikan pengumpulan dan pendokumentasian seluruh Informasi Publik dari unit kerja di Perusahaan yang meliputi, informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala; informasi yang wajib tersedia setiap saat; serta informasi terbuka lainnya yang diminta Pemohon Informasi Publik.

b. Mengoordinasikan pendataan Informasi Publik yang dikuasai oleh unit kerja di Perusahaan dalam rangka pembuatan dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik.

Total KPR

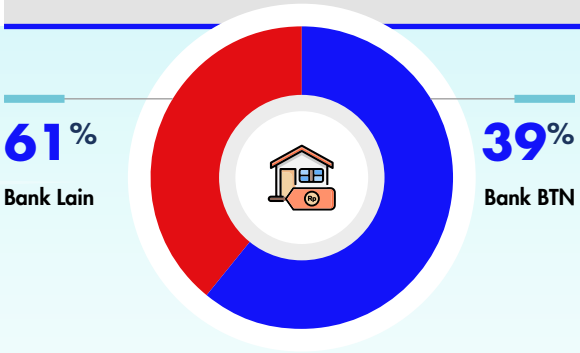

Total KPR Subsidi

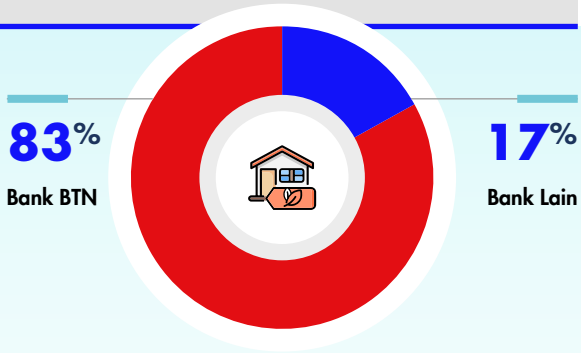

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan, September 2023



c. Menyediakan dan mengumumkan Informasi Publik melalui media yang secara efektif dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan.
d. Mengoordinasikan penyediaan dan pelayanan Informasi Publik di unit pelayanan informasi untuk memenuhi permohonan Informasi Publik.
e. Melakukan pengujian tentang konsekuensi yang timbul sebagaimana diatur dalam Pasal 19 Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik sebelum menyatakan Informasi Publik tertentu dikecualikan.
f. Menyertakan alasan tertulis pengecualian Informasi Publik secara jelas dan tegas, dalam hal permohonan Informasi Publik ditolak, serta menghitamkan atau mengaburkan Informasi Publik yang dikecualikan beserta alasannya.
g. Mengembangkan kapasitas pejabat fungsional dan/atau petugas informasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan Informasi Publik.
h. Mengoordinasikan dan memastikan agar pengajuan keberatan diproses berdasarkan prosedur penyelesaian keberatan apabila permohonan Informasi Publik ditolak.
i. Menyusun dan melaksanakan Standar Operasional Prosedur serta kebijakan pelayanan Informasi Publik.
j. Menyusun dan mengumumkan laporan pelayanan Informasi Publik serta menyampaikan kepada Komisi Informasi.

2. Wewenang

a. Mengoordinasikan setiap unit kerja dan unit pelayanan informasi dalam melaksanakan pelayanan Informasi Publik.
b. Memutuskan suatu Informasi Publik dapat diakses publik atau tidak berdasarkan pengujian tentang konsekuensi.
c. Menolak permohonan Informasi Publik apabila Informasi Publik yang dimohon termasuk informasi yang dikecualikan.

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2023, pada momen Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023, Perseroan berhasil mendapat kualifikasi sebagai Badan Publik **"Informatif"** pada Kategori Badan Usaha Milik Negara. Hal tersebut merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat terdapat peningkatan kualifikasi dari tahun buku sebelumnya.







KILAS KINERJA



Pada tahun 2023, Bank BTN menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Kinerja Bank BTN juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dengan diterimanya penghargaan dalam skala nasional dan internasional.

Pencapaian Kinerja Penting 2023

Jumlah Aset

tahun 2023 sebesar

Rp438,75 triliun

meningkat

9,10%

dari tahun 2022

Jumlah Ekuitas

tahun 2023 sebesar

Rp30,48 triliun

meningkat

17,64%

dari tahun 2022

Laba Tahun Berjalan

tahun 2023 sebesar

Rp3,50 triliun

meningkat

14,97%

dari tahun 2022



Pembiayaan Syariah

tahun 2023 sebesar

Rp37,11 triliun

meningkat

17,36%

dari tahun 2022

Kredit Konsumer

tahun 2023 sebesar

Rp42,45
triliun

meningkat
1,57%
dari tahun 2022

Kredit Komersial

tahun 2023 sebesar

Rp42,96
triliun

meningkat
14,10%
dari tahun 2022

Simpanan Komersial

tahun 2023 sebesar

Rp243,69
triliun

meningkat
8,84%
dari tahun 2022



Dana Simpanan Syariah

tahun 2023 sebesar

Rp41,80
triliun

meningkat
20,68%
dari tahun 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASET					
KAS	**2.127.489**	1.661.533	1.539.577	1.429.426	1.369.167
GIRO PADA BANK INDONESIA	**18.145.761**	25.416.941	10.692.484	11.107.672	15.512.329
GIRO PADA BANK LAIN					
Pihak ketiga	**1.153.949**	963.935	1.000.338	2.995.233	391.877
Pihak berelasi	**1.049.449**	508.322	96.460	221.896	357.624
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.804)**	(1.747)	(1.698)	(1.808)	(1.632)
	2.201.594	1.470.510	1.095.100	3.215.321	747.869
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN					
Pihak ketiga	**30.561.061**	12.975.894	27.900.711	19.830.096	10.996.115
Pihak berelasi	**61**	61	337	337	101.078
EFEK-EFEK					
Pihak ketiga	**1.454.768**	873.109	891.173	1.123.406	5.985.588
Pihak berelasi	**3.851.105**	850.059	1.341.732	2.082.560	2.126.461
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(22.903)**	(2.399)	(2.000)	(2.000)	(27.378)
	5.282.970	1.720.769	2.230.905	3.203.966	8.084.671
OBLIGASI PEMERINTAH					
Pihak berelasi	**35.893.929**	51.964.973	46.080.298	56.287.751	11.053.601
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI					
Pihak ketiga	**-**	1.434.190	1.598.325	954.955	1.675.221
Pihak berelasi	**-**	-	-	-	200.000
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH					
Kredit yang diberikan					
Pihak ketiga	**268.898.377**	247.217.823	229.174.514	217.711.277	214.807.263
Pihak berelasi	**27.685.483**	19.439.742	18.110.919	17.340.839	17.405.276
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(14.191.536)**	(14.104.914)	(13.165.897)	(12.151.936)	(5.425.908)
	282.392.324	252.552.651	234.119.536	222.900.180	226.786.631
Pembiayaan/piutang syariah					
Pihak ketiga	**37.027.078**	31.367.082	27.102.484	25.059.007	23.609.204
Pihak berelasi	**87.203**	257.057	447.374	3.040	3.416
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.400.428)**	(1.570.009)	(1.269.863)	(909.007)	(690.258)
	35.713.853	30.054.130	26.279.995	24.153.040	22.922.362
TAGIHAN DERIVATIF					
Pihak ketiga	**32.176**	103.939	31.017	70.386	-
TAGIHAN AKSEPTASI					
Pihak ketiga	**475.821**	289.206	-	-	-
Pihak berelasi	**68.746**	131.356	454.140	196.071	487.052

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)	(136)	(623)	(1.393)	-
	520.691	420.426	453.517	194.678	487.052
PENYERTAAN SAHAM					
Pihak ketiga	-	-	-	-	270
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(270)
ASET TETAP					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	12.953.746	10.599.848	9.468.655	9.053.182	8.108.086
Akumulasi penyusutan	(4.835.934)	(4.246.045)	(3.731.864)	(3.234.737)	(2.707.428)
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11.526.687	10.750.302	9.173.536	6.285.574	3.210.772
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	2.998.282	2.915.428	2.430.660	1.972.393	629.105
ASET LAIN-LAIN	3.235.046	2.352.762	2.505.522	3.784.186	2.600.197
TOTAL ASET	**438.749.736**	**402.148.312**	**371.868.311**	**361.208.406**	**311.776.828**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS SEGERA	3.277.514	3.205.358	3.654.236	4.765.276	1.999.183
SIMPANAN DARI NASABAH					
Giro					
Pihak ketiga	20.957.283	17.636.481	12.806.732	16.546.465	9.583.560
Pihak berelasi	108.412.008	87.264.437	60.556.142	52.054.300	38.524.556
Giro Wadiah					
Pihak ketiga	2.402.428	1.783.134	1.176.350	946.930	917.455
Pihak berelasi	11.037.037	6.841.675	4.179.603	2.138.165	1.675.555
	142.808.756	113.525.727	78.718.827	71.685.860	50.701.126
Tabungan					
Pihak ketiga	37.029.999	35.656.990	46.363.367	38.279.792	41.212.905
Pihak berelasi	692.162	525.339	436.034	420.345	272.004
Tabungan Wadiah					
Pihak ketiga	1.274.456	1.192.775	1.149.143	903.998	789.042
Pihak berelasi	2.136	943	1.096	1.211	847
	38.998.753	37.376.047	47.949.640	39.605.346	42.274.798
Deposito berjangka					
Pihak ketiga	63.976.056	66.808.185	53.067.211	60.918.288	61.281.176
Pihak berelasi	76.717.583	79.389.842	93.453.378	86.940.320	52.648.592
	140.693.639	146.198.027	146.520.589	147.858.608	113.929.768
Total simpanan dari nasabah	322.501.148	297.099.801	273.189.056	259.149.814	206.905.692
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Pihak ketiga	91.312	136.408	66.007	29.880	4.509.238
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI					
Pihak ketiga	-	-	-	-	935.000
LIABILITAS AKSEPTASI					
Pihak ketiga	320.522	302.037	292.220	196.071	-
Pihak berelasi	224.045	118.525	161.920	-	487.052
LIABILITAS DERIVATIF					
Pihak ketiga	-	-	17.741	22.787	-
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN					
Pihak ketiga	2.403.573	4.297.252	8.094.441	10.835.733	14.405.980
Pihak berelasi	5.868.525	4.355.008	4.277.267	4.974.733	5.377.572
PINJAMAN YANG DITERIMA					
Pihak ketiga	11.308.799	7.365.320	6.499.997	6.798.082	8.681.368

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Pihak berelasi	22.453.290	17.455.685	15.562.294	17.009.056	13.784.289
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	647.496	629.366	496.725	726.914	630.002
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.580	4.719	3.644	6.489	-
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.951.848	7.248.985	6.618.300	6.666.875	5.736.637
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI					
Pihak ketiga	4.612.840	4.658.242	4.259.776	4.194.554	-
Pihak berelasi	4.499.997	4.499.977	4.499.968	5.999.878	5.999.669
TOTAL LIABILITAS	381.164.489	**351.376.683**	**327.693.592**	**321.376.142**	**269.451.682**
DANA SYIRKAH TEMPORER					
SIMPANAN NASABAH					
Giro Mudharabah					
Pihak ketiga	712.587	468.889	467.333	341.653	826.682
Pihak berelasi	13.474	11.897	12.281	17.033	588.030
Tabungan Mudharabah					
Pihak ketiga	5.331.249	4.730.686	3.466.529	2.683.283	3.226.349
Pihak berelasi	141.993	88.427	505.563	430.860	136.577
Deposito berjangka Mudharabah					
Pihak ketiga	11.975.188	11.886.366	8.887.336	11.022.780	11.661.400
Pihak berelasi	8.908.369	7.637.191	9.424.102	5.345.495	2.038.501
Total simpanan nasabah	27.082.860	24.823.456	22.763.144	19.841.104	18.477.539
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Giro Mudharabah					
Pihak ketiga	4.154	56	46	176	243
Tabungan Mudharabah					
Pihak ketiga	14.781	19.674	1.882	2.139	3.299
Deposito berjangka Mudharabah					
Pihak ketiga	4.300	19.089	3.000	1.000	7.870
Total simpanan dari bank lain	23.235	38.819	4.928	3.315	11.412
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	27.106.095	**24.862.275**	**22.768.072**	**19.844.419**	**18.488.951**
EKUITAS					
Modal saham – nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022					
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada 31 Desember 2023 dan 10.590.000.000 sahan (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2022	7.017.222	5.295.000	5.295.000	5.295.000	5.295.000
Tambahan modal disetor	4.418.900	2.054.454	2.054.454	2.054.454	2.054.454
Dana setoran modal	-	2.756.575	-	-	-
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui pengahasilan komprehensif lain-setelah pajak tangguhan	(769.001)	(1.193.252)	87.817	1.100.019	11.460
Pengukuran kembali					

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	(560.339)	(409.657)	(458.153)	(531.674)	(194.707)
Bagian efektif Lindung Nilai - Arus Kas	(32.346)	(49.301)	(19.983)	(1.239)	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.565.773	3.508.565	3.307.991	3.307.991	3.307.991
Saldo laba*					
Telah ditentukan penggunaannya	13.181.214	10.745.157	8.606.555	7.004.198	12.995.995
Belum ditentukan penggunaannya	3.657.729	3.201.813	2.532.966	1.759.096	366.002
TOTAL EKUITAS	**30.479.152**	**25.909.354**	**21.406.647**	**19.987.845**	**23.836.195**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**438.749.736**	**402.148.312**	**371.868.311**	**361.208.406**	**311.776.828**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil					
Bagi Hasil Bunga	24.722.529	23.233.200	23.413.857	22.947.252	23.271.432
Bagi hasil dan marjin unit syariah	3.558.723	2.674.168	2.381.101	2.169.236	2.448.442
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	28.281.252	25.907.368	25.794.958	25.116.488	25.719.874
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus					
Bunga	(13.203.108)	(9.866.919)	(11.670.728)	(14.687.492)	(15.167.294)
Beban pendanaan lainnya	(203.317)	(169.804)	(177.585)	(147.146)	(157.708)
Bonus Simpanan *Wadiah*	(71.621)	(57.558)	(32.175)	(21.782)	(15.641)
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	(1.372.916)	(815.803)	(923.167)	(1.335.517)	(1.417.430)
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(14.850.962)	(10.910.084)	(12.803.655)	(16.191.937)	(16.758.073)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	13.430.290	14.997.284	12.991.303	8.924.551	8.961.801
Pendapatan Operasional Lainnya					
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	1.096.346	965.441	852.953	760.751	832.556
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	934.191	431.591	304.810	275.538	113.399
Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto	6.669	(234.089)	76.734	356.168	478.339
Keuntungan (kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto	541.392	(266.235)	818.679	308.351	144.553
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	1.802	(64.931)	(135.338)	18.493	20.894
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(5.780)	55.045	(18.778)	87.011	1.745
Lain-lain	1.310.747	822.775	463.507	708.295	518.366
Total Pendapatan Operasional Lainnya	3.885.367	1.709.597	2.362.567	2.514.607	2.109.852
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.765.397)	(4.017.378)	(3.627.477)	(2.258.479)	(3.486.665)
Pembalikan (Penyisihan) Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	1.139	(1.075)	2.845	(3.784)	-
Beban Operasional Lainnya					
Umum dan administrasi	(3.884.779)	(3.754.028)	(3.358.846)	(3.114.260)	(3.425.022)
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.982.503)	(4.190.298)	(3.782.925)	(2.977.208)	(2.863.955)
Premi program penjaminan Pemerintah	(656.774)	(599.991)	(619.667)	(469.360)	(467.791)
Lain-lain	(487.614)	(329.308)	(930.968)	(285.782)	(306.447)
Total Beban Operasional Lainnya	(9.011.670)	(8.873.625)	(8.692.406)	(6.846.610)	(7.063.215)
LABA OPERASIONAL	**4.539.729**	**3.814.803**	**3.036.832**	**2.330.285**	**521.773**
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	**(159.519)**	**60.887**	**(43.512)**	**(59.428)**	**(110.711)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**4.380.210**	**3.875.690**	**2.993.320**	**2.270.857**	**411.062**
BEBAN PAJAK	**(879.222)**	**(830.617)**	**(617.093)**	**(668.499)**	**(201.799)**
LABA TAHUN BERJALAN	**3.500.988**	**3.045.073**	**2.376.227**	**1.602.358**	**209.263**
Pendapatan Komprehensif Lain:					

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Surplus Revaluasi Aset Tetap	57.208	200.574	-	-	341.000
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(186.027)	59.872	75.005	(397.512)	(132.869)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	35.345	(11.376)	(1.484)	60.545	21.048
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian Efektif Lindung Nilai – Arus Kas	20.932	(40.883)	(18.744)	(1.239)	-
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	517.528	(1.576.967)	(1.259.616)	1.342.481	148.613
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(97.254)	307.463	247.414	(253.922)	(9.723)
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.848.720	**1.983.756**	**1.418.802**	**2.352.711**	**557.332**
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	249	**288**	**224**	**151**	**20**
LAPORAN ARUS KAS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan bunga, bagi hasil dan marjin	27.618.186	24.331.326	22.427.061	22.025.695	25.453.902
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	1.011.258	503.307	362.436	331.915	153.997
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(14.892.249)	(10.775.222)	(13.027.787)	(16.095.612)	(16.646.046)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.020.952)	(1.001.324)	(820.461)	(341.466)	(590.027)
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	-	402.428	-	-	6.710
Beban operasional lainnya - neto	(5.790.828)	(6.896.183)	(5.927.136)	(3.986.344)	(4.845.107)
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto	(54.382)	13.828	(27.932)	(59.428)	(110.711)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	6.871.033	6.578.160	2.986.181	1.874.760	3.422.718
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Kenaikan (penurunan) dalam aset operasi:					
Penempatan pada bank lain	-	-	947.105	(595.305)	(351.800)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(246.380)	(104.885)	849.641	172.622	2.452.777
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.788.979	(4.955.939)	4.842.769	(18.122.548)	1.547.115
Tagihan akseptasi	(124.005)	33.578	(258.069)	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(38.484.306)	(26.318.471)	(16.988.247)	(7.255.860)	(18.229.537)
Aset lain-lain	(785.307)	(196.503)	1.241.584	(1.285.447)	300.335
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	74.415	(466.852)	(1.120.009)	2.446.942	(301.002)
Simpanan dari nasabah					
Giro	24.468.372	31.538.044	4.762.109	20.492.649	(5.565.072)
Giro *Wadiah*	4.814.656	3.268.857	2.270.858	492.085	(188.844)
Tabungan	1.539.832	(10.617.072)	8.099.264	(2.784.772)	3.134.070
Tabungan *Wadiah*	82.875	43.479	245.030	115.320	23.565
Deposito berjangka	(5.504.388)	(322.562)	(1.338.019)	33.928.841	(1.532.515)
Simpanan dari bank lain	(45.095)	70.400	36.127	(4.479.357)	1.516.659
Liabilitas akseptasi	124.005	(33.578)	258.069	-	-
Liabilitas lain-lain	(4.184.154)	654.214	(206.114)	303.204	(734.052)
Dana *syirkah* temporer	2.243.821	2.094.203	2.923.653	1.355.469	(322.778)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	6.634.353	**1.265.073**	**9.551.932**	**26.658.603**	**(14.828.361)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	(2.868.515)	199.964	-	1.061.584	-
Penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-
Perolehan Aset tetap	(2.313.490)	(1.042.464)	(415.473)	(798.086)	(366.561)
Penurunan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.247.159)	381.580	330.249	1.082.203	-
Kenaikan (penurunan) obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.211.325	5.714.402	10.722.233	(25.844.225)	(2.085.930)
Pembelian obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(1.655.566)	(7.816.426)	(5.922.417)	(148.619)	-
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	(236.767)	-	-
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.031.457	163.410	-	920.267	-
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(43.597.267)	-	(643.370)	-	(1.875.221)
(Kenaikan) Penurunan efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(718.350)
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	(947.963)
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	(1.083.081)
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.439.215)	**(2.399.534)**	**3.834.455**	**(23.726.876)**	**(7.077.106)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	2.449.019	1.541.330	10.186	1.493.811	4.144.000
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(2.769.764)	(5.263.000)	(3.455.000)	(5.322.500)	(5.122.930)
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	67.691.353	592.326	1.716.191	-	-
Pembayaran atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali jatuh tempo	(67.691.353)	(592.326)	(1.716.191)	(935.000)	-
Eksekusi opsi saham karyawan	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	(609.015)	(237.624)	-	(20.927)	(561.585)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	11.185.162	11.814.826	6.455.429	9.141.448	11.001.654
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(2.187.576)	(9.095.884)	(8.204.691)	(7.823.008)	(4.020.720)
Penerimaan dari efek-efek subordinasi	-	-	1.500.000	4.047.884	2.999.950
Pembayaran Liabilitas Sewa	(81.973)	(84.983)	(99.959)	(125.788)	-
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	-	-	(3.000.000)	-	-
Dana setoran modal	1.330.093	2.756.575	-	-	-
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9.315.946	**1.431.240**	**(6.794.035)**	**455.920**	**8.440.369**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	11.511.084	**296.779**	**6.592.352**	**3.387.647**	**(13.465.098)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.526.686	**41.229.907**	**34.637.555**	**31.249.908**	**44.715.006**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	53.037.770	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**	**31.249.908**
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					
Kas	2.127.489	1.661.533	1.539.577	1.429.426	1.369.167
Giro pada Bank Indonesia	18.145.761	25.416.941	10.692.484	11.107.672	15.512.329
Giro pada bank lain	2.203.398	1.472.257	1.096.798	3.217.129	749.501
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	30.561.122	12.975.955	27.901.048	18.883.328	10.745.393
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	-	-	2.873.518
Total	53.037.770	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**	**31.249.908**

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO KEUANGAN (%)					
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,36	92,65	92,86	93,19	113,50
Profitabilitas					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	86,88	87,37	88,12	88,97	86,42
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	1.250,57	1.356,18	1.530,80	1.607,86	1.130,43
Return On Asset (ROA)	1,07	1,02	0,81	0,69	0,13
Return On Equity (ROE)	13,86	16,42	13,64	10,02	1,00
Net Interest Margin (NIM)	3,75	4,40	3,99	3,06	3,32
Biaya Operasonal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,10	86,00	89,28	91,61	98,12
Kualitas Kredit					
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,01	3,38	3,70	4,37	4,78
Non Performing Loan (NPL) Net	1,32	1,32	1,20	2,06	2,96
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,85	2,58	-	-	-
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif terhadap Total Aset Produktif	2,92	3,88	-	-	-
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,16	20,17	19,14	19,34	17,32
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK					
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Konvensional	6,04	8,28	3,55	3,16	6,19
Syariah	6,10	7,76	3,70	3,15	4,64
GWM Valuta Asing	4,40	4,13	6,24	4,63	8,28
Posisi Devisa Netto (PDN)	1,73	4,17	2,63	3,17	4,14
Rasio Lainnya					
Cost to Income Ratio (CIR)	45,26	46,66	48,18	53,85	58,08

*Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Ikhtisar Operasional

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
PERBANKAN KONSUMER					
Penyaluran Kredit Konsumer	42.450.499	41.795.595	32.948.775	24.812.869	33.439.158
Simpanan Konsumer	63.770.218	68.190.039	68.770.476	65.777.811	65.600.784
PERBANKAN KOMERSIAL					
Penyaluran Kredit Komersial	42.963.396	37.654.912	19.923.399	15.416.031	25.962.288
Simpanan Komersial	243.694.432	223.893.013	197.961.260	189.525.768	137.939.293
UNIT USAHA SYARIAH					
Penyaluran Pembiayaan Syariah	10.625.071	8.213.567	6.232.013	4.658.912	5.302.395
Simpanan Syariah	41.802.885	34.640.775	29.269.336	23.831.409	21.861.284

Informasi Saham

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Bank BTN 2022-2023

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	Volume Perdagangan (Juta Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2023							
Triwulan I	1.335	1.400	1.175	1.225	14,03	2.265	17,19
Triwulan II	1.225	1.340	1.215	1.320	14,03	1.770	18,53
Triwulan III	1.315	1.370	1.220	1.220	14,03	1.304	17,12
Triwulan IV	1.240	1.295	1.190	1.250	14,03	790	17,54
2022							
Triwulan I	1.668	1.750	1.499	1.654	10,59	1.645	18,16
Triwulan II	1.654	1.798	1.403	1.403	10,59	1.861	15,41
Triwulan III	1.403	1.567	1.340	1.432	10,59	1.121	15,73
Triwulan IV	1.432	1.494	1.311	1.350	14,03	937	17,46

Grafik Volume Transaksi Saham Bank BTN Tahun 2022 – 2023

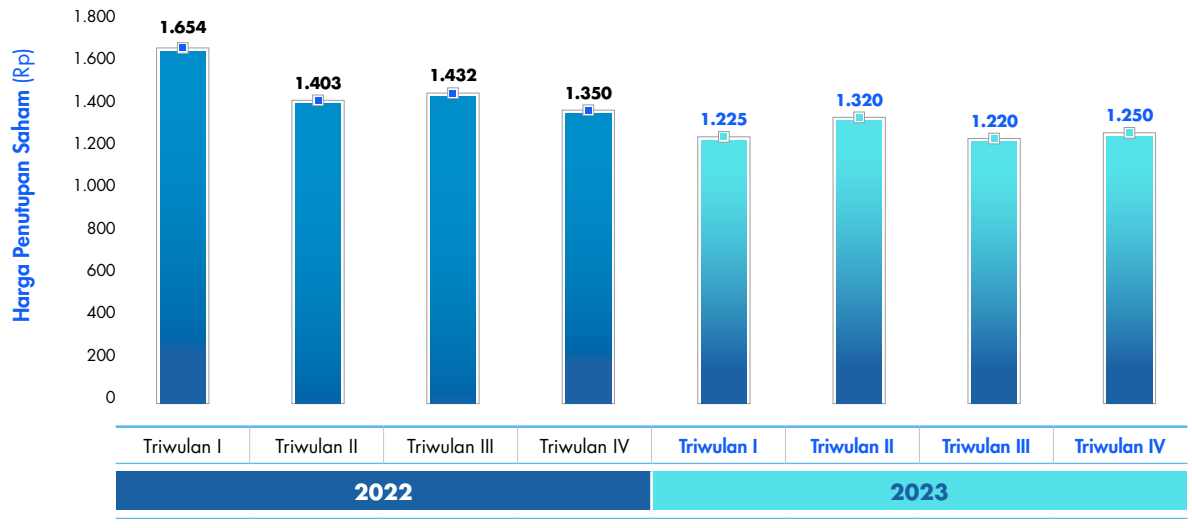

Grafik Volume Perdagangan Saham Bank BTN Tahun 2022-2023

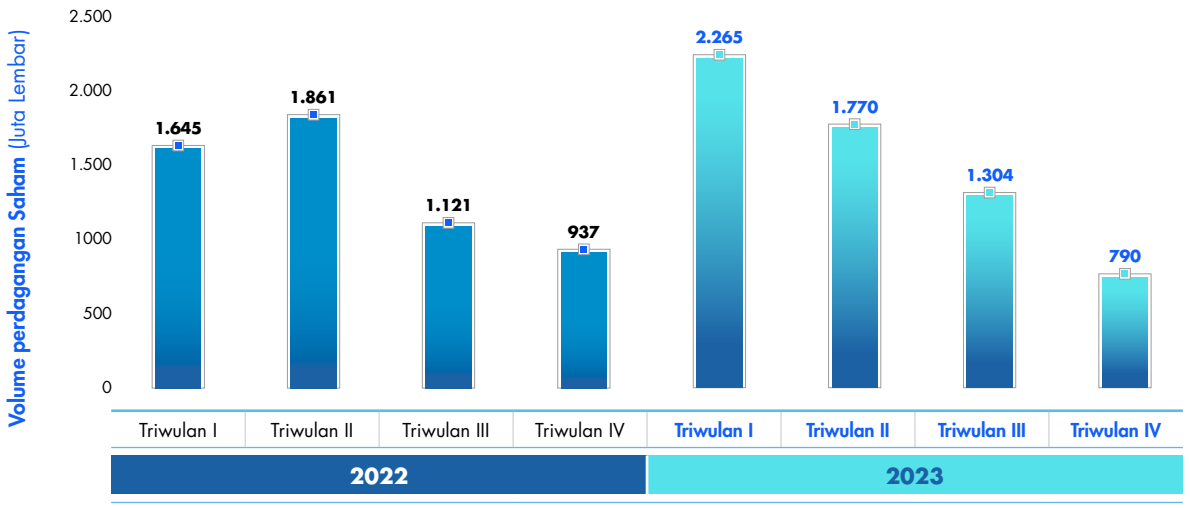

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham Bank BTN Tahun 2022 – 2023

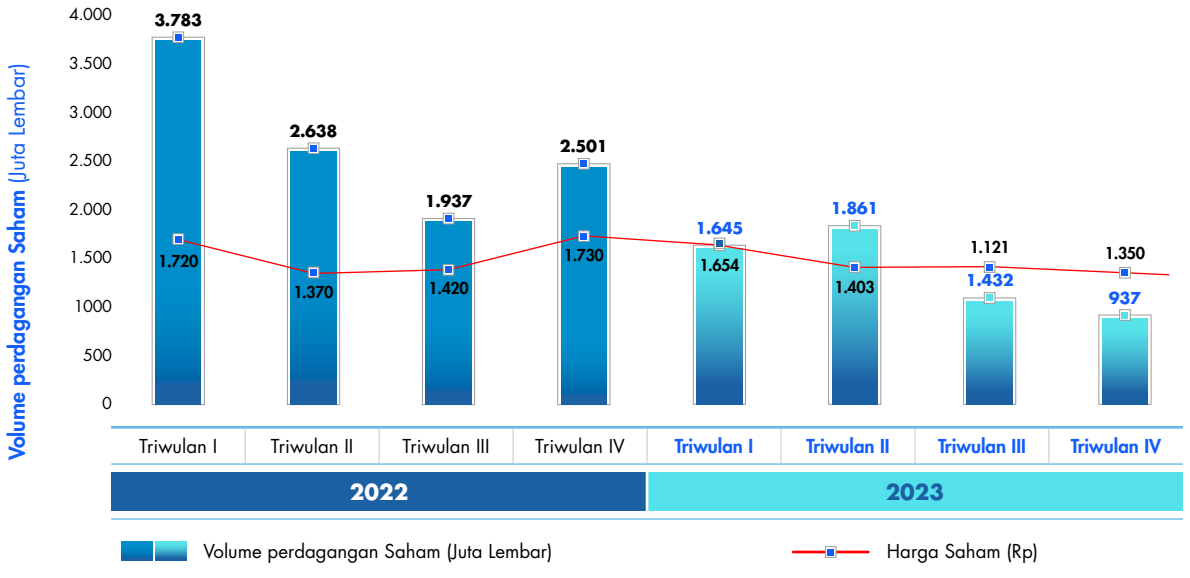

Tabel Ringkasan Informasi Saham BBTN 2019-2023

Indikator	BBTN 2023	BBTN 2022	BBTN 2021	BBTN 2020	BBTN 2019
Harga Pembukaan (Rp per Lembar Saham)	1.335	1.668	1.735	2.15	2.56
Harga Tertinggi (Rp per Lembar Saham)	1.400	1.798	2.15	2.16	2.79
Harga Terendah (Rp per Lembar Saham)	1.175	1.311	1.23	745	1.795
Harga Penutupan (Rp per Lembar Saham)	1.250	1.350	1.73	1.725	2.12
Volume Perdagangan (Juta Lembar)	5.416	5.563	10.502	16.981	6.076
Nilai Buku Per Saham (Rp)	2.071	2.131	1.988	1.887	2.251
Price to Book Value (kali)	0,60	0,63	0,89	0,91	0,94
Price to Earning Ratio (kali)	5,53	4,73	9,28	11,40	107,29
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	14,03	12,87	10.59	10.59	10.59
Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)	17,54	17,46	18,32	18,27	22,45

Sepanjang tahun 2023, Bank BTN berhasil masuk dalam daftar konstituen beberapa Indeks saham terkemuka sebagai berikut:

Indeks	Periode
LQ45	Januari 2023 – Januari 2024
IDX BUMN20	Januari 2023 – Februari 2024
IDX80	Januari 2023 – Januari 2024
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Composite	Januari 2023 – Februari 2024
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Liquid	Januari 2023 – Februari 2024
Kompas100	Januari 2023 – Januari 2024
Infobank15	Januari 2023 – Januari 2024
MSCI Indonesia Small Cap	Januari 2023 – Desember 2023
ESG Sector Leaders IDX Kehati	Januari 2023 – Mei 2024
ESG Quality 45 IDX Kehati	Januari 2023 – Mei 2024
IDX Value30	Februari 2023 – Februari 2024
Investor33	Januari 2023 – Mei 2024
IDXFINANCE	Oktober 2022 – Juni 2023
SRI-KEHATI	Juni 2023 – Mei 2024
IDX LQ45 Low Carbon Leaders	Februari 2023 – Februari 2024
TEMPO-IDNFINANCIALS 52	Juni 2023 – Desember 2023

Aksi Korporasi

Sebagai bagian dari rangkaian aksi korporasi Perseroan yang dilakukan di tahun 2022, Perseroan melaksanakan *Rights Issue* dengan tanggal pelaksanaan 28 Desember 2022 sampai dengan 5 Januari 2023 dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas bisnis Perseroan, terutama dalam penyaluran kredit perumahan. Pelaksanaan *Rights Issue* ini memperkuat permodalan Perseroan, terutama modal Tier-1 sehingga akan menjaga rasio permodalan di atas batas ketentuan minimum regulator. Adapun rincian pelaksanaan *Rights Issue* Perseroan sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar	Harga Saham (Rp)
		Pemerintah		Publik		Nominal		
		Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp		
28 Desember 2022 - 5 Januari 2023	Sebelum *Rights Issue*	6.354.000.000	60	4.236.000.000	40	5.295.000.000.000	10.590.000.000	1.470
	Sebelum *Rights Issue*	8.420.666.648	60	5.613.777.765	40	7.017.222.206.500	14.034.444.413	1.340

Keterangan: Nilai Nominal saham Rp500/lembar saham

Dari Hasil Pelaksanaan *Rights Issue* sejak 28 Desember 2022 – 5 Januari 2023, jumlah saham yang tereksekusi *Rights*-nya mencapai *oversubscribed* 1,63 kali dari porsi publik, dan jika ditambah dengan porsi Penyertaan Modal Negara (PMN) maka jumlah saham yang tereksekusi *Rights*-nya mencapai *oversubscribed* 1,25 kali.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Informasi Obligasi

Tabel Obligasi Bank BTN

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2013	10	Rp	2.000.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C	13 Juli 2017	7	Rp	853.000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2019	5	Rp	1.219.500	
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B	19 Agustus 2020	3	Rp	727.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000	

Catatan:
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang masih *outstanding* di Tahun 2021 menggunakan *rating* dari Pefindo.
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang diterbitkan dan masih *outstanding* di Tahun 2022 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating Junior Global Bond* Bank BTN (USD) yang diterbitkan di Tahun 2020 menggunakan *rating* dari Moody's.
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang masih *outstanding* di Tahun 2023 menggunakan *rating* dari Pefindo.

Informasi Sukuk

Tabel Sukuk Bank BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	28 Oktober 2036	11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum.
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	156	Rp	175.039	27 Desember 2036	27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum.



Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2023	2022	
	100% dari jumlah pokok Obligasi	27 Maret 2023	7,9%	Lunas	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	100% dari jumlah pokok Obligasi	8 Juli 2025	10,5%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	13 Juli 2024	8,70%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	100% dari jumlah pokok Obligasi	13 Juli 2027	8,90%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	100% dari jumlah pokok Obligasi	28 Juni 2024	9,00%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	100% dari jumlah pokok Obligasi	23 Januari 2025	4,20%	Belum Jatuh Tempo	Ba3	AA(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	19 Agustus 2023	7,80%	Lunas	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	19 Agustus 2025	8,40%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	24 Mei 2025	5,50%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB

Informasi Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perseroan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.



Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Sekuritisasi KPR

Tabel Sekuritisasi KPR Bank BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
1.	EBA-SP SMF-BTN 02	1.000.000.000.000	A1	400.000.000.000
			A2	513.000.000.000
			B	87.000.000.000
2.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000
			A2	713.000.000.000
			B	87.000.000.000
3.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000
			A2	1.124.000.000.000
			B	176.000.000.000
4.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000
			A2	1.142.000.000.000
			M	24.000.000.000
			B	260.000.000.000
5.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000
			B	54.266.543.015
6.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000
			B	47.500.001.416
7.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000
			B	55.200.020.055

Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Tabel *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) Bank BTN

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Rate	Nominal Per Seri
NCD Tahap I Tahun 2023	1.500.000.000.000	20 Oktober 2023	A	6 bulan	17 April 2024	6,40%	500.000.000.000
			B	9 bulan	16 Juli 2024	6,45%	70.000.000.000
			C	12 bulan	21 Oktober 2024	6,53%	930.000.000.000

	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life* (Tahun)	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	31 Oktober 2016	27 Juni 2027	7,05	A1 = 8,15% A2 = 8,75%	idAAA
	28 April 2017	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00% A2 = 8,40%	idAAA
	28 Februari 2018	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00% A2 = 7,50%	idAAA
	27 November 2019	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50% A2 = 8,75%	idAAA
				M = 10,40%	idA
	30 Desember 2020	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	23 Desember 2022	07 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
	26 September 2023	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA



Long Term Notes (LTN)

Tabel *Long Term Notes* (LTN) Bank BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Jumlah LTN (Rp Ribuan)	
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	10.185.851	
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	47.740.325	
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	79.378.706	
LTN BTN III Tahap I Tahun 2022	14 Desember 2022	177	210.866.282	
LTN BTN III Tahap II Tahun 2022	28 Desember 2022	171	131.184.885	
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	35.898.139	
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	404.745.014	
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 Seri A	27 Desember 2023	180	6.241.671	
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	27 Desember 2023	168	234.541.750	

Keterangan: Surat Berharga LTN Bank BTN tidak di-*rating* dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

Rating Perusahaan 2023

Peringkat Fitch per 6 November 2023

Keterangan	Peringkat
Outlook	*Stable*
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AA+(idn)
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)

Peringkat Pefindo per 8 Juni 2023

Keterangan	Peringkat
Outlook	*Stable*
Peringkat Nasional	idAAA

Rating ESG Sustainalytics Per 5 Desember 2023

Keterangan	Peringkat
ESG *Risk Rating*	22,9
Kategori	*Medium Risk*

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo
	15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo
	27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo
	27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo



Laporan Analis Perusahaan

Tabel Laporan Analis Perusahaan Bank BTN

No	Perusahaan	Kode Broker	Analis	Rekomendasi	Target Price
1.	UBS Sekuritas	AK	Joshua Tanja	*buy*	2.175
2.	Ciptadana Sekuritas	KI	Erni M Siahaan	*buy*	2.125
3.	Bahana Sekuritas	DX	Yusuf Winoto	*buy*	2.100
4.	Yuanta Investment	FS	Yap Swie Cu	*buy*	1.980
5.	Kiwoom Securities	AG	Team Coverage	*ovrwght*	1.957
6.	MNC Sekuritas	EP	Tirta Citradi	*buy*	1.900
7.	Macquarie Sekuritas	RX	Jayden Vantrakis	*buy*	1.840
8.	Aldiracita Sekuritas	PP	Agus Pramono	*buy*	1.800
9.	Mandiri Sekuritas	CC	Kresna Hutabarat	*buy*	1.800
10.	Valbury Sekuritas	CP	Akhmad Nurcahyadi	*buy*	1.770
11.	CLSA Securities	KZ	Sarina Lesmina	*buy*	1.750
12.	UOB Kayhian	AI	Posmarito Pakpahan	*buy*	1.700
13.	BNI Sekuritas	NI	Yulinda Hartanto	*buy*	1.700
14.	RHB Research	DR	Andrey Wijaya	*buy*	1.650
15.	Sucorinvest Central	AZ	Edward Lowis	*buy*	1.640
16.	Korea Invest & Sekuritas	YJ	Edward Ariadi T.	*hold*	1.639
17.	Trimegah Sekuritas	LG	Adi Prabowo	*buy*	1.600
18.	CGS CIMB	YU	Handy Noverdanius	*add*	1.600
19.	Panin Sekuritas	GR	Nico Laurens	*buy*	1.600
20.	DBS Bank	DP	Rui Wen Lim	*hold*	1.550
21.	BCA Sekuritas	SQ	Cristopher Andre B.	*buy*	1.550
22.	Astronacci International		Gema Merdeka	*buy*	1.515
23.	Morgan Stanley	YB	Selvie Jusman	*Equalwt*	1.505
24.	Sinarmas Sekuritas	DH	Arief Machrus	*buy*	1.480
25.	OCBC Sekuritas	TP	Budi Rustanto	*buy*	1.450
26.	Indopremier Sekuritas	PD	Anthony	*buy*	1.440
27.	Verdhana Sekuritas	BB	Erwin Wijaya	*neut*	1.400
28.	Samuel Sekuritas	IF	Prasetya Gunadi	*hold*	1.300
29.	BRI Danareksa	OD	Victor Stefano	*u. review*	-

Peristiwa Penting 2023



18 Januari

BTN Syariah Ekspansi Kantor di Bandar Lampung

Mengawali tahun 2023, BTN Syariah semakin ekspansif melakukan perluasan usaha untuk menggarap potensi bisnis pembiayaan syariah dan mendukung pemerintah dalam meningkatkan ekosistem syariah yang kini makin diminati masyarakat. Perluasan jaringan kantor syariah tersebut juga untuk mempermudah masyarakat Lampung memiliki rumah dengan pembiayaan syariah.



25 Januari

Bank BTN Resmi Jadi Anggota Ekosistem Pembiayaan Perumahan

Penandatanganan MoU Ekosistem Pembiayaan Perumahan menjadi penanda terbentuknya Sekretariat Ekosistem Pembiayaan Perumahan. Sekretariat ini akan mendukung program pemerintah untuk memaksimalkan penyediaan pembiayaan rumah rakyat khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka mencapai *zero backlog* pada 2045.



31 Januari

Bank BTN Sabet Top PLCs dan *Asean Asset Class* PLCs

Bank BTN meraih dua penghargaan yakni Indonesia Top 3 *Public Listed Companies* (PLCs) Tahun 2021 dan ASEAN *Asset Class* PLCs. ACGS merupakan ajang bergengsi yang memberikan penghargaan kepada perusahaan yang memiliki penilaian tertinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di ASEAN.



12 Februari

Bank BTN Resmi Luncurkan *SuperApp* BTN Mobile

SuperApp BTN Mobile resmi diluncurkan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi perbankan dengan menggabungkan kekuatan teknologi dan ekosistem perumahan. Salah satu fitur unggulannya yakni *online open account, split bill, autodebit,* dan *cashflow tracker*.



14 Februari

Bank BTN Syariah Pontianak Resmi Beroperasi

KCS Pontianak merupakan *outlet* ke 105 dari BTN Syariah untuk melayani masyarakat Pontianak. Dalam 5 tahun ke depan diharapkan KCS Pontianak dapat mengumpulkan Dana Pihak Ketiga di atas Rp38 miliar setiap tahunnya dan ditargetkan pembiayaan dapat tumbuh sekitar Rp60 miliar setiap tahun.



16-19 Februari

Bazar UMKM di Sarinah

Dalam dukungan partisipasi kegiatan Bazar UMKM untuk Indonesia, Bank BTN Bersama Angkasa Pura 1 ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai pelaksana Bazar UMKM di Gedung Sarinah dan terdapat 81 partisipan yang mengikuti Bazar UMKM.



7 Maret

Bank BTN Dorong Ekosistem Digitilisasi Pasar Tradisional

Bank BTN melakukan ekspansi ke pasar-pasar tradisional salah satunya Pasar Tagog, Padalarang dengan mengimplementasikan digitalisasi pasar melalui BTN Mobile. Bank BTN membuka dan mendekatkan diri dengan pasar sebagai ekosistem perumahan untuk memperkuat sistem pembayaran dan juga inklusi keuangan melalui BTN Mobile sehingga transaksi dari pedagang lebih cepat, lebih murah dan mudah.



20 Maret

Bank BTN Berikan Layanan Perbankan kepada Distributor Semen Indonesia

Bank BTN memberikan layanan perbankan kepada distributor Semen Indonesia Group. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kerja sama Pemberian Fasilitas *Distributor Financing* antara Bank BTN dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



8 April

Tabungan BTN Bisnis *Road Show* di Pasar Tanah Abang Jakarta

Road Show Tabungan BTN Bisnis diharapkan dapat mempermudah transaksi pengusaha yang ada di Pasar Tanah Abang dalam menjalankan bisnisnya. Tahun ini Bank BTN menargetkan perolehan dana Tabungan BTN Bisnis sebesar Rp7 triliun atau naik 40% dibandingkan tahun lalu.



12 April

BTN Gelar Acara Ramadan Berfaedah

Pada Ramadan tahun ini, Bank BTN mengambil tema "Ramadan Berfaedah" untuk menyampaikan pesan bahwa seyogianya Ramadan bisa menjadi titik tolak untuk perusahaan bertransformasi menjadi lebih baik lagi dan berorientasi untuk selalu memberi faedah atau manfaat. Sebagai upaya memberikan faedah bagi nasabah dan masyarakat, Bank BTN juga terus berupaya memperbaiki layanan, di antaranya memperbarui BTN Mobile dengan fitur yang semakin banyak dan bisa memudahkan berbagai transaksi nasabah selama bulan Ramadan.



16 April

Bank BTN Dukung Pembiayaan Hunian Milenial

Bank BTN mendukung pembiayaan hunian milenial dengan meluncurkan produk yang terjangkau untuk kalangan muda tersebut antara lain KPR BTN Gaess *For Millenial*, KPR BTN HITS (*Hijrah to Syariah*) *For Millenial* dan KPR *Rent to Own*. Bank BTN membidik sekitar 5,8 juta kaum milenial yang saat ini belum memiliki rumah.



17 April

Gerak Srikandi BTN Berbagi

Dalam acara yang diberi nama Gerakan Amal dan Kreasi (Gerak) Srikandi tersebut, dibagikan sebanyak lebih dari 6.000 paket yang diberikan kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja BTN dan karyawan Tenaga Ahli Daya (TAD).



3 Mei

Bank BTN Rilis BTN *Call* 150286

Bank BTN menambah nomor BTN *Call* 150286 untuk meningkatkan layanan kepada nasabah sekaligus meningkatkan efisiensi operasional BTN *Call* agar dapat melayani dan menangani pertanyaan dan keluhan nasabah secara cepat dan efektif serta mendukung bisnis melalui telesales.



24 Mei

Bank BTN Kolaborasi dengan Alibaba Cloud Manfaatkan Layanan Komputasi Awan

Kolaborasi dengan Alibaba Cloud merupakan salah satu langkah Bank BTN untuk menjadi inovator dalam mewujudkan transformasi digital yang lebih cepat serta efisien untuk mendukung BTN Mobile sebagai *Super App*.



16 Juni

Tingkatkan Market Share KPR, Bank BTN *launching Sales Center*

Sales Center KPR BTN diluncurkan dalam rangka pengelolaan KPR Non Subsidi khusus untuk *Segment Emerging Affluent* yang berasal dari *Developer* dan Proyek Perumahan terpilih. Dengan peresmian *Sales Center* ini diharapkan mampu meningkatkan *market share* KPR Non Subsidi, meningkatkan pendapatan Bank dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.



26 Juni

Raih Peringkat Tertinggi Pefindo, Bank BTN Dinilai Miliki Kemampuan Superior

Bank BTN sukses meraih peringkat tertinggi idAAA/*Stable* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bank BTN juga dinilai Pefindo sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan superior untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan obligor Indonesia lainnya. Sementara itu, Bank BTN tahun ini juga mencatatkan kenaikan peringkat Fitch dari AA menjadi AA+ dan disematkan prospek stabil.



25 Juli

BTN Syariah Dukung Pembiayaan Rumah Bagi Warga Muhammadiyah

Unit Usaha Syariah Bank BTN, berkomitmen memberikan dukungan fasilitas pembiayaan rumah kepada warga Muhammadiyah, termasuk Peserta Pekerja Mandiri melalui skema *Saving Plan*. UUS BTN membidik penyaluran pembiayaan perumahan subsidi (KPR Sejahtera) sekitar Rp500 miliar.



8 Agustus

Bank BTN Tinjau Rumah Subsidi

Peninjauan rumah subsidi dilakukan pada gelaran acara Akad Massal KPR Bank BTN secara serentak di seluruh Indonesia sebanyak 10.000 unit rumah. Pelaksanaan Akad Massal KPR merupakan komitmen Bank BTN dalam menyukseskan Program Sejuta Rumah untuk memenuhi impian masyarakat memiliki rumah yang layak huni.



11 Agustus

Sinergi Bank BTN dan UGM Ajak Mahasiswa Jadi *Enterpreneur*

Bank BTN telah bekerja sama dengan UGM dalam hal pembiayaan Pendidikan seluruh mahasiswa S1 melalui semua Channel Bank BTN. Dalam bidang pendidikan, Bank BTN berharap kerjasama ini dapat melahirkan *developer-developer* muda untuk ikut berpartisipasi membangun perumahan di Indonesia.



25 Agustus

Bank BTN Luncurkan KPR BTN Prioritas

KPR BTN Prioritas merupakan program baru Bank BTN untuk dapat memberikan layanan lebih kepada nasabah prioritas baik dari sisi *funding* maupun *lending*. Dengan suku bunga menarik mulai dari 2,99%, bebas biaya proses, bebas biaya appraisal serta tambahan diskon biaya provisi dan administrasi, Bank BTN optimistis KPR BTN Prioritas dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi nasabah prioritas.



8 September

Fokus UMKM, Bank BTN Resmikan Sentra Proses UMKM

Peresmian Sentra UMKM merupakan wujud komitmen Bank BTN dalam percepatan dan simplifikasi proses sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian UMKM dengan memberikan pembiayaan murah berupa Kredit UMKM dan KUR. Penyaluran kredit kepada UMKM juga diyakini berdampak positif terhadap kinerja Bank BTN.



9 September

Bank BTN dan PSSI Berkolaborasi Sediakan Hunian Layak Bagi Pelaku Olahraga Sepakbola

Kolaborasi antara Bank BTN dan PSSI akan memberikan kemudahan bagi para pelaku olahraga sepakbola untuk bisa memiliki rumah impian yang terjangkau dan layak huni. Pada kesempatan yang sama Bank BTN memberikan persetujuan KPR kepada Indra Sjafrie yang merupakan Direktur Teknik PSSI.



16-19 September

China ASEAN Expo

Bank BTN memfasilitasi mitra binaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Perseroan untuk menjual produk lokal ke pasar China. Langkah tersebut menjadi salah satu bagian dari strategi BTN mendukung Pemerintah termasuk Kementerian BUMN membawa UMKM menembus pasar global. UMKM yang dikirim BTN ke China merupakan binaan dari Rumah BUMN BTN KC Yogyakarta. Rumah BUMN merupakan wadah untuk mendukung pengembangan UMKM di Indonesia melalui berbagai inisiatif maupun sinergi dengan instansi atau lembaga lainnya. Para UMKM tersebut memamerkan produk unggulannya melalui kegiatan China ASEAN EXPO 2023 yang diselenggarakan di Nanning *International Conference and Exhibition*.



13 Oktober

Bank BTN Syariah Gelar Akad Massal di Aceh

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BTN siap menjadi bank terbesar di Provinsi Aceh. Salah satunya dengan memperbesar pembiayaan perumahan di provinsi yang menerapkan aturan syariat Islam atau Qanun tersebut. Jumlah Akad Massal KPR Syariah Bank BTN Syariah di Aceh sebanyak 2.187 unit rumah yang terdiri dari 1.779 rumah Subsidi dan 364 rumah Non Subsidi ini diikuti oleh 33 Kantor Cabang Syariah (KCS) di seluruh Indonesia.



28 Oktober

Bank BTN Gelar Pelatihan BTN Santri *Developer*

Tujuan dari BTN Santri *Developer* adalah guna memberikan edukasi mengenai dunia bisnis properti kepada para santriwan/santriwati alumni pondok pesantren binaan Nahdlatul Ulama.



12 November

Bank BTN Jakarta Run Sukses Digelar

Bank BTN Jakarta Run 2023 menjadi wajah baru kegiatan lari di Jakarta dan menjadi ajang wadah berkumpulnya masyarakat dan komunitas pelari Jakarta guna menggelorakan semangat berolahraga, kebersamaan demi kesehatan yang lebih baik. Adapun kategori lari di BTN Jakarta Run 2023 dibagi menjadi 4 kategori, yaitu *Marathon* (42K), *Half Marathon* (21K), 10K, dan 5K.



6 Desember

Bentuk BTN Fund, Bank BTN Jalin Kerja Sama Dengan Mandiri Capital Indonesia

Bank BTN terus berinovasi untuk mendorong sektor perumahan di Tanah Air. Bank BTN resmi berkolaborasi dengan PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) membentuk BTN Fund, sebuah program pendanaan bagi perusahaan rintisan potensial di sektor properti. Selain sektor properti, BTN Fund juga akan berinvestasi di industri terkait seperti *Iproptech, Mortgage Tech, Fintech, Construction Tech*, SaaS, dan sektor strategis lainnya, guna mendukung sektor perumahan di Indonesia.



28 Desember

Bank BTN Penyalur FLPP Tertinggi Tahun 2023

Bank BTN berkomitmen menjadi mitra Pemerintah dan BP Tapera untuk terus berkontribusi pada tahun 2024 mewujudkan mimpi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) memiliki hunian yang layak. BP Tapera memberikan apresiasi kepada Bank BTN dan BTN Syariah sebagai Bank penyalur FLPP tertinggi dan membukukan pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun 2023.



LAPORAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Total Aset tahun 2023 adalah sebesar Rp438,75 triliun, meningkat 9,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp402,15 triliun. Ekuitas Bank mencapai sebesar Rp30,47 triliun, meningkat 17,64% dari tahun 2022 sebesar Rp13,95 triliun.

LAPORAN DIREKSI



Nixon L. P. Napitupulu

Direktur Utama

"Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ridhonya Perseroan mampu menunjukkan hasil yang baik di tengah tantangan perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap konsisten dalam mendukung Pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui sektor perumahan.

Pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2023 yang meliputi hasil kinerja Perseroan, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola Perseroan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan, Perseroan senantiasa berkomitmen menjadi Bank yang fokus dalam melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui berbagai produk dan jasa baik konvensional maupun syariah. Berbagai produk dan jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

PRODUK KONVENSIONAL
Produk konvensional terdiri dari Produk Konsumer dan Produk Komersial. Produk konsumer terbagi menjadi Produk Kredit Konsumer, Produk Simpanan Konsumer dan Produk *Wealth Management*. Produk Kredit Konsumer meliputi Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Produk Simpanan Konsumer meliputi Tabungan Konsumer, Deposito BTN Ritel dan Giro Perorangan. Sedangkan Produk *Wealth Management* meliputi *Bancassurance,* Reksa Dana, Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana, Surat Berharga Negara Pasar Sekunder serta *Foreign Exchange*.

Produk Komersial terbagi menjadi Produk Kredit Komersial, Produk Simpanan Komersial serta Produk Korporasi. Produk Kredit Komersial meliputi, Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja Kontraktor, Kredit Modal Kerja Konstruksi, Kredit Pemilikan Lahan, Kredit *Linkage*, Kredit Beragunan Simpanan dan Kredit Investasi. Produk Simpanan Komersial meliputi Deposito Berjangka Lembaga dan Giro Lembaga. Sedangkan Produk Korporasi meliputi, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Refinancing,* Pinjaman Dalam Negeri (PDN), *Term Loan Facility, Corporate Line Facility, Treasury Line Facility, Supply Chain Financing* (SCF), *Trust Receipt, Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Garansi Bank BTN, dan *Documentary Collection*.

PRODUK SYARIAH
Produk Syariah terdiri dari Produk Pembiayaan Syariah dan Produk Simpanan Syariah. Produk Pembiayaan Syariah meliputi, Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Sedangkan Produk Simpanan Syariah meliputi, Giro Syariah, Tabungan Syariah dan Deposito Syariah.

JASA KONVENSIONAL
Pada sisi Konvensional, Perseroan memberikan berbagai jasa seperti *Electronic Data Capture* (EDC), *Branchless Banking,* BTN Cash Management, BTN Smart Residence, *Virtual Account, Online Onboarding Open Account,* Kartu Debit Visa/GPN & Debit Online, SMS Notifikasi, *Internet Banking*, CRM, Portal BTN Properti, *Mobile Banking,* SKBDN, Garansi Bank BTN serta Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya.

JASA SYARIAH
Pada sisi Syariah, Perseroan memberikan berbagai jasa seperti, *Safe Deposit Box* BTN iB, Garansi Bank BTN iB, Program Pengembangan Operasional BTN iB, SPP Online BTN iB, Penerimaan Biaya Perjalanan Haji, *Mobile Banking,* Kartu Debit Visa/GPN Syariah dan Debit *Online, Payroll* BTN iB serta Kiriman Uang.

Untuk mengoptimalkan produk dan jasa kepada nasabah, Perseroan telah memiliki jaringan kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia antara lain Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jaringan Perbankan Konvensional sebanyak, 6 (enam) Kantor Wilayah, 81 Kantor Cabang, 541 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 3 (tiga) Kantor Fungsional. Sedangkan untuk jaringan Perbankan Syariah, Perseroan memiliki 34 Kantor Cabang Syariah dan 75 Kantor Cabang Pembantu Syariah.

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank BTN pada Tahun 2025 yaitu "Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia*", di Tahun 2023 telah ditetapkan 14 Tema Inisiatif Strategis *Corporate Plan* sebagai implementasi Transformasi, yang terbagi dalam 4 (empat) Area Utama, yaitu *Funding, Lending, Digital* dan *Enabler*. Guna mendukung implementasi transformasi tersebut, pada tahun 2023 telah dilakukan *improvement business process* dan perbaikan di *area enabler*, yang salah satunya adalah adanya penyesuaian dan perubahan struktur organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, maka keberlanjutan (*sustainability*) merupakan tujuan yang wajib dicapai dalam mengelola keberlangsungan bisnis. Dengan mempertimbangkan keseimbangan antara *profit, planet* dan *people*, maka Bank BTN menganggap perlu mengembangkan *Environment, Social and Governance* (ESG) yang sejalan dengan regulasi serta selaras dengan strategi bisnis. Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut, pada tahun 2023 telah dibentuk Komite ESG yang merupakan Komite di bawah Direksi dan Departemen ESG di Divisi Enterprise and ESG Risk Management.

Di area bisnis khususnya di bidang *lending*, terdapat perubahan struktur organisasi dengan dibentuknya Divisi Personal Banking. Pembentukan divisi baru ini dilatarbelakangi dengan melihat peluang bisnis *high yield loan* khususnya di segmen konsumer yang semakin berkembang. Di area *support* khususnya di bidang *collection*, terdapat pemisahan fungsi *Consumer Collection, Recovery & Asset Sales* di Kantor Pusat menjadi 2

(dua) divisi. Divisi Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 bertanggungjawab atas pengelolaan *front end* dan *early bucket*, sedangkan Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 mengelola *middle to end bucket collection*. Sejalan dengan transformasi di bidang *collection*, untuk efisiensi proses pengelolaan dan penjualan aset, maka dilakukan penggabungan 2 (dua) Divisi Commercial Asset Management menjadi 1 (satu).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki sebanyak 12.045 pegawai. Per 31 Desember 2023, sebanyak 535 Pegawai berjenjang pendidikan Pasca Sarjana, 9.881 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana, 734 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana Muda serta 228 Pegawai berjenjang pendidikan SLTA. Perseroan senantiasa melakukan program pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan Pegawai secara berkesinambungan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Pengembangan kompetensi pegawai dilakukan melalui program pembelajaran dan pengembangan yang sistematik untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*).

Perseroan juga secara berkala melakukan inovasi teknologi informasi untuk mendukung bisnis Perseroan. Adanya tuntutan kebutuhan akan teknologi serta peningkatan transaksi dan layanan digital Perseroan, membuat organisasi harus cepat merespon perubahan-perubahan yang terjadi, pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat organisasi harus cepat beradaptasi. Salah satunya terkait dengan infrastruktur yang merupakan pondasi dari sebuah organisasi dan mencakup keseluruhan layanan, oleh karena itu dibutuhkan infrastruktur teknologi informasi yang handal.

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki beberapa fokus untuk meningkatkan IT *service excellence*, hal tersebut dilakukan guna menjaga keberlangsungan usaha dan keamanan informasi Perseroan secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan *improvement* dan penguatan dari sisi infrastruktur secara berkesinambungan dari tahun ke tahun melalui penguatan IT *monitoring*, implementasi standarisasi, *backup management system* serta modernisasi infrastruktur.

Pada tahun 2023, Perseroan juga fokus pada upaya meningkatkan *elastic and resilient infrastructure*, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemampuan untuk bangkit dan pulih apabila terjadi gangguan atau *disaster*, inisiatif yang dijalankan di antaranya:

1. *Cloud journey*, melakukan *cloud readiness assessment*, strategi dan arsitektur *cloud* yang akan diterapkan, *platform* dan *security* serta *operational integration*.
2. Implementasi teknologi *cloud computing*.
3. Rutin melakukan uji coba kesiapan *data center* untuk aplikasi-aplikasi *critical* maupun *non critical* secara berkala.
4. Melakukan DC *assessment* untuk menelaah kondisi arsitektur TI secara komprehensif dan mendapatkan strategi *roadmap* untuk mendapatkan infrastruktur TI yang *elastic* dan *resilient*.

Dengan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan, Direksi telah melakukan pengelolaan secara efektif terhadap sumber daya tersebut. Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2023 di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global, nasional maupun industri perbankan dalam mengembangkan strategi bisnis, sehingga mampu mengatasi kendala-kendala khususnya yang terkait dengan dampak kondisi perekonomian terhadap bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dalam menyampaikan analisis kinerja Perseroan, izinkan kami menyampaikan telaah perekonomian baik di tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan.

Tinjauan Makro Ekonomi

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global sedikit tertahan sebagai dampak dari ketegangan politik Rusia dan Ukraina. Hal ini menyebabkan naiknya harga komoditas dan energi, yang menyebabkan inflasi yang mendorong Bank Sentral dari banyak negara menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi di masing-masing negara. Menjelang akhir tahun 2023 kondisi ekonomi global menunjukkan perbaikan, inflasi dan suku bunga acuan di beberapa negara perlahan diturunkan. Sebaliknya, pada tahun 2024, ekonomi negara berkembang seperti Indonesia dan India diperkirakan akan tetap tumbuh melebihi capaian tahun 2023. Untuk ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang diperkirakan akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun 2023. Ekonomi Tiongkok pada tahun 2024 juga diperkirakan akan melambat.

Dari sisi nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III tahun 2023 kembali mencatatkan hasil positif sebesar 4,94% yoy, sedikit lebih rendah jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di bawah 5%, setelah telah tujuh triwulan berturut-turut mencatatkan capaian di atas 5%. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia semakin pulih dan solid. Dari sektoral, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor Transportasi dan Pergudangan, disusul sektor Jasa lainnya. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah tangga (LNPRT) mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul komponen Investasi/PMTB serta konsumsi rumah tangga.

Perbaikan ekonomi nasional diperkirakan akan terus berlanjut hingga Triwulan IV tahun 2023. Perkembangan *leading indicators* hingga Desember 2023 masih menunjukkan hasil yang positif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi sebesar 123,8, PMI Manufaktur yang masih berada pada level ekspansi sebesar 52,3 serta Indeks Penjualan Riil yang mencapai 217,9. Pada Januari 2024, World Bank tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,0% dan proyeksi untuk 2024 menjadi sebesar 4,9%. Hal ini dipicu oleh masih berlanjutnya tekanan inflasi global serta ketidakpastian pasar keuangan global yang menyebabkan perlambatan ekonomi nasional. Sementara di sisi moneter, setelah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga sebesar 5,75% selama 8 (delapan) bulan berturut-turut, Bank Indonesia

menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 6,00% pada Oktober 2023 untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Selain itu, kenaikan ini juga sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor, sehingga inflasi umum dan inti tetap terkendali dalam sasaran Bank Indonesia.

Selaras dengan perekonomian nasional, likuiditas industri perbankan pada November 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas yang terjaga. Rasio Alat *Likuid/ Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 115,73%, meningkat dibandingkan Oktober 2023 yang sebesar 117,29% atau jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 26,04%, meningkat dibandingkan capaian pada Oktober 2023 yang sebesar 26,36%, masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Sementara, Posisi Devisa Neto (PDN) November 2023 tercatat sebesar 1,58%, juga jauh di bawah *threshold* sebesar 20%. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada November 2023 tercatat meningkat menjadi 27,89% dari posisi Oktober 2023 yang sebesar 27,44%.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Perseroan menetapkan target pasar untuk kredit dan pembiayaan yang diberikan sebesar Rp329,83 triliun dan sebesar Rp347,13 triliun untuk dana pihak ketiga. Berdasarkan target pasar tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan bunga sebesar Rp27,73 triliun di tahun 2023.

Untuk mencapai target pasar tersebut, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SDBK Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	7,30%	8,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2020	9,90%	9,90%	n/a	9,95%	11,25%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2019	11,00%	11,25%	n/a	10,75%	11,50%

Selain itu, Bank BTN juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga Ritel	Suku Bunga Lembaga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp1 juta	0,00%	0,00%
	> Rp1 juta - Rp100 juta	1,00%	1,00%
	> Rp100 juta - Rp1 miliar	2,40%	2,25%
	> Rp1 miliar - Rp2 miliar	3,15%	3,05%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	3,40%	3,20%
	> Rp5 miliar - Rp10 miliar	4,15%	3,45%
	> Rp10 miliar	4,15%	3,90%

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - ≤ Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - ≤ Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - ≤ Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar - ≤ Rp2 miliar	1,00%
	> Rp2 miliar	1,00%

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	0,50%
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	1,00%
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,25%
	≥ Rp1 miliar	1,75%
Tabungan BTN Prima	≤ Rp5 juta	0,00%
	> Rp5 juta - Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,50%
	> Rp500 juta - Rp2 miliar	0,75%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	1,00%
	> Rp5 miliar	1,25%
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	0,00%
	> Rp50 ribu	0,50%
TabunganKu	Rp0 - Rp500 ribu	0,00%
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,10%
	> Rp1 juta	0,25%
Tabungan SiMuda RumahKu	Sampai dengan Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar	1,00%
Tabanas Batara Kantor Pos		0,00%

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	1,00%
	> Rp1 miliar	1,25%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito Rupiah	< Rp1 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Rp1 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,40%	2,65%	2,65%	2,90%	2,90%	2,90%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	≥ Rp500 juta - ≤ Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	> Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito Rupiah	< Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,25%	3,25%	3,25%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,40%	3,40%	3,40%
	≥ Rp500 juta - < Rp2 miliar	4,25%	4,25%	4,40%	4,50%	4,65%	3,40%	3,40%
	≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	4,50%	4,50%	4,65%	4,80%	4,90%	3,40%	3,40%
	≥ Rp5 miliar - < Rp10 miliar	4,60%	4,60%	4,80%	4,90%	5,00%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	4,70%	4,70%	5,00%	5,00%	5,00%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD		SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas	< USD 1.000	0,00%	*All tiering*	0,10%	*All tiering*	0,05%	*All tiering*	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%						
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%						
	≥ USD 100.000	0,50%						

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD	
	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas USD via *Mobile Banking*	< USD 1.000	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%
	≥ USD 100.000	0,50%

Tabel Suku Bunga Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito USD	Seluruh strata	0,20%					
Deposito SGD	Seluruh strata	0,10%					
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%					
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%					

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito USD	< USD100.000	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	USD100.000 - < USD500.000	2,50%	2,50%	1,50%	1,50%	1,50%	2,50%	2,50%
	USD500.000 - < USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,00%	2,00%	2,00%	2,50%	2,50%
	≥ USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,25%	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%

Tabel Suku Bunga Giro Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Valas (USD)	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memimpin langsung perumusan strategi Perseroan melalui berbagai rapat antara Direksi dengan pada manajemen kunci. Strategi tertuang dalam *Corporate Plan* Tahun 2021-2025 yang pelaksanaannya senantiasa dilakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan melalui berbagai evaluasi laporan internal serta rapat-rapat bersama para kepala Divisi.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam menangkap peluang, Perseroan berupaya meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN dengan menetapkan visi Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025 dengan aspirasi bisnis Perseroan yang ingin dicapai di tahun 2025. Pada tahun 2023, telah dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Pada bidang perkreditan, telah dikembangkan strategi pengembangan program kepemilikan hunian yang terjangkau untuk mendukung program perumahan nasional, pengembangan pangsa pasar KPR di segmen *emerging affluent* dan *affluent* dan memperluas *value chain real estate* yang menyasar UMKM dan Kontraktor.
2. Pada bidang kualitas kredit dan pembiayaan, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah meliputi perbaikan proses bisnis kredit, meningkatkan kualitas dan efektivitas *collection* dan mempercepat penyelesaian kredit macet secara *bulk* (Strategi Aset Sales).
3. Pada bidang pendanaan, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah meliputi pengembangan kapabilitas sebagai bank transaksional dan *channel* transaksi, serta menjadi bank operasional pengelolaan dana institusi.
4. Pada bidang pendapatan operasional lainnya, untuk meningkatkan profitabilitas, rencana bisnis Bank BTN pada tiga tahun ke depan juga difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan. Untuk memperkuat bisnis inti bank dan inisiatif dalam mendukung sinergi BUMN, pada jangka menengah pengembangan bisnis juga dilakukan dengan rencana pendirian anak perusahaan atau strategi anorganik melalui rencana penyertaan modal di bidang manajemen investasi, perusahaan modal ventura, asuransi, pendirian anak perusahaan *multifinance* dan kerja sama untuk mengembangkan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS). Rencana pendirian anak perusahaan Manajemen Investasi (MI) direncanakan dilakukan dengan skema penyertaan modal pengendalian langsung, dalam hal ini kandidat perusahaan yang direncanakan adalah perusahaan manajemen investasi yang merupakan salah satu anak perusahaan BUMN.
5. Pada bidang bisnis syariah, Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) yang bertajuk The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024, Indonesia merupakan negara dengan populasi

muslim terbanyak di dunia. RISSC mencatat, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Sebagai negara dengan umat muslim terbesar, industri keuangan syariah Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar. Konsep bank syariah saat ini relevan dengan bisnis perbankan retail seperti pembiayaan KPR maupun UMKM yang menjadi salah satu nadi perekonomian Indonesia. Sejalan dengan potensi perbankan syariah nasional, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BTN mengalami pertumbuhan bisnis yang searah. Hal ini ditunjukkan oleh kinerja yang terus tumbuh dan kemampuan UUS Bank BTN yang tetap tumbuh di tengah tantangan pandemi.

6. Pada bidang permodalan, untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan dukungan permodalan yang kuat dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum bank sesuai Basel III. Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berikut perubahannya, bahwa bank harus menyediakan modal berupa modal minimum berdasarkan peringkat risiko dan tambahan modal sebagai penyangga berdasarkan Basel III (terdapat 3 (tiga) jenis yaitu *capital conservation buffer*, *countercyclical buffer,* dan *capital surcharge*).
7. Pada bidang *human capital*, dalam rangka mewujudkan "*One of Home of Indonesia's Best Talent*", pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada jangka pendek dan menengah diselaraskan dengan *Corporate Plan* Tahun 2021-2025. Rencana jangka menengah bidang SDM bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik yang memiliki kapabilitas unggul dan produktivitas yang tinggi. Sebagai upaya mewujudkan aspirasi tersebut, dirumuskan dimensi dan parameter yaitu, *Ability to Attract Top Talent, Ability to Retain Top Talents, Talent's Capability Readiness* dan *Employee Productivity.*
8. Pada bidang infrastruktur TI, untuk mendukung *corporate plan*, aspirasi bisnis serta visi Bank BTN sebagai "Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025", Bank BTN telah menyusun enam tema pada rencana strategis TI tahun 2021-2025. Pada tahun 2023, Bank BTN mengusung tema utama yaitu *Expand the Transformation* yang melanjutkan eksekusi *upgrade/replace* dan atau *enhancement* terhadap sistem-sistem kritikal yang telah diidentifikasikan. Pada tema ini Bank BTN melanjutkan pengembangan sistem (seperti *digital channel*) *agile based.*
9. Pada bidang *good corporate governance* (GCG), *risk management* dan *compliance*, Perseroan melakukan penguatan struktur organisasi dan proses bisnis yang berlandaskan prinsip–prinsip GCG secara konsisten terus dilakukan melalui penguatan empat pilar utama implementasi GCG yaitu: (i) *Commitment on Governance;* (ii) *Governance Structure;* (iii) *Governance Process*, dan (iv) *Governance Outcome.*
10. Pada bidang pengembangan jaringan (*delivery channel*), dilakukan melalui pengembangan kuantitas dan ragam *channel* dengan strategi perluasan jaringan yang difokuskan pada empat inisiatif utama, yaitu strategi regionalisasi, ekspansi cabang, *agent banking* dan *digital channel.*

Pencapaian Target Kinerja

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2023 Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan yang ditargetkan. Analisis kinerja Perseroan disajikan sebagai berikut.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Dari sisi operasional, segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis usaha mencakup 2 (dua) segmen utama, yaitu segmen Konvensional dan segmen Syariah. Segmen konvensional terdiri dari produk konsumer dan produk komersial. Nilai penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2023 sebesar Rp42,45 triliun, meningkat 1,57% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp41,79 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran Kredit Perumahan dari KPR Non Subsidi dan Kredit Perumahan Lainnya. Jumlah nilai Produk Komersial tahun 2023 sebesar Rp286,66 triliun, meningkat 9,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp261,55 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran produk Kredit Komersial sebesar 21,02% dan produk Simpanan Komersial sebesar 7,68%. Nilai penyaluran Kredit Komersial tahun 2023 sebesar Rp42,96 triliun, meningkat 14,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp37,65 triliun. Jumlah dana produk Simpanan Komersial tahun 2023 sebesar Rp243,69 triliun, meningkat 8,84% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp223,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan Giro Komersial sebesar 23,33%.

Dari sisi syariah, jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2023 sebesar Rp37,11 triliun. Angka ini meningkat 17,36% dibanding penyaluran pembiayaan di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kontribusi pertumbuhan dari pembiayaan konsumer sebesar Rp5,59 triliun yang meningkat sebesar 19,16% dibandingkan tahun 2022. Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp41,80 triliun, meningkat 20,68% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp34,64 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar 55,59%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,26% dan 6,99%.

Dari sisi keuangan, jumlah laba tahun berjalan tahun 2023 adalah sebesar Rp3,50 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp455,92 miliar atau 14,97% dibandingkan dengan

tahun 2022 sebesar Rp3,04 triliun. Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil tahun 2023 adalah sebesar Rp28,27 triliun, mengalami peningkatan 9,21% dari total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil tahun 2022 sebesar Rp25,89 triliun. Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil serta peningkatan laba tahun berjalan, total aset Bank BTN pun juga mengalami peningkatan. Total Aset tahun 2023 adalah sebesar Rp438,75 triliun, meningkat 9,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp402,15 triliun. Ekuitas Bank mencapai sebesar Rp30,48 triliun, meningkat 17,64% dari tahun 2022 sebesar Rp25,91 triliun.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara umum Bank BTN telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Berbagai target yang telah ditetapkan telah terealisasi di tahun 2023. Aset di tahun 2023 sebesar Rp441,79 triliun, dengan capaian 101,81% di atas target. Pencapaian tersebut disebabkan oleh surat berharga yang dimiliki, kredit/piutang/pembiayaan yang diberikan dan DPK berhasil melampaui target yang ditetapkan. Capaian ekuitas di tahun 2023 sebesar 103,16% dengan realisasi Rp30,48 triliun. Ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2023 didukung oleh profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut.

Realisasi pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp28,28 triliun dengan capaian 101,99% di atas target, pencapaian tersebut disebabkan oleh perbaikan kualitas kredit dan strategi Perseroan dalam ekspansi kredit *high yield*. Demikian pula dengan laba operasional di tahun 2023 yang berhasil melampaui target 113,09% dengan realisasi Rp4,54 triliun, pencapaian tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga. Sejalan dengan pencapaian laba operasional, laba bersih di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp3,50 triliun dengan capaian 114,65% yang berhasil melampaui target yang ditetapkan, pencapaian tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga. **Laba di tahun 2023 ini merupakan laba terbesar sepanjang sejarah Perseroan berdiri**.

Dari sisi rasio keuangan, CAR di tahun 2023 sebesar 20,07% dengan capaian 103,24% di atas target, pencapaian tersebut dikontribusi oleh peningkatan laba, penambahan modal inti yang didapat dari *rights issue* dan kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio surat berharga yang dimiliki sehingga tidak memiliki kerugian *month to month* (mtm) yang signifikan. NPL di tahun 2023 sebesar 3,01%, lebih baik dibandingkan target yang sebesar 3,45%. Hal tersebut didorong oleh inisiatif perbaikan proses bisnis seperti implementasi *Commercial Banking Center* (CBC), *Regional Loan Processing Center* (RLPC) sehingga proses kredit menjadi lebih prudent dan juga *asset sales* yang dilakukan secara periodik. ROA, ROE dan NIM di tahun 2023 masing-masing sebesar 1,07%, 13,86%, dan 3,75% pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan laba Perseroan pada tahun 2023, peningkatan pendapatan operasional selain bunga dan efesiensi pada *overhead cost*.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Bisnis Bank BTN akan tetap berfokus pada sektor perumahan dan terkait dengan perumahan, karena sektor perumahan masih tetap menjadi sektor dengan potensi pertumbuhan yang tinggi seiring dengan meningkatnya permintaan dan jumlah *backlog* nasional. Bank BTN juga tetap optimis akan terus dapat mencatatkan kinerja keuangan yang baik seiring dengan adanya beberapa regulasi baru yang terbit di tahun 2023. Dari sektor perumahan, Pemerintah baru melakukan penyesuaian terbaru atas batasan harga rumah subsidi untuk tahun 2023 dan tahun 2024 dengan rata-rata kenaikan sebesar 7% sejak akhir Juni 2023 dan 3% per 1 Januari 2024. Selain itu, Pemerintah baru saja mengeluarkan kebijakan PPN DTP terbaru di sektor properti untuk pembelian rumah dengan harga sampai dengan Rp5 miliar dengan insentif sebesar 100% untuk dasar pengenaan PPN DTP maksimal Rp2 miliar dari harga rumah tersebut sampai dengan Juni 2024 dan 50% untuk periode Juli - Desember 2024.

Terdapat juga Bantuan Biaya Administrasi (BBA) senilai Rp4 juta untuk rumah subsidi dengan maksimal harga Rp350 juta dari November 2023 – Desember 2024. Kebijakan terkait perumahan ini tentunya dapat menstimulus permintaan di sektor properti dan mendorong pertumbuhan kredit Perseroan sebagai bank yang berfokus di sektor tersebut. Selain itu, adanya insentif GWM dan rasio PLM diharapkan dapat memberikan tambahan likuiditas bagi Perseroan, yang nantinya dapat digunakan untuk penyaluran kredit, terutama di sektor perumahan. Selain itu, dengan POJK terbaru (POJK 12/2023) terkait *spin off* UUS, Perseroan akan mengikuti peraturan tersebut dan sedang dalam proses pengkajian terhadap berbagai opsi yang ada.

Merespon ketidakpastian global serta era suku bunga tinggi di sepanjang tahun 2023, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan juga peluang yang membuat Perseroan tetap dapat berkinerja positif.

a. Hingga September 2023, telah terjadi kenaikan BI7DRRR sebesar 225 bps sejak kenaikan pertama kali pada Agustus 2022 yang memberikan tekanan pada beban bunga Perseroan. Per September 2023, beban bunga tumbuh 44% yoy, namun masih terkendali karena pertumbuhan beban bunga masih lebih rendah dibandingkan kenaikan BI7DRRR yang sebesar 64%.

b. Selain kenaikan suku bunga acuan, likuiditas perbankan sepanjang tahun 2023 juga cukup ketat, terutama dengan diluncurkannya instrumen Operasi Pasar Terbuka BI yang baru, yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SVBI, dan SUVBI. Akibat ketatnya likuiditas, terjadi peningkatan CoF yang menyebabkan penurunan NIM.

Di sisi lain, Perseroan terus berupaya menjawab tantangan tersebut dengan terus mempertahankan kinerja yang kuat dan mengembangkan lini bisnis lainnya:

a. Per September 2023, kredit dan pembiayaan kembali tumbuh solid sebesar 9,9% yoy, sejalan dengan *guidance* tahun 2023, dan akan terus ditingkatkan dengan mendorong penyaluran kredit *high yield*.
b. Pada September 2023, *Fee Based Income* (FBI) tumbuh 67,3% yoy dengan porsi FBI terhadap total pendapatan yang telah mencapai 10,2%, FBI menjadi sumber pendapatan tambahan bagi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada aset yang sensitif terhadap suku bunga.
c. Efisiensi di sisi operasional juga turut membaik, tercermin dari penurunan biaya operasional sebesar 5,6% yoy hingga September 2023.
d. Perseroan juga secara aktif mengelola *cost of fund* melalui rekomposisi pendanaan yang sebelumnya sangat bergantung pada deposito komersial dan dialihkan ke dana ritel dan giro-giro operasional.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Pada Januari 2024, World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menurun ke level 2,4% untuk tahun 2024. Sementara Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia melambat menjadi 2,8% pada 2024. Perkembangan tersebut didorong oleh tingkat inflasi di negara maju yang masih berada di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) diprakirakan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*).

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,8% - 5,2%. Kemudian tingkat inflasi di tahun 2024 diperkirakan akan melandai dibandingkan 2023 pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata - rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan di kisaran Rp15.500 pada akhir tahun 2024, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed. Suku bunga acuan BI tetap dipertahankan pada level 6,00% di akhir tahun 2023 dan kemudian memulai penurunannya pada Semester II 2024. Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, kembali normal seperti sebelum pandemi. Diperkirakan pada tahun 2024 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0% - 9,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 10,0% - 12,0%.

Sektor perumahan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka *backlog* perumahan nasional dan tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak. Hingga September 2023, total KPR mencatatkan pertumbuhan positif mencapai 12,66% yoy. Perpanjangan stimulus yang diberikan Pemerintah pada sektor perumahan, akan berdampak pada peningkatan permintaan akan rumah di tahun 2024. Pada akhir November 2023, pemerintah memberikan insentf Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah baru dengan harga hingga Rp5 miliar dan membebaskan PPN 100% untuk rumah dengan nilai jual objek pajak maksimal Rp2 miliar, yang berlaku hingga Juni 2024. Sedangkan untuk periode Juli hingga Desember 2024, Pemerintah akan memberikan diskon PPN sebesar 50%. Insentif PPN DTP ini diperkirakan akan menjadi pendorong utama terhadap permintaan perumahan sepanjang tahun 2024. Selain itu, stimulus juga diberikan oleh Bank Indonesia yaitu pelonggaran rasio LTV/FTV Kredit/ Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis properti yang berlaku hingga Desember 2024.

Berbagai perkiraan kondisi perekonomian global dan nasional serta industri perbankan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Sektor Perumahan memiliki potensi yang baik pada tahun depan. Pada tahun 2024, KPR diprediksi tumbuh 9,5% (yoy) yang pertumbuhannya didorong permintaan KPR segmen menengah.
2. Relaksasi kebijakan *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) diperpanjang sampai dengan Desember 2024.
3. Akselerasi layanan keuangan digital yang semakin masif, terutama pada *user internet* dan *mobile banking* yang berpotensi meningkatkan CASA dan *fee based income*.

Dengan memanfaatkan keunggulan internal yang dimiliki, maka Perseroan optimis memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Sesuai dengan *roadmap Corporate Plan* tahun 2021-2025. *Transformation journey* Bank BTN pada tahun 2024-2025 adalah "*Disrupt and Scale up Through Digital*" yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bisnis
   - *Funding*, yaitu dengan meningkatkan BTN Solusi dan penawaran program khusus sektor ke lebih banyak sektor serta meningkatkan lebih banyak kasus penggunaan analitik.

- *Lending*, yaitu dengan meluncurkan ekosistem perumahan pelanggan *digital* satu atap, meluncurkan pasar *business* layanan di luar perbankan, meluncurkan pinjaman UMKM yang didukung properti untuk sektor lain (non-perumahan), serta meningkatkan BTN Properti menjadi portal properti *online* terbesar ke 3 di Indonesia.
- *Ecosystem*, yaitu mengembangkan BTN Properti menjadi portal properti *online* terbesar ke 3 di Indonesia.

2. *Enabler*
   - Meluncurkan modul pelatihan lanjutan untuk semua peran di seluruh organisasi.
   - Meningkatkan *loan origination system* (LOS) dan *dashboard* restrukturisasi.
   - Meluncurkan Program Inovasi BTN.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha suatu entitas usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan di antaranya yaitu pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif. Pada dasarnya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh sehingga segenap bentuk kepentingan, baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan *shareholders* dan *stakeholders* akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar Perseroan menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan kelima asas GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; keberlanjutan dan daya tahan; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan pemenuhan kepentingan pemegang saham, Bank BTN telah memenuhi hak-hak pemegang saham di antaranya membayar dividen secara adil dan tepat waktu. Dasar Kebijakan Pembagian Dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya. Besarnya dividen Perseroan jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah dan pembayaran dividen di antaranya adalah tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Selain pembagian dividen, Perseroan juga telah memenuhi hak-hak pemegang saham sebagai berikut:

Hak dan Wewenang Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna:
1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak yang Sama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B:
1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham, memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
4. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.
5. Dalam hal terdapat lebih dari satu jenis dan klasifikasi saham dalam Perusahaan, maka setiap pemegang saham berhak mengeluarkan suara sesuai dengan jenis, klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki, dan setiap pemegang saham berhak untuk diperlakukan setara berdasarkan jenis dan klasifikasi saham yang dimilikinya.
6. Hak untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan lebih dari 50% dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain Direksi harus mendapat persetujuan RUPS.
7. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS dengan rincian:
   a. Pemegang saham Seri A Dwiwarna;
   b. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara tepat waktu. RUPS Tahunan Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. RUPS Tahunan telah diselenggarakan dengan baik sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Dalam memastikan penerapan keberlanjutan dan daya tahan Perseroan, Bank BTN telah melakukan pengukuran kinerja keberlanjutan dan melaporkannya dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Perseroan secara ikut berkontribusi terhadap penanganan isu-isu keberlanjutan dan meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap risiko keberlanjutan. Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama untuk dilibatkan dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengklasifikasi dengan akurat pemangku kepentingan yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, bentuk hubungan yang dijalin, topik yang perlu dikomunikasikan, dan upaya yang tepat untuk memaksimalkan karakteristik media komunikasi. Upaya tersebut bertujuan untuk mencapai target lanjutan yang diharapkan Perseroan melalui komunikasi yang efektif.

Perseroan memahami bahwa nasabah memainkan peran yang sangat penting dalam jalannya operasi bisnis perusahaan. Menjaga privasi dan keamanan nasabah merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna membangun kepercayaan nasabah. Perseroan menyimpan data nasabah yang diambil pada saat registrasi. Mengingat bahwa seluruh data tersebut merupakan informasi penting dan mengandung privasi bagi nasabah, data tersebut sudah sepatutnya dijaga dan dilindungi. Seiring dengan kemajuan teknologi, makin sering dan mudah masyarakat mengakses layanan atau aplikasi berbasis data, maka makin besar pula potensi terjadinya kejahatan siber.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Khusus tentang Keamanan Teknologi Informasi. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi yang dikelola tetap memenuhi prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan secara efektif dan efisien guna menjamin keberhasilan bisnis Perseroan. Selain itu, kebijakan ini berperan penting dalam rangka menjaga citra Perseroan sebagai bank terpercaya yang mampu melindungi informasi pelanggan serta berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan masyarakat.

Perseroan juga melakukan upaya lain untuk melindungi keamanan data nasabah dengan memasang semua perangkat lunak yang telah diotorisasi dan rutin diperbarui secara berkala, memberikan pelatihan keamanan teknologi informasi kepada seluruh pengguna, serta menerapkan manajemen atau standardisasi kata sandi (*password*) untuk memastikan keamanan akses terhadap informasi yang dilindungi. Evaluasi secara berkala juga dilakukan demi menjaga agar arsitektur keamanan data yang dimiliki Perseroan sangat memadai dan efektif dalam melindungi data nasabah.

Perseroan dapat meraih kesuksesan dan keberlanjutan sampai saat ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, salah satunya adalah sumber daya dari pemasok. Berpedoman pada Kebijakan Khusus Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, Perseroan menerapkan prinsip menggunakan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri. Perseroan mewujudkannya dengan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, yaitu pemasok yang secara geografis berdomisili di dalam negeri. Apabila keperluan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, atau karena alasan/pertimbangan tertentu, barulah Perseroan akan menggandeng pemasok luar negeri/asing, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili di luar Indonesia.

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan dengan mendukung Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN. Dalam pelaksanaan bisnis perusahaan, Program TJSL sudah menjadi bagian dari pendekatan bisnis perusahaan dengan tujuan memberikan masyarakat luas manfaat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan tidak hanya memaknai substansi program TJSL sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, dan pemangku kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, tetapi juga sebagai upaya Perseroan untuk melaksanakan misinya dalam memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menyelenggarakan Program TJSL, Perseroan memiliki tujuan untuk berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis dalam jangka panjang, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Perseroan mengemban tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa berpedoman pada nilai integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang peduli lingkungan telah menyesuaikan kebijakan pemberian kredit dengan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dalam menyalurkan kredit, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap persyaratan lingkungan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, Perseroan dapat menghindari kesalahan berupa pemberian kredit kepada pengembang yang dapat memanfaatkannya untuk proyek atau kegiatan yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Guna memastikan bahwa kredit yang diberikan tidak digunakan untuk proyek atau kegiatan yang merugikan lingkungan, beberapa praktik penerapannya meliputi memberikan persyaratan lingkungan yang harus dipenuhi, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Persyaratan ini sangat penting untuk

menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana kredit. Selain itu, Perseroan juga menganggap penting adanya kegiatan pengembangan kompetensi bagi pengembang atau mitra kerjanya terkait dengan skema pembiayaan dan potensi dampaknya terhadap lingkungan.

Tidak hanya kredit untuk proyek perumahan, kebijakan pengelolaan risiko keberlanjutan juga dikembangkan untuk penyaluran kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Perseroan melakukan proses Kajian Risiko Sosial dan Lingkungan untuk menilai risiko kredit dari sisi lingkungan dan sosial serta memastikan debitur, baik debitur realisasi baru maupun debitur *consumer* yang sudah ada, tidak memiliki usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan menimbulkan konflik sosial.

Selain memenuhi tanggung jawab lingkungan melalui penerapan regulasi, Perseroan juga berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui program dan aktivitas konservasi. Untuk mendukung program ini, Perseroan tidak memiliki kantor operasional yang letaknya di daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi.

Terkait hubungan Perseroan dengan Pegawai, Perseroan berkomitmen penuh dalam hal perlindungan hak-hak pegawai. Pemenuhan atas hak-hak pegawai akan meningkatkan kepuasan pegawai yang kemudian secara langsung mendukung performa Perseroan dalam mencapai keberlanjutan. Perseroan secara rutin melakukan perundingan dengan Serikat Pekerja untuk menyusun dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Sebagai langkah untuk membina kerja sama, Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan komunikasi dua arah dengan para pegawai, termasuk memberikan informasi terkait dengan perubahan struktur organisasi dan penambahan unit bisnis kepada pegawai serta hal-hal yang terkait dengan kepegawaian. Informasi tersebut dapat diakses melalui LApS, sebuah aplikasi internal yang mengatur tentang ketentuan Perseroan.

Perseroan juga memahami bahwa setiap pegawai berhak atas perlindungan dalam bekerja, yang tertuang dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pegawai guna mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Lingkungan kerja yang aman dan sehat memengaruhi peningkatan produktivitas dan rasa kepercayaan pegawai terhadap Perseroan, yang kemudian dapat mengantar pada keberhasilan perusahaan.

Perseroan telah memberikan rincian kontak melalui situs *web* Perseroan atau Laporan Tahunan yang mana para pemangku kepentingan dapat menggunakannya untuk meyampaikan keluhan, saran maupun kemungkinan adanya pelanggaran atas hak-hak mereka. Dalam meningkatkan implementasi penerapan GCG di Bank BTN, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku yang sesuai dengan kode etik. Oleh karena itu, apabila terdapat pelanggaran terhadap kode etik, manajemen telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil melalui sarana *Whistleblowing System*.

Terkait dengan daya tahan Perseroan, Dewan Komisaris sangat menekankan pada efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa manajemen risiko dan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Perseroan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Terkait kepemilikan saham, Perseroan telah mengungkapkan informasi antara lain pemegang saham 5% atau lebih, kepemilikan saham baik yang langsung dan tidak langsung dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham dalam jumlah besar, serta kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris baik langsung dan tidak langsung. Perseroan juga melaksanakan pengungkapan informasi melalui laporan tahunan. Laporan tahunan Perseroan telah memuat antara lain, visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan, kinerja keuangan dan non keuangan, kebijakan dividen, detail biografi dari semua Direksi dan Dewan Komisaris, rincian kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, transaksi pihak terkait, serta kantor Akuntan Publik beserta biaya audit dan non auditnya.

Selain melalui laporan tahunan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data baik laporan terkait keuangan dan non keuangan kepada publik secara transparan melalui berbagai media seperti situs *web* (dalam dua bahasa), media massa (siaran pers), majalah/buletin internal, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI, poster dan *banner* produk, aksi korporasi, bahan presentasi Perseroan ke publik dan sebagainya.

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pemegang saham, investor potensial, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan secara berkala seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perseroan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal seperti Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material, Laporan Keuangan, Laporan tahunan dan Laporan Pemegang Saham Tertentu.

Terkait tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas atau berfungsi melakukan

pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pemangku kepentingan pada umumnya. Terkait komposisi Dewan Komisaris, saat ini Perseroan memiliki 50% Komisaris Independen dari jumlah Dewan Komisaris yang ada di Perseroan. Komposisi Komisaris Independen pada posisi tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang dari 8 (delapan) orang Komposisi Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Perseroan melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *self assessment* maupun *assessment* dari pihak eksternal. Penilaian *self assessment* Tata Kelola dilakukan secara berkala pada posisi akhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Untuk tahun 2023, standar penerapan Tata Kelola selain mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juga mulai mengikuti ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Hasil *self assessment* pada bulan Juni 2023 dan bulan Desember 2023 berada pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Dari hasil *assessment* tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya perbaikan dengan menindaklanjuti beberapa kelemahan yang direkomendasikan berdasarkan hasil *assessment*.

Selain *self assessment*, pada tahun 2023 Perseroan juga melaksanakan *third party assessment* untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Assessment* yang dilaksanakan di antaranya adalah survei *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh Indonesian *Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Penilaian GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh OJK dan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Skor CGPI Perseroan pada tahun 2023 sebesar 90,52 dengan predikat "*Most Trusted*". Perseroan telah melaksanakan tindaklanjut atas rekomendasi hasil *assessment* sebagai berikut:

1. Program pengembangan *Talent* yang dijalankan Bank BTN untuk pemenuhan terhadap kekurangan pegawai pada posisi L1 dan L2.
2. Struktur organisasi Bank BTN sudah sesuai dengan rencana strategi bisnis Bank dan aspirasi Direksi maupun strategi yang telah dituangkan pada *Corporate Plan*, di antaranya telah membentuk Divisi IT Security dan Wholesale Transaction Division.
3. Memperkuat organ pada Kantor Wilayah diantaranya dengan penguatan fungsi control dengan membentuk *Regional Business Control* (RBC) yang membawahi *Branch Business Control* (BBC), CBC-*Business Control* (CBC-BC), dan *Regional Loan Processing Center- Business Control* (RLPC -BC).
4. Perseroan telah memiliki rencana dan dan strategi yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) yang di turunkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Pembaruan Kebijakan SOP Sistem Manajemen Kinerja Bank BTN (STORM) dengan menyusun Kebijakan Khusus Rencana Strategis dan *Performance*.
6. Implementasi arsitektur kebijakan baru.
7. Implementasi konsep ESG di seluruh lini bisnis Bank melalui penyusunan *roadmap* dan *framework* ESG BTN 2023-2028.
8. Melakukan kajian implementasi ICoFR lebih lanjut dengan Divisi-divisi terkait.
9. Perseroan telah mengimplementasikan WBS secara independen yaitu pengelolaan WBS dilakukan oleh pihak ketiga.
10. Melakukan *assessment risk maturity* untuk mengetahui tingkat pengelolaan dan pemahaman risiko.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Perseroan membentuk dan menetapkan struktur serta keanggotaan Komite-Komite di bawah Direksi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Komite-Komite tersebut berperan dalam mempermudah monitoring dan menciptakan efektivitas pemecahan masalah serta pengembangan aspek yang dipandang strategis oleh Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Komite-Komite tersebut meliputi:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset and Liability Management Committee* (ALCO)
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit
5. Komite *Human Capital*
6. Komite Pengarah Teknologi Infomasi (TI)
7. Komite Pengarah Transformasi
8. Komite Bisnis
9. Komite *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Untuk mengukur efektifitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 1 JANUARI 2023 – 10 JANUARI 2023

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2023 berjumlah 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 7 (tujuh) orang Direktur sebagai berikut.

Haru Koesmahargyo	: Direktur Utama
Nixon L. P. Napitupulu	: Wakil Direktur Utama
Hirwandi Gafar	: Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	: Direktur Finance
Eko Waluyo	: Direktur Human Capital, Compliance and Legal
Elisabeth Novie Riswanti	: Direktur Assets Management
Andi Nirwoto	: Direktur IT and Digital
Jasmin	: Direktur Distribution and Funding
Setiyo Wibowo	: Direktur Risk Management

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 11 JANUARI 2023 – 15 MARET 2023

Pada tanggal 11 Januari 2023, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat serta mengangkat kembali Andi Nirwoto sebagai Direktur IT and Digital. Sehingga komposisi Direksi periode 11 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023 berjumlah 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 7 (tujuh) orang Direktur sebagai berikut.

Haru Koesmahargyo	: Direktur Utama
Nixon L. P. Napitupulu	: Wakil Direktur Utama
Hirwandi Gafar	: Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	: Direktur Finance
Eko Waluyo	: Direktur Human Capital, Compliance and Legal
Elisabeth Novie Riswanti	: Direktur Assets Management
Andi Nirwoto	: Direktur IT and Digital
Jasmin	: Direktur Distribution and Funding
Setiyo Wibowo	: Direktur Risk Management

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 16 MARET 2023 – 31 DESEMBER 2023

Pada tanggal 16 Maret 2023, RUPS Tahunan 2023 memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Utama Perseroan.
2. Mengalihkan penugasan Nixon L. P. Napitupulu yang semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama Perseroan.
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Oni Febriarto Rahardjo - sebagai Wakil Direktur Utama;
   b. Hakim Putratama - sebagai Direktur Institutional Banking

Sehingga komposisi Direksi periode 16 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 8 (delapan) orang Direktur sebagai berikut.

Nixon L. P. Napitupulu	: Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo	: Wakil Direktur Utama
Hirwandi Gafar	: Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	: Direktur Finance
Eko Waluyo	: Direktur Human Capital, Compliance and Legal
Elisabeth Novie Riswanti	: Direktur Assets Management
Andi Nirwoto	: Direktur IT and Digital
Jasmin	: Direktur Distribution and Funding
Setiyo Wibowo	: Direktur Risk Management
Hakim Putratama	: Direktur Institutional Banking

Penutup

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras dan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2023. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan. Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perseroan.

Perseroan akan berusaha secara terus menerus meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat memenuhi harapan *stakeholders*. Keberhasilan Perseroan dalam memberikan kinerja yang baik hingga saat ini, tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan dari seluruh *stakeholders*. Oleh sebab itu, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan tersebut.

Ke depannya, sebagai *Agent of Development* pemerintah, Perseroan dapat menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang terdepan dan terpercaya, melakukan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Februari 2024

Atas Nama Direksi



Nixon L.P. Napitupulu

Direktur Utama



DIREKSI

1. **Hakim Putratama**: Direktur Institutional Banking, **2. Andi Nirwoto**: Direktur IT and Digital,
3. **Setiyo Wibowo**: Direktur Risk Management, **4. Jasmin**: Direktur Distribution and Funding,
5. **Nixon L. P. Napitupulu**: Direktur Utama,

1 2 3 4 5



6. **Oni Febriarto Rahardjo**: Wakil Direktur Utama, 7. **Elisabeth Novie Riswanti**: Direktur Assets Management,
8. **Eko Waluyo**: Direktur Human Capital, Compliance and Legal, 9. **Hirwandi Gafar**: Direktur Consumer,
10. **Nofry Rony Poetra**: Direktur Finance,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Chandra M. Hamzah
Komisaris Utama/Independen

"Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, atas implementasi visi Perseroan yaitu Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025, pada tahun 2023 Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik. Perseroan tetap tumbuh dan terus bertransformasi di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya membaik.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2023. Dalam laporan ini, akan disampaikan penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2023, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sebelum menyampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris akan menyampaikan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komunikasi yang intensif selalu dilaksanakan untuk membahas isu-isu signifikan, termasuk konsistensi pelaksanaan rencana bisnis tahun 2023. Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal maupun informal.

Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, tanggapan, arahan, dan/atau pandangan Dewan Komisaris melalui surat tertulis, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan kunjungan kerja Dewan Komisaris. Kami menilai rapat Dewan Komisaris secara internal dan rapat bersama Direksi menjadi salah satu bentuk pengawasan paling efektif. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 52 (lima puluh dua) kali Rapat Dewan Komisaris secara internal dan 12 (dua belas) kali rapat bersama, yang terdiri atas 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta 6 (enam) kali Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan strategi Perseroan dan pegawasan terhadap implementasinya. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta memberikan persetujuan Rencana Bisnis. Implementasi strategi di Perseroan harus sejalan dengan visi Perseroan yaitu, Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025. Untuk itu, Perseroan harus mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya ROI, *sales* dan *volume* khususnya terkait dengan *mortgage*. Kemudian, Dewan Komisaris juga menekankan pada aspek penerapan *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC) pada Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola Perseroan dalam rangka mencapai visi Perseroan tersebut telah berjalan sesuai dengan strategi yang telah disusun oleh Direksi.

Pengawasan terhadap implementasi strategi dilaksanakan melalui Rapat bersama Direksi yang dilaksanakan 1 (satu) bulan sekali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan kepada manajemen Perseroan untuk memastikan arahan Dewan Komisaris telah sampai ke seluruh Pegawai. Dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berfokus pada *risk appetite* dan *risk tolerance* serta upaya manajemen dalam pelaksanaan strategi tersebut telah sesuai dengan penerapan GCG. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan beberapa aspek inisiatif dari Direksi yang sifatnya strategis lainnya, dan Dewan Komisaris juga menekankan bahwa proses dari implementasi tersebut harus tetap berada dalam penerapan tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan, mengarahkan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan antara lain:

1. Reviu Kinerja Perseroan secara *Bankwide* dan UUS secara berkala.
2. *Monitoring* pelaksanaan inisiatif strategis rencana perusahaan secara berkala.
3. *Monitoring* pelaksanaan manajemen risiko secara berkala termasuk profil risiko, Tingkat kesehatan Bank, KPMM, *risk appetite, risk tolerance*, dan *recovery plan*.
4. Persetujuan penyusunan dan perubahan Rencana Bisnis dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan.
5. Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja dan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
6. Penyesuaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja & Anggaran Perseroan.
7. Pengembangan Organisasi Perseroan dan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).
8. Kebijakan strategis lainnya.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian,

capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global sedikit tertahan. Hingga Desember 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya menjadi 5,50% atau mencapai 525 bps sejak Februari 2022. Kenaikan *Federal Funds Rate* (FFR) yang agresif ini diperkirakan akan tetap tinggi dengan siklus yang lebih panjang mendorong tetap kuatnya mata uang dolar Amerika Serikat (AS) sehingga memberikan tekanan pelemahan nilai tukar di berbagai negara. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin meningkat sejalan dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Aliran keluar investasi portofolio asing menambah tekanan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada Januari 2024, World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,6% dan sedikit menurun ke level 2,4% untuk tahun 2024. Kondisi tersebut didorong oleh tingkat inflasi di negara maju yang masih berada di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk FFR diperkirakan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*).

Meskipun perekonomian global masih melambat, pertumbuhan ekonomi nasional masih melanjutkan tren positifnya pada Triwulan IV 2023. Secara keseluruhan, Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,8%-5,2% yoy pada akhir tahun 2023 didukung oleh beberapa insentif kebijakan di akhir tahun untuk mendukung konsumsi rumah tangga. Tingkat inflasi baik umum maupun inti tetap terkendali dengan adanya koordinasi Bank Indonesia, Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyebabkan tingkat inflasi tetap terjaga pada level 3,0%±1,0% pada akhir tahun 2023. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pasar global sehingga tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan kurs Rupiah terhadap Dollar AS berada di level 15.399 pada akhir tahun 2023.

Dari sisi perbankan, Otoritas Jasa Keuangan mencatat Kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2023 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan November 2023 kembali mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh sebesar 9,74% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit modal kerja yang tumbuh 10,14% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp63 triliun menjadi Rp6.966 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2023 tercatat tumbuh sebesar 3,04% yoy menjadi Rp8.216 triliun, dengan laju pertumbuhan meningkat, terutama didorong oleh peningkatan deposito sebesar 3,50% yoy. Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,36%. Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan sebesar Rp15,84 triliun menjadi Rp285,32 triliun, dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 1,14 juta nasabah setelah pada Oktober 2023 tercatat sebesar 1,22 juta nasabah.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023. Nilai penyaluran realisasi baru untuk produk Kredit dan Pembiayaan Konsumer tahun 2023 sebesar Rp50,94 triliun, meningkat 4,90% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp48,56 triliun. Jumlah posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Ritel/Konsumer tahun 2023 sebesar Rp72,51 triliun, meningkat 2,82% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp70,52 triliun. Nilai penyaluran realisasi baru untuk produk Kredit dan Pembiayaan Komersial/Korporasi tahun 2023 sebesar Rp45,10 triliun, meningkat 15,33% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp39,11 triliun. Jumlah posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Lembaga/Komersial tahun 2023 sebesar Rp277,42 triliun, meningkat 10,35% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp251,41 triliun.

Dari sisi syariah, jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2023 sebesar Rp37,11 triliun meningkat 17,36% dari tahun sebelumnya. Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp41,80 triliun, meningkat 20,68% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp34,64 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar 55,59%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,26% dan 6,99%.

Dari sisi syariah, nilai penyaluran realisasi baru untuk Pembiayaan Syariah tahun 2023 sebesar Rp10,63 triliun, meningkat 29,36% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp8,21 triliun. Jumlah posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp41,80 triliun, meningkat 20,68% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp34,64 triliun. Peningkatan DPK tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar 55,59%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,26% dan 6,99%.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum beserta perubahannya dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk - Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Peringkat kesehatan bank posisi Desember 2023 (*Self Assessment*) berada pada peringkat komposit 2 (dua)/PK2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Pada Januari 2024, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 2,8%. Perkembangan tersebut didorong oleh tingkat inflasi di negara maju yang masih berada di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,8% - 5,2%. Kemudian tingkat inflasi di tahun 2024 diperkirakan akan melandai dibandingkan 2023 pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy.

Di tahun 2024, daya beli masyarakat diperkirakan akan meningkat seiring perbaikan ekonomi nasional dan penyelenggaraan Pemilu. Harga jual rumah juga diperkirakan akan meningkat secara merata didukung oleh perkembangan infrastruktur, perbaikan ekonomi nasional, serta sentimen positif terhadap keberhasilan penyelenggaraan Pemilu. Hal ini juga didukung oleh hasil riset House Price Index (HPI) Perseroan pada Triwulan III - 2023, pertumbuhan harga rumah masih terus menguat sebesar 8,66% yoy. Pertumbuhan HPI ini didukung oleh pertumbuhan di semua tipe rumah yaitu rumah tipe kecil (21 m^2 - 36m^2), rumah tipe menengah (37m^2 - 45m^2) dan tipe besar (46m^2 - 70m^2).

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah sektor perumahan memiliki potensi yang baik pada tahun depan, relaksasi kebijakan *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) diperpanjang sampai dengan Desember 2024, serta akselerasi layanan keuangan *digital* yang semakin masif, terutama pada user internet dan mobile banking yang berpotensi meningkatkan CASA dan *fee based income*.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Bank

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di setiap kegiatan usaha sehari-hari, mematuhi setiap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, dan selalu terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Perseroan serta menciptakan nilai tambah Perseroan bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memahami harapan dari setiap pemegang saham.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan sebagai tindak lanjut penerapan Basel II khususnya pilar 1, Perseroan telah mengimplementasikan:

1. Pengukuran Risiko Kredit dengan melakukan pemetaan eksposur risiko kredit sesuai kategori portofolio dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan *Standardized Approach* mengacu pada SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Saat ini, Bank telah menerapkan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum sesuai ketentuan regulator yang berlaku.
2. Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar dan saat ini Bank telah melakukan persiapan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum yang akan diterapkan mulai 1 Januari 2024 dengan melakukan uji coba perhitungan dan melaporkan kepada OJK untuk ATMR Pasar posisi bulan Juni 2023, September 2023 dan Desember 2023.
3. Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan perhitungan ATMR Risiko Operasional Pendekatan Standar dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 dan saat ini Bank melakukan pencatatan data kerugian terkait risiko operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.

Saat ini, Perseroan telah memiliki *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pernyataan kualitatif serta ukuran kuantitatif dari risiko-risiko utama Perseroan. Pengungkapan RAS dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan limit RAS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan RAS, telah memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial yang kemudian diselaraskan pada penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), *Risk Appetite, Risk Tolerance* dan *Recovery Plan*.

Dalam Sistem manajemen risiko, Perseroan melaksanakan proses manajemen risiko yang didukung dengan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:
1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penerapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi.
4. Sistem Pengendalian Risiko yang menyuruh.

Dalam melakukan tugas pengawasan aktif, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang disebut sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Regulator. Selanjutnya, hasil pengawasan Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk diteruskan kepada *layer* di bawahnya, yaitu satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Policy and Procedure.

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Tata kelola risiko Perseroan yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan terlibatnya seluruh organ Perseroan dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan secara periodik. Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Perseroan antara lain melalui pemantauan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen dan SDM serta kecukupan sistem pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian intern dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perseroan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali. Perseroan mengacu pada *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern guna memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, sehingga Dewan Komisaris memiliki peran aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas sistem pengendalian intern. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai Perseroan mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Perseroan.

Selanjutnya proses pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian yang terlaksana dengan baik mendorong terciptanya Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) yang mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian, serta langkah Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perseroan. Unsur-unsur Lingkungan Pengendalian tersebut meliputi:
1. Struktur organisasi yang memadai;
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi Manajemen Perseroan;
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai;
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Perseroan;
5. Atensi dan arahan Manajemen Bank dan Komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko; dan
6. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Perseroan melalui Internal Audit Division (IAD) melakukan *Internal Control Assessment* (ICA) secara periodik dalam rangka evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Penilaian tersebut mengukur kualitas pengendalian intern dari satuan kerja auditee atas 5 (lima) komponen pengendalian intern COSO *Framework* menggunakan kriteria dan metodologi rating kuesioner *Internal Control Assessment* (ICA) serta *professional judgement* auditor melalui pengujian langsung (*walkthrough*) di lapangan. Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam rangka memastikan terselenggaranya kegiatan pemantauan yang efektif, antara lain:
1. Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Perseroan.

2. Menetapkan satuan kerja atau pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Perseroan dan sifat atau frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional.
4. Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, *management review* dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi atau penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.
5. Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja atau pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
6. Menetapkan informasi atau umpan balik (*feedback*) dalam suatu format dan frekuensi yang tepat.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap pasal-pasal hukum, peraturan dan perjanjian kerja sama serta kepatuhan pengendalian internal yang mencakup lingkungan pengendalian, Identifikasi Risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal (*risk control*) Perseroan dilakukan pada seluruh unit Kantor Pusat (divisi/desk/Regional Office) serta Kantor Cabang baik Konvensional maupun Syariah. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan langsung kepada Direksi melalui Direktur Utama serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Upaya tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko dan mengatasi permasalahan yang muncul.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Bank yang mencakup lima komponen utama pengendalian, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) termasuk di dalamnya Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (Risk Recognition and Assessment), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correction Deficiencies*). Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern ini merupakan pedoman yang memuat ukuran minimal tentang Sistem Pengendalian Intern yang wajib diselenggarakan dan diterapkan oleh Perseroan di dalam seluruh aspek-aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan operasional Bank, sehingga tercipta kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum, serta Petunjuk Teknis No. PT.7-B.2 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System*. WBS Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dan penerapan strategi anti fraud dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran serta secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di Perseroan.

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran melalui WBS dilakukan dengan membuat laporan pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya berdasarkan indikasi pelanggaran tersebut dilakukan oleh siapa. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor. Perlindungan kepada Pelapor diberikan untuk mendukung keberanian Pelapor dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau jika terdapat tindakan balasan dari Terlapor. Terhadap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan laporan WBS yang diakui tingkat akurasinya dan beritikad baik, Perseroan dapat memberikan jaminan perlindungan.

WBS Perseroan dikelola oleh Pengelola WBS Independen dari pihak eksternal (Deloitte). Perseroan juga telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia terkait dengan penanganan WBS dalam upaya pemberantasan korupsi. Kerja sama tersebut bertujuan membangun dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan pengaduan baik secara internal maupun eksternal yang terintegrasi secara profesional, transparan, akuntabel dengan mengutamakan kerahasiaan dalam rangka optimalisasi pemberantasan tindak pidana korupsi.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor. Perlindungan kepada Pelapor diberikan untuk mendukung keberanian Pelapor dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau jika terdapat tindakan balasan dari Terlapor. Terhadap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan laporan WBS yang diakui tingkat akurasinya dan beritikad baik, Perseroan dapat memberikan jaminan

perlindungan Terkait dengan pelaksanaan WBS, Dewan Komisaris berperan melakukan evaluasi apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pengelola WBS Independen akan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melakukan validasi dan memutuskan layak atau tidaknya dilakukan audit khusus yang investigasi lanjutan/pendalaman akan dilakukan oleh Tim Audit Khusus (IAD)/Tim Auditor Eksternal. Jika tidak layak untuk dilakukan audit khusus maka penanganan akan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan.

Perseroan melakukan internalisasi WBS dengan pendistribusian pedoman Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi serta presentasi *sharing session* secara langsung kepada seluruh pimpinan dan pegawai Perseroan. Selain itu, guna menjangkau seluruh *stakeholders* Perseroan, sosialisasi *Whistleblowing System* juga dilakukan melalui *website* Perseroan dan berbagai media, seperti buletin internal, poster, *standing banner*, *customer gathering*, presentasi langsung pedoman etika dan kebijakan WBS.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari pengelolaan laporan pengaduan serta tindaklanjut dari pengaduan tersebut. Pengaduan yang masuk selama tahun 2023 berjumlah 106 (seratus enam) pengaduan yang terdiri dari 30 (tiga puluh) pengaduan melalui SMS/Telepon/Whatsapp, dan 76 (tujuh puluh enam) pengaduan melalui *Email/Website*. Berdasarkan jumlah pengaduan yang masuk, 79 (tujuh puluh sembilan) pengaduan tidak terbukti, 6 (enam) pengaduan masih dalam proses pengumpulan informasi/tindak lanjut, dan sisanya 21 (dua puluh satu) pengaduan telah selesai diproses dan/atau telah diberikan sanksi.

Sustainabillity Governance

Dengan menerapkan paradigma GCG secara menyeluruh, akan terjadi keselarasan kepentingan dan tujuan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan selanjutnya akan mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen memperkuat bisnis berkelanjutan di seluruh lini bisnis perusahaan. Perseroan meyakini, usaha yang dijalankan dengan menyeimbangkan aspek 3P (*Profit, People, Planet*) akan menciptakan nilai-nilai keberlanjutan serta menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang mampu menjaga keberlanjutan bisnis hingga masa mendatang.

Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memperkuat bisnis berkelanjutan berbasis ekosistem perumahan. Perseroan menyadari, keterlibatan Perseroan dalam lingkungan pengembangan perumahan, sangat menentukan keberhasilan atau kesuksesan program tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berusaha maksimal mendukung program Pemerintah dalam penyaluran pembiayaan perumahan untuk membantu masyarakat memiliki rumah dengan kualitas terbaik.

Perseroan memperkuat landasan keberlanjutan dengan menanamkan komitmen kebijakan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam mendukung kinerja Keuangan Keberlanjutan, Perseroan menerbitkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan menyadari pentingnya pengembangan sistem Keuangan Berkelanjutan yang stabil serta inklusif. Tujuan Perseroan menerbitkan RAKB adalah sebagai salah satu sarana sosialisasi dan upaya internalisasi nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, serta untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian dimaksud didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kriteria penilaian Komite di bawah yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 Komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2023 – 10 JANUARI 2023

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2023 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Ahdi Jumhari Luddin	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	:	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 11 JANUARI 2023 – 11 AGUSTUS 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023, Mohamad Yusuf Permana diangkat menjadi Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris periode 11 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Ahdi Jumhari Luddin	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	:	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris
Mohamad Yusuf Permana	:	Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 12 AGUSTUS 2023 – 31 DESEMBER 2023

Pada tanggal 12 Agustus 2023, Ahdi Jumhari Luddin sebagai Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya. Komposisi Dewan Komisaris periode 12 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/ Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	:	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris
Mohamad Yusuf Permana	:	Komisaris

Penutup

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dan menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, ke depannya seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Jakarta, Februari 2024

Atas Nama Dewan Komisaris



Chandra M. Hamzah
Komisaris Utama/Independen

DEWAN KOMISARIS

1. **Himawan Arief Sugoto**: Komisaris, **2. Sentot A. Sentausa**: Komisaris Independen, **3. Mohamad Yusuf Permana**: Komisaris
4. **Chandra M. Hamzah**: Komisaris Utama/Independen



5. **Iqbal Latanro**: Wakil Komisaris Utama/Independen, 6. **Armand B. Arief**: Komisaris Independen,
8. **Andin Hadiyanto**: Komisaris, 7. **Herry Trisaputra Zuna**: Komisaris,



LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

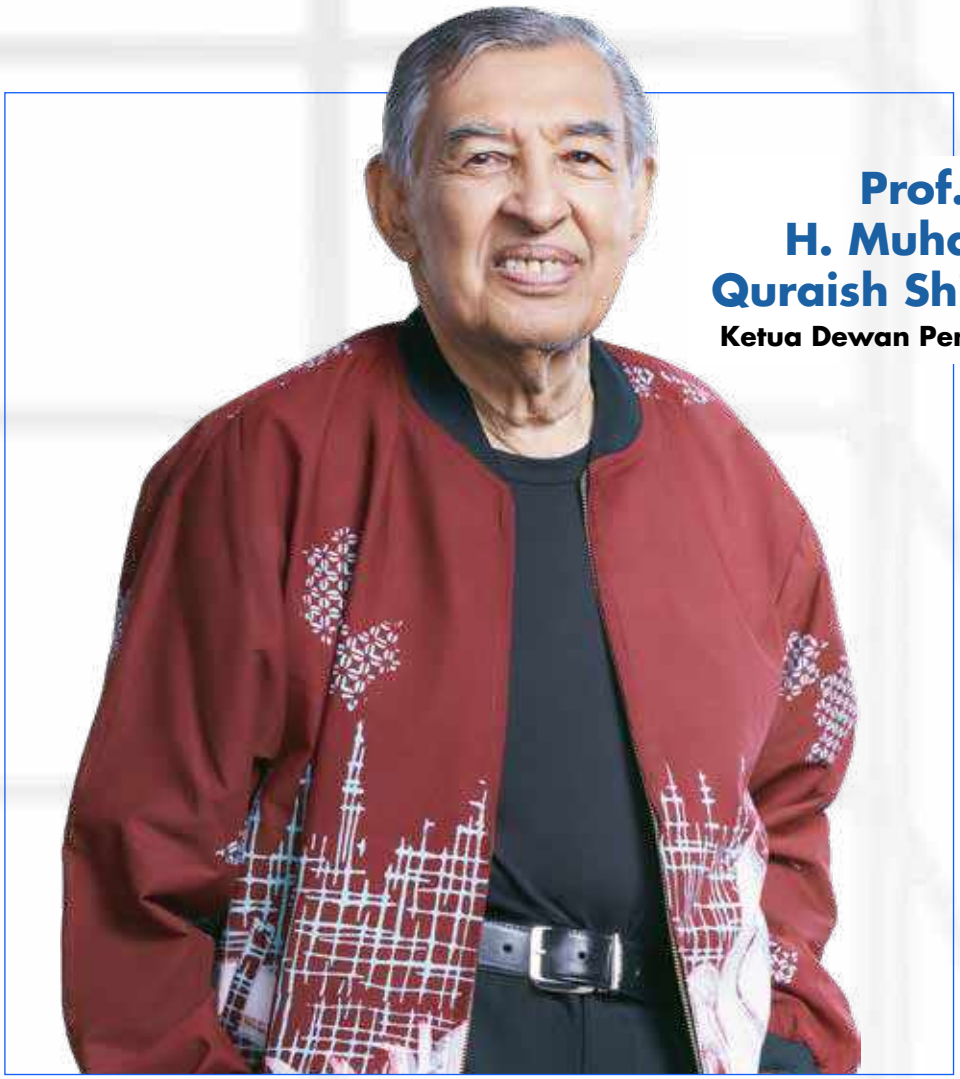

Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, M.A.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

"Perkenankan, saya mewakili Dewan Pengawas Syariah menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan Perseroan selama tahun 2023.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Untuk menjaga agar Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada tataran implementasinya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah, maka dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usahanya agar sesuai dengan prinsip Syariah (Pasal 1 angka 14 POJK No. 12 tahun 2023 Tentang Unit Usaha Syariah).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk terkait syariah yang dikeluarkan Perseroan.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perseroan yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan prinsip syariah dan kegiatan usaha UUS.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Perseroan terkait syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perseroan yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsipprinsip tata kelola yang baik (GCG).
8. Melakukan pengawasan terhadap pengembangan produk baru Perseroan terkait syariah:
   a. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat Perseroan yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akan yang digunakan dalam produk baru terkait syariah yang akan dikeluarkan.
   b. Memastikan ketersediaan akan yang digunakan dalam produk baru terkait syariah dalam fatwa DSN-MUI:
      1) Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan kajian atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN-MUI.
      2) Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi Perseroan untuk melengkapi akad produk baru terkait syariah dengan fatwa dari DSN-MUI.
      a. Melakukan *review* sistem dan prosedur dari produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
      b. Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan Perseroan.
      c. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip syariah atas kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru Perseroan.
9. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan UUS.
   a. Melakukan analisa laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksanaan fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dan serta pelayanan jasa Perseroan.
   b. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan.
   c. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam kebijakan internal, antara lain:
      - Ketersediaan dokumen bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah.
      - Ketersediaan dokumen laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musyarakah , sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
   d. Melakukan inspeksi, pemeriksaan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai UUS dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen, apabila diperlukan.
   e. Melakukan *review* terhadap kebijakan internal terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud.
   f. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.
   g. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada OJK menggunakan format yang ditetapkan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
   h. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
10. Manajemen Risiko Perseroan:
   a. Melakukan evaluasi (*review*) atas kebijakan manajemen risiko UUS yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.
   b. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling kurang secara triwulanan.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat
   Rapat DPS adalah forum musyawarah antara DPS untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat, dan memberikan saran kepada Direksi dan Manajemen Unit Usaha Syariah (UUS) dalam bidang syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Sepanjang Tahun 2023, DPS telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat DPS.
2. Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik
   Sepanjang tahun tahun 2023, DPS telah mengeluarkan sebanyak 32 (tiga puluh dua) Opini Dewan Pengawas Syariah. Opini DPS ini dikeluarkan sebagai respon atas perkembangan bisnis UUS Bank BTN agar tetap berjalan sesuai dengan Prinsip Syariah.
3. Laporan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi DPS
   Pada periode tahun 2023, DPS telah melakukan pelaporan atas Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah untuk Semester II Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2023 secara tepat waktu.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah. Perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PERIODE 1 JANUARI 2023 – 15 MARET 2023

Komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 1 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA : Ketua
Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH : Anggota
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA : Anggota

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PERIODE 16 MARET 2023 – 17 OKTOBER 2023

Pada tanggal 16 Maret 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui dan mengesahkan pemberhentian Prof. Dr. H Muhammad Quraish Shihab dari Ketua Umum DPS dan Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH dari anggota DPS. Kemudian, RUPS menyetujui dan mengesahkan pengangkatan kembali Muhammad Quraish Shihab sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk periode kedua. Sehingga komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 16 Maret 2023 sampai dengan 17 Oktober 2023 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA : Ketua
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA : Anggota

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PERIODE 18 OKTOBER 2023 – 31 DESEMBER 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Muhammad Faiz, Lc, MA diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah. Sehingga komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 18 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

Penutup

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2023. Ke depannya, Dewan Pengawas Syariah senantiasa berkomitmen dalam memastikan ketaatan pada prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dengan senantiasa mengingatkan kepada jajaran Manajemen Perseroan. Dengan demikian Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, Februari 2024

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah

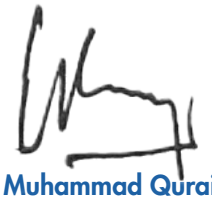

Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. **Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA**: Anggota, **2. Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA**: Ketua,
3. **Muhammad Faiz, Lc, MA**: Anggota



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2024

Nixon L. P. Napitupulu
Direktur Utama

Oni Febriarto Rahardjo
Wakil Direktur Utama

Nofry Rony Poetra
Direktur Finance

Eko Waluyo
Direktur Human Capital, Compliance, & Legal

Setiyo Wibowo
Direktur Risk Management

Andi Nirwoto
Direktur IT & Digital

Elisabeth Novie Riswanti
Direktur Assets Management

Jasmin
Direktur Distribution & Funding

Hirwandi Gafar
Direktur Consumer

Hakim Putratama
Direktur Institutional Banking

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2024

Chandra M. Hamzah
Komisaris Utama/Independen

Iqbal Latanro
Wakil Komisaris Utama/Independen

Armand B. Arief
Komisaris Independen

Sentot A. Sentausa
Komisaris Independen

Andin Hadiyanto
Komisaris

Herry Trisaputra Zuna
Komisaris

Himawan Arief Sugoto
Komisaris

Mohamad Yusuf Permana
Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Perseroan") diawali dengan berdirinya *Postspaarbank* pada tahun 1897. Saat ini, Perseroan telah memiliki 631 jaringan Kantor Konvensional serta 109 jaringan Kantor Syariah.

Identitas Perusahaan



Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

Nama Perusahaan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Nama Panggilan
Bank BTN (Perseroan)

Kode Saham
BBTN

Tanggal Pendirian
9 Februari 1950

Pencatatan di Bursa Saham
17 Desember 2009, Bursa Efek Indonesia

Bidang Usaha
Bank Umum, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah

Status Perseroan
Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka/ Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Jumlah Pegawai
12.045 Orang
Per 31 Desember 2023

Dasar Hukum Pendirian

- Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 Tanggal 9 Februari 1950 tentang Perubahan Undang-undang *Postspaarbank* (*Staatbald* 1934 No. 653, 1937 No. 176 dan 197 dan 1941 No. 295) (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 1950).
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 Tahun 1963 Tanggal 22 Juni 1963 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-undang No. 36 Tahun 1953 tentang Bank Tabungan Negara (Lembaran Negara No. 86 Tahun 1953).
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992 Tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Tabungan Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
- Akta pendirian Bank sebagai Persero No. 136 Tanggal 31 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim, S.H., di Jakarta.

Alamat Kantor Pusat

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130, Indonesia
(021) 6336789
(021) 6346704
csd@btn.co.id
www.btn.co.id
Call Center : 1500-286

Kontak Perusahaan

Sekretaris Perusahaan
Ramon Armando

Menara BTN
Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat 10130
(021) 6336789 ext. 2003
(021) 6336719
csd@btn.co.id

Investor Relations
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara BTN Lantai 16
Jalan Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130
+62 21 63870107
investor_relations@btn.co.id

Layanan Informasi Publik
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
ppid.btn.co.id

Modal Dasar

Rp10.239.216.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp7.017.222.206.500

Data Jaringan Usaha

- Jaringan Perbankan Konvensional: 6 Kantor Wilayah, 81 Kantor Cabang, 541 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 3 Kantor Fungsional.
- Jaringan Perbankan Syariah: 34 Kantor Cabang Syariah dan 75 Kantor Cabang Pembantu Syariah.

Kepemilikan

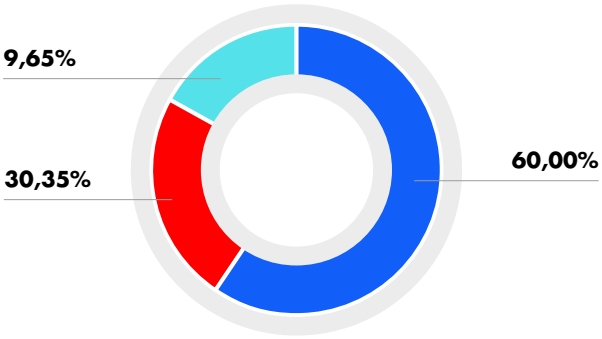

Keterangan / Description

- Pemerintah Republik Indonesia
- Publik Domestik
- Publik Asing

Media Sosial

Bank BTN
@bankbtn
@bankbtn
Bank BTN

Nama dan Alamat Kantor Wilayah, Kantor Cabang Konvensional dan Kantor Cabang Syariah

Kantor Wilayah

KANTOR WILAYAH 1

Kantor Wilayah Jawa Barat
Jl. Jend. Sudirman No. 19, Bekasi 17143

Telp : (021) 88953281
Email : kantorwilayah1@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH 2

Kantor Wilayah DKI Jakarta dan Banten
Gedung Yodya Tower Lt. 3
Jl. Mayjen DI Panjaitan Kav 8, RT 003 RW 011,
Kel. Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

Telp : (021) 2301184, 31901656, 3905775
Email : kantorwilayah2@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH 3

Kantor Wilayah Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara
Gedung Graha Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No. 7-9, Kel. Gembong Asin, Kec. Genteng, Surabaya

Telp : (031) 5661704, 5661204
Email : kantorwilayah3@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH 4

Kantor Wilayah Sumatera
Gedung Graha Merah Putih Lt. 8,
Jl. Puteri Hijau No. 1, Kesawan, Medan 20111

Telp: (061) 80011133
Email: kantorwilayah4@btn.co.id
Web: www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH 5

Kantor Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua
Jl. Sultan Hasanuddin No. 1, Makassar

Telp : (0411) 5070760
Email : kantorwilayah5@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH 6

Kantor Wilayah Jawa Tengah dan DIY
Jl. M.T. Haryono No. 717, Semarang 50242

Telp : (024) 8455932, 8455934
Email : kantorwilayah6@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 1 (Kantor Wilayah Jawa Barat)

Kantor Cabang Bandung

Jl. Jawa No. 7, Bandung 40117

Telp : (022) 4232112, 4241036
Email : kc.bandung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandung Timur

Jl. Raya Cinunuk No. 223 A
Kec. Cileunyi, Kab. Bandung

Telp : (022) 7816883
Email : kc.bandungtimur@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bogor

Jl. Pengadilan No. 13-15,
Bogor 16121

Telp : (0251) 8311700
Email : kc.bogor@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibinong

Ruko Cibinong City Centre Blok B20-21 & D20-21 Jl. Tegar Beriman Kel. Pakansari Kec. Cibinong, Kab. Bogor

Telp : (021) 83721442
Email : kc.cibinong@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bekasi

Jl. Jend. Sudirman No. 19, Bekasi 17143

Telp : (021) 8840649
Email : kc.bekasi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibubur

Gedung A (Utama)
Jl. Transyogi Km. 3, Ruko Madison Blok C1 No. 1-3, Komplek Cibubur Times Square, Jatikarya, Jatisampurna, Kota. Bekasi 17435

Telp : (021) 84300071, 84300073
Email : kc.cibubur@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Harapan Indah Bekasi

Ruko Office Park Harapan Indah
Blok OP Kavling No. OP1-01 & OP1-02
Harapan Indah, Bekasi 17132

Telp : (021) 88386971(hunting), 88386972, 88386973
Email : kc.harapanindah@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cikarang

Pertokoan Cikarang Central City Blok B No 2, 3, 5, 6, Jl. Raya Cikarang - Cibarusah, Kab. Bekasi 17530

Telp : (021) 22180090/ 22180096
Email : kc.cikarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Depok

Jl. Margonda Raya No. 186,
Depok 16423

Telp : (021) 7751236, 7751237
Email : kc.depok@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 1 (Kantor Wilayah Jawa Barat)

Kantor Cabang Cirebon
Jl. Siliwangi No. 20A-20B, Cirebon 45121
Telp : (0231) 209143, 209153
Email : kc.cirebon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawang
Jl. Galuh Mas Raya Blok VI-A No. 6, Desa. Sukaharja, Kec. Teluk Jambe, Timur, Kab. Karawang
Telp : (0267) 8411400, 8411500
Email : kc.karawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwakarta
Jl. RE. Martadinata No. 1, Purwakarta 41114
Telp : (0264) 201024, 210830, 210831, 206637
Email : kc.purwakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tasikmalaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya 46112
Telp : (0265) 334464, 334465
Email : kc.tasikmalaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Sukabumi
Jl. Jendral Sudirman No. 49, Kel. Sriwedari, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi
Telp : (0266) 223446,235951
Email : kc.sukabumi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cimahi
Jl. Jend. Amir Machmud/Raya Timur No. 475, Cimahi 40524
Telp : (022) 6651644, 6651645
Email : kc.cimahi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 2 (Kantor Wilayah DKI Jakarta dan Banten)

Kantor Cabang Jakarta Kuningan
Plaza BP Jamsostek, Jl. HR Rasuna Said Kav. 112 – 114 Blok B, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp : (021) 52964652
Email : kc.jakartakuningan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Harmoni
Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130
Telp : (021) 6336789, 6332666, 2310490
Email : kc.jakartaharmoni@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kelapa Gading Square
Gedung Emerald Tower
Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 3
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 45866883, 45866884
Email : kc.kelapagadingsquare@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk
Jl. Anggrek No. 01 Kel. Kelapa Dua Kec. Kebon Jeruk, Kebon Jeruk 11550
Telp : (021) 53666345
Email : kc.jakartakebonjeruk@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Cawang
Gedung Yodya Tower Lt. 1-3, Jl. Mayjen DI Panjaitan Kav 8, RT 003, RW 011, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13340
Telp : (021) 22986826, 22986827
Email : kc.jakartacawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tangerang
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Tangerang 15118
Telp : (021) 5539363
Email : kc.tangerang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ciputat
Jl. Dewi Sartika No. 21 Ciputat, Tangerang Selatan 15411
Telp : (021) 7445145
Email : kc.ciputat@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Melawai
Jl. Melawai Raya No. 19 C-D, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp : (021) 27517843, 27517840
Email : kc.jakartamelawai@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bumi Serpong Damai
Kompleks BSD, Ruko Sektor VII E Blok K No. 8 Jl. Raya Serpong, Tangerang 15310
Telp : (021) 5372235, 5372237
Email : kc.bumiserpongdamai@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawaci
Perumnas Karawaci I
Jl. Cendrawasih No. 1, Tangerang 15115
Telp : (021) 5517849, 5517850
Email : kc.karawaci@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Cilegon
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 49, Cilegon 42414
Telp : (0254) 391766, 392681, 393479
Email : kc.cilegon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Pluit
Jl. Pluit Kencana Raya No. 79, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Telp : (021) 66607390, 66607391, 66607392
Email : kc.jakartapluit@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bintaro Jaya
CBD Bintaro Blok B7 No. A3 - 04A, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp : (021) 22215981
Email : kc.bintarojaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 3 (Kantor Wilayah Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)

Kantor Cabang Surabaya
Jl. Pemuda No. 50, Surabaya 60271
Telp : (031) 5353513, 5353519
Email : kc.surabaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Denpasar
Jl. Dewi Sartika No. 2, Denpasar 80114
Telp : (0361) 243811
Email : kc.denpasar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 15, Sidoarjo 61212
Telp : (031) 8929211, 8957949, 8957950
Email : kc.sidoarjo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4, Malang 65119
Telp : (0341) 323956
Email : kc.malang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mataram
Jl. Pejanggik No. 99-101 Cakranegara, Mataram 83121
Telp : (0370) 631186, 638289
Email : kc.mataram@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo
Jl. Mayjend HR Muhammad Kav. 399 Kel. Putat Gede, Kec. Sukomanunggal
Telp : (031) 7323344
E-mail : kc.surabayabukitdarmo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bangkalan
Jl. Teuku Umar No. 16, Kel. Kemayoran, Kec. Bangkalan 69116
Telp : (031) 3098929, 3098831, 3098930
Email : kc.bangkalan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kupang
Jl. Jend. Sudirman No. 87, Kupang 85119
Telp : (0380) 831004
Email : kc.kupang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Madiun
Jl. Dr. Sutomo No. 38, Madiun 63117
Telp : (0351) 451460, 459034, 457927, 459500, 459600
Email : kc.madiun@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 82, Kel. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota. Surabaya 60112
Telp : (031) 5931763
Email : kc.mulyosari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kediri
Jl. Diponegoro No. 22 - 24, Kediri 64121
Telp : (0354) 691260, 691262
Email : kc.kediri@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jember
Jl. A. Yani No. 05, Jember 68118
Telp : (0331) 484611, 489292, 489266
Email : kc.jember@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banyuwangi
Jl. Brawijaya No. B-1 dan B-2, Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi 68418
Telp : (0333) 414490, 415690
Email : kc.banyuwangi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Gresik
Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok C 01 No. 1, Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Telp : (031) 3973455
Email : kc.gresik@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mojokerto
Jl. Majapahit No. 130 - 134 Blok1-2, Mojokerto 61323
Telp : (0321) 323850, 323853
Email : kc.mojokerto@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 4 (Kantor Wilayah Sumatera)

Kantor Cabang Medan
Jl. Pemuda No. 10A, Medan 20151
Telp : (061) 4149777
Email : kc.medan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4, 5 No. 125, Palembang 30128
Telp : (0711) 411175, 410552
Email : kc.palembang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Padang
Jl. H. R. Rasuna Said No. 3, Jati Baru Padang Tim, Kota Padang 25129
Telp : (0751) 31903, 32094, 32096
Email : kc.padang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Batam
Jl. Engku Putri No.1, Kel. Belian Nongsa Batam Center
Telp : (0778) 470630, 470625, 470628
Email : kc.batam@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 393, Pekanbaru 28116
Telp : (0761) 40494, 40185, 40188
Email : kc.pekanbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jambi
Jl. H. M. Yusuf Singadikane No. 146, Jambi 36122
Telp : (0741) 61793, 61792
Email : kc.jambi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pematang Siantar
Jl. Sutomo No. 5 G-H, Kel. Proklamasi Kec. Pematang Siantar Barat, Pematang Siantar
Telp : (0622) 28887
Email : kc.pematangsiantar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandar Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88, Bandar Lampung 35215
Telp : (0721) 489253, 489255, 484778, 483256
Email : kc.bandarlampung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Bengkulu
Jl. Soeprapto No. 7 - 8, Bengkulu 38223
Telp : (0736) 20875
Email : kc.bengkulu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tanjung Pinang
Jl. D.I. Panjaitan Km. 9 Komplek Plaza Bintan Center Blok Bunga No. 9-12, Tanjung Pinang
Telp : (0771) 7447101, 7447088
Email : kc.tanjungpinang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pangkal Pinang
Jl. Perniagaan, Mall Bangka Trade Center B11 - B14, Pangkal Pinang
Telp : (0717) 423748
Email : kc.pangkalpinang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 5 (Kantor Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)

Kantor Cabang Makassar
Jl. Kajaolalido No. 4, Makassar 90111
Telp : (0411) 316016, 316011
Email : kc.makassar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarmasin
Jl. R. E. Martadinata No. 4, Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 4368133, 4366669, 4366670
Email : kc.banjarmasin@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Samarinda
Jl. RE. Martadinata No. 01, Samarinda 75127
Telp : (0541) 736930, 731695, 731510
Email : kc.samarinda@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pontianak
Jl. Imam Bonjol No. 29, Pontianak 78122
Telp : (0561) 740163
Email : kc.pontianak@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 141, Balikpapan
Telp : (0542) 420333
Email : kc.balikpapan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Parepare
Jl. Andi Makkasau No 115-117, Lakessi, Kec. Soreang, Kota. Parepare, Sulawesi Selatan 91131
Telp : (0421) 28115
Email : kc_parepare@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km 33 RT 01 RW 01 Loktabak Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 71114
Telp : (0511) 6749738, 6749831
Email : kc.banjarbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Manado
Jl. Wolter Monginsidi No. 56, Manado 95115
Telp : (0431) 868095, 855504, 855505
Email : kc.manado@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Jayapura
Jl. Koti No. 22, Jayapura 99111
Telp : (0967) 537970, 537971, 537973
Email : kc.jayapura@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kendari
Jl. A. Yani , Komplek A. Yani Square Blok. A6-7, Kendari 93117
Telp : (0401) 322101
Email : kc.kendari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ambon
Jl. Diponegoro No. 75B, Ambon
Telp : (0911) 355882, 354471, 348552, 355882
Email : kc.ambon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tarakan
Jl. Mulawarman No. 10, RT. 73 Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
Telp : (0551) 24322
Email : kc.tarakan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Palu
Jl. Jend. Sudirman No. 2, Palu 94111
Telp : (0451) 424555, 428555
Email : kc.palu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Palangkaraya
Jl. Diponegoro No. 23, Palangkaraya 73111
Telp : (0536) 3220602, 3223975
Email : kc.palangkaraya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Gorontalo
Jl. Nani Wartabone No. 3, Kel. Limba U I, Kec. Kota Selatan, Kota. Gorontalo
Telp : (0435) 830490, 829481
Email : kc.gorontalo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Ternate
JL. Pahlawan Revolusi No. 152 Kel. Gamalama, Ternate Tengah, Maluku Utara 97721
Telp : (0921) 3111330
Email : kc.ternate@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Panakkukang
Jl. Hertasning Blok I No. 2, Makassar 90222
Telp : (0411) 868831, 868833
Email : kc.panakukang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Mamuju
Jl KS Tubun No 18, Kabupaten Mamuju
Telp : (0426) 22389
Email : kc.mamuju@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Konvensional Wilayah 6 (Kantor Wilayah Jawa Tengah dan DIY)

Kantor Cabang Semarang
Jl. M.T. Haryono No. 717, Semarang 50242
Telp : (024) 312151, 446166
Email : kc.semarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Yogyakarta
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Yogyakarta 55223
Telp : (0274) 589898, 581014, 581016
Email : kc.yogyakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 282, Solo 57141
Telp : (0271) 726930
Email : kc.solo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekalongan
Jl. Merdeka No. 7, Pekalongan 51113
Telp : (0285) 433883, 433884, 433484, 433917, 413222
Email : kc.pekalongan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwokerto
Jl. Jend. Sudirman No. 431, Purwokerto 53116
Telp : (0281) 641114
Email : kc.purwokerto@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Tegal
Jl. Gajah Mada No. 33, Tegal
Telp : (0283) 343050, 343835, 323038
Email : kc.tegal@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Kudus
Jl AKBP Agil Kusumadya No 32, Kecamatan Jati Kudus
Telp : (0291) 438732
Email : kc.kudus@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Magelang
Jl. Tentara Pelajar No. 40, Magelang 56116
Telp : (0293) 3215983
Email : kc.magelang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah

Kantor Cabang Syariah Wilayah 1 (Kantor Wilayah Jawa Barat)

Kantor Cabang Syariah Bandung
Jl. Diponegoro No. 8, Bandung
Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan,
Bandung 40115
Telp : (022) 4265472, 4265473, 4265474
Email : kcs.bandung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bekasi
Jl. Ahmad Yani, Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A.IV No.5-6 dan Blok B No. 1
Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan,
Kota Bekasi 17144
Telp : (021) 8893333
Email : kcs.bekasi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bogor
Jl. Jendral Sudirman No. 01, Kec. Bogor Tengah, Bogor 16121
Telp : (0251) 8327171, 8327575
Email : kcs.bogor@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Cirebon
Jl. Raden Ajeng Kartini No. 68,
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Cirebon
Telp : (0231) 235485, 235486, 235488
Email : kcs.cirebon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya
Jl. Yudanegara No. 10, Kel. Yudanegara
Kec. Cihideung
Kota Tasikmalaya 46112
Telp : (0265) 310612, 7296566, 7296567, 7296568
Email : kcs.tasikmalaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Depok
Jl. Margonda Raya No. 438B-D, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok
Telp : (021) 7867661
Email : kcs.depok@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Karawang
Jl Kertabumi no 29 C-D, Kel. Nagasari,
Kec. Karawang Barat,
Kab. Karawang 41311
Telp : 0267 - 8400888, 8400999
Email : kcs.karawang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Wilayah 2 (Kantor Wilayah DKI Jakarta & Banten)

Kantor Cabang Syariah Jakarta Harmoni
Jl. Suryo Pranoto No. 9 B-D, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat 10130
Telp : (021) 3860617, 3860620, 3864265
Email : kcs.jakartaharmoni@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tangerang
Jl. Serpong Raya, Ruko Villa Melati Mas Blok. SR-1 No. 23-24, Serpong - Tangerang 15320
Telp : (021) 5370773
Email : kcs.tangerang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasar Minggu
Ruko Grand Palace Blok G & H,
Jl. Raya Ps. Minggu Km 16 Pancoran,
Jakarta Selatan
Telp : (021) 7993662, 7993015
Email : kcs.pasarminggu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Serang
Jl. Jend Ahmad Yani No. 175, Cipete
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang,
Kota Serang - Banten
Telp : (0254) 7915869
Email : kcs.cilegon@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Wilayah 3 (Kantor Wilayah Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)

Kantor Cabang Syariah Surabaya
Jl. Diponegoro No. 29, Surabaya 60271
Telp : (031) 5666363,5610518
Email : kcs.surabaya@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Malang
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 87,
Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen,
Kota Malang 65112
Telp : (0341) 3012469
Email : kcs.malang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Mataram
Jl. Pejanggik No. 18-19
Kel. Cakranegara, Kab. Mataram
Telp : (0370) 7503646
Email : kcs.mataram@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jember
Jl Hayam Wuruk No 16 Kelurahan Kaliwates
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
Telp : (0331) 491009, 491010
Email : kcs.jember@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Wilayah 4 (Kantor Wilayah Sumatera)

Kantor Cabang Syariah Batam
Jl. Sriwijaya Komp. Regency Park Lot 29, Pelita, Batam 29432
Telp : (0778) 421921
Email : kcs.batam@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Medan
Jl Diponegoro No 34 Kel. Madras Hulu Kec. Medan Polonia, Kota Medan
Telp : (061) 4144554
Email : kcs.medan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pekanbaru
Jl Jendral Sudirman No 203 C D E F G, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Merpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28128
Telp : (0761) 7891314
Email : kcs.pekanbaru@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palembang
Jl. A Rivai No. 221, Kel. 26 Ilir D.1, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan
Telp : (0711) 365808, 354001, 353230
Email : kcs.palembang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banda Aceh
Jl. H.M Daud Beureuh No. 39, Desa. Kuta Alam, Kec. Kuta Alam, Kota. Banda Aceh
Telp : (0651) 40331
Email : kcs.bandaaceh@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bengkulu
JL. S. Parman No. 24, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
Telp : (0736) 78604566
Email : kcs.bengkulu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung, Kota Jambi
Telp : (0741)- 3620645, 3620687
Email : kcs.jambi@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Padang
Jl. Belakang Olo No. 47, Kel. Kp Jao, Kec. Padang Barat, Padang
Telp : (0751)- 8954842, 8954832
Email : kcs.padang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bandar Lampung
Jl Kartini No 85, Kel. Palapa, Kec. Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung 35116
Telp : (0751)- 6025555
Email : kcs.bandarlampung@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Wilayah 5 (Kantor Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)

Kantor Cabang Syariah Makassar
Jl A.P Pettarani No 21, Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar 90231
Telp : (0411) 3613399
Email : kcs.makassar@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banjarmasin
Jl. Jend Ahmad Yani KM 5,5 No. 456 Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Telp : (0511) 3250530, 3250540, 3250560
Email : kcs.banjarmasin@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palu
Jl. Emmy Saelan No. 36, Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu 94236
Telp : (0451) - 485431
Email : kcs.palu@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Balikpapan
Jl. Jenderal Sudirman No. 565 – 566, Balikpapan 76114
Telp : (0542) 742260, 742258
Email : kcs.balikpapan@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Kendari
Jl. MT Haryono No. 78 Kel. Bende, Kec. Baruga, Kota Kendari
Telp : -
Email : kcs.kendari@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pontianak
Jl Jend Ahmad Yani No 61 G-H, Kelurahan Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak
Telp : (0561) - 8171285
Email : kcs.pontianak@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Wilayah 6 (Kantor Wilayah Jawa Tengah & DIY)

Kantor Cabang Syariah Yogyakarta
Jl. Faridan M Noto No. 10, Kota Baru Gondokusuman, Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 551055, 512467
Email : kcs.yogyakarta@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Solo
Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332, Solo 57141
Telp : (0271) 712127, 7008978, 7008947
Email : kcs.solo@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Tegal
Jl. Jenderal Sudirman No. 02 , Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal 52113
Telp : (0283) 342923 ,342933
Email : kcs.tegal@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Semarang
Jl. Achmad Yani No. 181 Kel. Wonodri Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang
Telp : (024) 8449918, 8449919
Email : kcs.semarang@btn.co.id
Web : www.btn.co.id

Jaringan Mitra Usaha

Perseroan senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha, dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan juga menjalankan berbagai kemitraan bisnis dalam rangka penyediaan layanan produk perbankan serta kenyamanan transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dengan mitra usaha di antaranya sebagai berikut:

Grup/Perusahaan	Keterangan
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Aplikasi E-Panjar dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Telkomsel	TCASH-BTN
Komite Olimpiade Indonesia (KOI)	KPR Atlet
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) & Grup Usaha (PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II)	Kredit Korporasi - Term Loan dan Investasi
PT PP (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (PP Properti, PP Urban dan lainnya)	Konstruksi Properti (Cash Loan dan Non Cash Loan)
PT Pertamina (Persero) dan Grup Usahanya (Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina Hulu Indonesia dan lainnya)	Kredit Korporasi - Investasi (Sindikasi dan Term Loan)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (WIKA Realty, WIKA Gedung, WIKA Industri dan Konstruksi)	Konstruksi Properti (Cash Loan dan Non Cash Loan)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Grup Usahanya (Adhi Commuter Properti dan Adhi Persada Properti)	Konstruksi Properti (Cash Loan dan Non Cash Loan) - Termasuk Developer yang mendukung penyediaan unit rumah untuk millennials
Perum Perumnas	Konstruksi Properti (Cash Loan dan Non Cash Loan) - Termasuk Developer yang mendukung penyediaan unit rumah untuk millennials
PT Waskita Karya Realty	Konstruksi Properti
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Kredit Korporasi - Term Loan
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) – ITDC	Kredit Korporasi – Term Loan (Sindikasi)
PT Indonesia Financial Group (IFG)	Kredit Korporasi – Term Loan (Sindikasi)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kredit Korporasi - Investasi (Sindikasi - Infrastruktur)
PT Jasamarga Bali Toll	Kredit Korporasi - Investasi (Sindikasi - Infrastruktur)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Kredit Korporasi - Modal Kerja
Sinar Mas APP (PT Indah Kiat Pulp & Paper, PT OKI Pulp & Paper dan PT Pindo Deli Pulp & Paper)	Kredit Korporasi (Cash Loan dan Non Cash Loan)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Kredit Korporasi - Modal Kerja (Cash Loan dan Non Cash Loan)
PT Alam Sutera Realty	Kredit Korporasi – Modal Kerja (Sindikasi)
PT Astakona Megahtama	Kredit Konstruksi
BULOG	Kredit Korporasi - Modal Kerja
Ciputra Residence	Kredit Korporasi - Modal Kerja
PT Nindya Karya	Kredit Korporasi - Kontraktor
PT Yodya Karya	Kredit Korporasi – Kontraktor
PT Virama Karya	Kredit Korporasi - Kontraktor
PT LEN Industri	Kredit Korporasi - Kontraktor
PT Lippo Cikarang	Kredit Korporasi - Modal Kerja
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kredit Korporasi - Investasi Sindikasi
Medco Power Indonesia	Kredit Korporasi - Investasi
Salim Group (PT Mega Akses Persada & PT Air Bersih Jakarta)	Kredit Korporasi - Investasi (Sindikasi)
PT Bandung Indah Permai	Kredit Korporasi - Investasi
Blue Bird	Pembiayaan Perumahan
Grab Indonesia	Kredit KPR

Grup/Perusahaan	Keterangan
Gojek	Kredit KPR
BPKH	Bank Penerima Setoran Ibadah Haji
Kemenag	Bank Penerima Ibadah Haji
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)	Kredit KPR
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (Kementerian PUPR)	Pengelolaan Dana dan Kredit KPR
Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (Satker PUPR)	Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan
PT Jamkrindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Askrindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Jasindo Syariah	Penjaminan Asuransi Pembiayaan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sekuritisasi KPR, Pinjaman Refinancing dan Pinjaman FLPP
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengelolaan Rekening Satuan Kerja dan Badan Layanan Umum dan Pinjaman Dalam Negeri
Kementerian Agama Republik Indonesia	Kerja sama Terkait Haji
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	Penyaluran Dana Kartu Indonesia Pintar
Badan Pengelola Keuangan Haji	Pengelolaan dana Haji
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	Pengelolaan dana
Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup	Pengelolaan dana
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Pengelolaan dana
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	Pengelolaan dana
Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan	Pengelolaan dana
PT Hutama Karya (Persero)	Pengelolaan dana & Kredit Non Cash Loan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengelolaan dana
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengelolaan dana
PT Jaminan Kredit Indonesia	Pengelolaan dana
PT Jamkrindo Syariah	Pengelolaan dana
PT Reasuransi Indonesia Utama	Pengelolaan dana
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Pengelolaan dana
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pengelolaan dana
PT Perusahan Gas Negara Tbk	Pengelolaan dana
PT Ciputra Nusantara	Pengelolaan dana
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Pengelolaan dana
PT Medco Power Indonesia	Pengelolaan dana
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	Pengelolaan dana
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri	Pengelolaan dana
Perusahaan Asuransi Allianz	Pengelolaan dana
Manulife Indonesia	Pengelolaan dana
Sun Life Financial	Pengelolaan dana
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Otoritas Jasa Keuangan	Pengelolaan dana
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pembiayaan Modal Kerja BTN iB
PT Pabrik Gula Rajawali I, Grup Usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pembiayaan Modal Kerja BTN iB
PT Industri Kereta Api "INKA" (Persero)	Pembiayaan Modal Kerja Kontraktor BTN iB
PT Waskita Karya Realty	Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Grup/Perusahaan	Keterangan
BPJS Kesehatan	Penerimaan iuran peserta
BPJS Ketenagakerjaan	Penerimaan iuran peserta
Universitas Negeri Yogyakarta	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Indonesia	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Gajah Mada	Penerimaan iuran SPP Online
Institut Pertanian Bogor	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Negeri Semarang	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Brawijaya Malang	Penerimaan iuran SPP Online
Universitas Mulawarman	Penerimaan iuran SPP Online
Univerisitas Hasanudin	Penerimaan iuran SPP Online
Bakti Kominfo	Penerimaan Sewa BTS
PDAM Tirtawening	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Malanng	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Bekasi	Penerimaan iuran Tagihan Air
PDAM Kota Samarinda	Penerimaan iuran Tagihan Air

Brand Perusahaan

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia



Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

Logogram Primer yang berbentuk atap rumah merepresentasikan misi utama Perseroan untuk memenuhi kebutuhan KPR masyarakat Indonesia. Logogram Primer terdiri dari dua buah pola segi enam dengan ukuran berbeda untuk menggambarkan falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia: **yang besar melindungi dan menumbuhkan yang kecil**.

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

Logogram Sekunder yang berbentuk garis merah menggambarkan kepercayaan diri dan keandalan Perseroan.

Logo Perseroan

Logo Perseroan terdiri dari 4 (empat) elemen yaitu, *logotype*, logogram primer, logogram sekunder dan *tagline*. *Logotype* dan logogram merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam setiap penggunaannya di berbagai media.

Supergrafik

Supergrafik ini diterapkan pada seluruh desain visual *stationery* Perseroan. Supergrafik berbentuk atap rumah diambil dari aksen grafis Logogram Perseroan, simbol panah ke atas memiliki arti selalu optimis menjadi yang terbaik bagi perusahaan maupun *customer*/mitra.

Warna

Perseroan memiliki 4 (empat) warna, terdiri dari 3 (tiga) warna primer dan 1 (satu) warna sekunder. 3 (tiga) warna primer (biru, emas dan merah) ditampilkan pada logo Perseroan, sedangkan warna sekunder (kuning) mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang dinamis dan memiliki semangat tinggi dalam memenuhi harapan masyarakat Indonesia di bidang perbankan.

Warna biru melambangkan kematangan Perseroan dalam mengelola bisnis perbankan dan kebijaksanaan Perseroan dalam mengemban misi pembangunan nasional.

Warna emas melambangkan kredibilitas Perseroan sebagai bank yang solid dalam membuktikan diri sebagai bank yang mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Warna merah melambangkan kepercayaan diri Perseroan sebagai bank yang tangguh dalam menjalankan roda bisnis perbankan di Indonesia.

Riwayat Singkat Perusahaan



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Perseroan") diawali dengan berdirinya *Postspaarbank* pada tahun 1897. Pada tahun 1942, *Postspaarbank* diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan berubah nama menjadi *Tyokin Kyoku* atau Kantor Tabungan. Kemudian hal ini berlanjut pada tahun 1945, Pemerintah Indonesia mengambil alih *Tyokin Kyoku* dan mendirikan Kantor Taboengan Pos. Di era paska kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1950 Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama *Tyokin Kyoku* menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 dan kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963 berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963 hingga sekarang.

Pada tahun 1974, Pemerintah menunjuk Perseroan sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sejalan dengan Program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat. Di tahun 1976, Perseroan melakukan realisasi pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang. Pada tanggal 29 April 1989, Perseroan mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Perseroan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Pada tahun 1994, Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Perseroan mendapatkan izin operasi sebagai Bank Devisa dan selanjutnya Perseroan ditunjuk sebagai Bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah pada tahun 2002. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Perseroan mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan sekuritisasi KPR pertama di Indonesia. Perseroan melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA), lalu pada 17 Desember 2009 melakukan Penawaran Umum Saham Perdana/*Initial Public Offering* (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2015, Perseroan berperan penting dalam membantu Program Pemerintah "Program Sejuta Rumah Untuk Rakyat". Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu Bank yang mendukung program pemerintah melalui pembiayaan KPR. Pada tahun 2017, perjalanan proses transformasi *digital banking* Perseroan terus berlanjut. Dari sisi bisnis, Perseroan terus meningkatkan pelayanan perbankan dengan mengakselerasi tahapan transformasi di era digital, salah satunya dengan membuka *Smart Branch*. *Smart Branch* Perseroan dilengkapi dengan beragam layanan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah dalam memperoleh informasi perbankan, melakukan komunikasi, transaksi, registrasi, dan pembukaan rekening.

Pada tahun 2019, Perseroan menjadi *Housing Market Maker* dan memperkuat posisi sebagai Bank Terbesar ke-5. Selanjutnya, tahun 2022 merupakan tahun yang penting karena merupakan kali kedua Perseroan menggelar *Rights Issue* atau penerbitan saham baru setelah tahun 2012 lalu. *Rights Issue* dimaksud menjadi salah



satu upaya Perseroan untuk meningkatkan ekspansi kredit sekaligus memperkuat modal untuk mengawal misi Perseroan Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025. Tahun 2023, sebagai wujud dari salah satu transformasi *digital banking*, Perseroan merilis BTN Mobile, aplikasi untuk mendukung layanan perbankan melalui ponsel menggantikan *BTN Mobile Banking*.

Keterangan Perubahan Nama

Perseroan memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi seperti saat ini, mulai dari nama Bank Tabungan Pos pada tahun 1950 hingga menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1897 - 1950

Didirikan dengan nama "*Postspaarbank*" pada 1897 masa Pemerintahan Hindia Belanda, kemudian berubah nama menjadi "*Tyokin Kyoku*" atau "Kantor Tabungan" pada 1942 semasa Pemerintahan Jepang. Kembali berubah nama menjadi "Kantor Taboengan Pos" pada 1945 saat masa kemerdekaan Republik Indonesia.

1950

9 Februari 1950, dilakukan perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1963

22 Juni 1963 efektif berubah nama menjadi "Bank Tabungan Negara".

2009-sekarang

17 Desember 2009 resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Status hukum Bank menjadi perusahaan terbuka dengan nama "PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk".

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

VISI

"Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025."



REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Visi dan Misi secara berkala ditinjau dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal. Hasil reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan di tahun 2021 dan rekomendasi dari McKinsey dinyatakan bahwa perumusan Visi dan Misi baru sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal dan masih relevan di tahun 2023. Visi dan Misi baru telah ditetapkan dalam *Corporate Plan* Perseroan Tahun 2021-2025 dan telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2023-2025.



MISI

1. **Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.**
2. **Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.**
3. **Menjadi *One of Home of Indonesia's Best Talent*.**
4. **Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.**
5. **Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.**

Budaya Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya penerapan budaya perusahaan karena dapat mendongkrak kinerja perusahaan secara signifikan. Perseroan telah beberapa kali memodifikasi budaya perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa budaya kerja perusahaan kita tetap relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis dan berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Budaya Perseroan saat ini adalah AKHLAK secara berurutan adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta diikuti dengan 18 poin yang menjelaskan AKHLAK secara lebih detail adalah fondasi dari budaya perusahaan Perseroan.

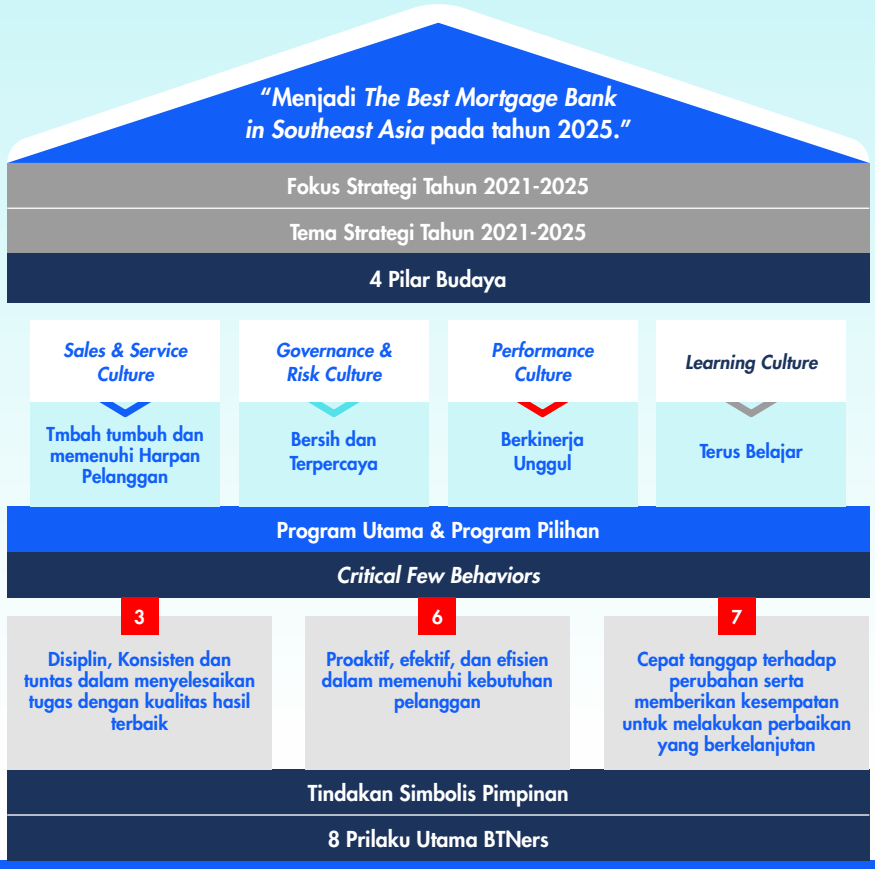

8 Perilaku Utama

1. Berpegang teguh dan patuh pada nilai moral dan etika bisnis, memenuhi komitmen sesuai peraturan yang berlaku
2. Terus belajar, melakukan perbaikan intrapreneurship untuk meningkatkan kompetensi diri dan orang lain
3. Disiplin, Konsisten dan tuntas dalam menyelesaikan tugas dengan kualitas hasil terbaik
4. Saling menghormati, menghargai dan terbuka terhadap perbedaan

Critical Few Behaviors

18 (DELAPAN BELAS) PANDUAN PERILAKU AKHLAK BAGI BTNers

Amanah

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

A	Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
K	Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
H	Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan.
L	Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
A	Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
K	Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis.

5 Bertanggung jawab dan selalu mengedepankan kepentingan perusahaan

6 Proaktif, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (S, P)

7 Cepat tanggap terhadap perubahan serta memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan (S, G, P, L)

8 Terbuka untuk bekerja sama yang menghasilkan nilai tambah

S Sales & Service Culture
G Governance & Risk Culture
P Performance Culture
L Learning Culture



Loyal

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.



Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.



Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Untuk memperkuat dan mendukung tujuan Perseroan dengan berlandaskan 6 (enam) Nilai dan 18 (delapan belas) Panduan Perilaku Utama AKHLAK dan 8 (delapan) Perilaku Utama BTNers, terdapat 4 (empat) pilar budaya dan 15 Tindakan Simbolis Pimpinan sebagai pondasi utama Penerapan Budaya Perusahaan Tahun 2023. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tema Program 2023

"Tambah Tumbuh" | **"Memenuhi Harapan Pelanggan"**

Sales Effectiveness | ***Services Excellence***

Tujuan Pilar :

*Pencapaian end state yaitu **meningkatkan penjualan produk funding,** lending dan digital serta **meningkatkan kualitas pelayanan** untuk mendorong bisnis dan kinerja Bank BTN*

Tema Program 2023

"Bersih dan Terpercaya"

Zona Integritas (*Risk* dan *Governance*)

Tujuan Pilar :

*Membangun **kesadaran dan pemahaman akan risiko** berikut mitigasinya dan **menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko** secara konsisten dan menyeluruh*

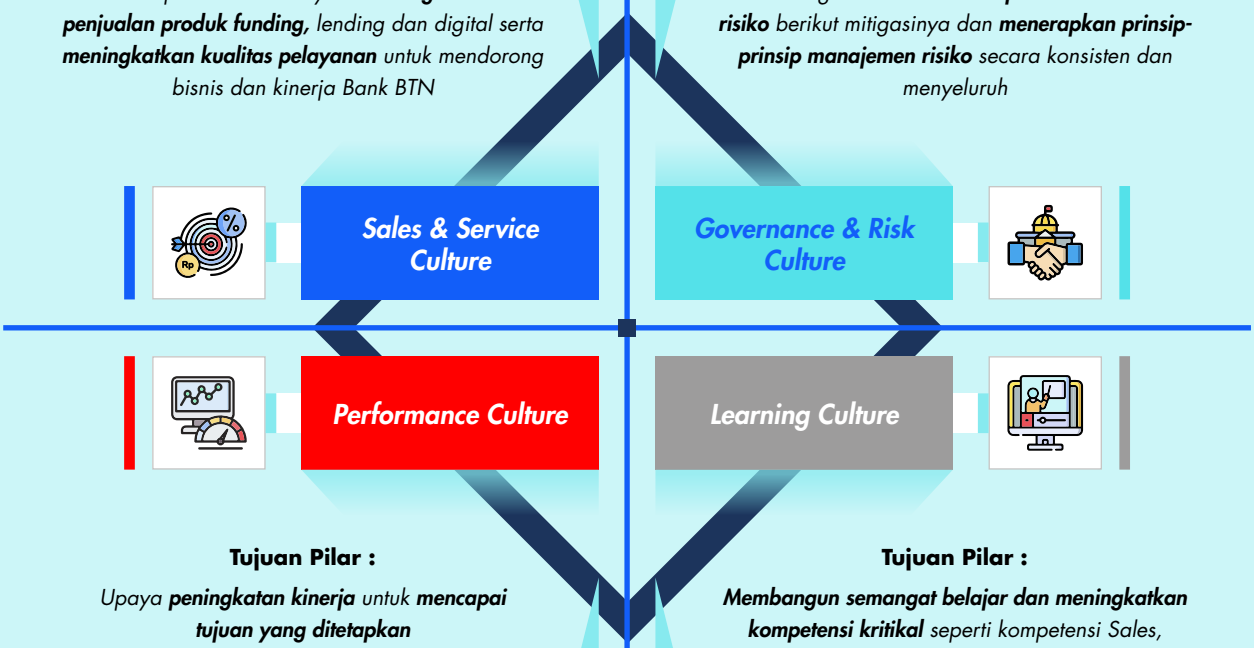

Tujuan Pilar :

*Upaya **peningkatan kinerja** untuk **mencapai tujuan yang ditetapkan***

Tujuan Pilar :

***Membangun semangat belajar dan meningkatkan kompetensi kritikal** seperti kompetensi Sales, Digital Analytics, Risk & Collection serta penguatan pemahaman BTNers atas pentingnya budaya dan penerapan AKHLAK dalam keseharian*

Performane Review

"Berkinerja Unggul"

Learning, Sharing & Doing

"Terus Belajar"

Tema Program 2023

Tema Program 2023

Sales & Service Culture



SS1	Melakukan kunjungan ke nasabah 1x sebulan bersama anggota tim dengan agenda *maintaining and deepening relationship, update* program-program baru, menggali *voice of customer*, dan kolaborasi lintas divisi.
SS2	Melakukan *tracking & enforcement pipeline* (*lending and funding*) secara bulanan (oleh BOD) dan mingguan (oleh BOD-1).
SS3	Memberikan *award*/apresiasi kepada *best sales champion* secara bulanan (oleh BOD-1) dan 3 bulanan (oleh BOD).
SS4	Memastikan respons dan *follow up* untuk menjawab kebutuhan nasabah (internal dan eksternal), termasuk menghubungkan nasabah dengan unit terkait, tidak lebih dari 3 hari.

Governance & Risk Culture



GR1	Melakukan *checkpoint* dengan anggota tim mengenai kebijakan *existing* yang masih relevan setiap kuartal, termasuk komunikasi perubahan kebijakan ke pegawai dan menjelaskan latar belakang perubahan kebijakan tersebut.
GR2	Melakukan peninjauan kembali setiap keputusan dan proses pengambilan keputusannya berdasarkan SOP dan peraturan perundangan yang berlaku.
GR3	Menyatakan dan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan jika terdapat *personal interest*.
GR4	Melakukan *surprise visit* dan check secara berkala.
GR5	Pada setiap kesempatan, pimpinan mengingatkan dan memberi contoh kepada pegawai untuk patuh pada aturan perusahaan dan risikonya, serta menindak tegas pelanggaran. Menggunakan *tagline* "Patuhi aturannya, kelola risikonya, tindak tegas pelanggarannya."

Performance Culture



PC1	Selalu melakukan *performance business review* di awal dan tengah bulan ditunjang oleh data yang valid dan *daily monitoring*.
PC2	Melakukan *coaching* mengenai bagaimana cara memonitor dan meningkatkan performance unit kerja minimal 3 kali setahun.
PC3	Selalu melakukan pertemuan lintas direktorat/ unit kerja sesuai urgensi perusahaan untuk *alignment* KPI.

Learning Culture

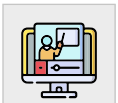

LC1	Secara berkala melakukan *coaching* dan *mentoring* minimal 3 bulan sekali mengenai bagaimana cara mendorong peningkatan produktivitas dan kompetensi anggota tim.
LC3	Melakukan *sharing knowledge* terkait ketentuan yang berlaku, *product knowledge, customer experience, market updates, success story*, dll., minimal setiap bulan sekali di setiap unit kerja dengan *tagline* "Pastikan, Pahami, dan Patuhi."
LC3	Meningkatkan *digital presence* dan mendorong pegawai untuk paham teknologi dan menjadi *digital influencer*.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

No	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Sudah/Belum Dijalankan
Kegiatan Usaha Utama		
1.	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;	sudah
2.	Memberikan kredit;	sudah
3.	Menerbitkan surat pengakuan hutang;	sudah
4.	Membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:	sudah
	a. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;	sudah
	b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;	sudah
	c. Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah	sudah
	d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);	sudah
	e. Obligasi	sudah
	f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;	sudah
	g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan	sudah
5.	Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah	sudah
6.	Menempatkan dana, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;	sudah
7.	Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga	sudah
8.	Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga	sudah
9.	Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak	sudah
10.	Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;	belum
11.	Melakukan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia	sudah
12.	Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat	sudah
13.	Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;	sudah
14.	Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan	belum
15.	Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;	belum
16.	Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;	sudah
17.	Melakukan kegiatan jasa keuangan, commercial banking, dan investment banking lainnya	sudah
18.	Melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan peraturan perundang-undangan;	sudah
19.	Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	sudah
Kegiatan Usaha Penunjang		
1.	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	sudah

Produk dan Jasa

Berdasarkan segmen usaha yang dikembangkan oleh Perseroan, produk dan jasa Perseroan meliputi 2 (dua) segmen yaitu konvensional dan syariah, dengan penjelasan sebagai berikut.

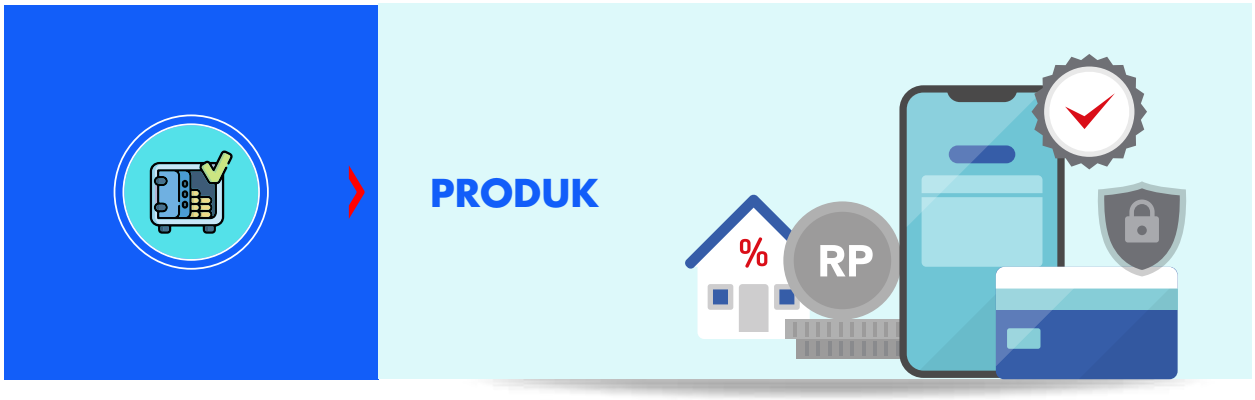

PERBANKAN KONVENSIONAL

Produk Konsumer

Produk Kredit Konsumer:
- Kredit Perumahan
- Kredit Non Perumahan

Produk Simpanan Konsumer:
- Tabungan Konsumer
- Deposito BTN Ritel
- Giro Perorangan

Produk *Wealth Management*
- *Bancassurance*
- Reksa Dana
- Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana
- Surat Berharga Negara Pasar Sekunder
- *Foreign Exchange*

Produk Komersial

Produk Kredit Komersial:
Produk Kredit Komersial:
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Modal Kerja Kontraktor
- Kredit Modal Kerja Konstruksi
- Kredit Pemilikan Lahan
- Kredit Linkage
- Kredit Beragunan Simpanan
- Kredit Investasi

Produk Simpanan Komersial:
- Deposito Berjangka Lembaga
- Giro Lembaga

Produk Korporasi:
- Kredit Modal Kerja
  - KMK Konstruksi
  - KMK Kontraktor
  - Bridging Loan
  - KMK Beragunan Simpanan (Swadana)
- Kredit Investasi
  - *Refinancing*
- Pinjaman Dalam Negeri (PDN)
- *Term Loan Facility*
- *Corporate Line Facility*
- *Treasury Line Facility*
- *Supply Chain Financing* (SCF)
- *Trust Receipt*
- *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Garansi Bank BTN
- *Documentary Collection*

PERBANKAN SYARIAH

Produk Syariah

Produk Pembiayaan Syariah:
- Pembiayaan Konsumer
- Pembiayaan Komersial

Produk Simpanan Syariah:
- Giro Syariah
- Tabungan Syariah
- Deposito Syariah

JASA



PERBANKAN KONVENSIONAL

- *Electronic Data Capture* (EDC)
- BTN *Cash Management*
- *Virtual Account*
- Kartu Debit Visa/GPN & Debit Online
- *Internet Banking*
- Portal BTN Properti
- *Mobile Banking*
- SKBDN
- Garansi Bank BTN
- *Electronic channel* ATM
- Layanan BTN Prioritas
- PLUS by BTN Prioritas
- *Branchless Banking*
- BTN *Smart Residence*
- *Online Onboarding Open Account*
- SMS Notifikasi
- CRM
- Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya

PERBANKAN SYARIAH/UNIT USAHA SYARIAH

- *Safe Deposit Box* BTN iB
- Garansi Bank BTN iB
- Program Pengembangan Operasional BTN iB
- SPP *Online* BTN iB
- Penerimaan Biaya Perjalanan Haji
- *BTN Mobile*
- Kartu Debit Visa/GPN Syariah & Debit Online
- *Payroll* BTN iB
- Kiriman Uang
- BTN *Cash Management*
- Payment Poin BTN IB
- Virtual Account
- *Online Onboarding Open Account*

Ragam Produk

Perbankan Konvensional

Perbankan Konsumer

PRODUK KREDIT KONSUMER

1. Kredit Perumahan
   - KPR Bersubsidi BTN
     Program untuk Pemilikan Rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan untuk pembelian rumah umum tapak dan satuan rumah susun umum.
     - KPR FLPP
       Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang selanjutnya disingkat FLPP adalah dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan Rumah Tapak atau Rumah Susun kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah.
     - KPR TAPERA
       KPR Tapera adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada MBR peserta Tapera untuk pembelian Rumah Tapak ataupun Rumah Susun.
     - KBR TAPERA
       Fasilitas kredit dari Bank untuk MBR yang menjadi peserta Tapera yang ditujukan untuk Pembangunan Rumah Susun dengan dukungan Pembiayaan Tapera.
     - KRR TAPERA
       KRR Tapera adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada MBR peserta Tapera untuk melakukan perbaikan rumah pertama.
   - KPR Non Subsidi Kredit pemilikan rumah bagi nasabah segmen menengah ke atas. Layanan KPR non subsidi terdiri dari produk KPR BTN Platinum, KPA BTN dan KP Ruko.
     - KPR BTN Platinum: Kredit pemilikan rumah untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.
     - KPR Gaess GPM: Merupakan pengembangan fitur dari produk KPR/KPA BTN Platinum untuk memenuhi kebutuhan pembelian rumah atau apartemen untuk calon debitur dari segmentasi generasi milenial (21-35 tahun) dengan berbagai kemudahan dan keunggulan.
     - KPR Atlet Program khusus untuk produk KPR/KPA BTN Platinum yang diperuntukkan bagi atlet-atlet, *official*/manajemen club, pelatih dan wasit, maupun pengurus Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).
   - KPA BTN Kredit pemilikan apartemen untuk keperluan pembelian apartemen dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian apartemen baru atau *second*, pembelian apartemen siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.
   - KP Ruko BTN Kredit pemilikan ruko untuk membeli unit rumah toko atau rumah kantor.
   - Kredit Perumahan Lainnya
     - Kredit Agunan Rumah: Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan.
     - Kredit Bangun Rumah BTN Fasilitas kredit bagi yang ingin membangun rumah di atas tanah milik sendiri.
     - Manfaat Layanan Tambahan BPJS Ketenagakerjaan:
       √ Pinjaman uang muka Perumahan (PUMP) sebagai fasilitas pinjaman uang muka perumahan untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang mengajukan KPR melalui Bank BTN.
       √ Pinjaman Renovasi Rumah (PRR) sebagai fasilitas pinjaman untuk renovasi rumah bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan.
2. Kredit Non Perumahan
   - Kredit Non Perumahan segmen Konsumer
     Kredit Non Perumahan segmen konsumer Bank BTN salah satunya adalah Kredit Konsumtif. Kredit Non Perumahan segmen konsumer mencakup Kredit Ringan BTN (Kring BTN), Kredit Ringan Pra Pensiun (Kring BTN Pra Pensiun),Kredit Ringan Pensiunan (Kring BTN Pensiunan), Kredit Swadana dan Kredit Sejahtera Pegawai.
   - Kredit Ringan BTN (Kring BTN)
     Fasilitas kredit yang ditujukan bagi karyawan perusahaan/instansi guna memenuhi berbagai kebutuhannya tanpa agunan cukup hanya memanfaatkan SK Pegawai Pemohon.
   - Kredit Ringan BTN Pra Pensiun (Kring BTN Pra Pensiun)
     Fasilitas kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji dan uang pensiun) yang gajinya belum atau telah disalurkan melalui bank, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Jangka waktu pembiayaan ini dapat melintasi masa pensiun debitur.
   - Kredit Ringan BTN Pensiunan (Kring BTN Pensiunan)
     Fasilitas kredit yang ditujukan bagi para pensiunan PNS, TNI/POLRI, maupun janda/duda-nya yang manfaat pensiunnya dibayarkan melalui rekenin di Bank BTN.

- Kredit Swadana BTN
  Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN dengan maksimal penilaian kredit adalah 90% dari dana simpanan nasabah dengan suku bunga kompetitif, proses cepat dan mudah, jangka waktu yang fleksibel sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.
- Kredit Sejahtera Pegawai
  Fasilitas kredit lunak bagi karyawan Bank BTN yang telah memenuhi syarat tertentu.

PRODUK SIMPANAN KONSUMER

1. Tabungan Konsumer
   - Tabungan BTN Batara
     Tabungan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi perbankan untuk keuangan keluarga melalui *channel* Bank BTN.
   - Tabungan BTN Investa
     Tabungan investasi unggulan untuk berbagai kebutuhan Anda dengan penarikan dan setoran dana yang fleksibel.
   - Tabungan BTN Juara
     Tabungan untuk edukasi keuangan dan transaksi sesuai kebutuhan generasi muda untuk usia 12-23 tahun.
   - Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)
     Tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
   - Tabungan BTN e'BATARAPOS.
     Tabungan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) yang memberikan layanan lebih mudah dan dekat melalui loket Kantor Pos online di seluruh Indonesia.
   - Tabungan BTN Cermat
     Produk tabungan berbasis kartu yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan belum tersentuh layanan perbankan melalui kerja sama keagenan Bank.
   - Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN)
     Rekening tabungan yang diselenggarakan oleh Bank dan ditujukan bagi Investor untuk keperluan penyelesaian transaksi pasar modal.
   - Tabungan BTN siap!
     Tabungan berjangka yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan perencanaan masa depan nasabah.
   - Tabungan BTN Felas
     Produk yang dapat digunakan untuk menabung, bertransaksi dan berinvestasi dalam mata uang asing. Tersedia dalam mata uang USD, SGD, AUD, JPY dan CNY.
   - Tabungan Simuda Rumahku
     Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan pemuda usia 18-30 tahun sebagai sarana edukasi perencanaan kepemilikan rumah sejak dini.
   - Tabungan Bisnis
     Tabungan BTN Bisnis menghadirkan fitur dan layanan yang memudahkan berbagai kebutuhan bisnis anda dengan dukungan lengkap untuk bisnis yang lebih besar.
   - Tabungan BTN Pensiunan
     Kenyamanan dan kemudahan bagi Anda, nasabah pensiunan dan calon pensiunan. Tabungan BTN Pensiunan dibuat khusus untuk menyalurkan dana pensiun dengan biaya administrasi yang lebih rendah.
   - Tabungan BTN Prima
     Tabungan yang memberikan manfaat prima, kemudahan serta bunga yang lebih dari tabungan biasa.

2. Deposito BTN Ritel
   Deposito BTN Ritel memberikan kemudahan investasi berjangka dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing (USD, SGD) dengan suku bunga bersaing serta sistem penyetoran dan penarikan di waktu tertentu. Dengan pembukaan melalui *Offline* Kantor Cabang dan *Online* melalui BTN Mobile (eDeposito).

3. Giro Perorangan BTN
   - Giro Perorangan
     Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang diselenggarakan oleh Bank yang dibuka oleh orang perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, dan media penarikan lainnya.
   - Giro Gabungan (*Joint Account*)
     Rekening yang dimiliki oleh lebih dari satu pemilik rekening perorangan.

PRODUK *WEALTH MANAGEMENT*

a. *Bancassurance*
   Dalam penawaran produk *bancassurance*, Bank BTN bekerja sama dengan 4 (empat) mitra asuransi yaitu Sinarmas MSIG, Zurich Topas Life, Binagriya Upakara, dan IFG Life.
   - Asuransi Jiwa Tradisional
     Asuransi yang menawarkan kepastian manfaat asuransi utama yaitu berupa Uang Pertanggungan (UP) jiwa yang dapat disiapkan untuk menghadapi ketidakpastian finansial di masa depan. Bank BTN berkerja sama dengan Sinarmas MSIG, Zurich Topas Life dan IFG Life dalam menawarkan produk asuransi jiwa tradisional yang dapat diperoleh di jaringan Kantor Cabang Bank BTN maupun dapat ditawarkan melalui telemarketing.
   - Asuransi Jiwa Unit Link (PAYDI)
     Produk Asuransi Unit Link memberikan manfaat Uang Pertanggungan jika terjadi risiko dan manfaat Nilai Tunai yang dapat diperoleh dari bagian premi yang diinvestasikan. Bank BTN bekerjasama dengan Mitra Asuransi Sinarmas MSIG dengan Produk Smart Flexi Optima Link (Single Premium Unit Link).

b. Reksa Dana
   Bank sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) bekerjasama dengan 9 (sembilan) Mitra Manajer Investasi

dalam penawaran produk reksa dana, baik reksa dana *open end* maupun reksa dana terproteksi. Mitra Manager Investasi yang bekerja sama dengan Bank adalah sebagai berikut:

1. PT Bahana TCW Investment Management
2. PT Trimegah Asset Management
3. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
4. PT Schroder Investment Management Indonesia
5. PT Danareksa Investment Management
6. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
7. PT Insight Investments Management
8. PT Mandiri Manajemen Investasi
9. PT Sucorinvest Asset Management

- Reksa Dana Pasar Uang
  Jenis reksa dana yang menginvestasikan 100 persen dana kelolaannya pada produk pasar uang seperti Deposito dan surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 (satu) tahun. Reksa Dana ini cocok untuk Investor pemula dengan profil risiko konservatif. Produk Reksa Dana Pasar Uang antara lain:
  - Reksa Dana Bahana Dana Likuid
  - Reksa Dana TRIM Kas 2
  - Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II
  - Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang
  - Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
  - Reksa Dana Mandiri Money Market USD
  - Reksa Dana Batavia Dana Kas Maksima
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
  Merupakan jenis reksadana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek utang atau obligasi. Tujuannya untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil. Risikonya relatif lebih besar daripada reksadana pasar uang. Produk Reksa Dana Pendapatan Tetap antara lain:
  - Reksa Dana Manulife Pendapatan Bulanan II
  - Reksa Dana Manulife USD Fixed Income
  - Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2
  - Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Ultima
  - Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama
  - Reska Dana Bahana Makara Prima
- Reksa Dana Campuran
  Merupakan jenis reksadana pengalokasian dana investasinya dalam portofolio yang bervariasi. Instrumen investasinya dapat berbentuk saham dan dikombinasikan dengan obligasi. Tujuannya untuk pertumbuhan harga dan pendapatan. Risiko reksadana campuran bersifat moderat dengan potensi tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dibandingkan reksadana pendapatan tetap. Produk Reksa Dana Campuran antara lain:
  - Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur
  - Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi
  - Reksa Dana Manulife Dana Campuran II
  - Reksa Dana TRIM Kombinasi 2
  - Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia
- Reksa Dana Saham
  Merupakan jenis reksadana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Tujuannya untuk pertumbuhan harga saham atau unit dalam jangka panjang. Risikonya relatif lebih tinggi dari reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap, namun memiliki potensi tingkat pengembalian yang paling tinggi. Produk Reksa Dana Saham antara lain:
  - Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima
  - Reksa Dana TRIM Kapital Plus
  - Reksa Dana Manulife Dana Saham Kelas A
  - Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A
  - Reksa Dana Danareksa Mawar Konsumer 10
  - Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund
  - Reksa Dana Schroder Dana Prestasi
  - Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus
  - Reksa Dana Batavia Dana Saham
  - Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS
  - Reksa Dana Batavia Gloal ESG Sharia Equity
  - Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund
  - Reksa Dana Mandiri FTSE Indonesia ESG – Kelas A
- Reksa Dana Terproteksi
  Reksa Dana terproteksi atau dikenal dengan Capital Protected Fund (CPF) merupakan jenis reksa dana yang memberikan proteksi atas nilai investasi awal, apabila pemegang unit penyertaan memegang reksadana tersebut hingga tanggal jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolio investasi. Secara periodik reksadana terproteksi juga melakukan pembagian hasil investasi dalam bentuk dividen. Produk Reksa Dana Terproteksi antara lain:
  - Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 32
  - Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 42
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura 26
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima 30
  - Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 215
  - Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 218
  - Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222
  - Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 44
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura 28
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 22
  - Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi Proteksi 55
  - Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi Proteksi 58
  - Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima 38

c. Surat Berharga Negara Ritel
Surat Berharga Negara Ritel (SBN Ritel) adalah instrumen investasi berupa surat utang negara yang diterbitkan oleh

pemerintah Republik Indonesia diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). Bank BTN merupakan salah satu mitra distribusi Pemerintah dalam penyaluran SBN Ritel.

- Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. ORI memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (tradable) di pasar sekunder dengan tingkat kupon bersifat tetap (fixed coupon).
- *Saving Bond Ritel* (SBR)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SBR memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat kupon mengambang dengan batas bawah (*floating with floor*) dan mempunyai fasilitas *early redemption* bagi investornya. Namun SBR tidak dapat diperjual belikan (nontradable) di pasar sekunder.
- Sukuk Ritel (SR)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SR memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (*tradable*) di pasar sekunder dan memiliki tingkat imbal hasil (kupon) yang bersifat tetap (*fixed coupon*).
- Sukuk Tabungan (ST)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia. ST memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat imbal hasil (kupon) mengambang dengan batas bawah (*floating with floor*) dan mempunyai fasilitas early redemption bagi investornya. Namun ST tidak dapat diperjual belikan (*non - tradable*) di pasar sekunder.

d. Surat Berharga Negara Pasar Sekunder
Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah yang dijual di Pasar Sekunder dan menawarkan fleksibilitas bagi para investor yaitu bisa melakukan aktivitas jual - beli kapan saja (tidak ada periode masa penawaran). Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). SBN Pasar Sekunder diperuntukkan bagi investor institusi maupun ritel baik itu domestic maupun asing.

- *Fixed Rate* IDR (FR)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). FR diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestic maupun asing.
- *Project Based* SUKUK IDR (PBS)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) Syariah atau Obligasi Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). PBS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestic maupun asing.
- *Fixed Rate* USD (INDON)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). INDON diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestic maupun asing.
- *Fixed Rate* USD (INDOIS)
  Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) berbasis Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). INDOIS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestic maupun asing.

e. *Foreign Exchange*
Foreign exchange merupakan layanan konversi mata uang menggunakan kurs berjalan dengan jangkauan perdagangan di seluruh dunia. Layanan forex Bank BTN tersedia dalam currency USD, JPY, GBP, AUD, HKD, SGD, EUR, MYR, SAR, dan CNY. Target market foreign exchange adalah nasabah perorangan/lembaga dengan kebutuhan valuta asing dalam bentuk simpanan, transaksional transfer atau pembayaran ke luar negeri serta kebutuhan trading valuta asing. Layanan foreign exchange mencakup layanan transaksi Telegraphic Transfer (TT) Overbooking, Outgoing dan Incoming serta layanan transaksi Bank Notes. Selain itu tersedia structured prodct mencakup SWAP Depo, Produk DCI (Dual Currency Investment) dan Produk MLD (Market Linked Deposit) guna meningkatkan opsi pilihan investasi bagi nasabah Bank BTN.

Perbankan Komersial

1. Produk Kredit Komersial
   a. Kredit Perumahan
      - Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi BTN
        Kredit Konstruksi BTN atau Kredit Yasa Griya (KYG) adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada Pengembang/Developer berbentuk badan

usaha badan hukum, badan usaha non badan hukum untuk modal kerja pembiayaan pembangunan bangunan horizontal (rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor, kios dan lainnya) maupun bangunan vertikal/*high rise building* (rumah susun, apartemen, kondotel, gedung perkantoran dan lainnya) berikut sarana dan prasarananya, sepanjang berdasarkan penilaian Bank layak/*feasible* untuk diberikan kredit.

- Kredit Pemilikan Lahan (KPL) BTN
  Kredit Pemilikan Lahan BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan tanah untuk pembangunan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas Kredit Konstruksi BTN/KYG.

b. Kredit Non Perumahan
Kredit Non Perumahan Bank BTN terdiri dari Produk Kredit UMKM, Kredit Komersial lainnya, Linkage Program dan Kredit Korporasi. Kredit UMKM mencakup KUR BTN, KUMKM BTN, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Kredit Komersial lainnya mencakup Kredit Investasi, KMK dan KMK Kontraktor. Linkage Program mencakup kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat dan Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi). Sedangkan Kredit Korporasi mencakup Kredit Investasi, Modal Kerja, Modal Kerja Kontraktor dan Sindikasi.

- Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) BTN
  Kredit yang diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki usaha produktif dengan kriteria UMKM. Kredit dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi dengan maksimal plafon sampai dengan Rp5 Miliar.
- Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
  Pinjaman yang tujuan pemberiannya untuk membiayai modal kerja untuk kelancaran usaha mitra binaan.
- Kredit Usaha Rakyat (KUR) BTN
  Kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- Kredit Linkage BTN
  Kredit Linkage BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi untuk diteruspinjamkan kepada sektor Usaha Kecil dan Mikro (produktif) dan sektor konsumtif.
- Kredit Korporasi
  Kredit Korporasi adalah kredit yang diberikan kepada Debitur berbentuk badan usaha berbadan hukum (Perseron) dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau kebutuhan investasi.
  - Kredit Modal Kerja (KMK) BTN
    Kredit Modal Kerja BTN adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum maupun badan usaha non badan hukum dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja perusahaan.
  - Kredit Investasi BTN
    Kredit Investasi BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum dan badan usaha non badan hukum, dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.
  - Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMK Kontraktor)
    Kredit Modal Kerja BTN Kontraktor adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbentuk badan hukum, badan usaha non badan hukum yang bekerja berdasarkan kontrak dengan pemilik proyek/usaha untuk modal kerja di dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang dimaksud.
  - Kredit Sindikasi
    Kredit Sindikasi adalah salah satu sistem pembiayaan kredit (kredit investasi, kredit modal kerja, maupun sebagai guarantor) dimana beberapa Bank secara bersama-sama membiayai proyek yang diajukan oleh nasabah dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama.
- *Refinancing*
  Refinancing adalah pemberian kredit investasi untuk pembiayaan kembali atas aset produktif Debitur/Calon Debitur yang telah berjalan dan terlebih dahulu dibiayai dari biaya sendiri oleh Debitur/Calon Debitur atau pembiayaan dari Bank yang telah dilunasi.
- *Term Loan Facility*
  Term Loan Facility adalah fasilitas kredit *non revolving* untuk pembiayaan *Capital Expenditure* dan/atau *Operational Expenditure* jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya yang dapat dicicil/diangsur sesuai dengan kemampuan keuangan Debitur.
- *Corporate Line Facility*
  Corporate Line Facility adalah suatu bentuk persetujuan penyediaan dana sejumlah batas maksimal tertentu kepada peminjam dalam jangka waktu tertentu berdasarkan hasil analisis dan evaluasi Bank.
- *Treasury Line Facility*
  Treasury Line Facility merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank kepada Non Lembaga Keuangan untuk meng-*cover* transaksi *Foreign Exchange Line, Fixed Income Line* maupun fasilitas jenis lainnya yang lazim dilakukan oleh Perbankan.

- *Supply Chain Financing* (SCF)
  Supply of Financing adalah suatu portofolio teknik dan praktik pembiayaan yang mendukung perdagangan dan arus keuangan dari awal hingga akhir dari proses bisnis perusahaan.
- *Trust Receipt*
  Trust Receipt adalah sistem pembiayaan perdagangan (impor) jangka pendek yang diberikan bagi nasabah untuk menunda pembayaran kewajiban atas penebusan L/C maupun *Documentary Collection*.
- Garansi Bank BTN *(Guarantee)*
  Layanan jasa perbankan yang dapat diberikan kepada nasabah dalam bentuk penjaminan terhadap suatu kondisi yang harus dipenuhi oleh pihak pemohon penjaminan.

  Produk dan layanan *Guarantee* yang meliputi Bank Garansi Lokal, *Standby Letter of Credit, Demand Guarantee* dan Surat Keterangan Dukungan Bank yaitu:
  - Bank Garansi Lokal adalah jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada *Obligee* apabila *Principal* melakukan wanprestasi.
  - SBLC (*Standby Lettter of Credit*) adalah jaminan yang berlaku secara internasional, diterbitkan oleh Bank atas permohonan dari *applicant* untuk menjamin penggantian kerugian kepada *beneficiary* atas kondisi wanprestasi yang dilakukan *applicant* alaupun dapat juga digunakan untuk menjamin pembayaran atas prestasi yang telah dilakukan *beneficiary* sesuai syarat dan kondisi SBLC.
  - DG (*Demand Guarantee*) adalah jaminan yang berlaku secara internasional, diterbitkan oleh Bank/Guarantor berdasarkan permohonan *applicant* untuk membayar kepada *beneficiary* dengan jumlah maksimum sesuai yang tercantum dalam DG atas kondisi wanprestasi yang dilakukan oleh *applicant*.
  - Surat Keterangan Dukungan Bank (SKDB) merupakan Surat keterangan dukungan keuangan yang diterbitkan oleh Bank kepada nasabah untuk tujuan tertentu.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau *Letter of Credit* (L/C)
  Adalah setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis Pemohon (*Applicant*) yang mengikat Bank Pembuka (*Issuing Bank*) untuk:
  - Melakukan pembayaran kepada Penerima atau *order*-nya atau mengaksep membayar wesel yang diterima oleh Bank
  - Memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada Penerima atau *order*-nya atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima, atau
  - Memberi kuasa kepada bank lain untuk menegoisasi wesel yang ditarik oleh Penerima.
- *Documentary Collection*
  Merupakan layanan transaksi non L/C yang diberikan Bank BTN kepada nasabah untuk melakukan penagihan pembayaran atas dasar dokumen bukti pengiriman barang.

2. Produk Simpanan Komersial
   a. Giro Lembaga BTN
      Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang diselenggarakan oleh Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Surat Perintah Pembayaran, pemindahbukuan, dan media penarikan lainnya.

      Nasabah Giro Lembaga terdiri dari:
      - Instansi pemerintah/lembaga negara dan organisasi kemasyarakatan yang tidak merupakan perusahaan.
      - Semua badan hukum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang atau peraturan perundang-undangan lainnya.
      - Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Asing (PTPMA), Firma (Fa), CV, Yayasan, Lembaga Berbadan Hukum Asing, Partai Politik, Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK), Ormas/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lainnya.

   b. Deposito Berjangka Lembaga
      - Deposito Lembaga
        Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Deposito Berjangka Lembaga dapat diterbitkan dengan jangka waktu 1, 2, 3, 4, 6, 12, dan 24 bulan.
      - Deposito *On Call* Lembaga
        Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Jangka waktu penempatan Deposito *On Call* Lembaga adalah minimal 1 (satu) hari dan maksimal 35 hari atau sesuai kebutuhan nasabah.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah

Produk Pembiayaan Syariah

Produk pembiayaan Unit Usaha Syariah dikategorikan menjadi Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Uraian terkait Produk Pembiayaan Usaha Syariah dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumer
   a. KPR BTN Subsidi iB
      KPR BTN Subsidi iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah guna pembelian rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan margin rendah, dan angsuran yang ringan dan tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan dengan skema FLPP, SSM, BP2BT dan Tapera Syariah menggunakan akad *murabahah* (jual beli) serta ada juga skema SSM dan BP2BT yang menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dalam rangka pemilikan rumah tapak dan rumah susun yang merupakan program pemerintah.
   b. KPR BTN Platinum iB
      Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan angsuran tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan dalam rangka pemilikan rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah susun atau apartemen dalam kondisi baru maupun s*econd*.
   c. Pembiayaan Properti BTN iB (KPR HITS)
      Produk pembiayaan yang mengakomodir kebutuhan nasabah generasi milenial yang menginginkan produk KPR syariah dengan angsuran fleksibel. Produk KPR ini menggunakan akad m*usyarakah mutanaqisah* (*sharing* kepemilikan) yang disewakan ke nasabah dengan angsuran fleksibel dan dapat digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah, aset barang lainnya, maupun sistem *refinancing*.
   d. KPR BTN Indent iB
      Produk pembiayaan dalam rangka pembelian rumah, ruko, rukan, dan rusun/apartemen secara inden (atas dasar pesanan) bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad *istishna* (jual beli atas dasar pesanan) dengan pengembalian secara tangguh (cicilan bulanan) dalam jangka waktu tertentu.
   e. Pembiayaan Bangun Rumah iB
      Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pemohon perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan tujuan pembiayaan untuk membangun dan atau merenovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya yang dapat dikategorikan sebagai tempat tinggal di atas tanah yang sudah dimiliki oleh Pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.
   f. Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) BTN iB
      Pembiayaan kepada Nasabah perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.
   g. Pembiayaan Tunai Emas (Tunas) BTN iB
      Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad *qardh* (pinjaman tunai), *rahn* (gadai) dan *ijarah* (sewa) yang diberikan Bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan Surat Gadai.
   h. Pembiayaan Multijasa BTN iB
      Pembiayaan dengan akad *kafalah bil ujroh* yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa bagi nasabah seperti paket biaya pendidikan, paket biaya pernikahan, paket biaya *travelling* (perjalanan wisata), paket biaya umrah/haji plus, paket biaya kesehatan, paket biaya jasa lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
   i. Pembiayaan Multimanfaat BTN iB
      Pembiayaan konsumtif perorangan dengan akad *murabahah* yang dapat digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang yang bermanfaat sesuai kebutuhan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, seperti barang elektronik, *furniture* dan alat rumah tangga, serta barang kebutuhan lainnya.
   j. Pembiayaan Emasku BTN iB
      Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* yang digunakan untuk pembelian emas batangan dengan cicilan tetap selama jangka waktu.

2. Pembiayaan Komersial
   a. Pembiayaan Konstruksi BTN iB
      Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif berupa pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.
   b. Pembiayaan Pembelian Lahan BTN iB
      Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah untuk pembangunan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas pembiayaan konstruksi BTN iB dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan (bagi hasil) bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.
   c. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB
      Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama dengan Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif selain usaha pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan dengan akad berdasarkan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.
   d. Pembiayaan Investasi BTN iB
      Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif, guna pembelian/pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi dan dilaksanakan dengan akad

berdasarkan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank (bagi hasil atau *margin*) sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

e. Pembiayaan BTN iB dengan Mekanisme IMBT
Penyediaan dana untuk pengadaan barang modal atau *refinancing* aset Nasabah dengan prinsip sewa beli antara pemilik objek IMBT (Bank/*Lessor*) dan penyewa (Nasabah/*Lesse*) dengan diakhiri opsi perpindahan kepemilikan objek IMBT dari Bank ke Nasabah melalui hibah atau jual beli sesuai kesepakatan.

f. Pembiayaan Sindikasi BTN iB
Pembiayaan yang diberikan berupa sindikasi dan atau *Club Deal* oleh lebih dari satu Bank diberikan kepada satu nasabah yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu Lembaga keuangan Bank/ Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan pilihan akad "*Mudharabah*" (bagi hasil), "*Musyarakah*" (kerja sama), "*Murabahah*" (bagi hasil), atau "*Ijarah*" (sewa).

Produk Simpanan Syariah

1. Giro Syariah
   a. Giro BTN iB
   Produk simpanan dengan prinsip *wadiah* (titipan), untuk tujuan keperluan operasional keuangan nasabah dengan memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktivitas bisnis.
   b. Giro BTN Prima iB
   Produk simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (investasi), ditujukan untuk keperluan investasi. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktivitas bisnis.

2. Tabungan Syariah
   a. Tabungan BTN Batara iB
   Produk simpanan dana dengan akad *wadi'ah* (titipan), digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dengan memberikan berbagai manfaat yang menguntungkan bagi nasabah dan pengenaan biaya administrasi yang tidak mengurangi pokok simpanan.
   b. Tabungan BTN Prima iB
   Produk simpanan dana berakad *mudharabah mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah* (investasi), ditujukan untuk keperluan Investasi dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dan biaya administrasi tanpa mengurangi pokok simpanan.
   c. Tabungan BTN Haji iB dan Umroh iB
   Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat Ibadah Haji dan Umroh nasabah dengan akad "*Mudharabah*" (investasi) dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
   d. TabunganKu iB
   Produk simpanan dengan akad "*Wadiah*" (titipan), dengan memberikan bonus yang menarik. Diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   e. Tabungan BTN Qurban iB
   Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad "*Mudharabah Mutlaqah*" (bagi hasil), dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
   f. Tabungan BTN Simpel iB
   Tabungan Rupiah untuk Siswa yang diterbitkan Bersama oleh UUS Bank BTN dan Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
   g. Tabungan BTN Emas iB
   Produk tabungan dengan akad '*Mudharabah Muthlaqah*" yang digunakan untuk memberikan kemudahan nasabah dalam mempersiapkan dana untuk pembelian emas dan kebutuhan lain nasabah dimasa yang akan datang.

3. Deposito Syariah
   a. Deposito BTN iB
   Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman, nyaman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.
   b. Deposito *On Call* iB
   Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.

Jasa dan Layanan

Jasa dan layanan perbankan yang dimiliki Perseroan di antaranya berupa kartu konsumer, jasa dan layanan pada bisnis *wealth management*, *electronic channel*, dan jasa berbankan lainnya. Jasa dan layanan yang ditawarkan oleh Kartu konsumer berupa kartu debit dan kartu kredit. *Wealth Management* melalui BTN Prioritas menyediakan layanan pengelolaan kekayaan untuk Nasabah terpilih. BTN Prioritas senantiasa menghadirkan inovasi-inovasi terbaru melalui variasi produk, *benefit* terbaik, *privilege*, serta layanan istimewa yang fokus pada solusi kebutuhan. BTN Prioritas juga berupaya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan Nasabah melalui solusi produk dana, investasi dan proteksi yang beragam sesuai kebutuhan Nasabah serta layanan *Priority Service, Privilege* dan *Loyalty Program* melalui *loyalty platform* khusus yaitu PLUS by BTN Prioritas. Solusi produk dana, investasi dan proteksi yang bervariasi seperti:

- Produk Dana : Tabungan dan Deposito baik dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing.
- Produk Investasi : Surat Berharga Negara, Reksa Dana dan layanan *Foreign Exchange* (FOREX).
- Produk Asuransi : *Bancassurance*

Selain itu, Nasabah BTN Prioritas akan mendapatkan *priority service* dari staf khusus yaitu Priority Banking Manager (PBM) berdedikasi dan telah tersertifikasi yang akan memberikan advice dalam pengelolaan dan pertumbuhan finansial secara eksklusif dengan pilihan produk finansial variatif.

Jasa *Electronic channel* terdiri dari produk ATM, CRM, BTN Mobile, *Internet Banking, Virtual Account*, EDC, QRIS, *Virtual Branch*, BTN Smart Residence, BTN Properti dan BTN Open API. Jasa yang ditawarkan oleh Korporasi berupa Bank Garansi BTN (Bank Garansi Lokal, SBLC, *Demand Guarantee* dan SKDB) dan SKBDN atau L/C. Sedangkan jasa dan layanan perbankan lainnya berupa jasa *trading*, jasa administrasi, jasa layanan, dan jasa lainnya.

Perbankan Konvensional

KARTU KONSUMER

a. Kartu Suka-suka BTN
   Kartu Debit BTN dengan desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing nasabah atau komunitas yang dapat dipergunakan untuk transaksi belanja melalui EDC maupun debit online di berbagai *merchant online* di seluruh dunia.
b. Debit BTN Online (Visa dan GPN)
   Adalah layanan yang diberikan kepada nasabah untuk dapat bertransaksi belanja *online* di berbagai merchant menggunakan Kartu Debit BTN Visa maupun GPN.
c. Kartu Blink BTN
   Kartu BLINK BTN adalah Kartu BTN berbasis Uang Elektronik yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan akseptansi berlogo e-money antara lain: Tol, Moda Transportasi Trans Jakarta dan Kereta Commuterline, Perparkiran dan lain sebagainya.

WEALTH MANAGEMENT

a. Layanan BTN Prioritas
   Layanan BTN Prioritas merupakan layanan eksklusif dari Bank Tabungan Negara khusus Nasabah istimewa Bank BTN. Melalui *Customer Value Proposition* (CVP) BTN Prioritas yaitu *Defining Your Priority,* layanan BTN Prioritas hadir untuk memberikan solusi finansial dan layanan yang relevan, berkesinambungan dan berkepanjangan untuk setiap individu istimewa, Nasabah setia BTN Prioritas. Didukung oleh Priority Banking Manager yang profesional dan telah tersertifikasi, BTN Prioritas menghadirkan inovasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan Nasabah melalui:
   - Solusi produk yang bervariasi antara lain Produk Dana (Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Investa, Deposito BTN ritel Rupiah, Deposito BTN Ritel Valas, Tabungan Felas), Produk Investasi (Surat Berharga Negara, Reksa Dana, Layanan *Foreign Exchange*) dan Produk *Bancassurance*.
   - *Service Privilege* berupa *Dedicated Priority Banking Manager*, *E-Consolidated Statement*, Layanan *E-Channel, Welcoming Pack, Meeting Room, Calendar Event*, Majalah BTN Prioritas GoodLiving, BTN Prioritas Concierge Service, *Exclusive Medical Check Up*, Hadiah Hari Istimewa dan *Loyalty Reward* yang dapat ditukarkan melalui PLUS by BTN Prioritas, *Airport Lounge*, Airport *Handling*, *Airport Transfer* Domestik dan Internasional, Konsultasi Pendidikan ke Luar Negeri, dan Konsultasi Pajak.
   - *Product Privilege* berupa Kartu Debit BTN Prioritas Visa Platinum dengan desain khusus yang dapat digunakan di berbagai *merchant* pilihan untuk mendapatkan penawaran spesial, *Safe Deposit Box* (SDB), BTN Mobile, Program Spesial Penempatan Dana dan *Member Get Member*, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) khusus Nasabah BTN Prioritas.
b. PLUS by BTN Prioritas
   Memahami kebutuhan dan keunikan Nasabah adalah pilar penting bagi Bank BTN untuk memberikan serta meningkatkan layanan perbankan terbaik melalui fasilitas, produk dan layanan unggulannya. Berangkat dari visi tersebut, BTN Prioritas menghadirkan layanan PLUS (*Platform Loyalty User*). PLUS by BTN Prioritas adalah sebuah layanan berbasis *website* dengan konsep *membership* yang dihadirkan khusus untuk Nasabah BTN Prioritas. Keberadaan PLUS by BTN Prioritas merupakan upaya untuk menterjemahkan *customer value proposition Defining Your Priority* sehingga dapat dengan nyata dinikmati manfaatnya oleh Nasabah.

   PLUS by BTN Prioritas dapat diakses melalui www.definingyourpriority.com dan menawarkan berbagai keuntungan bagi Nasabah BTN Prioritas sesuai level membership Nasabah berdasarkan total dana kelolaan Nasabah (*Asset Under Management*/AUM) yang ditempatkan di BTN Prioritas.

   Berikut adalah level membership Nasabah BTN Prioritas:
   - Gold : total dana kelolaan mulai Rp500 juta hingga <Rp2 Miliar
   - Platinum : total dana kelolaan mulai Rp2 Miliar hingga <Rp5 Miliar
   - Titanium : total dana kelolaan mulai Rp5 Miliar hingga <Rp10 Miliar
   - Prime : total dana kelolaan mulai Rp10 Miliar

   Melalui PLUS by BTN Prioritas, Nasabah dapat melakukan penukaran benefit dan privilege di 6 (enam) fitur utama yaitu:
   - *Special Offers*: *Cashback* Pembuatan *Single Investor* ID (SID), Penempatan Dana dengan *Special Benefit*.
   - Pilihan *Loyalty Reward*: sebagai bentuk apresiasi kami untuk nasabah loyal, kami hadirkan berbagai variasi pilihan hadiah mulai dari *Gadget* dan *Electronics*, Aksesoris Gadget, Headphone dan Audio, Jam Tangan, Elektronik Rumah Tangga, Paket Data, *E-Voucher*,

Perlengkapan Rumah Tangga, Games dan Hobby, Health dan Beauty hingga Hampers dan Cake.

- *Banking Privilege*: Safe Deposit Box, Bebas Biaya Transaksi *Mobile Banking*, Konsultasi Pajak, Konsultasi Pendidikan ke Luar Negeri, *Meeting Room Reservation*.
- BTN Prioritas *Concierge Service*: *Airport Lounge, Airport Handling, Airport Transfer* Domestik dan Internasional, *Medical Check Up*.
- Kupon *Membership*: untuk Anda yang secara rutin menikmati hobi olahraga seperti Golf hingga membership hotel dan restoran pilihan.
- Hadiah Hari Istimewa: untuk melengkapi hari istimewa Anda, tersedia dalam berbagai variasi hadiah mulai dari *Gadget* dan *Electronics*, Aksesoris *Gadget*, *Headphone* dan Audio, Jam Tangan, Elektronik Rumah Tangga, Paket Data, *E-Voucher*, Perlengkapan Rumah Tangga, *Games* dan *Hobby*, *Health* dan *Beauty* hingga *Hampers* dan *Cake*.

Salah satu pengembangan di PLUS by BTN Prioritas adalah BTN Prioritas menjadi Bank pertama yang memberikan layanan *airport lounge* tanpa perlu menggunakan Kartu Debit tetapi hanya dengan menunjukkan kode *booking* atau *scan* QR. Dengan metode ini Nasabah BTN Prioritas bisa masuk ke dalam *airport lounge* dalam waktu kurang dari 60 detik saja. Fitur ini saat ini adalah *the first in the market* di segmentasi *Priority Banking*.

PLUS by BTN Prioritas juga berhasil menyabet penghargaan internasional bertajuk "*Wealth Management Platform of The Year*" di Retail Banking Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Asian Banking and Finance, sebuah majalah bisnis dan keuangan bergengsi yang berbasis di Singapura. Layanan PLUS dari BTN Prioritas meraih penghargaan tersebut karena dinilai memenuhi kriteria penilaian yaitu *uniqueness & innovation, effectiveness & impact* serta *dynamism*.

Sejak Januari hingga hingga 31 Desember 2023, terdapat 27.088 transaksi penukaran yang dilakukan Nasabah di PLUS by BTN Prioritas. Sementara itu jumlah Nasabah yang melakukan penukaran telah mencapai 47% dari total Nasabah qualified BTN Prioritas.

ATM

Layanan *Automatic Teller Machine* (ATM) yang dapat melayani penarikan tunai dengan denominasi Rp50.000 dan Rp100.000 yang tersebar di seluruh wilayah Kantor Cabang Perseroan dan lokasi-lokasi premium seperti Gallery ATM di Mall, pusat perbelanjaan, perkantoran, pasar dan perumahan sehingga makin memudahkan bagi nasabah dalam bertransaksi serta didukung jaringan yang *online* 24 jam.

***CASH RECYCLING MACHINE* (CRM)**

Layanan mesin ATM yang dapat menerima setoran tunai dan tarik tunai dengan denominasi uang Rp50.000 dan Rp100.000 dan dapat melayani transaksi perbankan lainnya dengan cepat dan *real time*.

BTN MOBILE

BTN Mobile berfungsi sebagai solusi perbankan dengan konsep superapp yang praktis, aman, dan nyaman. Dengan menggunakan *gadget*, nasabah dapat dengan mudahnya melakukan berbagai layanan perbankan secara *realtime* di manapun dan kapanpun.

INTERNET BANKING

Layanan perbankan bagi nasabah perorangan untuk dapat memperoleh informasi keuangan dan melakukan swakelola transaksi perbankan melalui media internet via website: https://internetbanking.btn.co.id dengan mendaftarkan diri melalui mesin ATM BTN atau menghubungi Customer Service Kantor Cabang Bank BTN (tarif data internet mengikuti kebijakan masing-masing operator penyedia jaringan).

VIRTUAL ACCOUNT

Layanan nomor identifikasi dari pelanggan suatu perusahaan (*end user*) yang telah bekerja sama dengan Perseroan baik untuk pelanggan perorangan maupun non perorangan sebagai identifikasi penerimaan dana.

***ELECTRONIC DATA CAPTURE* (EDC)**

Layanan selayaknya mesin ATM mini yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan kartu atau menggesek (*swipe*) kartu ATM (Kartu Debit atau Kredit) dalam suatu bank atau antar bank serta dilengkapi fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara *realtime online*.

BTN *CASH MANAGEMENT*

Layanan khusus bagi nasabah lembaga untuk melakukan swakelola transaksi perbankan melalui koneksi internet. Alamat website: https://cashmanagement.btn.co.id dengan melakukan pendaftaran ke Kantor Cabang Bank BTN terdekat. Tarif data internet mengikuti kebijakan masing-masing operator.

BRANCHLESS BANKING

Layanan produk dan jasa perbankan tanpa kantor melalui kerja sama keagenan Bank dan Kantor Pos yang bertindak untuk dan atas nama Bank dalam rangka memperluas jangkauan dan kemudahan layanan transaksi perbankan bagi masyarakat serta didukung sarana jaringan teknologi informasi.

***QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS)**

Standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

VIRTUAL BRANCH

BTN Virtual Branch membawa kemudahan baru bagi Nasabah Bank BTN. Nasabah tidak perlu berlama-lama di *Outlet* Bank BTN untuk melakukan transaksi di Teller dan Customer Service,

cukup melakukan pengisian *e-form* secara *online* dimana saja dan dari mana saja sebelum melakukan transaksi di *Outlet* Bank BTN.

BTN SMART RESIDENCE

BTN Smart Residence merupakan suatu platform milik Bank BTN yang digunakan sebagai penghubung antara penghuni dan pengelola dalam proses pembayaran tagihan, iuran, pertukaran informasi sampai dengan keluhan atau pengaduan.

BTN PROPERTI

Layanan khusus berbasis portal properti yang memudahkan calon debitur dalam hal pencarian *listing* proyek yang telah bekerja sama dengan Bank BTN, simulasi angsuran, pengajuan KPR/KPA secara *online*, *online live chat* 24 jam, serta fitur-fitur lainnya. BTN Properti juga melengkapi fiturnya dengan teknologi 4D *Tour Service* yang memungkinkan calon debitur mendapatkan gambaran *real* terhadap unit properti yang dipilih.

BTN OPEN API

API atau *Application Programming Interface*, merupakan penghubung antara satu aplikasi dengan aplikasi lainnya. Teknologi tersebut yang memungkinkan nasabah mitra dapat melakukan transfer menggunakan aplikasinya sendiri karena aplikasi tersebut terhubung dengan sistem BTN melalui API.

JASA DAN LAYANAN PERBANKAN LAINNYA

Selain menyalurkan kredit dan menghimpun dana pihak ketiga, Perseroan juga menyediakan layanan konsumer lainnya untuk meningkatkan *Fee Based Income*, seperti pengiriman uang dalam dan luar negeri, Penukaran uang valuta asing, Kotak penyimpanan (*safe deposit box*), Pembayaran tagihan (telepon, listrik dan air), Pembayaran internet dan TV berlangganan, pembelian tiket penerbangan dan tiket kereta api, serta Isi ulang pulsa. Selain itu, sebagai penyedia solusi total perbankan kepada nasabah lembaga, Perseroan menyediakan berbagai jasa dan layanan bagi nasabah lembaga antara lain:

a. *Virtual Account* BTN
   Layanan bagi nasabah Giro Lembaga BTN berupa *account virtual* yang dapat digunakan oleh pelanggan/mitra dari nasabah lembaga tersebut untuk melakukan pembayaran tagihan menggunakan kartu bank manapun dan nasabah lembaga dapat melakukan monitoring penerimaan pembayaran secara *online real time* terhadap hasil pembayaran pelanggannya.
b. Transfer Management
   Transfer Management merupakan layanan bank kepada nasabah Lembaga untuk membantu nasabah melakukan transfer dana lembaga secara *online*, baik *Inhouse Transfer* (antar rekening), *Domestic transfer* (LLG/Clearing dan RTGS), dan *International Fund Transfer* (transfer ke bank lain baik di dalam maupun luar negeri dalam mata uang asing). Transfer dapat dilakukan dalam *single currency* (kode mata uang yang dikirim sama dengan kode mata uang yang diterima), dan multi *currency* (kode mata uang yang dikirim tidak sama dengan kode mata uang yang diterima).
c. Payment Management
   Payment management merupakan bentuk kerja sama bank dengan nasabah untuk membantu nasabah mengelola pembayaran dan tagihan seperti;
   - Edu *Payment*/SPP *Online* BTN
   - Edu *Payment* merupakan layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online real time*.
   - *Bill Payment* (Pembayaran tagihan telepon, listrik, air, gas dan lainnya).
     - Pembayaran Pajak
     - Pembayaran pembelian produk Pertamina
     - Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan
     - Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan
     - Pembayaran Pensiun (Taspen dan ASABRI)
     - Pembayaran Tagihan Rumah Sakit
     - Bank Operasional I dan II
d. *Payroll Service* BTN
   Payroll Service merupakan jasa layanan Bank kepada Perusahaan/Lembaga dalam mengelola pembayaran gaji atau honor serta kebutuhan finansial lainnya.
e. Poin Spekta
   Poin Spekta BTN adalah Program *loyalty* yang diberikan kepada nasabah Bank BTN berbentuk poin yang dapat ditukarkan atau di-*redeem* dengan berbagai macam voucher dan hadiah langsung.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah

1. Kartu Debit Visa BTN Syariah
   Fasilitas layanan kartu yang memberikan kemudahan bagi nasabah melalui ATM seperti tarik tunai dan transfer, dapat dilakukan di seluruh jaringan ATM Bank BTN, Link, ATM Bersama, Prima, Visa dan Plus serta berbelanja di toko-toko berlogo Visa di dalam dan luar negeri.
2. Kiriman Uang
   Fasilitas layanan pengiriman uang secara *real time* ke sesama rekening Bank BTN dan BTN Syariah serta pengiriman uang ke Bank lain menggunakan fasilitas SKN, RTGS, Link, ATM Bersama dan Prima.
3. BTN Cash Management
   Layanan berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *web-browser* yang berguna untuk membantu nasabah dalam mengelola kegiatan perbankan secara mandiri, efektif dan efisien.
4. *Payment Point* BTN iB
   Fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin dan tetap seperti tagihan pembayaran uang pendidikan.
5. *Payroll* BTN iB
   Layanan bagi perusahaan, lembaga atau perorangan dalam mengelola pembayaran gaji, THR, bonus dan kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan.

6. Penerimaan Biaya Perjalanan Haji
   Fasilitas yang memberikan kepastian dan kemudahan untuk mendapatkan porsi keberangkatan ibadah haji dengan sistem *online* dari Siskohat.
7. SPP *Online* BTN iB
   Layanan bagi Perguruan Tinggi/Sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara *realtime* dan *online*.
8. Program Pengembangan Operasional BTN iB
   Program yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah lembaga dalam bentuk dana, barang, maupun fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran operasional Nasabah dengan persyaratan tertentu yang disepakati Bank dan Nasabah dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).
9. Garansi Bank BTN iB
   Jasa yang diberikan oleh Bank berupa jaminan pembayaran sejumlah uang tertentu yang diberikan kepada pihak yang menerima jaminan untuk suatu kepentingan transaksi/proyek tertentu yang akan dijalankan Nasabah dengan akad "*Kafalah*" (Garansi).
10. Safe Deposit Box BTN iB
    Tempat dalam bentuk Boks yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu dan dilengkapi system pengamanan untuk menjamin keamanan barang berharga atau dokumen penting yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan, dan lainnya. Akad yang digunakan adalah "*Ijarah*" (Sewa).
11. Mobile Banking
    Aplikasi perbankan bagi nasabah BTN Syariah untuk memudahkan transaksi pembelian, pembayaran, transfer dan akses informasi rekening dari perangkat seluler.
12. Virtual Account
    Layanan yang memberikan kemudahan pembayaran dengan memberikan nomor identifikasi pembayaran.



Daftar Keanggotaan Asosiasi

Pentingnya peran organisasi maupun asosiasi bagi suatu perusahaan mendorong Perseroan untuk ikut serta aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi terutama di Indonesia. Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri perbankan, termasuk dalam statusnya sebagai BUMN. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan ini, Perseroan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri perbankan, termasuk dampak dan peluangnya bagi perbankan pada jangka pendek, menengah maupun panjang. Selama tahun 2023, Perseroan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi
NASIONAL	
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Ketua Bidang Kewilayahan dan Anggota Bidang Kewilayahan
Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Bendahara dan Anggota Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi Perbankan
Forum Human Capital Indonesia BUMN	Anggota
Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA	Anggota
Forum Humas BUMN	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota
Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE)	Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Anggota
Ikatan Auditor Intern Bank	Anggota
Perhimpunan Audit Internal Indonesia	Anggota
Forum Hukum BUMN	Anggota
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Operasional	Anggota
SRIKANDI BUMN	Anggota
Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)	Anggota
Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota
INTERNASIONAL	
Association Cambiste Internationale (ACI) - Financial Markets Association (FMA)	Bendahara Umum
World Saving Bank Institution (WSBI)	Anggota Asia - Pasific Regional Group
The Institute of Internal Auditor (IIA)-Indonesia Chapter	Anggota
United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI)	Anggota

Wilayah Operasional

Tabel Jaringan Kantor Tahun selama 5 tahun Terakhir

Jenis Kantor	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Wilayah	6	6	6	6	6
Kantor Cabang	81	80	79	78	78
Kantor Cabang Pembantu	541	537	543	314	326
Kantor Kas	-	-	-	247	358
Payment Point	-	-	-	56	52
Kantor Fungsional	3	3	58*	-	-
Kantor Layanan Setara KCP	-	2	2	2	3
Mobil Kas Keliling	-	-	51	23	23
Total Jaringan Kantor Konvensional	**631**	**628**	**739**	**726**	**846**
Kantor Cabang Syariah	34	30	29	25	25
Kantor Cabang Pembantu Syariah	75	69	61	59	53
Kantor Kas Syariah	-	5	7	7	7
Payment Point Syariah	-	6	12	12	12
Mobil Kas Keliling	-	-	-	-	-
Total Jaringan Kantor Syariah	**109**	**110**	**109**	**103**	**99**

*) Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, terdapat penyederhanaan pencatatan jaringan kepada Regulator OJK yaitu Kantor Bank yang berada di bawah Kantor Cabang hanya Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional sehingga terdapat penyetaraan status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Fungsional.



	Kantor Wilayah I (Jawa Barat)	Kantor Wilayah II (DKI Jakarta & Banten)	Kantor Wilayah III (Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara)
Kantor Wilayah	1	1	1
Kantor Cabang	15	13	16
Kantor Cabang Pembantu	125	130	83
Kantor Fungsional	-	-	-
Kantor Cabang Syariah	7	4	4
Kantor Cabang Pembantu Syariah	14	11	13
Kantor Kas Syariah	-	-	-
***Payment Point* Syariah**	-	-	-
Outlet & Lounge BTN Prioritas	9	17	8
ATM & CRM	523	477	340

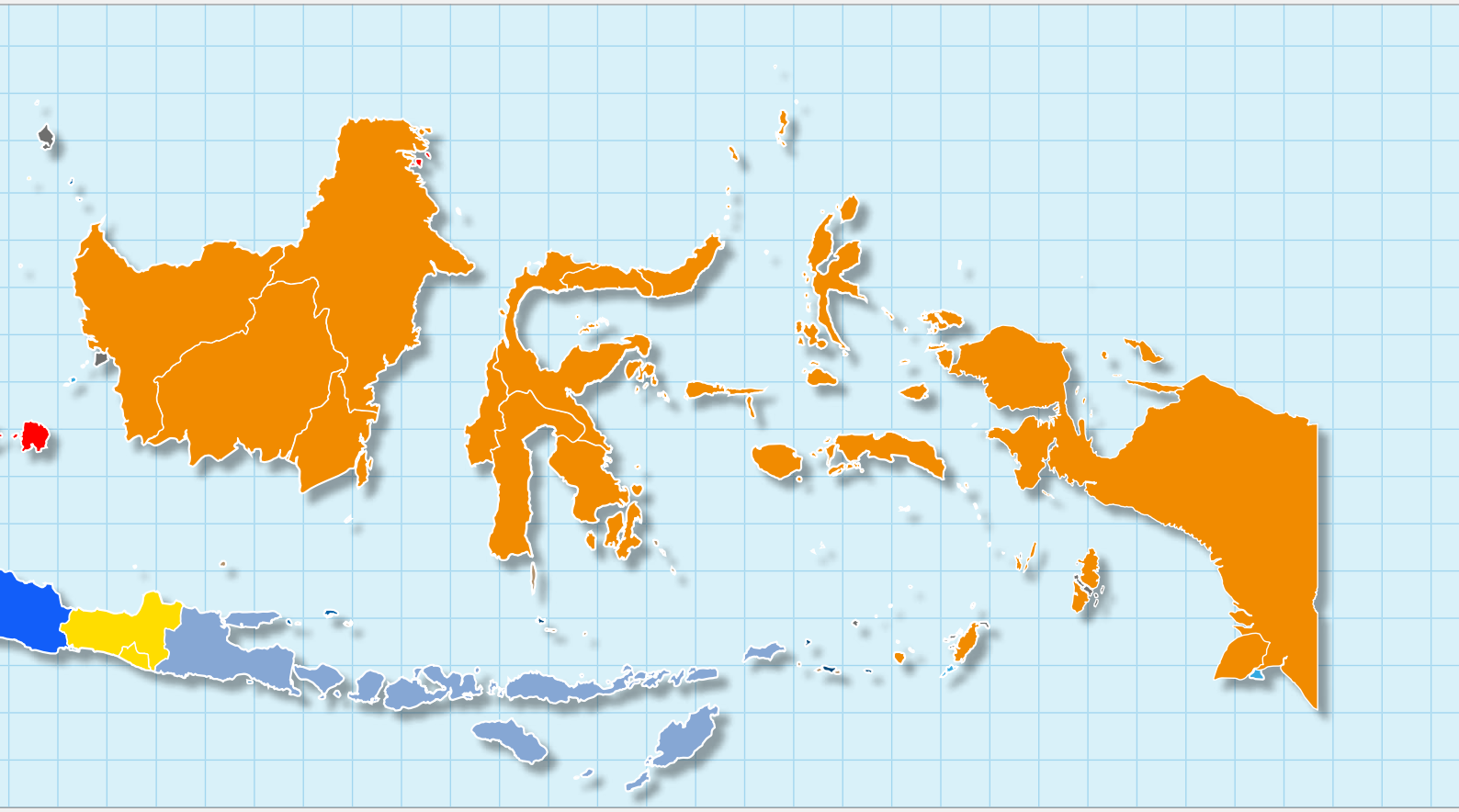

	Kantor Wilayah IV (Sumatera)	Kantor Wilayah V (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)	Kantor Wilayah VI (Jawa Tengah & DIY)
Kantor Wilayah	1	1	1
Kantor Cabang	11	18	8
Kantor Cabang Pembantu	76	71	56
Kantor Fungsional	1	-	2
Kantor Cabang Syariah	9	6	4
Kantor Cabang Pembantu Syariah	18	5	14
Kantor Kas Syariah	-	-	-
Payment Point Syariah	-	-	-
Outlet & Lounge BTN Prioritas	8	10	5
ATM & CRM	304	292	210

Struktur Organisasi

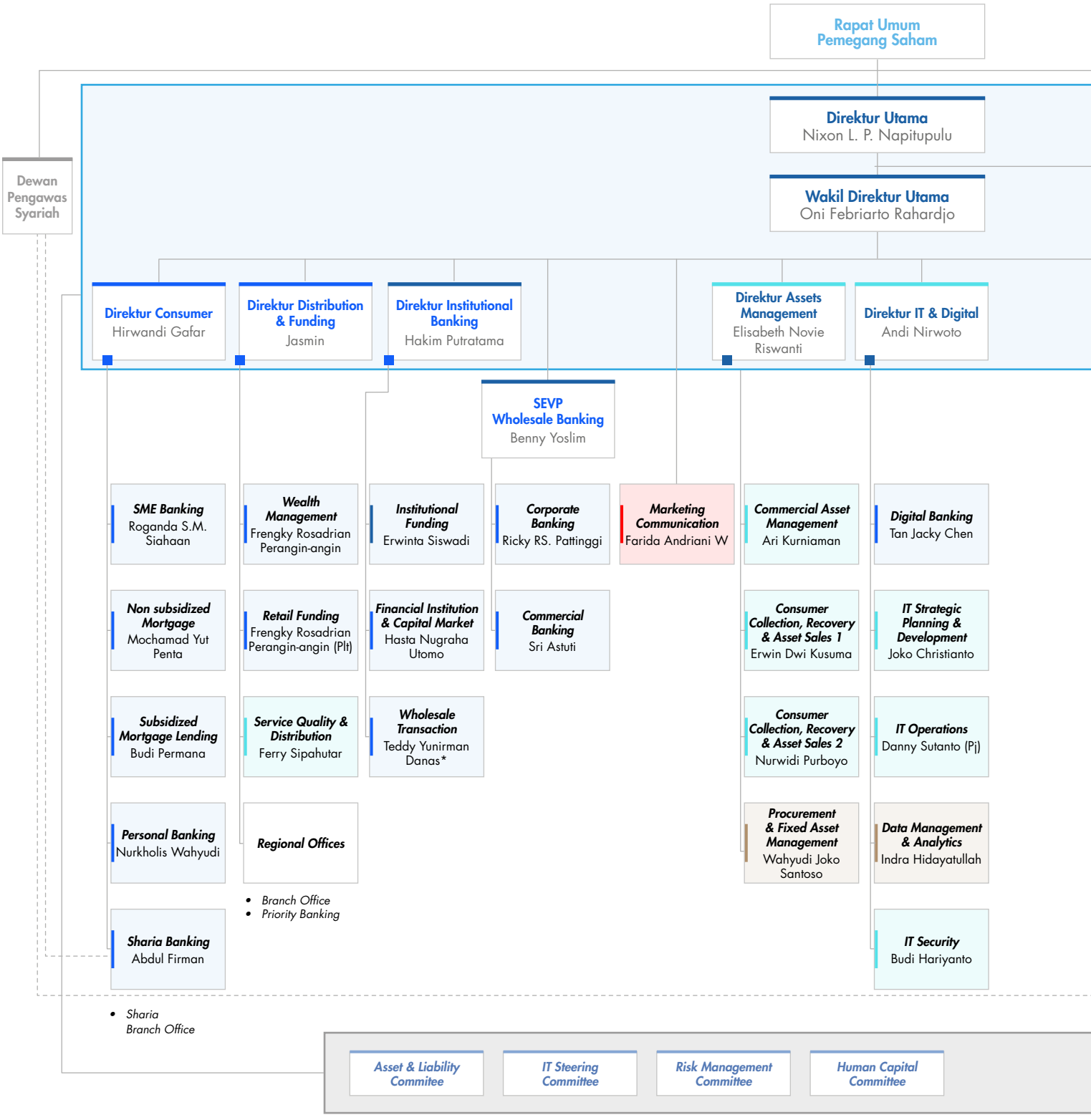

Committee Board Business Support Shared Service

Garis Komando ---- Garis Koordinasi

*) Berhenti menjabat terhitung sejak tanggal 20 Desember 2023

Sejalan dengan transformasi bisnis yang telah dilakukan Perseroan, maka Direksi telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi agar proses eksekusi inisiatif bisnis dan operasional dapat berjalan efektif melalui Surat Persetujuan Komisaris No. 131/KOM/BTN/XI/2023 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat Bank BTN tanggal 01 November 2023. Berikut adalah Struktur Organisasi Perseroan Per 31 Desember 2023.

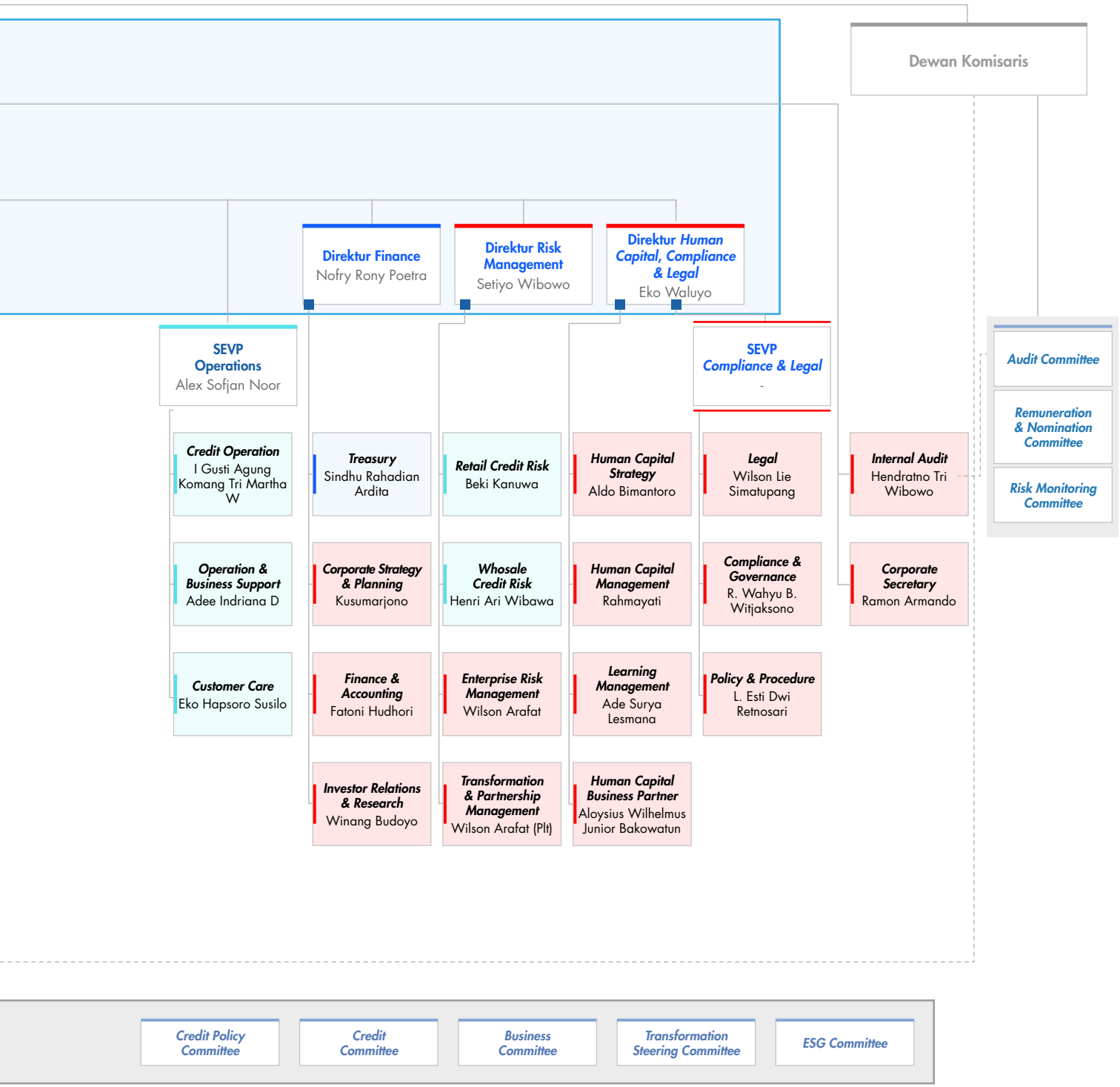

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: Iqbal Latanro (Ketua merangkap anggota), Sentot A. Sentausa, Andin Hadiyanto, Endang A. Suprijatna, dan Peter Eko Budi Darwito.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi: Chandra M. Hamzah (Ketua merangkap anggota), Iqbal Latanro, Armand B. Arief, Sentot A. Sentausa, Andin Hadiyanto, Herry Trisaputra Zuna, Himawan Arief Sugoto, Mohamad Yusuf Permana, Moch Amin Nurdin, dan Rahmayati.
3. Komite Pemantau Risiko: Armand B. Arief (Ketua merangkap anggota), Herry Trisaputra Zuna, Himawan Arief Sugoto, Ignace Widiatmoko, dan Pamuji Gesang Raharjo.

Nama Komite di Bawah Direksi terdapat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Profil Direksi



NIXON L. P. NAPITUPULU

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1994).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 5 oleh BSMR (*Refreshment* 2022).
- Treasury Dealer Level Advance oleh LSPP (2020).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama Bank BTN (Maret 2023 – saat ini).
- Wakil Direktur Utama Bank BTN (Maret 2021 – Maret 2023).
- Plt. Direktur Utama Bank BTN (Desember 2020-Maret 2021).
- Direktur Finance, Planning, and Treasury Bank BTN (November 2019-Maret 2021).
- Direktur Finance, Treasury, and Strategy Bank BTN (Agustus 2019 – November 2019).
- Direktur Collection and Asset Management merangkap Plt. Direktur Finance, Treasury, and Strategy Bank BTN (Mei 2019 – Agustus 2019).
- Direktur Collection and Asset Management Bank BTN (Maret 2018 – Mei 2019).
- Direktur Collection, Asset Management, and Legal Bank BTN (2017-Mei 2019). (Desember 2017 – Maret 2018).
- Direktur Bank BTN (Maret 2017 – Desember 2017).
- Direktur Utama PT Bank Mandiri Taspen Pos (2015- Maret 2017).
- Head of Tim Transisi Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015).
- Head of Priority Project Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- Group Head Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 17 Maret 2017 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2017. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 19 Mei 2021 dan dipercaya untuk menjabat kembali pada periode ke-2 sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 02 Maret 2022. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan pengangkatan berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 2 Maret 2022 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Juni 2023.

Periode Menjabat

- 17 Maret 2017 – 02 Maret 2022, Periode Pertama
- 02 Maret 2022 – RUPS Tahun 2027, Periode Kedua.

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Utama.

Jabatan Rangkap Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 4.250.500 lembar saham/0,0302862%



ONI FEBRIARTO RAHARDJO

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Tangerang Selatana.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang (1994).
- Master (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1997).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2023).

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama Bank BTN (Maret 2023 – saat ini).
- Wakil Direktur Utama Perum Perumnas (Mei 2020 – Maret 2023).
- Plt. Direktur Utama Bank BTN (Agustus 2019 - November 2019).
- Direktur Commercial Banking Bank BTN (Maret 2015 - Agustus 2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 24 Maret 2015 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Mei 2015. Selanjutnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 Juni 2023.

Periode Menjabat

- 24 Maret 2015 – 27 November 2019, Periode Pertama
- 16 Maret 2023 – RUPS Tahunan 2028, Periode Kedua.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Wakil Direktur Utama.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 308.000 lembar saham/0,0021946%



HIRWANDI GAFAR

Direktur Consumer

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 5 oleh LSPP (Refreshment 2022).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).
- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah/PDPS oleh PEBS (2020).

Pengalaman Kerja

- Direktur Consumer Bank BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Unit Usaha Syariah Bank BTN (2020 – saat ini)
- Direktur Consumer and Commercial Lending Bank BTN (2019 - Maret 2022).
- Commercial Lending Division Head Bank BTN (2019).
- Subsidized Mortgage Lending Division Head Bank BTN (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Agustus 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Consumer.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.763.314 lembar saham/0,0125642%



NOFRY RONY POETRA

Direktur Finance

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).
- Master (S2) MBA Business, The George Washington University, Washington DC, USA (1999).

Sertifikasi

- Treasury Dealer Level Advance (ACI/LSPP) (*Refreshment* 2021).
- Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2023).
- Certified Wealth Manager (CWMA) (2006).

Pengalaman Kerja

- Direktur Finance Bank BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Finance, Planning and Treasury Bank BTN (2021- Maret 2022).
- Treasury Division Head Bank BTN (2015 - 2021).
- Pjs. Kepala Kantor Wilayah I Bank BTN (2015).
- Treasury Division Head Bank BTN (2014)..

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Periode Menjabat

10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Finance.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 2.531.022 lembar saham/0,0180344%



EKO WALUYO

Direktur Human Capital, Compliance and Legal

Warga Negara Indonesia, berusia 52 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta/Gatton College of Business, MBA Short Course Program in Cooperation with MM UGM, University of Kentucky, USA (2004).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2023).
- Certified Anti Fraud Professional oleh Asia Anti Fraud (2023)

Pengalaman Kerja

- Direktur Human Capital, Compliance and Legal Bank BTN (Maret 2022 – saat ini).
- Direktur Compliance and Legal Bank BTN (2021- Maret 2022).
- Human Capital Management Division Head Bank BTN (2019-2021).
- Human Capital Management & Culture Specialist Division Head Bank BTN (2017-2019).
- Human Capital Division Head Bank BTN (2017).
- Corporate Secretary Division Head Bank BTN (2015-2017).
- Pjs. Corporate Secretary Division Head Bank BTN (2014-2015).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Periode Menjabat

10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Human Capital, Compliance and Legal.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.871.964 lembar saham/0,0133384%



ELISABETH NOVIE RISWANTI

Direktur Assets Management

Warga Negara Indonesia, berusia 56 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).

Sertifikasi

- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).
- Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2022).

Pengalaman Kerja

- Direktur Assets Management Bank BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Wholesale Risk and Asset Management Bank BTN (2021- Maret 2022).
- Direktur Remedial and Wholesale Risk Bank BTN (2019 - 2021)
- Direktur Collection and Asset Management Bank BTN (2019).
- Asset Management Division Head Bank BTN (2017 - 2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 29 Agustus 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 26 Juni 2020.

Periode Menjabat

29 Agustus 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Assets Management.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.733.200 lembar saham/ 0,0123496%



ANDI NIRWOTO

Direktur IT and Digital

Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Pusat.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
- Master (S2) Finance, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta/University of Lexington Kentucky, USA (1997).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 5 Direksi oleh IICD (*Refreshment* 2023).
- Digital Transformation for Boards, IMD Business School, Lausanne, Switzerland (2023).
- Digital Innovation Progamme, Erasmus University - Rotterdam School of Management, Rotterdam, Netherlands (2022).
- IT Infrastructure Library (ITIL), APMG International Quint Wellington (2017).
- TOGAF 8, National University of Singapore (NUS), Singapore (2011).

Pengalaman Kerja

- Direktur IT and Digital Bank BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Operation, IT, and Digital Banking Bank BTN (2019 - Maret 2022).
- Direktur IT & Operation Bank BTN (2018 - 2019).
- General Manager Operational Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018).
- General Manager Divisi Solusi & Security Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 23 Maret 2018 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 September 2018. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur IT and Digital Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 11 Januari 2023.

Periode Menjabat

- 23 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama
- 11 Januari 2023 – RUPS Tahun 2027, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur IT and Digital.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.822.161 lembar saham/0,0129835%



JASMIN

Direktur Distribution and Funding

Warga Negara Indonesia, berusia 59 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988).
- Magister (S2) *International Bussiness*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998).

Sertifikasi

- Publik Manajemen Risiko dan Treasury Dealer Level 5 (*Refreshment* 2022).
- Certified Wealth Manager oleh CWM (2021).

Pengalaman Kerja

- Direktur Distribution and Funding Bank BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Distribution and Retail Funding Bank BTN (2019 - Maret 2022).
- SEVP Consumer & Transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Regional CEO IV/JKT 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2018).
- Regional Manager IV-JKT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 - 2015).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 04 Mei 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Distribution and Funding.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 2.848.030 lembar saham/0,0202931%



SETIYO WIBOWO

Direktur Risk Management

Warga Negara Indonesia, berusia 46 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1999).
- Master (S2) MBA in Finance & Banking, KDI School of Public Policy and Management, Korea Selatan (2009).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2022).

Pengalaman Kerja

- Direktur Risk Management Bank BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Risk Management and Transformation Bank BTN (2021 - Maret 2022).
- Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics Bank BTN (2019 - 2021).
- Group Head Consumer Credit Risk & Analytics PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Group Head Credit Portfolio Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - 2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 03 Juli 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi Bank BTN
- Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Risk Management.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.892.700 lembar saham/0,0134861%



HAKIM PUTRATAMA

Direktur Institutional Banking

Warga Negara Indonesia, berusia 47 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran, Bandung (1998).
- Master (S2) International Business, Aston University, Inggris (2001).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 oleh BSMR (*Refreshment* 2023).

Pengalaman Kerja

- Direktur Institutional Banking Bank BTN (Maret 2023 - saat ini).
- Head of International and Transaction Banking PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Mei 2022 – Maret 2023).
- Senior Vice President (SVP) Consumer Funding Retail Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2018 -2022).
- Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2015-2018)
- Senior Vice President (SVP) Head of Marketing & Segment Offering PT Bank Commonwealth (2012 – 2015).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Juli 2023.

Periode Menjabat

16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2028, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Institutional Banking.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



HARU KOESMAHARGYO*

Direktur Utama

* Berhenti menjabat sejak 16 Maret 2023 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023.

Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang (1989).
- Master (S2) Investment Banking, Emory University, Atlanta USA (2000).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Level 5 oleh BSMR (Refreshment 2021).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama Bank BTN (Maret 2021 – 2023).
- Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2021).
- Direktur Keuangan dan Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017).
- Presiden Komisaris PT BTMU – BRI Finance (2014-2015).
- Kepala Divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Mei 2021.

Periode Menjabat

10 Maret 2021 – 16 Maret 2023, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital Bank BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Bisnis Bank BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ESG Bank BTN

Berhenti menjabat sebagai komite pada tanggal 16 Maret 2023.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap pada perusahaan lain atau pada institusi lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 28 Februari 2023, memiliki 403.600 lembar saham/0,0028758%

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Oni Febriarto R.	Wakil Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer		√		√		√		√		√		√		√
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance		√		√		√		√		√		√		√
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal		√		√		√		√		√		√		√
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management		√		√		√		√		√		√		√
Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital		√		√		√		√		√		√		√
Jasmin	Direktur Distribution and Funding		√		√		√		√		√		√		√
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management		√		√		√		√		√		√		√
Hakim Putratama	Direktur Institutional Banking		√		√		√		√		√		√		√

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi selama tahun Buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2023 – 10 Januari 2023

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2023 berjumlah 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 7 (tujuh) orang Direktur. Seluruh Anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Haru Koesmahargyo	Direktur Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	19 Mei 2021
Nixon L. P. Napitupulu	Wakil Direktur Utama	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	19 Mei 2021
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	28 Agustus 2020

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019	26 Juni 2020
Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	OJK	RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018	10 September 2018
Jasmin	Direktur Distribution and Funding	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	3 Juli 2020

Komposisi Direksi Periode 11 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Pada tanggal 11 Januari 2023, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat serta mengangkat kembali Andi Nirwoto sebagai Direktur IT and Digital. Sehingga komposisi Direksi periode 11 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023 berjumlah 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 7 (tujuh) orang Direktur. Seluruh Anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Haru Koesmahargyo	Direktur Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	19 Mei 2021
Nixon L. P. Napitupulu	Wakil Direktur Utama	OJK	• RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 • RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 • RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	19 Mei 2021
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019	26 Juni 2020
Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	OJK	• RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 • RUPS Luar Biasa tanggal 11 Januari 2023	11 Januari 2023
Jasmin	Direktur Distribution and Funding	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	3 Juli 2020

Komposisi Direksi Periode 16 Maret 2023 – 31 Desember 2023

Pada tanggal 16 Maret 2023, RUPS Tahunan 2023 memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Utama Perseroan.
2. Mengalihkan penugasan Nixon L. P. Napitupulu yang semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama Perseroan.
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Oni Febriarto Rahardjo - sebagai Wakil Direktur Utama;
   b. Hakim Putratama - sebagai Direktur Institutional Banking

Sehingga komposisi Direksi periode 16 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 8 (delapan) orang Direktur. Seluruh Anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	7 Juni 2023
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	7 Juni 2023
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	9 Agustus 2021
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019	26 Juni 2020
Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	OJK	RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018	10 September 2018
Jasmin	Direktur Distribution and Funding	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	3 Juli 2020
Hakim Putratama	Direktur Institutional Banking	OJK	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	26 Juli 2023

Profil Dewan Komisaris



CHANDRA M. HAMZAH

Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 56 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Level 2 oleh LSPP (*Refreshment* 2023).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama/Independen Bank BTN (2019 - saat ini).
- Komisaris Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2014 - 2015).
- Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2012 - saat ini).
- Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2007 - 2011).
- *Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm* (2001 - 2007).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 04 Mei 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2020-saat ini).
- *Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm* (2012 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



IQBAL LATANRO

Wakil Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 65 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1983).
- Magister (S2) Manajemen Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2023).

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama/Independen Bank BTN (2021 - saat ini).
- Komisaris PT Bank Mandiri Taspen (2020 - 2021).
- Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (2020 - 2021).
- Direktur Utama PT Taspen (Persero) (2018 - 2020).
- Komisaris Utama PT Taspen Properti Indonesia (2015 - 2020).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 06 September 2021.

Periode Menjabat

10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Ketua Komite Audit Bank BTN (2021-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2021-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



ARMAND B. ARIEF

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 71 Tahun Per Desember 2022, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) *Business Administration*, Curry College, Milton Massachusetts, Amerika Serikat (1982).
- Master (S2) *Business Administration*, Suffolk University, Boston Massachusetts, Amerika Serikat (1995)..

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 4 oleh LSPP (*Refreshment* 2021).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021 - saat ini).
- Komisaris Independen Bank BTN (2019 - saat ini).
- Komisaris Independen PT Bank Royal Indonesia (2017 - 2018).
- Komisaris/Senior Consultant Dunamis Organization Services (Franklin Covey USA Subsidiary (2016 - 2019).
- Anggota Panel Interviewer Otoritas Jasa Keuangan (2016 - 2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 14 Mei 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2020-saat ini).
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank BTN (2020-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021—saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



SENTOT A. SENTAUSA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 66 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Statistika, Universitas Padjajaran, Bandung (1985).
- Master (S2) *Business Administration*, Monash University, Australia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh LSPP (Refreshment 2022).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen Bank BTN (2022 - saat ini).
- Komisaris Utama PT Jiwasraya (Persero) (2019 - 2020).
- Komisaris Utama Mandiri Inhealth (2016 - 2019).
- Direktur Distribution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016).
- Direktur Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006 - 2014).

.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 8 Agustus 2022.

Periode Menjabat

2 Maret 2022 – RUPS Tahun 2027, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Audit Bank BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2022-saat ini)

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



ANDIN HADIYANTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 58 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989).
- Master (S2) *International Development*, Nagoya University, Jepang (1997).
- Doctor (S3) *International Development*, Nagoya University, Jepang (2000).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Komisaris oleh LSPP (2022).

Pengalaman Kerja

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) dan Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (2021 - saat ini).
- Komisaris Bank BTN (2019 - saat ini).
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2019 - 2021).
- Staf Ahli Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2018 - 2019).
- Direktur Eksekutif, Bank Dunia (2016 - 2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 10 Juli 2020

Periode Menjabat

27 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) dan Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (2021 – saat ini).
- Anggota Komite Audit Bank BTN (2020-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2020-saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



HERRY TRISAPUTRA ZUNA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 56 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).
- Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Padjajaran, Bandung (1993).
- Magister (S2) Sistem dan Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994).
- Doktor (S3) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok (2016).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1 Komisaris oleh LSPP (2022).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Bank BTN (2022 - saat ini).
- Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 - saat ini).
- Direktur Pengembangan Sistem Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2019 - 2021).
- Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 - 2019).
- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2015 - 2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 11 Oktober 2022.

Periode Menjabat

2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2027, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank BTN (2022-saat ini).
- Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 404.600 lembar saham/ 0,0028829%



HIMAWAN ARIEF SUGOTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 60 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Depok.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990).
- Magister (S2) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (2001).
- Doktor (S3) Manajemen dan Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2023).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1 Komisaris oleh LSPP (Refreshment 2023).

Pengalaman Kerja

- Penasihat Utama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Ekonomi Pertanahan (2023-saat ini).
- Komisaris Bank BTN (2022 - saat ini).
- Sekretaris Komite Badan Bank Tanah (2021 - 2023).
- Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia (Holding Pangan) (2020 - 2022).
- Plt. Direktur Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2020 - 2021).
- Sekretaris Jenderal Komisaris Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 - 2023).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03 Oktober 2022.

Periode Menjabat

2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2027, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Penasihat Utama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Ekonomi Pertanahan (2023-saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2022-saat ini).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank BTN (2022-saat ini).
- Sekretaris Komite Badan Bank Tanah (2021 – 2023).
- Sekretaris Jenderal Komisaris Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 – 2023).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 404.600 lembar saham/ 0,0028829%



MOHAMAD YUSUF PERMANA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 48 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta (1999).

Sertifikasi

Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat 1 (satu) oleh BSMR (2023).

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2023—saat ini).
- Kepala Biro Protokol Sekretariat Presiden Kementerian Sekretaris Negara (2021—saat ini).
- Komisaris PT Pelindo Multi Terminal (2021).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- Komisaris PT Djakarta Lloyd (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 11 Januari 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 Juni 2023.

Periode Menjabat

11 Januari 2023 – RUPS Tahun 2028, Periode Pertama

Jabatan Rangkap

- Kepala Biro Protokol Sekretariat Presiden Kementerian Sekretaris Negara (2021 —saat ini).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BTN (2023—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



AHDI JUMHARI LUDDIN*

Komisaris Independen

*Berhenti menjabat sejak tanggal 12 Agustus 2023 karena meninggal dunia.

Warga Negara Indonesia, berusia 69 Tahun Per Agustus 2023, berdomisili di Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1982).
- Master (S2) Policy Economics, University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat (1989).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh LSPP (*Refreshment* 2022).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen Bank BTN (2019 - 2023).
- Komisaris Utama PT BRI Agroniaga Tbk (2019).
- Komisaris Independen PT Bank DKI (2015 - 2018).
- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 - 2015).
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2010).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 16 Maret 2020.

Periode Menjabat

27 November 2019 - 12 Agustus 2023

Jabatan Rangkap

Anggota Komite Audit Bank BTN (2020-2023).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 12 Agustus 2023, tidak memiliki saham BBTN

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen		√		√		√		√		√		√		√
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen		√		√		√		√		√		√		√
Armand B. Arief	Komisaris Independen		√		√		√		√		√		√		√
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen		√		√		√		√		√		√		√
Andin Hadiyanto	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Himawan Arief Sugoto	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√
Mohamad Yusuf Permana	Komisaris		√		√		√		√		√		√		√

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris selama tahun Buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 – 10 Januari 2023

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2023 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 - 10 Januari 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	14 Mei 2020
Ahdi Jumhari Luddin	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	16 Maret 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	8 Agustus 2022
Andin Hadiyanto	Komisaris	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	3 Oktober 2022

Komposisi Dewan Komisaris Periode 11 Januari 2023 – 11 Agustus 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023, Mohamad Yusuf Permana diangkat menjadi Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris periode 11 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 11 Januari 2023 – 11 Agustus 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	14 Mei 2020
Ahdi Jumhari Luddin	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	16 Maret 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	8 Agustus 2022
Andin Hadiyanto	Komisaris	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	3 Oktober 2022
Mohamad Yusuf Permana	Komisaris	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 11 Januari 2023	07 Juni 2023

Komposisi Dewan Komisaris Periode 12 Agustus 2023 – 31 Desember 2023

Pada tanggal 12 Agustus 2023, Ahdi Jumhari Luddin sebagai Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya. Sehingga komposisi Dewan Komisaris periode 12 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 12 Agustus 2023 – 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	14 Mei 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	8 Agustus 2022
Andin Hadiyanto	Komisaris	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	3 Oktober 2022
Mohamad Yusuf Permana	Komisaris	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 11 Januari 2023	07 Juni 2023

Profil
Dewan Pengawas Syariah



PROF. DR. H. MUHAMMAD QURAISH SHIHAB, M.A

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, berusia 80 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1967).
- Pascasarjana (S2) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1969).
- Doktor (S3) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1982).

Sertifikasi

- Ijtima'Sanawi & Semiloka DPS-DSM MUI (2019).
- Ijtima'Sanawi & *Annual Meeting* DPS VIII (2023).

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BTN (2019 - saat ini).
- Pendiri dan Anggota Council of Muslim Elders (2014 - saat ini).
- Anggota Eminent Person Group Indonesia Malaysia Person Group Indonesia Malaysia (2010).
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Arab, Mesir dan Jibuti (1998 - 2002).
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998).
- Anggota Dewan Riset Nasional (1995 - 1999).
- Anggota Badan Akreditasi Nasional (1994 - 1998).
- Direktur Pengkaderan Ulama MUI (1994 - 1997).
- Anggota DPS Bank Muamalat (1992 - 1999).
- Rektor IAIN Syarif Hidayatullah (1992 - 1998).
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama RI (1989 - saat ini).
- Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (1988 - 1996).
- Anggota MPR-RI periode 1982-1987 dan periode (1987 - 2002).
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (1985 - 1998).
- Wakil Rektor IAIN Alauddin (1974 - 1980).
- Pembantu Pimpinan Koordinator Antar Kepolisian Indonesia Timur dalam Bidang Mental (1973 - 1975).
- Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta se Indonesia Timur (Kopertis Wilayah Timur) (1967 - 1980).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 10 Januari 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk kedua kalinya pada Rapat Umum Pemegang Saham 2023 tanggal 16 Maret 2023.

Periode Menjabat

- 23 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama
- 16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2028, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Pendiri dan Anggota Council of Muslim Elders (2014 - saat ini).
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama RI (1989 - saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019 - saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA, LC, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, berusia 45 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Universitas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999).
- Pasca Sarjana (S2) Program Studi Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayahtullah – Jakarta (2007).

Sertifikasi

- Certified Financial Planner (CFP®) (2010).
- Associate Estate Planning Practitioner (AEPP®) (2011).
- Qualified Wealth Planner (QWP) (2011).
- Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016).
- Kompetensi Pengawas Syariah - Lembaga Sertifikasi Profesi-Majelis Ulama Indonesia (LSPMUI) (2016).
- Assesor Kompetensi – BNSP (2017).

Pengalaman Kerja

- Sertifikat Certified Financial Planner (CFP).
- Associate Estate Planning Practitioner (AEPP).
- Qualified Wealth Planner (QWP).
- Izin Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK.
- Pengawas Syariah – Lembaga Sertifikasi Profesi MUI.
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2021 - saat ini).
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2020 - saat ini).
- Sekretaris Bidang Pasar Modal Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2015 - 2020).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah DPLK BRI (2018 - 2019).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investement Indonesia (2015 - 2021).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management (2015 - 2017).
- Trainer di DSN-MUI Institute (November 2017 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia. (2009 - 2022).
- Dosen Universitas Trisakti (2009 - 2013).
- Head Planner PT Quantum Magna (2007 - 2014).
- Dosen Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (2007 - 2009).
- Konsultan PT Batasa Tazkia (2004 - 2009).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya sejak hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 10 Maret 2021 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 02 Juni 2021

Periode Menjabat

10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama.

Jabatan Rangkap

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT OCBC NISP Tbk.
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



MUHAMMAD FAIZ, LC, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, berusia 49 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Fakultas Syariah Islamic University of Madinah, Arab Saudi (1997).
- Master (S2) Fakultas Daarul Ulum Cairo Univeristy, Mesir (1999).

Sertifikasi

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 1 (2008).
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 2 (2013).

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2023 - saat ini).
- Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022- saat ini).
- Wakil Rais PW Nahdlatul Ulama DKI Jakarta (2021-2022).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2014-saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012- saat ini)
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010- saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2008-2014).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan efektif sejak 29 November 2023.

Periode Menjabat

29 November 2023 - RUPS Tahun 2028, periode pertama

Jabatan Rangkap

- Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022- saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012- saat ini)
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010- saat ini).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2014-saat ini).

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN



DR. H. MOHAMAD HIDAYAT, MBA, MH*

Anggota Dewan Pengawas Syariah

*Berhenti menjabat sejak 15 Maret 2023 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

Warga Negara Indonesia, berusia 55 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Fakultas Syariah dari IAIN Jakarta (1992).
- Master (S2) of Business Administration (MBA) dari IPWI Jakarta.
- Magister (S2) bidang Ilmu Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Institute at Business Law & Legal Management (IBLAM) Jakarta (2003).
- Doktor (S3) di bidang Islamic Economic and Finance dari Universitas Trisakti, Jakarta (2014).

Sertifikasi

Ijtima'Sanawi & Semiloka DPS-DSM MUI (2019).

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – saat ini).
- Anggota DPS Allianz Syariah (2020 - 2023).
- Khatib tetap Masjid OJK (2015 - 2020).
- Pengasuh Ponpes Tahfiz Al Qur'an Al Wasiah Jakarta (2007 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTN (2005 - saat ini).
- Khatib tetap Masjid Istana Presiden (2005 - 2020).
- Anggota DPS Bank Syariah Mandiri (1999 - 2021).
- Khatib tetap Masjid Bank Indonesia (1999 - 2000).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 23 Maret 2018.

Periode Menjabat

23 Maret 2018 - 15 Maret 2023, Periode Kedua

Jabatan Rangkap

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – saat ini).
- Pengasuh Ponpes Tahfiz Al Qur'an Al Wasiah Jakarta (2007 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTN (2005 - saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, tidak memiliki saham BBTN

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Pengawas Syariah

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Pengawas Syariah

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Pengawas Syariah															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah		√		√		√		√		√		√		√
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		√		√		√		√		√		√		√
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		√		√		√		√		√		√		√

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah dan Alasan Perubahannya

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah berdasarkan pada persyaratan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/14/PBI/2013 yaitu Anggota Dewan Pengawas Syariah harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi dalam bidang keuangan. Seluruh Dewan Pengawas Syariah berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BTN. Selama tahun 2023, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah. Perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 1 Januari 2023 sampai dengan 15 Maret 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 1 Januari 2023 – 15 Maret 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua	OJK	RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018	10 Januari 2019
Dr. H. Mohammad Hidayat, MBA, MH	Anggota	OJK	RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018	-
Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	2 Juni 2021

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Periode 16 Maret 2023 – 17 Oktober 2023

Pada tanggal 16 Maret 2023, Rapat Umum Pemegang Saham mensahkan pemberhentian Prof. Dr. H Muhammad Quraish Shihab dari Ketua Umum DPS dan Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH dari anggota DPS. Kemudian, RUPS menyetujui dan mengesahkan pengangkatan kembali Muhammad Quraish Shihab sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk periode kedua. Sehingga komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 16 Maret 2023 sampai dengan 17 Oktober 2023 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 16 Maret 2023 – 17 Oktober 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	- 10 Januari 2019 - 16 Maret 2023
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	2 Juni 2021

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Periode 18 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Muhammad Faiz, Lc, MA diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah. Sehingga komposisi Dewan Pengawas Syariah periode 18 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 18 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua	OJK	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	- 10 Januari 2019 - 16 Maret 2023
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	OJK	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	2 Juni 2021
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota	OJK	Surat Keputusan OJK tanggal 18 Oktober 2023	29 November 2023

Profil Pejabat Eksekutif

Senior Executive Vice President



BENNY YOSLIM

SEVP Wholesale Banking

Warga Negara Indonesia, berusia 43 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (2002).
- Master (S2) Business Administration, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2005).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Level 5 oleh BSMR (*Refreshment* 2020).

Pengalaman Kerja

- SEVP Wholesale Banking Bank BTN (Maret 2021 – saat ini).
- Corporate Banking Director PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020).
- General Manager, Local Corporate & Multinational Company 1 Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020).
- Deputy GM, BUMN & Government Institution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2017).
- Team Leader, BUMN & Government Institution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2016).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 Maret 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 248/DIR/2021 tanggal 03 Maret 2021.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 501.200 lembar saham/0,0035712%



ALEX SOFJAN NOOR

SEVP Operations

Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun Per Desember 2023, berdomisili di Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1991).

Sertifikasi

- *General Banking Refreshment* Level 3 oleh LPPI (2022).
- *International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program* oleh MMUGM dan IBI (2022).

Pengalaman Kerja

- SEVP Operations Bank BTN (Juni 2022 – saat ini).
- SEVP Human Capital Bank BTN (Januari 2022 – Juni 2022).
- Sharia Business Division Head Bank BTN (2020 – Januari 2022).
- Sharia Division Head Bank BTN (2019 – 2020).
- Commercial Risk Division Head Bank BTN (2018 – 2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 03 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 06/DIR/2022 tanggal 04 Januari 2022.

Kepemilikan Saham BBTN

Per 31 Desember 2023, memiliki 1.129.726 lembar saham/0,0080497%

Sampai dengan 31 Desember 2023, posisi SEVP Compliance & Legal masih belum terisi. Supervisi unit kerja SEVP Compliance & Legal berada pada Direktur Human Capital, Compliance & Legal sampai dengan ditunjuknya SEVP Compliance & Legal.

Profil Pejabat Satu Level Di Bawah Direksi



Hendratno Tri Wibowo

Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 49 Tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Akuntansi dari University of Queensland Tahun 2003
- Sarjana (S-1) Akuntansi dari Universitas Indonesia Tahun 1998
- Diploma (D-3) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai *Internal Audit Division Head* Perseroan

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 26 Juli 2021



Sindhu Rahadian Ardita

Treasury Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA Tahun 2004.
- Sarjana (S-1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Tahun 1995.

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Treasury Division Head
- 2019 menjabat sebagai Corporate Syndication & Transaction Banking Division Head
- 2017 menjabat sebagai Corporate & Syndication Loan Division Head
- 2015 menjabat sebagai Institutional Banking Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 April 2021



Ferry Sipahutar

Service Quality & Distribution Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Bogor.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA Tahun 2004
- Sarjana (S1) Teknologi Mineral dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Service Quality & Distribution Division Head
- 2021 menjabat sebagai Retail Funding & Services Division Head
- 2021 menjabat sebagai Regional Office Head I (Jawa Barat)
- 2020 menjabat sebagai Regional Office Head VI (Jawa Tengah)
- 2018 menjabat sebagai Retail Funding & Services Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023



Farida Andriani W

Marketing Communication Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman Tahun 1994

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head
- 2020 mejabat sebagai Branding & Product Marketing Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 April 2023



Ramon Armando

Corporate Secretary Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Perdagangan dari The University of Sydney Tahun 1998
- Sarjana (S-1) Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head
- 2020 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head
- 2020 merangkap sebagai Digital Channel Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 April 2023



Rahmayati

Human Capital Management Division

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) *Business Administration* dari Institut Teknologi Bandung Tahun 2012
- Sarjana (S-1) Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Human Capital Management Division
- 2021 menjabat sebagai Sharia Funding & Treasury Deputy
- 2021 menjabat sebagai Sharia Business Deputy
- 2016 menjabat sebagai Branch Manager Sharia Jakarta Pasar Minggu

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 Februari 2022



Aloysius Wilhelmus Junior Bakowatun

Human Capital Business Partner Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Tahun 2003
- Sarjana (S-1) Hama Penyakit Tanaman dari Institut Pertanian Bogor Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Human Capital Business Partner Division Head
- 2021 menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2023



Aldo Bimantoro

Human Capital Strategy Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen SDM dan Organisasi dari The London School of Economics & Political Science Tahun 2021
- Sarjana (S-1) Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor Tahun 2012

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 06 November 2023



Ade Surya Lesmana

Learning Management Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen dari Institut Keuangan Perbankan Dan Inf Asia Perbanas Tahun 2009
- Sarjana (S-1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Learning Management Division Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Management Divison Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Center Division Head
- 2021 menjabat sebagai Employee Development Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



Wilson Arafat

Enterprise Risk Management Division Head dan Plt. Transformation & Partnership Management Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Pemasaran dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2004
- Sarjana (S-1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai PLT Transformation Management Division Head
- 2021 menjabat sebagai Enterprise Risk Management Division Head
- 2019 menjabat sebagai Procurement & General Services Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 Juni 2021



Joko Christianto

IT Strategic Planning & Development Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2003

Pengalaman Kerja

2021 menjabat sebagai IT Strategic Planning & Development Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 29 Juli 2021



Danny Sutanto

PJ IT Operations Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1996
- Sarjana (S-1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai PJ IT Operations Division Head
- 2021 menjabat sebagai Deputy IT Strategic Planning & Development

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023



Budi Hariyanto

IT Security Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung Tahun 2003

Pengalaman Kerja

2022 menjabat sebagai IT Security Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Desember 2022



Wahyudi Joko Santoso

Procurement & Fixed Asset Management Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen dari STIE Indonesia Banking School Tahun 2019
- Sarjana (S-1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Procurement & Fixed Asset Management Division Head
- 2021 menjabat sebagai IT Operations Division Head
- 2019 menjabat sebagai PJ. IT Operations Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023



Adee Indriana D

Operations & Business Support Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sebelas Maret Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2018 menjabat sebagai Operations & Business Support Division Head
- 2017 menjabat sebagai PLT Operation & Business Support Division Head
- 2016 menjabat sebagai Digital Banking Development Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 April 2018



Eko Hapsoro Susilo

Customer Care Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2004
- Sarjana (S-1) Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Customer Care Division Head
- 2020 menjabat sebagai Corporate Communication Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 26 Desember 2022



Fatoni Hudhori

Finance & Accounting Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr Moechtar Talib Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Finance & Accounting Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



Abdul Firman

Sharia Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Sharia Banking Division Head
- 2021 menjabat sebagai Human Capital Management Division Head
- 2020 menjabat sebagai Commercial Business Centre Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Januari 2022



R. Wahyu B. Witjaksono

Compliance & Governance Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA Tahun 2004
- Sarjana (S-1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2019 menjabat sebagai Compliance & Governance Division Head
- 2018 menjabat sebagai PLT Compliance & Governance Division Head
- 2018 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 September 2019



Tan Jacky Chen

Digital Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara Tahun 2006
- Sarjana (S-1) Ilmu Komputer dari Univesitas Bina Nusantara Tahun 2001

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Digital Channel Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 Juli 2021



Sri Astuti

Commercial Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2020 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head
- 2018 menjabat sebagai Corporate & Loan Syndication Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 31 Desember 2019



Ricky RS. Pattinggi

Corporate Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Bogor.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Manajemen dari Universitas Bandar Lampung Tahun 1994

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Corporate Syndication & Transaction Banking Division Head
- 2021 menjabat sebagai Plt. Internal Audit Division Head
- 2020 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division Head
- 2018 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Regional Office 2
- 2017 menjabat sebagai Branch Manager Bandung
- 2015 menjabat sebagai Branch Manager Malang

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 26 Juli 2021



Erwinta Siswadi

Institutional Funding Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Institutional Funding Division Head
- 2021 menjabat sebagai PJ Institutional Funding Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Januari 2022



Wilson Lie Simatupang

Legal Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Bogor.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia Tahun 2003
- Sarjana (S-1) Hukum dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1994

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Legal Division Head
- 2022 menjabat sebagai PJ Legal Division Head
- 2021 menjabat sebagai Plt. Legal Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



I Gusti Agung Komang Tri Martha W

Credit Operations Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Hukum dari Universitas Udayana Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Credit Operations Division Head
- 2021 menjabat sebagai PJ Credit Operations Division Head
- 2019 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi
- 2018 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office III (Jawa Timur)

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 Agustus 2021



Frengky Rosadrian Perangin-Angin

Wealth Management Division Head dan Plt. Retail Funding Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) *Finance & Economics* dari University of Oregon Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2020 menjabat sebagai Wealth Management Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 17 Desember 2020



Mochamad Yut Penta

Non-Subsidized Mortgage Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2004
- Sarjana (S-1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Non-Subsidized Mortgage Division Head
- 2019 menjabat sebagai Roll Out Transformation Project Lead

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



Nurkholis Wahyudi

Personal Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Sosial Ekonomi Perikanan dari Universitas Brawijaya Tahun 2000

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Personal Banking Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 09 Agustus 2023



Budi Permana

Subsidized Mortgage Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala Tahun 1997

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Subsidized Mortgage Division Head
- 2021 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head
- 2020 menjabat sebagai Retail Credit Risk Division Head
- 2020 menjabat sebagai Consumer Collection, Recovery & Asset Sales Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2023



Roganda S.M. Siahaan

Small Medium Enterprise Banking Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head
- 2023 menjabat sebagai Deputy Subsidized Mortgage Division
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Bekasi
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2023



Hasta Nugraha Utomo

Financial Institution & Capital Market Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA Tahun 2004
- Sarjana (S-1) Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto Tahun 1995

Pengalaman Kerja

2021 menjabat sebagai Financial Institution & Capital Market Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 April 2021



Erwin Dwi Kusuma

Consumer Collection Recovery & Asset Sales 1 Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) *Master of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2023
- Sarjana (S-1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Tahun 2002

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Consumer Collection Recovery & Asset Sales 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai Transformation & Partnership Management Division Head
- 2019 menjabat sebagai Enterprise Risk Management Division Head
- 2017 menjabat sebagai Retail Risk Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023



Nurwidi Purboyo

Consumer Collection Recovery & Asset Sales 2 Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Airlangga Tahun 1992

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Consumer Collection Recovery & Asset Sales 2 Division Head
- 2021 menjabat sebagai Consumer Collection, Recovery & Asset Sales Division Head
- 2020 menjabat sebagai PJ Regional Office Head IV (Sumatera)
- 2019 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Support, Regional Office III (Jawa Timur)

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023



Ari Kurniaman

Commercial Asset Management Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Hukum dari Universitas Padjadjaran Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Commercial Asset Management Division Head
- 2022 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head
- 2019 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Cawang
- 2017 menjabat Deputy Branch Manager Bandung

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023



Kusumarjono

Corporate Strategy & Planning Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Lampung Tahun 1990

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Corporate Strategy & Planning Division Head
- 2020 menjabat sebagai Retail Funding & Services Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 19 Juli 2021



Winang Budoyo

Investor Relations & Research Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) *Master of Economic Studies* dari University of Queensland Australia Tahun 2002
- Sarjana (S-1) Ekonomi dari Universitas Indonesia Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2020 menjabat sebagai Investor Relations & Research Division Head dan Chief Economist
- 2018 menjabat sebagai Investor Relations Department Head dan Chief Economist

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 28 Januari 2020



Beki Kanuwa

Retail Credit Risk Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Retail Credit Risk Division Head
- 2018 menjabat sebagai Corporate Strategy & Performance Management Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Juli 2021



Henri Ari Wibawa

Wholesale Credit Risk Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1)Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Wholesale Credit Risk Division Head
- 2021 menjabat sebagai Commercial Risk Division Head
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Cawang
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager Ciputat

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023



L. Esti Dwi Retnosari

Policy & Procedure Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

- Master (S-2) *of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada Tahun 2019
- Sarjana (S-1) Teknik Industri dari Universitas Pasundan Tahun 1994

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Policy & Procedure Division Head
- 2019 menjabat sebagai Policy, Procedure & BPR Division Head
- 2019 menjabat sebagai Policy & Procedure Desk Head
- 2018 menjabat sebagai PLT. Policy & Procedure Desk Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 September 2019



Indra Hidayatullah

Data Management & Analytics Division Head

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Fisika dari Institut Teknologi Bandung Tahun 2001

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Mei 2021



Teddy Yunirman Danas

Wholesale Transaction Division Head*

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen Keuangan dari Institut Pertanian Bogor Tahun 1997
- Sarjana (S-1) Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor Tahun 1990

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Wholesale Transaction Division Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2022

*) Berhenti menjabat terhitung sejak tanggal 20 Desember 2023



Benjamen Sihombing

Regional Office Head I (Jawa Barat)

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Manajemen dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Regional Office Head I (Jawa Barat)
- 2021 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2020 menjabat sebagai PJ Commercial Risk Division Head
- 2019 menjabat sebagai PJ Regional Office Head IV (Sumatera)
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 11 Juli 2022



Iriska Dewayani E

Regional Office Head II (Jakarta)

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi Manajemen dari UPN Veteran Tahun 1992

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head II (Jakarta)
- 2022 menjabat sebagai Non Subsidized Mortgage & Personal Lending Division Head
- 2021 menjabat sebagai Regional Office Head III (Jawa Timur)
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Harmoni
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Kuningan

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



Yenny Herlina

Regional Office Head III ((Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara))

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Surabaya.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai DRM Business Regional Office III (Jawa Timur)
- 2020 menjabat sebagai DRM Support Regional Office III (Jawa Timur)
- 2019 menjabat sebagai Accounting Policy, Planning & Service Department Head

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023



M. Amin Sholeh

Regional Office Head IV (Sumatera)

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Medan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret Tahun 1993

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Regional Office Head IV (Sumatera)
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager KC Makassar
- 2019 menjabat sebagai Commercial Asset Management 1 Division Head
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager KC Banjarmasin

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 19 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 596/DIR/2021



Paulus HES

Regional Office Head V (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, & Papua)

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Makassar.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1995

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head V (Sulawesi)
- 2021 menjabat sebagai Commercial Asset Management 2 Division Head
- 2020 menjabat sebagai PLT Regional Office Head III (Jawa Timur)
- 2019 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office III (Jawa Timur)

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023



Harman Soesanto

Regional Office Head VI (Jawa Tengah dan DIY)

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Semarang.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S-2) Manajemen dari Universitas Indonesia Tahun 2005
- Sarjana (S-1) Manajemen dari Universitas Brawijaya Tahun 1996

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head VI (Jawa Tengah)
- 2022 menjabat sebagai Regional Office Head V (Sulawesi)
- 2021 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office V (Sulawesi)
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Surabaya
- 2018 menjabat sebagai Branch Manager KC Denpasar

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 05 Juni 2023

Pejabat Dua Level di Bawah Direksi

Nama	Unit Kerja	Job Title
DIVISI		
Waluyo	Commercial Asset Management Division	Deputy Commercial Asset Management Division Head
Achmad Zuchridin	Commercial Banking Division	Deputy Commercial Banking Division Head
Lysmauli Siregar	Credit Operations Division	Deputy Credit Operations Division Head
Lusiana Anjarsari	Internal Audit Division	Deputy Internal Audit Division Head
Moh. Iwan Somantri	IT Operations Division	Deputy IT Operations Division Head
Ghulam Mahdi Muharram	IT Strategic Planning & Development Division	Deputy IT Strategic Planning & Development Division Head
Dedy Lesmana	Non-Subsidized Mortgage Division	Deputy Non-Subsidized Mortgage Division Head
Muhamad Irwan	Operations & Business Support Division	Deputy Operations & Business Support Division Head
Ide Kusuma Pribadi	Sharia Banking Division	Sharia Financing Business Deputy
Katon Djoko Soekarsono	Sharia Banking Division	Sharia IT & Operations Deputy
Asvianti Handaru W.	Sharia Banking Division	Sharia Funding & Treasury Deputy

Nama	Unit Kerja	Job Title
Cuk Hidayat	Sharia Banking Division	Sharia Support Deputy
Nur Khasanah	Treasury Division	Deputy Treasury Division Head
Agus Sumaryono	Wholesale Credit Risk Division	Deputy Wholesale Credit Risk Division Head
KANTOR WILAYAH		
Sri Soekminiarni	Regional Office 1	Deputy Regional Manager Business
Edward Melvin Purba		DRM Service & Collection
Hery Sarjito	Regional Office 2	Deputy Regional Manager Business
Wiyaksono		DRM Service & Collection
B. Bratawan Budi A	Regional Office 3	Deputy Regional Manager Business
Paulus Puspo Priyanto		DRM Service & Collection
Tiana Elma Hetty	Regional Office 4	Deputy Regional Manager Business
Imam Subiyantoro		DRM Service & Collection
Daulat Marpaung	Regional Office 5	Deputy Regional Manager Business
Fachri		DRM Service & Collection
Denny Kriswana	Regional Office 6	Deputy Regional Manager Business
Mawardi		DRM Service & Collection

Profil Pegawai

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang)

Jenis Kelamin	2023	2022
Pria	6.288	6.261
Wanita	5.757	5.598
Jumlah	**12.045**	**11.859**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

(dalam satuan orang)

Jabatan	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Level 22	2	-	2	-	1	1
Level 19-21	134	24	158	116	19	135
Level 15-18	1.061	376	1.437	921	349	1.270
Level 13-14	1.762	1.149	2.911	1.724	1.080	2.804
Level 11-12	2.574	3.129	5.703	2.565	2.945	5.510
Level 8-10	755	1.079	1.834	935	1.204	2.139
Jumlah	**6.288**	**5.757**	**12.045**	**6.261**	**5.598**	**11.859**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

(dalam satuan orang)

Rentang Usia	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
≥ 51	720	231	951	682	254	936
31–50	3.284	2.536	5.820	3.088	2.429	5.517
≤ 30	2.284	2.990	5.274	2.491	2.915	5.406
Jumlah	**6.288**	**5.757**	**12.045**	**6.261**	**5.598**	**11.859**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Pasca Sarjana	367	168	535	348	159	507
Sarjana	5.254	4.627	9.881	5.154	4.353	9.507
Sarjana Muda	539	734	1.273	603	796	1.399
SLTA	128	228	356	156	290	446
Jumlah	**6.288**	**5.757**	**12.045**	**6.261**	**5.598**	**11.859**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

(dalam satuan orang)

Status Ketenagakerjaan	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Tetap	5.984	5.286	11.270	5.819	4.892	10.711
Kontrak	304	471	775	442	706	1.148
Jumlah Tanpa Pegawai *Outsource*	**6.288**	**5.757**	**12.045**	**6.261**	**5.598**	**11.859**
Outsource	6.930	1.157	8.087	7.093	1.094	8.187
Jumlah Termasuk Pegawai *Outsource*	**13.218**	**6.914**	**20.132**	**13.354**	**6.692**	**20.046**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

(dalam satuan orang)

Masa Kerja	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
> 30th	50	58	108	64	63	127
Di atas 25th-30th	642	179	821	533	218	751
Di atas 20th-25th	129	21	150	332	43	375
Di atas 15th-20th	112	231	343	109	232	341
Di atas 10th-15th	1.046	1.345	2.391	749	1.008	1.757

Masa Kerja	2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Di atas 5th-10th	2.672	1.758	4.430	2.377	1.653	4.030
Di atas 0-5th	1.637	2.165	3.802	2.097	2.381	4.478
Jumlah	**6.288**	**5.757**	**12.045**	**6.261**	**5.598**	**11.859**

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank BTN Per 1 Januari 2023

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	1	8.420.666.648	65,34
Asuransi	72	211.372.947	1,64
Bank	3	12.308.689	0,10
Dana Pensiun	102	1.115.359.578	8,65
Koperasi	5	2.591.500	0,02
Lembaga Pemerintah	1	53	0,00
Perorangan Indonesia	48.482	1.320.244.137	10,24
Perseroan Terbatas	134	125.423.551	0,97
Reksadana	135	394.920.260	3,06
Yayasan	11	27.599.099	0,21
Sub Total	48.946	11.630.486.462	90,25
ASING			
Badan Usaha Asing	214	1.252.967.140	9,72
Perorangan Asing	65	3.691.940	0,03
Sub Total	279	1.256.659.080	9,75
TOTAL	**49.225**	**12.887.145.542**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank BTN Per 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	1	8.420.666.648	60,00
Asuransi	73	200.280.053	1,43
Bank	3	11.412.489	0,08
Dana Pensiun	104	1.366.263.155	9,74
Koperasi	5	2.764.700	0,02

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Perorangan Indonesia	55.885	1.921.912.997	13,69
Perseroan Terbatas	157	137.511.407	0,98
Reksadana	131	583.769.031	4,16
Yayasan	11	35.383.999	0,25
Sub Total	56.370	12.679.964.479	90,35
ASING			
Badan Usaha Asing	185	1.351.005.210	9,63
Perorangan Asing	74	3.474.724	0,02
Sub Total	259	1.354.479.934	9,65
TOTAL	**49.225**	**12.887.145.542**	**100,00**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Bank BTN Per 1 Januari 2023

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	3,02
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	Lokal	273.280.900	2,12
3.	PT TASPEN	Lokal	251.148.600	1,95
4.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	132.017.100	1,02
5.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELS BANK ENTILLVAXT MARK NAD TEMA	Asing	122.000.000	0,95
6.	CITIBANK NEW YORK S/A GEORGETOWN EMERGING MARKETS FUND SPC, LTD.-XING LONG FUND	Asing	92.000.000	0,71
7.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	Asing	90.000.000	0,70
8.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,60
9.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Lokal	62.286.958	0,48
10.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,48
11.	BBH BOSTON S/A MATTHEWS EMERGING MARKETS SMALL COMPANIES FUND	Asing	57.454.700	0,45
12.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY-2039926099	Asing	51.523.100	0,40
13.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Asing	50.224.738	0,39
14.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Asing	49.224.576	0,38
15.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONALSTOCK INDEX FUND	Asing	46.514.830	0,36
16.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENT FD BOARD-2039927326	Asing	42.628.296	0,33
17.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIO	Asing	37.310.235	0,29
18.	MANULIFE DANA EKUITAS	Lokal	33.701.136	0,26
19.	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	Asing	27.316.427	0,21
20.	JPMCB NA RE-AUSTRALIAN SUPER	Asing	26.622.300	0,21

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Bank BTN Per 31 Desember 2023

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	2,77
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	Lokal	362.166.723	2,58
3.	PT TASPEN	Lokal	332.835.794	2,37
4.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	237.196.100	1,69
5.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELS BANK ENTILLVAXT MARKNAD TEMA	Asing	166.610.040	1,19
6.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Lokal	86.500.058	0,62
7.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,55
8.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Asing	66.560.556	0,47
9.	DP BTN II	Lokal	63.301.800	0,45
10.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Asing	62.390.184	0,44
11.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,44
12.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY	Asing	60.723.800	0,43
13.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Asing	53.781.176	0,38
14.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENT FDBOARD-2039927326	Asing	52.862.458	0,38
15.	JPMCB NA RE - REB EMERGING MARKETS FINANCIALS FUND, LP	Asing	49.607.900	0,35
16.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIO	Asing	48.371.154	0,34
17.	STATE STREET BANK-CALIFORNIA STATE TEACHERS RETIREMENT SYSTEM	Asing	42.207.800	0,30
18.	STATE STREET BANK-LORD ABBETT SECURITIESTRUST LORD ABBETT INTERNATIONAL OPPORTU	Asing	41.619.000	0,30
19.	CITIBANK NEW YORK S/A GEORGETOWN EMERGING MARKETS FUND SPC, LTD.-XING LONG FUND	Asing	37.500.000	0,27
20.	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	Asing	31.550.815	0,22

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Bank BTN per 1 Januari 2023

Nama Investor	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	8.420.666.648	65,34

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Bank BTN per 31 Desember 2023

Nama Investor	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	8.420.666.648	60,00

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 1 Januari 2023

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	72	211.372.947	1,64
Bank	3	12.308.689	0,10
Dana Pensiun	102	1.115.359.578	8,65

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Koperasi	5	2.591.500	0,02
Lembaga Pemerintah	1	53	0,00
Perorangan Indonesia	48.482	1.320.244.137	10,24
Perseroan Terbatas	134	125.423.551	0,97
Reksadana	135	394.920.260	3,06
Yayasan	11	27.599.099	0,21
Sub Total	48.945	3.209.819.814	24,91
ASING			
Badan Usaha Asing	214	1.252.967.140	9,72
Perorangan Asing	65	3.691.940	0,03
Sub Total	279	1.256.659.080	9,75
TOTAL	**49.224**	**4.466.478.894**	**34,66**

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	73	200.280.053	1,43
Bank	3	11.412.489	0,08
Dana Pensiun	104	1.366.263.155	9,74
Koperasi	5	2.764.700	0,02
Perorangan Indonesia	55.885	1.921.912.997	13,69
Perseroan Terbatas	157	137.511.407	0,98
Reksadana	131	583.769.031	4,16
Yayasan	11	35.383.999	0,25
Sub Total	56.369	4.259.297.831	30,35%
ASING			
Badan Usaha Asing	185	1.351.005.210	9,63%
Perorangan Asing	74	3.474.724	0,02%
Sub Total	259	1.354.479.934	9,65%
TOTAL	**56.628**	**5.613.777.765**	**40,00%**

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Tabel Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Bank BTN per 1 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Haru Koesmahargyo*	Direktur Utama	304.600	0,0023636
2.	Nixon L.P. Napitupulu	Wakil Direktur Utama	2.481.800	0,0192579
3.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	603.900	0,0046861
4.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	1.034.600	0,0080282
5.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	770.900	0,0059819
6.	Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	589.300	0,0045728
7.	Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	859.161	0,0066668

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
8.	Jasmin	Direktur Distribution and Funding	1.581.930	0,0122753
9.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	726.100	0,0056343
DEWAN KOMISARIS				
1.	Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/Independen	-	-
2.	Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/Independen	-	-
3.	Armand B. Arief	Komisaris Independen	-	-
4.	Ahdi Jumhari Luddin**	Komisaris Independen	-	-
5.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen		
6.	Andin Hadiyanto	Komisaris	-	-
7.	Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	-	-
8.	Himawan Arief Sugoto	Komisaris	-	-
TOTAL			**8.952.291**	**0,0694669**

* Berhenti menjabat sejak 16 Maret 2023 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023.
** Berhenti menjabat sejak 12 Agustus 2023 karena meninggal dunia.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Bank BTN per 31 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	4.250.500	0,0302862
2.	Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	308.000	0,0021946
3.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	1.763.314	0,0125642
4.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	2.531.022	0,0180344
5.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	1.871.964	0,0133384
6.	Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	1.733.200	0,0123496
7.	Andi Nirwoto	Direktur IT and Digital	1.822.161	0,0129835
8.	Jasmin	Direktur Distribution and Funding	2.848.030	0,0202931
9.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	1.892.700	0,0134861
10.	Hakim Putratama	Direktur Institutional Banking	-	-
DEWAN KOMISARIS				
1.	Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/Independen	-	-
2.	Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/Independen	-	-
3.	Armand B. Arief	Komisaris Independen	-	-
4.	Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	-	-
5.	Andin Hadiyanto	Komisaris	-	-
6.	Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	404.600	0,0028829
7.	Himawan Arief Sugoto	Komisaris	404.600	0,0028829
8.	Mohamad Yusuf Permana	Komisaris	-	-
TOTAL			**19.830.091**	**0,1412959**

Sampai dengan Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen

Sampai dengan Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham langsung dan tidak langsung oleh Senior Manajemen Perseroan.

Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham Bank BTN Per 31 Desember 2023

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
Institusi Lokal	484	2.337.384.834	41,64%
Institusi Asing	185	1.351.005.210	24,07%
Individu Lokal	55.885	1.921.912.997	34,24%
Individu Asing	74	3.474.724	0,06%
Total	**56.628**	**5.613.777.765**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 60,00%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung.

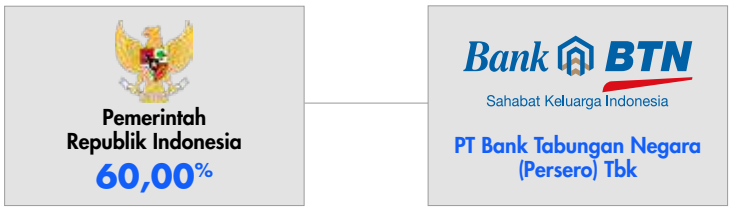

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2023 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.

Informasi Kelompok Usaha Bank

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum merupakan Kelompok Usaha Bank, sehingga tidak terdapat informasi struktur Kelompok Usaha Bank, struktur keterkaitan kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank dan pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Struktur Grup Perusahaan



Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Kronologi Penerbitan Saham

Pencatatan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan menawarkan 2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan, dengan harga penawaran Rp800 per lembar saham kepada masyarakat. Pencapaian IPO (*Initial Public Offering*) tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat, yang ditandai dengan *oversubscribe* sebanyak 2,04 kali dengan nilai *proceed* sebesar Rp1,88 triliun. Hal tersebut mendapatkan penghargaan "*Best IPO in Indonesia* 2009" dari majalah The Asset dan "*Mid Cap/IPO Deal of The Year in Southeast Asia 2009*" dari Publisher Alpha South Asia (Hong Kong).

Aksi Korporasi	:	Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)
Tahun Penerbitan Saham	:	17 Desember 2009
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan
Nilai Nominal Saham	:	Rp500 per lembar saham
Harga Penawaran	:	Rp800 per lembar saham
Jumlah Saham Sebelum IPO	:	0 lembar saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah IPO	:	8.623.285.575 lembar saham Seri B
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia

Penawaran Umum Terbatas I – *Rights Issue*

Pada tanggal 23 November 2012, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan juga untuk meningkatkan jumlah saham publik yang diperjual belikan (*floating shares*). Kondisi ini akan meningkatkan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham BBTN di pasar modal sekaligus untuk mendukung pertumbuhan kredit, sehingga dapat menambah minat investor untuk berinvestasi lebih pada saham BBTN.

Aksi Korporasi	:	Penawaran Umum Terbatas I - Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/*Rights Issue*
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	1.512.857.500 Saham Seri B
Nilai Nominal Saham	:	Rp500
Harga Pelaksanaan	:	Rp1.235
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	:	8.859.291.500
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	:	10.481.074.500 lembar saham
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	:	Rp1.868.379.012.500
Rasio Konversi	:	555.000 Saham Lama berhak atas 94.943 HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	14,61% sebelum pelaksanaan MESOP dan sebesar 16,49% setelah pelaksanaan MESOP
Periode Perdagangan HMETD	:	23 - 29 November 2012
Periode Pelaksanaan HMETD	:	23 - 29 November 2012
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	23 November 2012
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	:	PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas

Penawaran Umum Terbatas II – *Rights Issue*

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Aksi Korporasi	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II")
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 3.444.444.413 (tiga miliar empat ratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham baru Seri B
Nilai Nominal Saham	:	Rp500,- (lima ratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah)
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	:	10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	:	14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham
Nilai *Rights Issue*	:	Nilai PMN sebesar Rp2.479.999.997.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah) Nilai partisipasi publik sebesar Rp1.653.333.295.600,- (satu triliun enam ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus rupiah)
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	:	Rp4.133.333.295.600,- (empat triliun seratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus rupiah)
Rasio Konversi	:	Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak mendapatkan 32.525.443 (tiga puluh dua juta lima ratus dua puluh lima ribu empat ratus empat puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 24,54% (dua puluh empat koma lima empat persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Periode Pelaksanaan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	28 Desember 2022
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	:	PT CIMB Niaga Sekuritas

Kronologis Penerbitan/Pencatatan Saham Bank BTN

No.	Periode	Keterangan	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	
1.	Sebelum IPO	-	-	-		
2.	17 Desember 2009	Penawaran Umum Perdana	Saham Biasa Seri B	500	800	
3.	4 Februari 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855	
4.	4 Oktober 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855	
5.	1 Februari 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.297	
6.	1 Mei 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
7.	23 November 2012	Penawaran Umum Terbatas I/ *Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.235	
8.	1 Februari 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098	
9.	1 Juli 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
10.	1 Februari 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
11.	1 Juli 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
12.	2 Februari 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
13.	1 Juli 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-	
14.	1 Februari 2016	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098	
15.	28 Desember 2022	Penawaran Umum Terbatas II/ *Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.200	

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi Serta Efek Lainnya

Kronologi pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan terdiri dari pencatatan Obligasi, Sekuritisasi KPR, dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), dengan kronologis sebagai berikut.

Kronologi Penerbitan Obligasi

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi Bank BTN

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran	
Obligasi Bank BTN I Tahun 1989	25 Juli 1989	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN II Tahun 1990	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN III Tahun 1991	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN IV Tahun 1991	-	5	Rp	100.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN V Tahun 1993	-	5	Rp	150.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN VI Tahun 1995	-	5	Rp	350.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

	Jumlah Saham yang Diterbitkan (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor		
		Jumlah Saham (lembar)	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
	-	6.354.000.000	3.177.000.000.000	-
	2.360.057.000	8.714.057.000	4.357.028.500.000	1.888.045.600.000
	95.015.000	8.809.072.000	4.404.536.000.000	81.237.825.000
	26.898.500	8.835.970.500	4.417.985.250.000	22.998.217.500
	2.544.500	8.838.515.000	4.419.257.500.000	3.300.216.500
	5.068.000	8.843.583.000	4.421.791.500.000	-
	1.512.857.500	10.356.440.500	5.178.220.250.000	1.868.379.012.500
	206.420.500	10.562.861.000	5.281.430.500.000	226.649.709.000
	1.992.500	10.564.853.500	5.282.426.750.000	-
	407.000	10.565.260.500	5.282.630.250.000	-
	2.435.500	10.567.696.000	5.283.848.000.000	-
	24.500	10.567.720.500	5.283.860.250.000	-
	14.624.500	10.582.345.000	5.291.172.500.000	-
	7.655.000	10.590.000.000	5.295.000.000.000	8.405.190.000
	3.444.444.413	14.034.444.413	7.017.222.206.500	4.133.333.259.600

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2023	2022	
	25 Juli 1994	18,75% tetap	Lunas	-	-	-
	1 Juni 1995	16,25% tetap	Lunas	-	-	-
	11 November 1996	20,00% tetap	Lunas	-	-	-
	23 Januari 1996	17,00% tetap	Lunas	-	-	-
	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-
	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran	
Obligasi Bank BTN VII Tahun 1996	-	5	Rp	200.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN VIII Tahun 1997	-	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN IX Tahun 2003	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN X Tahun 2004	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004	-	10	Rp	250.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi BTN XI Tahun 2005	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	-	10	Rp	1.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri A	-	3	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri B	-	4	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri C	-	5	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni 2010	10	Rp	1.650.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Bank BTN XV Tahun 2011	28 Juni 2011	10	Rp	1.300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2012	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2013	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	8 Juli 2015	3	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2015	5	Rp	500.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2015	7	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2016	3	Rp	1.347.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2016	5	Rp	1.653.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2017	3	Rp	1.466.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2017	5	Rp	1.295.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C	13 Juli 2017	7	Rp	853.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Juni 2019	370 Hari	Rp	1.756.500	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2019	3	Rp	1.168.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2019	5	Rp	1.219.500	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A	19 Agustus 2020	370 Hari	Rp	577.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2023	2022	
	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-
	18 Juli 2002	14,15% tetap	Lunas	-	-	-
	2 Oktober 2008	12,50% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2009	12,20% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2014*	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan	Lunas	-	-	-
	6 Juli 2010	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	19 September 2016	12,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2012	11,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2013	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2014	12,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	11 Juni 2020	10,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2021	9,50% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	5 Juni 2022	7,90% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	27 Maret 2023	7,90% tetap	Lunas	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	8 Juli 2018	9,625% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2020	9,875% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2022	10,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2025	10,50% tetap	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	30 Agustus 2019	8,20% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	30 Agustus 2021	8,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	13 Juli 2020	8,30% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2022	8,50% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2024	8,70% tetap	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	13 Juli 2027	8,90% tetap	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	8 Juli 2020	7,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2022	8,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2024	9,000% tetap	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank Mega
	23 Januari 2025	4,20%	Belum Jatuh Tempo	Ba3	Ba3 Moody's	Citicorp International Limited
	29 Agustus 2021	6,75%	Lunas	-	-	Bank BJB

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B	19 Agustus 2020	3	Rp	727.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi	

Catatan:
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang masih *outstanding* di Tahun 2021 menggunakan *rating* dari Pefindo.
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang diterbitkan dan masih *outstanding* di Tahun 2022 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating Junior Global Bond* Bank BTN (USD) yang diterbitkan di Tahun 2020 menggunakan *rating* dari Moody's.
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang masih *outstanding* di Tahun 2023 menggunakan *rating* dari Pefindo

* Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009.

Nama Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

Seluruh Obligasi Perseroan dalam IDR dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi dalam USD dicatatkan pada Singapore Exchange.

Kronologi Penerbitan Sukuk

Tabel Kronologi Penerbitan Sukuk Bank BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan Rp)	
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	156	Rp	175.039	

Kronologis Pencatatan Sekuritisasi KPR

Perseroan telah melakukan sekuritisasi atas tagihan KPR melalui skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dan skema Efek Beragunan Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kronologi Pencatatan Sekuritisasi KPR Bank BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)	Tanggal Transaksi	
1.	KIK-EBA DSMF 01	111.111.108.501	A	100.000.000.000	11 Februari 2009*	
2.			B	11.111.108.501		
3.	KIK-EBA DSMF 02	391.305.329.159	A	360.000.000.000	10 November 2009*	
4.			B	31.305.329.159		
5.	KIK-EBA DBTN 01	750.000.230.717	A	688.500.000.000	27 Desember 2010*	
6.			B	61.500.230.717		
7.	KIK-EBA DBTN 02	703.450.414.156	A	645.000.000.000	16 November 2011*	
8.			B	58.450.414.156		
9.	KIK-EBA DBTN 03	1.000.000.005.997	A	925.000.000.000	12 Desember 2012*	
10.			B	75.000.005.997		

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2023	2022	
	19 Agustus 2023	7,80%	Lunas	AA+(idn)	idAA+	Bank BJB
	19 Agustus 2025	8,40%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	idAA+	Bank BJB
	24 Mei 2025	5,50%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB
	24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	AA+(idn)	AA(idn)	Bank BJB

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
	28 Oktober 2036	11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27 Desember 2036	27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum.

	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	10 Januari 2018	5,30	13,000%	idAAA
	10 Desember 2019	5,63	11,000%	idAAA
	27 September 2019	5,35	9,250%	idAAA
	27 Februari 2021	5,94	8,750%	idAAA
	07 Januari 2023	6,35	7,750%	idAAA

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)	Tanggal Transaksi
11.	KIK-EBA DBTN 04	1.000.000.005.941	A1	403.000.000.000	20 Desember 2013*
12.			A2	525.000.000.000	
13.			B	72.000.005.941	
14.	KIK-EBA DBTN 05	1.500.000.001.615	A1	723.500.000.000	28 November 2014*
15.			A2	647.500.000.000	
16.			B	129.000.001.615	
17.	EBA-SP SMF-BTN 01	200.000.000.041	A	181.600.000.000	27 November 2015
18.			B	18.400.000.041	
19.	EBA-SP SMF-BTN 02	1.000.000.000.000	A1	400.000.000.000	31 Oktober 2016
20.			A2	513.000.000.000	
21.			B	87.000.000.000	
22.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000	28 April 2017
23.			A2	713.000.000.000	
24.			B	87.000.000.000	
25.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000	28 Februari 2018
26.			A2	1.124.000.000.000	
27.			B	176.000.000.000	
28.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000	27 November 2019
29.			A2	1.142.000.000.000	
30.			M	24.000.000.000	
31			B	260.000.000.000	
32.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000	30 Desember 2020
33.			B	54.266.543.015	
34.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000	23 Desember 2022
35.			B	47.500.001.416	
36.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000	26 September 2023
37.			B	55.200.020.055	

*Bank sebagai Penyedia Jasa dalam transaksi sekuritisasi telah melaksanakan opsi *clean-up call* sesuai ketentuan.

Kronologi Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit*

Tabel Kronologi Pencatatan *Negotiable Certificate of Deposit*

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri
NCD Tahap I	625.000.000.000	5 Desember 2014	A
			B
			C
NCD Tahap II	1.005.000.000.000	26 Februari 2015	A
			B
			C
			D
NCD Tahap III	500.000.000.000	17 Februari 2015	E
NCD Tahap IV	1.110.000.000.000	30 April 2015	A
			B
			C
NCD Tahap I 2016	740.000.000.000	9 Juni 2016	A

	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	26 Februari 2022	5,57	A1 = 8,90%	idAAA
			A2 = 9,50%	
	07 September 2025	6,72	A1 = 10%	idAAA
			A2 = 10,25%	
	07 Maret 2022	3,95	8,60%	idAAA
	27 Juni 2027	7,05	A1 = 8,15%	idAAA
			A2 = 8,75%	
	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00%	idAAA
			A2 = 8,40%	
	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00%	idAAA
			A2 = 7,50%	
	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50%	idAAA
			A2 = 8,75%	
			M = 10,40%	idA
	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	07 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
				idAAA
	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Rate	Nominal Per Seri
	6 bulan	4 Juni 2015	9,00%	280.000.000.000
	12 bulan	27 November 2015	9,25%	45.000.000.000
	15 bulan	26 Februari 2016	9,50%	300.000.000.000
	6 bulan	26 Agustus 2015	9,00%	470.000.000.000
	12 bulan	18 Februari 2016	9,25%	85.000.000.000
	15 bulan	19 Mei 2016	9,50%	10.000.000.000
	18 bulan	18 Agustus 2016	9,70%	440.000.000.000
	5 bulan	15 Juli 2015	9,00%	500.000.000.000
	6 bulan	30 Oktober 2015	8,75%	330.000.000.000
	12 bulan	2 Mei 2016	9,00%	620.000.000.000
	18 bulan	31 Oktober 2016	9,25%	160.000.000.000
	3 bulan	9 September 2016	6,85%	740.000.000.000

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri
NCD Tahap II 2016	1.115.000.000.000	5 Agustus 2016	A
			B
			C
NCD Tahap III 2016	371.000.000.000	30 November 2016	A
			B
NCD Tahap IV 2016	500.000.000.000	29 Desember 2016	A
			B
NCD Tahap V 2016	500.000.000.000	30 Desember 2016	-
NCD Tahap I 2017	1.735.000.000.000	21 Februari 2017	A
			B
NCD Tahap III 2017	550.000.000.000	3 Oktober 2017	-
NCD Tahap II 2017	1.050.000.000.000	5 Oktober 2017	A
			B
NCD Tahap IV 2017	540.000.000.000	13 Desember 2017	A
			B
NCD Tahap I 2018	1.440.000.000.000	3 April 2018	A
NCD Tahap II 2018	690.000.000.000	18 Juli 2018	A
			B
NCD Tahap III 2018	2.020.000.000.000	5 November 2018	A
			B
			C
NCD Tahap IV 2018	340.000.000.000	10 Desember 2018	A
			B
NCD Tahap I Tahun 2023	1.500.000.000.000	20 Oktober 2023	A
			B
			C
Jumlah	**16.331.000.000.000**		

Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN)

Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) BTN ditujukan kepada investor tunggal BP Tapera, sebagai *reimburse* sumber dana BP Tapera bagi penyaluran KPR Tapera. Dengan demikian LTN merupakan Efek bersifat utang yang diterbitkan tanpa melalui proses Penawaran Umum dan tidak diperingkat.

Tabel Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) Bank BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Jumlah LTN (Rp Ribuan)
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	10.185.851
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	47.740.325
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	79.378.706
LTN BTN III Tahap I Tahun 2022	14 Desember 2022	177	210.866.282
LTN BTN III Tahap II Tahun 2022	28 Desember 2022	171	131.184.885
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	35.898.139
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	404.745.014
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 Seri A	27 Desember 2023	180	6.241.671
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	27 Desember 2023	168	234.541.750

Keterangan: Surat Berharga LTN BTN tidak di-*rating* dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Rate	Nominal Per Seri
	3 bulan	3 November 2016	7,19%	440.000.000.000
	6 bulan	1 Februari 2017	7,47%	275.000.000.000
	12 bulan	10 Agustus 2017	7,80%	400.000.000.000
	3 bulan	28 Februari 2017	7,04%	20.000.000.000
	6 bulan	29 Mei 2017	7,26%	351.000.000.000
	3 bulan	29 Maret 2017	7,75%	315.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,74%	185.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,73%	500.000.000.000
	6 bulan	22 Agustus 2017	7,28%	1.195.000.000.000
	12 bulan	16 Februari 2018	7,43%	540.000.000.000
	12 bulan	2 Oktober 2018	6,50%	550.000.000.000
	6 bulan	3 April 2018	6,00%	230.000.000.000
	12 bulan	5 Oktober 2018	6,25%	820.000.000.000
	6 bulan	12 Juni 2018	5,90%	160.000.000.000
	12 bulan	13 Desember 2018	6,20%	320.000.000.000
	6 bulan	2 Oktober 2018	5,90%	830.000.000.000
	6 bulan	15 Januari 2019	7,60%	520.000.000.000
	12 bulan	16 Juli 2019	7,70%	170.000.000.000
	6 bulan	7 Mei 2019	8,30%	1.340.000.000.000
	9 bulan	2 Agustus 2019	8,40%	170.000.000.000
	12 bulan	5 November 2019	8,50%	510.000.000.000
	3 bulan	12 Maret 2019	8,00%	80.000.000.000
	6 bulan	11 Juni 2019	8,40%	260.000.000.000
	6 bulan	17 April 2024	6,40%	500.000.000.000
	9 bulan	16 Juli 2024	6,45%	70.000.000.000
	12 bulan	21 Oktober 2024	6,53%	930.000.000.000
				16.331.000.000.000

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-*rating* dan tidak dilakukan penawaran umum
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum
	15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak di-rating dan tidak dilakukan penawaran umum.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik

Nama KAP	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**
Jaringan Asosiasi	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Situs *Web*	www.ey.com/en_gl/locations/indonesia
Nama AP	Christophorus Alvin Kossim
Periode Penugasan KAP	Periode ke-9
Periode Penugasan AP	Periode ke-1
Jasa Audit	General Audit Tahun Buku 2023
Jasa Non Audit	Tidak memiliki jasa non audit
Fee Audit	Rp4.800.000.000
Fee Non Audit	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

BANK KUSTODIAN	
Nama	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	(021) 5152855
Faksimili	(021) 52991199
Email	helpdesk@ksei.co.id
Situs *Web*	www.ksei.co.id
Bentuk Jasa	Kustodian dan Agen Pembayaran
Periode Penugasan	Sepanjang umur Efek Bersifat Utang

BIRO ADMINISTRASI EFEK	
Nama	**PT Datindo Entrycom**
Alamat	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia
Telepon	(021) 3508077
Faksimili	(021) 3508077
Email	corporatesecretary@datindo.com
Situs *Web*	https://www.datindo.com
Bentuk Jasa	Biro Administrasi Efek untuk Saham
Periode Penugasan	9 Desember 2009 – sekarang

WALI AMANAT	
Nama	**PT Bank Mega Tbk**
Alamat	Menara Bank Mega, Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790, Indonesia
Telepon	(021) 79175000
Faksimili	(021) 79187100
Email	waliamanat@bankmega.com
Situs *Web*	www.bankmega.com
Bentuk Jasa	Wali Amanat Obligasi
Periode Penugasan	Sepanjang Umur Obligasi

Nama	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)**
Alamat	Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon	(021) 5228737 Ext. 101
Faksimili	(021) 5228738
Email	-
Situs *Web*	www.bankbjb.co.id
Bentuk Jasa	Wali Amanat Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan
Periode Penugasan	Sepanjang Umur Obligasi

Nama	**Citicorp International Limited**
Alamat	20th Floor, Citi Tower, One Bay East 83 Hoi Bun Road, Kwun Tong Kowloon, Hong Kong
Telepon	-
Faksimili	(+852) 2323 0279
Email	-
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	Trustee Junior Global Bond 2020
Periode Penugasan	Sepanjang umur Junior Global Bond

PEMERINGKAT EFEK	
Nama	**PT Fitch Ratings Indonesia**
Alamat	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 Indonesia
Telepon	(021) 29886800
Faksimili	(021) 29886822
Email	-
Situs *Web*	www.fitchratings.com
Bentuk Jasa	Pemeringkat
Periode Penugasan	Sepanjang umur Obligasi

Nama	**Moody's Investor Service Singapore Pte. Ltd**
Alamat	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower, Singapore 48623
Telepon	-
Faksimili	-
Email	-
Situs *Web*	www.moodys.com
Bentuk Jasa	Pemeringkat
Periode Penugasan	Sepanjang umur Junior Global Bond

Nama	PT. Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat	Equity Tower Lt. 30, Sudirman Business District, Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon	(021) 509 68469
Faksimili	(021) 509 68468
Email	-
Situs *Web*	www.pefindo.com
Bentuk Jasa	Pemeringkat
Periode Penugasan	1 Juni 2024

KONSULTAN HUKUM	
Nama	**HKGM & Partners**
Alamat	Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5, Jl. TB Simatupang Jakarta 12310, Indonesia
Telepon	(021) 75900215
Faksimili	(021) 75900225
Email	hkgmlaw@indo.net.id
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum
Periode Penugasan	10 April 2023

KONSULTAN HUKUM ON CALL	
Nama	**UMBRA**
Alamat	Telkom Landmark Tower, Tower 2, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 52, Jakarta 12710
Telepon	(021) 5082 0999
Faksimili	-
Email	raditya@umbra.law
Situs *Web*	www.umbra.law
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum terkait Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan serta Transaksi Material
Periode Penugasan	01 Mei 2023 - 31 Agustus 2023

Nama	**Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR)**
Alamat	Graha CIMB Niaga, 24th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta 12190
Telepon	(021) 250 5125 / 5136
Faksimili	(021) 250 5001 / 5121/ 5122 / 5392
Email	info@abnrlaw.com
Situs *Web*	www.abnrlaw.com
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum terkait Penyusunan Kajian Hukum Terhadap Pemberlakuan UU PPSK, Project Internalisasi Peraturan Menteri BUMN 2023
Periode Penugasan	26 Januari 2023 - 03 Februari 2023 , 23 Juni 2023 - 30 Agustus 2023

Nama	**K&K Advocates**
Alamat	KMO Building, 5th Floor, Suite 502, Jl. Kyai Maja No. 1 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12120
Telepon	(021) 2902 0331
Faksimili	(021) 2902 3107
Email	office@kk-advocates.com
Situs *Web*	kk-advocates.com
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum terhadap Mitigasi Risiko Hukum atas Implementasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan konsultasi hukum pembentukan Pedoman Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual.
Periode Penugasan	11 Mei 2023 - 4 Agustus 2023

Nama	**Ardianto & Masniari Counselors at Law**
Alamat	Prosperity Tower Level 6 District 8 SCBD, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190, DKI Jakarta
Telepon	(021) 5082 0450, 5082 0451
Faksimili	-
Email	adrianus.ardianto@am-lw.com , masniari.sitompul@am-lw.co
Situs *Web*	am-lw.com
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum dalam rencana Investasi melalui Skema Dana Ventura dengan Perusahaan Modal Ventura
Periode Penugasan	09 Maret - 09 Juni 2023

Nama	**Hielmy Izzudin dan Rekan**
Alamat	Kav PTB DKI F2/28 Pondok Kelapa, Jakarta Timur
Telepon	0812 8883 7972
Faksimili	-
Email	Hielmyizzudin.law@gmail.com
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	Konsultasi Hukum terkait Pedoman Pelaksanaan Assesmen Risiko Hukum Bank BTN, Konsultasi Hukum pembentukan Standardisasi Legal Audit dan Manual Book Standardisasi Legal Audit dan Konsultasi hukum pembentukan Pedoman Pengelolaan Cadangan Risiko Hukum.
Periode Penugasan	28 Maret 2023 s.d 26 Mei 2023 , 28 April 2023 - 30 November 2023

NOTARIS	
Nama	**Siti Rayhana, SH**
Alamat	Riviera Timur No. 1 Cluster La Bella, Riviera Village, Jl. Gading Golf Boulevard, Gading Serpong, Cihuni, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15332
Telepon	(021) 55687610
Faksimili	-
Email	siti.rayhana@yahoo.co.id
Situs *Web*	N/A
Bentuk Jasa	• Melakukan Pengikatan Perjanjian Penerbitan LTN BTN IV Tahun 2023 • Notaris Due Dilligence Transaksi Sekuritisasi EBA-SP SMF-BTN08 • Menerbitkan Akta Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
Periode Penugasan	Sampai dengan masing – masing transaksi selesai.

Nama	**Sari Bhirawati, SH**
Alamat	Jl. Wijaya I No. 56, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170
Telepon	(021) 7226108
Faksimili	-
Email	kantornotarissaribhirawati@gmail.com
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	Menerbitkan Akta Perjanjian Kerja Sama antara PT Asuransi Jasa Raharja Putera dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Periode Penugasan	25 September 2023

Nama	**Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.**
Alamat	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon	(021) 7392801
Faksimili	(021) 7265090
Email	poerbaningsih@yahoo.com
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	• Melakukan Pengikatan Perjanjian Transaksi Sekuritisasi EBA-SP SMF-BTN08. • Menerbitkan Akta Perjanjian Kerja Sama dengan PT Indonesia Infrastucture Finance. • Menerbitkan Akta Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank DKI. • Menerbitkan Addendum II Perjanjian Kerja Sama dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Periode Penugasan	Sampai dengan masing – masing transaksi selesai.

Nama	**Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.**
Alamat	Jalan Suryo Nomor 54, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon	(021) 29236060
Faksimili	-
Email	notaris@ashoyaratam.com
Situs *Web*	-
Bentuk Jasa	Jasa sebagai Notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan dan Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II).
Periode Penugasan	Sampai dengan selesainya pelaksanaan RUPS dan PMHMETD II.

Penghargaan dan Sertifikasi

PENGHARGAAN

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Providing End-to-End Mortgage Solutions

Acara:
Indonesia Excellence GCG Awards 2023

Penyelenggara:
Warta Ekonomi

Tanggal:
31 Januari 2023

Syariah Insight 2023 - Top Sharia Business Unit in KBMI 3 Category

Acara:
3rd Indonesia Syariah Awards 2023

Penyelenggara:
The Iconomics

Tanggal:
17 Februari 2023

Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Increasing Net Profit Through Strategic Initiatives

Acara:
Indonesia Best CFO Awards 2023

Penyelenggara:
Warta Ekonomi

Tanggal:
28 Februari 2023

Gold Winner - Corporate PR - Kesuksesan Strategi Komunikasi Rights Issue BTN

Acara:
Public Relations Indonesia Awards 2023

Penyelenggara:
PR Indonesia

Tanggal:
17 Maret 2023

KPR BTN iB - The 2nd Highest Digital Index - Sharia Business Unit Mortgage Loan

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

Indonesia's Home - Grown Consumer Brands Award 2023 in Home Loan Category

Acara:
Indonesia'S Home Grown Consumer Brands Award 2023

Penyelenggara:
The Iconomics

Tanggal:
17 Februari 2023

Best Public Relation in Company Strategy on Providing Innovative Housing Loan Product and Services

Acara:
Indonesia Public Relation Awards 2023

Penyelenggara:
Warta Ekonomi

Tanggal:
24 Februari 2023

Best Companies

Acara:
Obsession Award 2023

Penyelenggara:
Obsession Media Group

Tanggal:
15 Maret 2023

Bronze Winner - Media Sosial - Instagram

Acara:
Public Relations Indonesia Awards 2023

Penyelenggara:
PR Indonesia

Tanggal:
17 Maret 2023

The Best Sharia Business Unit - Conventional Bank Kategori: Asset Class > Rp 10 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023







The Best Debit Card Sharia Business Unit Conventional Bank

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Debit Card Conventional Bank (KBMI) 3

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The 3rd Best Internet Banking Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Mortgage Loan Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The 3rd Best Mobile Banking Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Highest Digital Index Sharia Business Unit

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Bank Saving Account (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Deposito Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200 T

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The Best Wealth Management Conventional Bank (KBMI) 3 Kategori: Asset Class >Rp200

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

The 2nd Highest Digital Index Bank Savings Account

Acara:
Digital Brand Award 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
12 April 2023

KPR BTN - Gold Champion

Acara:
Indonesia WOW Brand 2023

Penyelenggara:
Markplus Insight

Tanggal:
11 Mei 2023









BTN Syariah Bronze Champion

Acara:
Indonesia WOW Brand 2023

Penyelenggara:
Markplus Insight

Tanggal:
11 Mei 2023

Juara III Kategori Industri

Acara:
Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

Penyelenggara:
TrackAML Hackathon 21 Tahun APUPPT Indonesia

Tanggal:
30 Mei 2023

Performa Terbaik Customer Service 11 Bank tahun 2022-2023

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Kenyamanan di Kantor Cabang 11 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 10)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Staf Prioritas 11 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 6)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Internet Banking 10 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 10)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Bank Terbaik 2023

Acara:
Investor Daily Award 2023

Penyelenggara:
Investor Daily

Tanggal:
26 Mei 2023

Social CSR Initiatives - Pelatihan Developer

Acara:
CSR Award 2023

Penyelenggara:
Investor Daily

Tanggal:
31 Mei 2023

Performa Teller Terbaik 11 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 8)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Kenyamanan di Kantor Cabang Prioritas 11 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 6)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Mobile Banking 10 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 3)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Performa Terbaik Pengelolaan Social Media 10 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 10)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023






Performa Terbaik ATM Tunai di Public Area 10 Bank tahun 2022-2023 (Nomor 6)

Acara:
Bank Service Excellence Monitor 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia

Tanggal:
Mei 2023

Best Mid Cap - Gold

Acara:
FinanceAsia's 23rd Best Companies in Asia Award

Penyelenggara:
Finance Asia's

Tanggal:
14 Juni 2023

The 1st Best - Convenience Branch Experience in Priority Service - Conventional Bank

Acara:
20th Infobank - MRI Banking Service Excellent 2023

Penyelenggara:
Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI)

Tanggal:
20 Juni 2023

The Best Indonesia Sales Marketing Award -VI -2023 Kategori Bank BUKU 3 (Platinum Award Score 93-very excellent)

Acara:
ISMA Sales & Marketing Award 2023

Penyelenggara:
Economic Review

Tanggal:
23 Juni 2023

4th Indonesia Top Bank Award 2023

Acara:
Indonesia Top Bank Award 2023

Penyelenggara:
The Iconomic

Tanggal:
27 Juni 2023

Wealth Management Platform of The Year

Acara:
Retail Banking Awards 2023

Penyelenggara:
Asian Banking & Finance (media)

Tanggal:
25 Juli 2023

Top CSR Star 4

Acara:
Top CSR Award 2023

Penyelenggara:
Top Business

Tanggal:
9 Juni 2023

The World's Best Islamic Project Finance House 2023

Acara:
Brand Awards Winners 2023

Penyelenggara:
EuroMoney

Tanggal:
14 Juni 2023

Konstituen Indeks Tempo-IDN Financial Kategori Main Index

Acara:
Malam Apresiasi Emiten Launching Indeks Tempo-IDN Financials 52

Penyelenggara:
TEMPO dan IDN Financials

Tanggal:
23 Juni 2023

Elisabeth Novie Riswanti - Indonesia Most Powerful Women 2023

Acara:
Indonesia Most Powerful Women 2023

Penyelenggara:
SWA

Tanggal:
27 Juni 2023

Excellence in Executing People Transformation in Banking Industry

Acara:
The 8th Annual 2023 SPEx2 DX Award "Executing Digital Transformation"

Penyelenggara:
GML Consulting & Kontan

Tanggal:
10 Juli 2023

Excellent - Learning & Development and Knowledge Management

Acara:
HR Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)

Tanggal:
20 Juli 2023









Very Good - Reward Management & Talent Retention Strategy

Acara:
HR Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)

Tanggal:
20 Juli 2023

Very Good - Employer Branding and Talent Acquisition

Acara:
HR Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
SWA Network & Lembaga Manajemen FEB UI (LMFEBUI)

Tanggal:
20 Juli 2023

BTN Syariah - Peringkat 2 - Bank Dengan Penyaluran Pembiayaan Terbanyak Kuartal 2 (Q2) Tahun 2023

Acara:
Penghargaan BP Tapera

Penyelenggara:
BP Tapera

Tanggal:
26 Juli 2023

Bank BTN - Peringkat 1 - Bank Dengan Penyaluran Pembiayaan Terbanyak Kuartal 2 (Q2) Tahun 2023

Acara:
Penghargaan BP Tapera

Penyelenggara:
BP Tapera

Tanggal:
26 Juli 2023

Peringkat 3 - Bank Dengan Capaian Komitmen diatas 100% Kuartal 2 (Q2) Tahun 2023

Acara:
Penghargaan BP Tapera

Penyelenggara:
BP Tapera

Tanggal:
26 Juli 2023

Bank BTN Syariah - Bank Nasional dengan Tingkat Keterhunian Tertinggi Semester 2 (Q2) Tahun 2023

Acara:
Penghargaan BP Tapera

Penyelenggara:
BP Tapera

Tanggal:
26 Juli 2023

Bank BTN Syariah - Peringkat 6 - Bank Dengan Capaian Komitmen di Atas 100% Semester 2 (Q2) Tahun 2023

Acara:
Penghargaan BP Tapera

Penyelenggara:
BP Tapera

Tanggal:
26 Juli 2023

Best Saving Bank

Acara:
Best Savings Bank in Indonesia 2023

Penyelenggara:
Global Brands Magazine

Tanggal:
31 Juli 2023

Pemimpin Berpengaruh di Media Digital

Acara:
IDEAS Indonesia DEI & ESG Awards

Penyelenggara:
Humas Indonesia

Tanggal:
4 Agustus 2023

Best Campaign - Banking & Finance

Acara:
MOB-EX Award 2023

Penyelenggara:
Marketing Interaktive

Tanggal:
14 Agustus 2023

Excellent Financial Performance Bank in 2022 (KBMI 3)

Acara:
28th Infobank Award

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
25 Agustus 2023

The Greatest Champions of GRC Excellence Kategori: Banking Industries

Acara:
GRC & Performance Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
Businessnews

Tanggal:
30 Agustus 2023










The Best GRS for IT/Digital Transformation 2023 Kategori: Banking Industries

Acara:
GRC & Performance Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
Businessnews

Tanggal:
30 Agustus 2023

The Best Chief Compliance Officer 2023 Kategori: Banking Industries

Acara:
GRC & Performance Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
Businessnews

Tanggal:
30 Agustus 2023

Top GRC Award 2023 Star 5

Acara:
Top GRC Awards 2023

Penyelenggara:
Top Business

Tanggal:
6 September 2023

The Most The High Performing Board of Commissioner on GRC 2023

Acara:
Top GRC Awards 2023

Penyelenggara:
Top Business

Tanggal:
6 September 2023

The Most Prominent Book 3 Bank in Property Credit

Acara:
Prominent Award

Penyelenggara:
Metro TV - Solutee.id

Tanggal:
18 September 2023

Best Bank for CSR in Indonesia

Acara:
AsiaMoney Awards

Penyelenggara:
AsiaMoney

Tanggal:
26 September 2023

The Best CEO for GRC Excellence 2023 Kategori: Banking Industries

Acara:
GRC & Performance Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
Businessnews

Tanggal:
30 Agustus 2023

TrenAsia ESG Award 2023

Acara:
TrenAsia ESG Award 2023

Penyelenggara:
TrenAsia

Tanggal:
30 Agustus 2023

The Most Committed GRC Leader 2023

Acara:
Top GRC Awards 2023

Penyelenggara:
Top Business

Tanggal:
6 September 2023

TrenAsia ESG The Best Financial Sector dan Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies

Acara:
The 14th IICD Awards 2023

Penyelenggara:
IICD

Tanggal:
18 September 2023

The Most Prominent State Owned Company Book 3 Bank in Financial Contribution to The Nation

Acara:
Prominent Award

Penyelenggara:
Metro TV - Solutee.id

Tanggal:
18 September 2023

The Best Quality Team - Gold

Acara:
The Best Contact Center Indonesia 2023

Penyelenggara:
Indonesia Contact Center Association (ICCA)

Tanggal:
26 September 2023











The Best Employee Engagement - Gold

Acara:
The Best Contact Center Indonesia 2023

Penyelenggara:
Indonesia Contact Center Association (ICCA)

Tanggal:
26 September 2023

The Best Technology Innovation - Gold

Acara:
The Best Contact Center Indonesia 2023

Penyelenggara:
Indonesia Contact Center Association (ICCA)

Tanggal:
26 September 2023

Indonesia Service Experience of the Year

Acara:
The Asian Experience Awards 2023

Penyelenggara:
The Asian Business Review

Tanggal:
5 Oktober 2023

TOP Human Capital Awards 2023 # Stars 4

Acara:
TOP Human Capital Awards 2023

Penyelenggara:
TOP Business

Tanggal:
19 Oktober 2023

Kategori Pendidikan

Acara:
Anugerah CSR 2023

Penyelenggara:
Republika.co.id

Tanggal:
26 Oktober 2023

Silver Winner for Excellence in Omnichannel

Acara:
Marketing Excellence Awards 2023

Penyelenggara:
Marketing Interactive

Tanggal:
31 Oktober 2023

The Best Business Contribution - Silver

Acara:
The Best Contact Center Indonesia 2023

Penyelenggara:
Indonesia Contact Center Association (ICCA)

Tanggal:
26 September 2023

106 Perusahaan dan Instansi Berpengaruh di Bidang Komunikasi

Acara:
Sewindu PR Indonesia

Penyelenggara:
PR Indonesia

Tanggal:
26 September 2023

Indonesia Partner Experience of the Year

Acara:
The Asian Experience Awards 2023

Penyelenggara:
The Asian Business Review

Tanggal:
5 Oktober 2023

The Most Committed Human Capital Leader 2023 – Bpk. Nixon L.P. Napitupulu

Acara:
TOP Human Capital Awards 2023

Penyelenggara:
TOP Business

Tanggal:
19 Oktober 2023

Best of All By Audience, Activity, Engagement

Acara:
KIP Awards 2023

Penyelenggara:
BUMN Track

Tanggal:
27 Oktober 2023

Gold Rank

Acara:
ASRRAT 2023

Penyelenggara:
National Center fof Corporate Reporting (NCCR)

Tanggal:
6 November 2023










The Most Active Bank in Transformation and Digital Innovation 2023

Acara:
TOP 20 Financial Institutions 2023

Penyelenggara:
The Finance

Tanggal:
14 November 2023

The Best Mortgage Innovation

Acara:
CSA Awards 2023

Penyelenggara:
CSA Community

Tanggal:
23 November 2023

5 STARS DIAMOND The Best Human Capital Women Leader of The Year (Rahmayati)

Acara:
Human Capital & Performance Awards 2023

Penyelenggara:
BusinessNews, Cooperation with FHCI, IICD, IIPG, HC Institute USA, UI.

Tanggal:
29 November 2023

5 STARS DIAMOND The Best Digital Transformation Strategy 2023 (Banking Industries)

Acara:
Human Capital & Performance Awards 2023

Penyelenggara:
Business News, Cooperation with FHCI, IICD, IIPG, HC Institute USA, UI.

Tanggal:
29 November 2023

The High Performing Board of Commissioners on GRC 2023

Acara:
TOP GRC AWARDS 2023

Penyelenggara:
TOP GRC

Tanggal:
29 November 2023

Top GRC Awards 2023 5 Stars

Acara:
TOP GRC AWARDS 2023

Penyelenggara:
TOP GRC

Tanggal:
29 November 2023

The Highest Profit Growth of Sharia Unit Business Bank

Acara:
TOP 20 Financial Institutions 2023

Penyelenggara:
The Finance

Tanggal:
14 November 2023

Juara 1 Perusahaan BUMN Keuangan Kategori: Perusahaan BUMN Keuangan

Acara:
Annual Report Award 2022

Penyelenggara:
Annual Report Award 2022

Tanggal:
27 November 2023

5 STARS DIAMOND The Best Human Capital Team of The Year (Banking Industries)

Acara:
Human Capital & Performance Awards 2023

Penyelenggara:
BuinessNews, Cooperation with FHCI, IICD, IIPG, HC Institute USA, UI.

Tanggal:
29 November 2023

5 STARS DIAMOND The Best Human Capital Director of The Year (Eko Waluyo)

Acara:
Human Capital & Performance Awards 2023

Penyelenggara:
BuinessNews, Cooperation with FHCI, IICD, IIPG, HC Institute USA, UI.

Tanggal:
29 November 2023

Nixon L. P. Napitupulu as The Most Committed GRC Leader 2023

Acara:
TOP GRC AWARDS 2023

Penyelenggara:
TOP GRC

Tanggal:
29 November 2023

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Predikat Leadership AA

Acara:
ESG Disclosure Transparency Awards 2023

Penyelenggara:
Investortrust

Tanggal:
29 November 2022



Nixon L. P. Napitupulu Bankers of the Year 2023

Acara:
Bankers of The Year 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
5 Desember 2023

Nixon L. P. Napitupulu Top 100 CEO

Acara:
Bankers of The Year 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
5 Desember 2023

Setiyo Wibowo The Next 200 Leaders

Acara:
Bankers of The Year 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
5 Desember 2023

Benny Yoslim The Next 200 Leaders

Acara:
Bankers of The Year 2023

Penyelenggara:
Infobank

Tanggal:
5 Desember 2023

The Best IT For Public Company – 2023 Platinum Award (A) Very Excellent – Category: Bank

Acara:
Indonesia Information Technology Award V 2023

Penyelenggara:
Economic Review

Tanggal:
08 Desember 2023

The Best CMO Branding & Marketing - Creative Marketing Initiative

Acara:
BUMN Branding and Marketing Awards 2023

Penyelenggara:
BUMN Track

Tanggal:
13 Desember 2023

Platinum Winner - Digital Branding

Acara:
BUMN Branding and Marketing Awards 2023

Penyelenggara:
BUMN Track

Tanggal:
13 Desember 2023

Platinum Winner - Impactful Innovation Technology

Acara:
BUMN Branding and Marketing Awards 2023

Penyelenggara:
BUMN Track

Tanggal:
13 Desember 2023

Gold Winner - Brand Communication & Activation

Acara:
BUMN Branding and Marketing Awards 2023

Penyelenggara:
BUMN Track

Tanggal:
13 Desember 2023

Gold Winner - Brand Sensitivity

Acara:
BUMN Branding and Marketing Awards 2023
BUMN Track

Tanggal:
13 Desember 2023

Badan Publik Informatif

Acara:
Anugrah Keterbukaan Informasi Publik 2023

Penyelenggara:
Komisi Informasi Pusat

Tanggal:
19 Desember 2023



SERTIFIKASI

ISO 9001:2015
Validasi:
15 September 2020 – 11 Agustus 2023
Penerima Sertifikasi:
Internal Audit Division
Dikeluarkan Oleh:
SGS

ISO 37001:2016
Validasi:
11 Agustus 2020 – 10 Agustus 2023
Penerima Sertifikasi:
Commercial Banking Division (CMBD), Corporate Syndication & Transaction Banking Division (CSTD), Procurement & Fixed Asset Management Division (PFAD)
Dikeluarkan Oleh:
Komite Akreditasi Nasional

ISO 9001:2015
Validasi:
6 April 2022 - 19 Oktober 2024
Penerima Sertifikasi:
Compliance and Governance Division (CMGD)
Dikeluarkan Oleh:
SGS

Sertifikat Indi 4.0 Level 3
Validasi:
18 Juli 2022 – 18 Juli 2025
Penerima Sertifikasi:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dikeluarkan Oleh:
Kementerian Perindustrian

ISO 37001:2016
Validasi:
21 Desember 2022 – 20 Desember 2025
Penerima Sertifikasi:
Unit SME Restructuring Kantor Wilayah 1
Dikeluarkan Oleh:
Komite Akreditasi Nasional

ISO 37001:2016
Validasi:
21 Desember 2022 – 20 Desember 2025
Penerima Sertifikasi:
Commercial Credit Risk Division
Dikeluarkan Oleh:
Komite Akreditasi Nasional

ISO 37001:2016
Anti Bribery Management System
Validasi:
28 Desember 2023 – 27 Desember 2026
Penerima Sertifikasi:
Small Medium Enterprises Banking Division (SMBD)
Dikeluarkan Oleh:
Komite Akreditasi Nasional

ISO 37301:2021
Sistem Manajemen Kepatuhan
Validasi:
23 Januari 2023 - 22 Januari 2026
Penerima Sertifikasi:
Compliance and Governance Division (CMGD)
Dikeluarkan Oleh:
BSI

ISO 27001:2013
Informastion System Management System
Validasi:
11 Juli 2023 – 31 Oktober 2025
Penerima Sertifikasi:
Data Center
Dikeluarkan Oleh:
BSI

ISO 9001:2015
Informastion System Management System
Validasi:
19 Maret 2021 – 6 Januari 2024
Penerima Sertifikasi:
Non Subsidized Mortgage and Personal Lending Division
Dikeluarkan Oleh:
SGS












Informasi pada Situs *Web* Perseroan

Perseroan memiliki situs *web* resmi dengan alamat www.btn.co.id. Situs *web* ini berisi informasi terkini tentang korporasi Perseroan, baik itu *login E-Banking* bagi nasabah, informasi seputar korporasi dan produk-produk Perseroan, profil, pengelolaan organisasi dan transparansi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, hingga berita terkini. Situs *web* ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs *web* sebagai bagian dari transparansi informasi kepada publik.

Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu

Struktur Grup Perusahaan dalam bentuk tabel, https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami

Isi Kode Etik

https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan

https://www.btn.co.id/Investor-Relation- Home pada kanal "RUPS"

***Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG)**

https://www.btn.co.id/Investor-Relation-Home pada kanal ESG



Kemudahan akses produk dan promo

https://www.btn.co.id/ pada kanal produk

Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir)

https://www.btn.co.id/Investor-Relation- Home pada kanal "Laporan Perusahaan"

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

https://www.btn.co.id/Tentang-Kami pada kanal "Kepemimpinan"

Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal

https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN



Pada tahun 2023 sesuai dengan fase *Transformation Journey* Perseroan pada tahun 2023 yaitu "Disrupsi Digital Untuk Menguasai Ekosistem Perumahan". Perseroan berhasil melampaui target laba yang ditetapkan, laba bersih di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp3,50 triliun dengan pertumbuhan 14,97% (yoy), peningkatan tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga.

Tinjauan Perekonomian

Analisis Perekonomian Global

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global sedikit tertahan sebagai dampak dari ketegangan politik Rusia dan Ukraina. Hal ini menyebabkan naiknya harga komoditas dan energi, yang menyebabkan inflasi yang mendorong Bank Sentral dari banyak negara menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi di masing-masing negara. Menjelang akhir tahun 2023 kondisi ekonomi global menunjukkan perbaikan, inflasi dan suku bunga acuan di beberapa negara perlahan diturunkan. Sebaliknya, pada tahun 2024, ekonomi negara berkembang seperti Indonesia dan India diperkirakan akan tetap tumbuh melebihi capaian tahun 2023. Untuk ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang diperkirakan akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun 2023. Ekonomi Tiongkok pada tahun 2024 juga diperkirakan akan melambat.

Hingga Desember 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya menjadi 5,50% atau mencapai 525 bps sejak Februari 2022. Kenaikan Federal Funds Rate (FFR) yang agresif ini diperkirakan akan tetap tinggi dengan siklus yang lebih panjang mendorong tetap kuatnya mata uang dolar Amerika Serikat (AS) sehingga memberikan tekanan pelemahan nilai tukar di berbagai negara. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin meningkat sejalan dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Aliran keluar investasi portofolio asing menambah tekanan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada Januari 2024, World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,6% dan sedikit menurun ke level 2,4% untuk tahun 2024. Kondisi tersebut didorong oleh tingkat inflasi di negara maju yang masih berada di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk FFR diperkirakan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*).

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global tahun 2023 dan 2024
(dalam %)

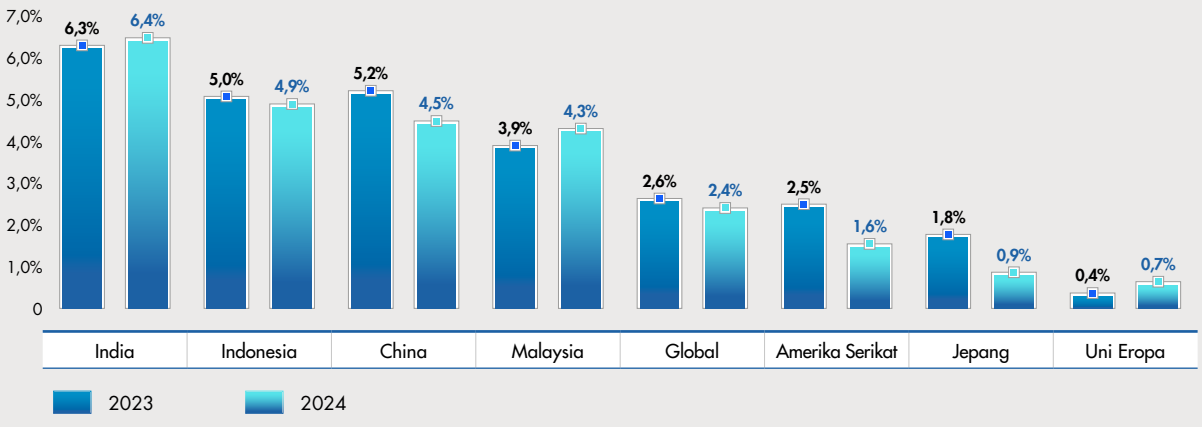

Sumber: World Bank, Januari 2024

Analisis Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III tahun 2023 kembali mencatatkan hasil positif sebesar 4,94% yoy, sedikit lebih rendah jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di bawah 5%, setelah telah tujuh triwulan berturut-turut mencatatkan capaian di atas 5%. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia semakin pulih dan solid. Dari sektoral, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor Transportasi dan Pergudangan, disusul sektor Jasa lainnya. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul komponen Investasi/PMTB serta konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan III 2023
(dalam %)

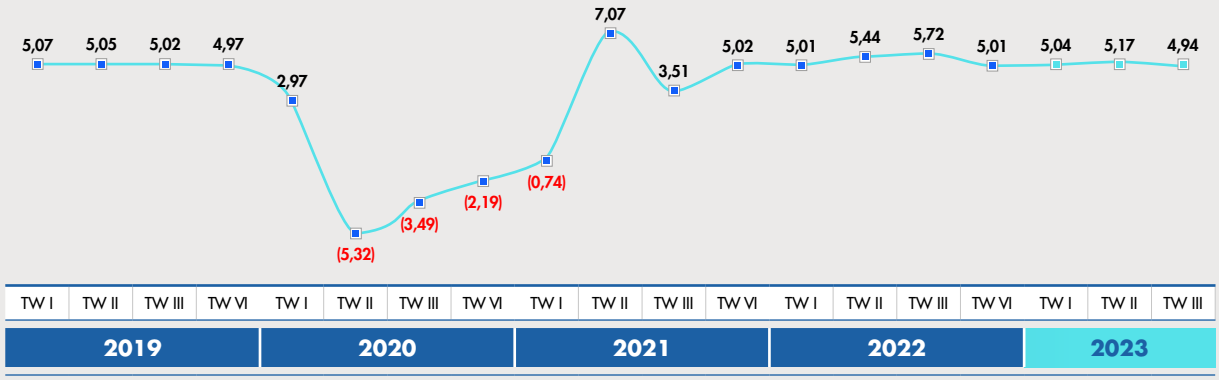

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), November 2023

Perbaikan ekonomi nasional diperkirakan akan terus berlanjut hingga Triwulan IV tahun 2023. Perkembangan *leading indicators* hingga Desember 2023 masih menunjukkan hasil yang positif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi sebesar 123,8, PMI Manufaktur yang masih berada pada level ekspansi sebesar 52,3 serta Indeks Penjualan Riil yang mencapai 217,9. Pada Januari 2024, *World Bank* tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,0% dan proyeksi untuk 2024 menjadi sebesar 4,9%. Hal ini dipicu oleh masih berlanjutnya tekanan inflasi global serta ketidakpastian pasar keuangan global yang menyebabkan perlambatan ekonomi nasional. Sementara di sisi moneter, setelah BI mempertahankan suku bunga sebesar 5,75% selama 8 (delapan) bulan berturut-turut, BI menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 6,00% pada Oktober 2023 untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Selain itu, kenaikan ini juga sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor, sehingga inflasi umum dan inti tetap terkendali dalam sasaran Bank Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional masih melanjutkan tren positifnya pada Triwulan IV 2023. Secara keseluruhan, Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,8%-5,2% yoy pada akhir tahun 2023 didukung oleh beberapa insentif kebijakan di akhir tahun untuk mendukung konsumsi rumah tangga. Tingkat inflasi baik umum maupun inti tetap terkendali dengan adanya koordinasi Bank Indonesia, Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyebabkan tingkat inflasi tetap terjaga pada level 3,0%±1,0% pada akhir tahun 2023. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pasar global sehingga tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan kurs Rupiah terhadap Dollar AS berada di level 15.399 pada akhir tahun 2023.

Analisis Industri Perbankan

Otoritas Jasa Keuangan mencatat Kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2023 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan November 2023 kembali mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh sebesar 9,74% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit modal kerja yang tumbuh 10,14% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp63 triliun menjadi Rp6.966 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2023 tercatat tumbuh sebesar 3,04% yoy menjadi Rp8.216 triliun, dengan laju pertumbuhan meningkat, terutama didorong oleh peningkatan deposito sebesar 3,50% yoy. Risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,36%. Di sisi lain, kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan sebesar Rp15,84 triliun menjadi Rp285,32 triliun, dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 1,14 juta nasabah setelah pada Oktober 2023 tercatat sebesar 1,22 juta nasabah.

Likuiditas industri perbankan pada November 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 115,73%, meningkat dibandingkan Oktober 2023 yang sebesar 117,29% atau jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 26,04%, meningkat dibandingkan capaian pada Oktober 2023 yang sebesar 26,36%, masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Sementara, Posisi Devisa Neto (PDN) November 2023 tercatat sebesar 1,58%, juga jauh di bawah *threshold* sebesar 20%. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada November 2023 tercatat meningkat menjadi 27,89% dari posisi Oktober 2023 yang sebesar 27,44%.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, November 2023.

Analisis Industri Perumahan

Sektor *Real Estate* kembali mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 2,21% yoy pada Triwulan III tahun 2023, menguat jika dibandingkan pertumbuhan Triwulan II 2022 yang sebesar 0,96% yoy. Sektor *Real Estate* merupakan salah satu sektor yang tetap mencatatkan pertumbuhan positif walaupun kondisi perekonomian terkontraksi di masa pandemi. Sektor perumahan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka *backlog* perumahan nasional dan tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak.

Grafik Pertumbuhan PDB Sektoral
(dalam %)

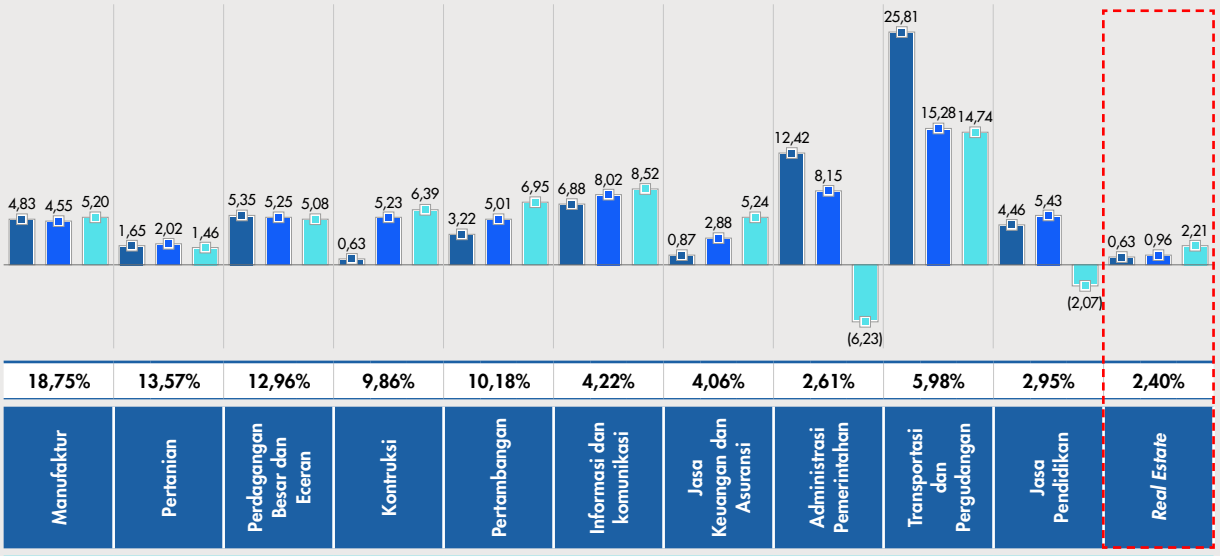

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), November 2023

Perpanjangan stimulus Pemerintah di bidang perumahan mendorong permintaan rumah pada tahun 2023. Stimulus tersebut antara lain pelonggaran Rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) Kredit/Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis properti serta kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) yang mulai berlaku November 2023. Besarnya dukungan Pemerintah ini dapat terlihat pada pertumbuhan KPR Nasional hingga Triwulan III 2023 telah tumbuh mencapai 12,66% yoy, sehingga pertumbuhan KPR terus mencapai 2 (dua) *digit* sejak Triwulan II 2023. Sedangkan pertumbuhan total kredit nasional tumbuh menjadi 8,96% yoy, meningkat dibandingkan Triwulan II 2023 yang sebesar 7,76% yoy.

Pertumbuhan Total Kredit dan Total KPR sampai dengan Triwulan III 2023
(dalam %)

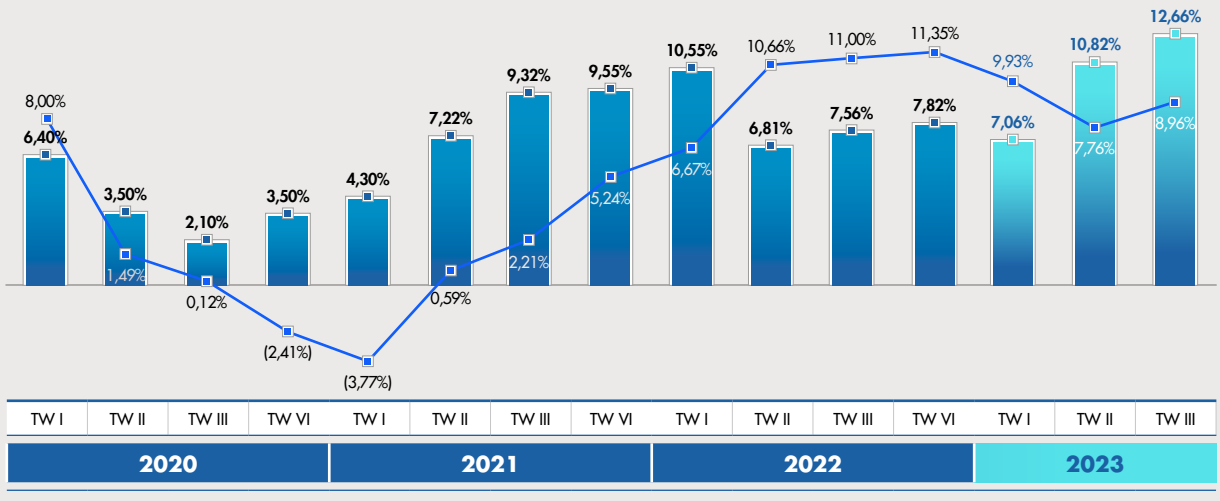

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, November 2023

Housing Finance Center Perseroan merilis Indeks Harga Rumah (*House Price Index*/HPI) pada Triwulan III 2023, dengan indeks sebesar 211,86 dan pertumbuhan menguat sebesar 8,66% yoy. Pertumbuhan BTN HPI didukung oleh pertumbuhan di semua tipe rumah yaitu rumah tipe kecil (21 m^2–36 m^2), rumah tipe menengah (37 m^2–45 m^2) dan tipe besar (46 m^2–70 m^2). Pertumbuhan indeks harga rumah ini mencerminkan tetap tingginya permintaan rumah di tanah air di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat seiring kembalinya aktivitas ekonomi masyarakat.

Grafik Pertumbuhan Harga Rumah menurut *House Price Index* Triwulan III 2023

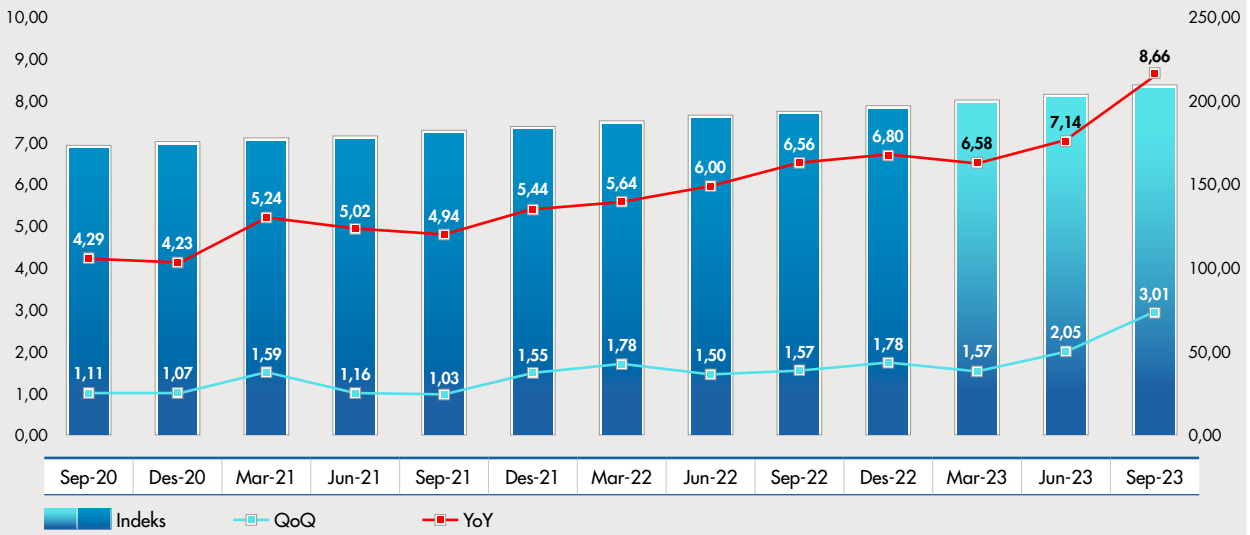

Sumber : *Housing Finance Center BTN*, Oktober 2023

Analisis Posisi Perseroan Dalam Industri Perbankan

Untuk menggambarkan posisi Perseroan di antara perbankan nasional per November 2022 dapat disampaikan pada penjelasan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Kinerja Perbankan November 2023

No	Nama Bank	Aset				
		November 2023	Desember 2022	November 2022	△ YTD	△ YOY
1	BRI	1.774	1.751	1.679	1,31%	5,65%
2	Mandiri	1.628	1.570	1.502	3,67%	8,36%
3	BCA	1.354	1.283	1.283	5,54%	5,61%
4	BNI	977	998	976	(2,10%)	0,11%
5	**BTN**	423	**402**	**398**	**5,30%**	**6,53%**
	Posisi Desember 2023	440				
6	CIMB NIAGA	324	302	300	7,32%	7,78%
7	BSI	320	306	284	4,83%	12,86%
8	OCBC NISP	253	239	233	6,17%	8,51%
9	Panin	188	194	187	(2,95%)	0,41%
10	Danamon	193	184	177	5,18%	8,87%
11	BTPN	176	189	185	(6,95%)	(4,93%)
12	Permata	245	255	240	(4,15%)	1,76%

No	Nama Bank	Aset				
		November 2023	Desember 2022	November 2022	△ YTD	△ YOY
13	Maybank	157	149	160	5,32%	(1,92%)
14	BJB	169	170	168	(0,80%)	0,77%
15	UOB	160	138	141	15,40%	13,52%
16	Mega	118	142	133	(17,01%)	(11,81%)

No	Nama Bank	Kredit dan Pembiayaan				
		November 2023	Desember 2022	November 2022	△ YTD	△ YOY
1	BRI	1.161	1.030	1.014	12,76%	14,48%
2	Mandiri	1.046	933	920	12,16%	13,65%
3	BCA	758	691	680	9,74%	11,47%
4	BNI	666	643	626	3,71%	6,48%
5	**BTN**	328	**298**	**296**	**9,93%**	**10,93%**
	Posisi Desember 2023	334				
6	CIMB NIAGA	200	191	190	4,63%	5,10%
7	BSI	234	207	205	13,17%	14,09%
8	OCBC NISP	149	137	136	8,75%	9,53%
9	Panin	125	120	120	3,57%	3,63%
10	Danamon	139	122	119	14,23%	16,73%
11	BTPN	142	135	137	5,24%	3,18%
12	Permata	139	136	136	1,90%	2,28%
13	Maybank	101	96	97	5,42%	4,35%
14	BJB	114	108	108	5,61%	5,71%
15	UOB	82	86	83	(4,54%)	(1,41%)
16	Mega	64	70	69	(8,41%)	(6,11%)

No	Nama Bank	Dana Pihak Ketiga				
		November 2023	Desember 2022	November 2022	△ YTD	△ YOY
1	BRI	1.297	1.301	1.234	(0,32%)	5,09%
2	Mandiri	1.194	1.195	1.127	(0,08%)	5,97%
3	BCA	1.073	1.025	1.025	4,74%	4,70%
4	BNI	733	763	743	(3,95%)	(1,41%)
5	**BTN**	330	**322**	**322**	**2,59%**	**2,62%**
	Posisi Desember 2023	350				
6	CIMB NIAGA	238	228	227	4,34%	4,43%
7	BSI	268	261	248	2,32%	8,09%
8	OCBC NISP	180	176	175	1,97%	2,63%
9	Panin	131	131	128	(0,04%)	2,46%
10	Danamon	131	126	119	4,08%	9,54%
11	BTPN	101	103	99	(1,49%)	2,71%
12	Permata	171	196	180	(12,35%)	(4,65%)

No	Nama Bank	Dana Pihak Ketiga				
		November 2023	Desember 2022	November 2022	△ YTD	△ YOY
13	Maybank	113	106	114	6,57%	(0,73%)
14	BJB	124	122	123	2,22%	0,94%
15	UOB	121	114	116	6,63%	4,35%
16	Mega	85	103	93	(17,77%)	(9,35%)

Hingga November 2022, Perseroan tetap mengukuhkan sebagai Bank terbesar ke-5 dari sisi aset. Adapun aset Perseroan hingga bulan November 2023 mencapai Rp423 triliun, atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,53% yoy. Kenaikan ini juga terjadi pada sisi kredit dan pembiayaan serta dana pihak ketiga Perseroan hingga bulan November 2023. Kredit dan pembiayaan tumbuh 10,93% yoy menjadi Rp328 triliun dan dana pihak ketiga tumbuh 2,62% yoy menjadi Rp330 triliun.

Perseroan menghadapi persaingan dalam seluruh lini bisnis yang dijalani. Pesaing utama Perseroan adalah bank-bank domestik, dan dalam cakupan yang lebih sempit, bank-bank asing yang beroperasi di Indonesia. Untuk kredit perumahan, kompetitor utama Perseroan adalah bank-bank domestik karena bank-bank asing tidak diperkenankan memberikan kredit perumahan. Sebagai akibat dari krisis keuangan global, persaingan untuk mendapatkan pendanaan khususnya pendanaan ritel yang menawarkan biaya pendanaan yang lebih murah menjadi semakin intens. Perseroan biasanya bersaing dengan bank-bank lain terutama dalam hal ekstensi dan kenyamanan saluran distribusi, rentang produk, harga, pelayanan nasabah dan pencadangan untuk jasa teknologi.

Selain itu, secara tidak langsung Perseroan menghadapi persaingan dari bank-bank asing. Beberapa kompetitor secara substansial lebih besar dari Perseroan, memiliki sumber keuangan dan sumber lain yang lebih besar serta jaringan kantor cabang dan ATM yang lebih luas. Sebagai tambahan, pada tahun 1999, pemerintah Republik Indonesia telah menghapus batas kepemilikan bank asing dan mengizinkan bank-bank asing membuka kantor cabang di Indonesia. Persaingan dari bank-bank yang lebih dulu beroperasi dan bank baru baik domestik maupun asing, di mana bank asing dapat menerapkan *joint venture* atau investasi di bank-bank domestik, dapat mengakibatkan dampak yang negatif bagi kondisi operasional dan keuangan Perseroan.

Karena pembangunan dan reformasi sektor keuangan Indonesia terus berlanjut, Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya finansial dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber finansial yang lebih besar. Beberapa kompetitor Perseroan telah, dan diprediksi akan, membentuk aliansi strategis dengan beberapa bank asing dengan sumber daya manajemen dan finansial yang secara signifikan lebih besar.

Grafik Perbandingan *Outstanding* KPR Bank di Indonesia
(dalam triliun Rupiah)

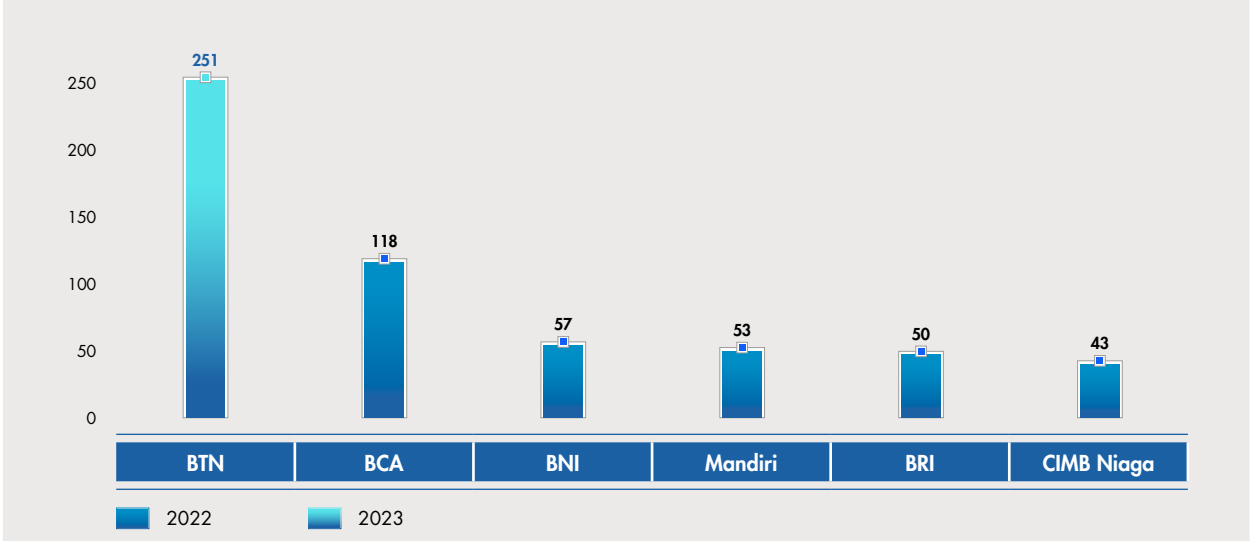

Tinjauan Operasional

Rencana Strategis Bank

Rencana strategis bank meliputi strategi jangka pendek dan menengah serta strategi jangka panjang bank.

Strategi Jangka Pendek dan Menengah

Bidang Perkreditan

Inisiatif untuk mengembangkan bisnis kredit pada jangka pendek dan menengah yaitu:

1. **Mengembangkan Program Kepemilikan Hunian Yang Terjangkau Untuk Mendukung Program Perumahan Nasional**
   a. Mengoptimalkan porsi Perseroan pada kuota KPR Subsidi FLPP dan TAPERA.
   b. Mengembangkan skema KPR *Rent to Own* sebagai skema KPR yang *affordable* dan *equitable*, yang menyasar generasi milenial.
   c. Mengembangkan skema pendanaan untuk penyediaan perumahan yang terjangkau.
   d. Kemitraan untuk pendanaan proyek perumahan segmen millenial dan urban.
   e. Pembangunan proyek perumahan milenial dengan harga terjangkau dan memiliki fasilitas lengkap (*working space, walkable*/dekat ke mana-mana) melalui pembangunan *Transit Oriented Development* (TOD).
2. **Mengembangkan Pangsa Pasar KPR di Segmen *Emerging Affluent dan Affluent***
   a. Membentuk *sales center* yang fokus pada penjualan KPR kepada segmen *emerging affluent* yang pada tahun 2023 telah dilakukan pembukaan *sales center* di Jakarta-Kelapa Gading Square, Tangerang-BSD dan Surabaya.
   b. Program kerja sama dan *marketing* dengan agen properti nasional dan individu, sebagai strategi *Direct to Customer* (D2C).
   c. Mengembangkan kerja sama dengan *developer* untuk mengembangkan proyek perumahan di segmen *emerging affluent*.
   d. Memperkuat aplikasi dan portal BTN Properti dengan digitalisasi proses KPR secara *end to end*, baik untuk konsumen dan pengembang.
   e. Membuat *one-stop-shop* ekosistem perumahan untuk di *life-cycle* nasabah.
   f. Membangun *platform instant purchase* sebagai bagian BTN Properti.
3. **Peningkatan Kredit *High Yield Margin***
   a. Meningkatkan kredit *high yield* (KRING, KAR, KUR) *beyond mortgage* melalui program *up-selling* dan *cross selling* kepada nasabah *captive*, kawasan perkantoran dan industri.
   b. Program *upselling* dan *cross selling* produk non subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang sudah atau hampir lunas melalui kapabilitas *analytics* dan program *upselling*.
   c. *Pre approved* pinjaman atau kredit kepada debitur eksisting yang memenuhi kriteria melalui *Eagle Project* dan *Ultimate Project* (KAR dan KRING)
4. **Memperluas *Value Chain Real Estate* Yang Menyasar UMKM dan Kontraktor.**
   a. Membentuk sentra kredit UMKM sebagai inisiatif untuk mendukung ekspansi kredit SME, terutama KUR.
   b. *Cross selling Supply Chain Financing* (SCF), Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *e-Banking* di nasabah SME, Komersial, Korporasi dan Instansi.
   c. Meningkatkan penyaluran KUR kepada nasabah *captive* baik debitur wiraswasta, KPR Subsidi dan KPR Non Subsidi.

Bidang Kualitas Kredit dan Pembiayaan

Inisiatif untuk perbaikan bisnis bidang kualitas kredit dan pembiayaan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. **Melanjutkan Inisiatif Perbaikan Proses Bisnis Kredit**
   a. Optimalisasi *Regional Loan Processing Center* (RLPC).
   b. Implementasi *Commercial Banking Center* (CBC).
   c. Melanjutkan perbaikan proses bisnis perkreditan, terutama di Segmen Komersial dan SME.
2. **Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Collection**
   a. Standardisasi proses restrukturisasi kredit.
   b. Memperbaiki *collection management.*
   - Implementasi *collection scoring*.
   - *Monitoring* produktivitas Tenaga Alih Daya (TAD) *collection, iColl usage* dan *contact rating*.
   - Memperbaiki proses bisnis restrukturisasi kredit SME dan Komersial.
   c. Mengembangkan *early warning system*.
   d. Optimalisasi kerja sama dengan *lawyer, Regional Legal Representative* (RLR), pengadilan dan BPN.
3. **Mempercepat Penyelesaian Kredit Macet Secara *Bulk* (Strategi Aset *Sales*)**
   a. Penjualan melalui investor atau mitra.
   b. Penawaran kepada calon investor/mitra melalui *small gathering* di masing-masing kantor wilayah atau kantor cabang yang memiliki *outstanding* NPL besar (pareto).
   c. Penjualan melalui *bulk sales*.
   d. Penawaran kepada calon investor/mitra yang dilakukan secara *bulk* kepada satu pihak.
   e. Penyelesaian kredit komersial melalui litigasi.

f. Koordinasi unit kerja *assets sales management* dengan unit legal untuk melakukan litigasi terhadap debitur-debitur yang berpotensi dapat dilakukan *recovery*.
g. Penjualan melalui portal rumah murah Perseroan (www.rumahmurahbtn.co.id).
h. Memaksimalkan penjualan melalui *digital platform* agar dapat memberikan *awareness* secara masif kepada khalayak dengan harapan dapat menarik minat calon pembeli.

Bidang Pendanaan

Inisiatif untuk mengembangkan bisnis bidang pendanaan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. **Mengembangkan Kapabilitas Sebagai Bank Transaksional dan *Channel* Transaksi**
   a. Mengoptimalkan produktivitas jaringan kantor yang berada di *area target market* (perkantoran, pertokoan dan pusat perbelanjaan).
   b. Meningkatkan produktivitas *sales* melalui pengembangan BTN *Smart*.
   c. Program dan strategi *campaign* tabungan melalui aktivitas *marketing communication* yang terintegrasi pada segmen menengah dan debitur KPR Non Subsidi.
   d. Program akuisisi dan penjualan produk *bundling* kepada korporasi BUMN.
   e. Akuisisi Tabungan BTN Bisnis untuk nasabah dan mitra segmen SME dan Komersial.
   f. Meningkatkan akuisisi Tabungan BTN Investa pada nasabah prioritas untuk meningkatkan CASA pada segmen segmen *High Network Income* (HNW)
2. **Menjadi Bank Operasional Pengelolaan Dana Institusi**
   a. Meningkatkan akuisisi satuan kerja (satker) pemerintah dan interkoneksi SPAN.
   b. Meningkatkan akuisisi dan utilisasi *cash management* pada nasabah lembaga dan korporasi.
   c. Program akuisisi nasabah *payroll* melalui penjualan produk *bundling* (Program BTN Solusi).
   d. Mengembangkan *customer base* melalui pendekatan ekosistem bisnis yang berfokus pada sektor *property related, healthcare*, perdagangan, *education* dan kawasan industri.
   e. Mengembangkan *retail and wholesale transaction* melalui program akuisisi dan aktivasi *mobile banking*, kartu debit, EDC, QRIS, *cash management* serta *trade service*.

Bidang Pendapatan Operasional Lainnya dan Pembentukan Anak Perusahaan

Pendapatan Operasional Lainnya

Untuk meningkatkan profitabilitas, rencana bisnis Perseroan pada tiga tahun ke depan juga difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan, dengan target sebagai berikut:

1. **Mengembangkan *Fee* dari *Digital and Transaction Banking***
   a. Percepatan pengembangan fitur-fitur pada *new mobile banking* Perseroan.
   b. Percepatan implementasi *digital on boarding* untuk meningkatkan DPK Ritel.
   c. Mengembangkan *Cash Management System* (CMS) untuk pengajuan *cash collateral* dan bank garansi secara online untuk mengembangkan *fee* dari segmen *transaction banking*.
2. **Mengembangkan *Fee Based* dari Sumber-Sumber Baru**
   a. Membentuk unit kerja khusus yang mengelola *wholesale and transaction banking* untuk meningkatkan wallet dari segmen komersial, *wholesale* dan korporasi.
   b. Mengembangkan *fee* dari segmen prioritas, terutama pada layanan valas (*market link deposit, deposito swap forex*, dan lainnya).
   c. Memperbaiki profitabilitas *treasury* dari pengelolaan portofolio *Available for Sale* (AFS) dan *Hold to Maturity* (HTM), melalui:
      - Fokus portfolio HTM pada sebaran portfolio yang memiliki tenor jangka pendek, maksimal di 10 tahun.
      - Rekomposisi portfolio AFS menjadi lebih pendek dan diupayakan maksimal di 10 tahun.
      - Diversifikasi tenor portfolio AFS dan HTM dengan mempertimbangkan rasio likuiditas bank, arah suku bunga acuan dan perbandingan suku bunga investasi penempatan pada BI dengan *yield* SBN.
   d. Mengembangkan sumber baru perolehan *fee based treasury* melalui *trading forex* dan *structured products*.
   e. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), *Cash Management System* (CMS) di segmen Korporasi.

Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Percepatan implementasi *new mobile banking*.
2. Percepatan implementasi *digital on boarding* untuk meningkatkan DPK Ritel.
3. Mengembangkan *Cash Management System* (CMS) untuk pengajuan *cash collateral* dan bank garansi secara *online* untuk mengembangkan *fee* dari segmen korporasi.
4. Mengembangkan *fee based* dari sumber - sumber baru.
   a. Membentuk unit kerja khusus yang mengelola *wholesale and transaction banking* untuk meningkatkan *wallet* dari segmen komersial, *wholesale* dan korporasi.
   b. Mengembangkan *fee* dari segmen prioritas, terutama pada layanan valas (*market link deposit, deposito swap forex*, dan lain-lain).
   c. Memperbaiki profitabilitas *treasury* dari pengelolaan *portfolio Available for Sale* (AFS) dan *Hold to Maturity* (HTM).
   d. Rekomposisi *portfolio Available for Sale* (AFS) menjadi lebih pendek dan diupayakan maksimal di 10 tahun.

e. Diversifikasi tenor portfolio AFS dan HTM dengan mempertimbangkan rasio likuiditas bank, arah suku bunga acuan dan perbandingan suku bunga investasi penempatan pada BI dengan *yield* SBN.
f. Mengembangkan sumber baru perolehan *fee based treasury* melalui *trading forex* dan *structured products*.
g. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), *Cash Management System* (CMS) di segmen korporasi.

Rencana Pendirian Anak Perusahaan

Untuk memperkuat bisnis inti bank dan inisiatif dalam mendukung sinergi BUMN, pada jangka menengah pengembangan bisnis juga dilakukan dengan rencana pendirian anak perusahaan atau strategi anorganik melalui rencana penyertaan modal di bidang manajemen investasi, perusahaan modal ventura, asuransi, pendirian anak perusahaan *multifinance* dan kerja sama untuk mengembangkan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS). Rencana pendirian anak perusahaan Manajemen Investasi (MI) direncanakan dilakukan dengan skema penyertaan modal pengendalian langsung, dalam hal ini kandidat perusahaan yang direncanakan adalah perusahaan manajemen investasi yang merupakan salah satu anak perusahaan BUMN.

Berikutnya, memperhatikan *competitive advantage* bisnis yang kuat di perumahan yang utamanya adalah KPR, Perseroan berencana membentuk anak perusahaan asuransi jiwa atau kerugian yang merupakan strategi anorganik untuk menyediakan layanan *one stop solution* dalam memfasilitasi layanan keuangan keluarga. Rencana pendirian anak perusahaan tersebut dilakukan dengan skema penyertaan modal pengendalian langsung, dengan target calon mitra perusahaan/anak perusahaan asuransi jiwa yang telah berjalan atau pendirian baru. Selanjutnya, untuk mendukung gagasan sinergi BUMN dan sebagai *special vehicle* pada strategi pengembangan *Assets Management*, Perseroan juga berencana mendirikan anak perusahaan. Modal Ventura. Selain itu, fokus bisnis pendirian anak perusahaan di bidang ini juga ditujukan untuk penyertaan pada beberapa potensi bisnis seperti *fintech*.

Bidang Bisnis Syariah

Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) yang bertajuk The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. RISSC mencatat, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Jumlah ini setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa. Sebagai negara dengan umat muslim terbesar, industri keuangan syariah Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar. Dengan kondisi literasi dan inklusi yang terbilang rendah, total asetnya telah berada di posisi ke-7 secara global. Secara keseluruhan pertumbuhan aset keuangan syariah Indonesia telah mencapai Rp2.450,55 triliun atau sekitar USD163,09 miliar posisi per Juni 2023. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 13,37% (yoy) dengan *market share* sebesar 10,94% terhadap total keuangan nasional. Setelah mengalami perlambatan akibat dampak pandemi dan kondisi global yang tidak menentu, industri perbankan syariah nasional berhasil mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik. Posisi per Juni 2023 pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia tumbuh menjadi 7,31% dari total industri perbankan nasional. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh 13 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 171 BPRS dengan sebaran porsi aset 65,78% Bank Umum Syariah, 31,68% Unit Usaha Syariah, dan BPRS sebesar 2,54%.

Selain itu, berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan syariah tercatat sebesar 9,14% untuk indeks literasi dan 12,12% untuk indeks inklusi keuangan syariah. Rendahnya indeks literasi dan inklusi tentunya menjadi peluang sekaligus tantangan bagi bank syariah untuk terus mengembangkan bisnisnya. Konsep bank syariah saat ini juga relevan dengan bisnis perbankan retail seperti pembiayaan KPR maupun UMKM yang menjadi salah satu nadi perekonomian Indonesia. Sedangkan tantangan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah menyebabkan masih besarnya gap dengan industri keuangan konvensional. Hal itu meliputi pangsa pasar yang relatif masih rendah pada kisaran 11%. Masih rendahnya literasi keuangan syariah, juga berdampak pada terbatasnya laju inklusi keuangan syariah. Selain itu, terbatasnya diferensiasi model bisnis atau produk keuangan syariah, penggunaan teknologi informasi yang saat ini masih perlu ditingkatkan, serta sumber daya manusia keuangan syariah yang belum optimal. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar mempunyai potensi untuk menjadi contoh keunggulan dalam keuangan syariah. Ambisi ini sejalan dengan upaya berkelanjutan oleh berbagai instansi untuk mendorong ekosistem keuangan yang kuat dan memiliki diversifikasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif, hal ini tidak terlepas dari pangsa pasarnya yang masih belum jenuh dan terus berkembang. Berdasarkan data statistik OJK, dalam kurun waktu tahun 2019-2022 aset perbankan syariah tumbuh 14,24% yang pertumbuhannya didominasi oleh Bank Umum Syariah (BUS). Sejalan dengan pertumbuhannya tersebut, pangsa pasar aset perbankan syariah nasional juga semakin menguat dari 6,18% di tahun 2018 menjadi 7,09% di tahun 2022.

Sejalan dengan potensi perbankan syariah nasional, Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan juga mengalami pertumbuhan bisnis yang searah. Hal ini ditunjukkan oleh kinerja yang terus tumbuh dan kemampuan UUS Perseroan yang tetap tumbuh di tengah tantangan pandemi. Pada posisi September tahun 2023 aset UUS Perseroan tercatat sebesar Rp48 triliun, tumbuh 16,81% (yoy). Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh pembiayaan sebesar Rp35,79 triliun, tumbuh 17,94% (yoy), dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tercatat sebesar Rp36,25 triliun, tumbuh 16,76% (yoy).

Memperkuat Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan dukungan permodalan yang kuat dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum bank sesuai Basel III. Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa bank harus menyediakan modal berupa modal minimum berdasarkan peringkat risiko dan tambahan modal sebagai penyangga berdasarkan Basel III (terdapat 3 jenis yaitu *capital conservation buffer, countercyclical buffer, capital surcharge*).

Bidang *Human Capital*

Dalam rangka mewujudkan "*One of Home of Indonesia's Best Talent*", pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada jangka pendek dan menengah diselaraskan dengan *Corporate Plan* Tahun 2021-2025. Rencana jangka menengah bidang SDM bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik yang memiliki kapabilitas unggul dan produktivitas yang tinggi. Sebagai upaya mewujudkan aspirasi tersebut, dirumuskan dimensi dan parameter sebagai berikut:

1. ***Ability to Attract Top Talent***
   Menjadi salah satu *top of mind employer* bagi kandidat eksternal dari perusahaan maupun universitas terkemuka di Indonesia.
2. ***Ability to Retain Top Talents***
   Mampu mempertahankan *top talents* untuk berkarya dan berkembang bersama Perseroan.
3. ***Talent's Capability Readiness***
   Memiliki kapabilitas untuk mencapai tujuan strategis bank saat ini dan masa depan.
4. ***Employee Productivity***
   Memiliki produktivitas pegawai yang berada di atas rata-rata organisasi ternama.

Untuk mencapai aspirasi tersebut disusun strategi dan inisiatif strategis sebagai berikut:

Strategi

Uraian strategi dalam mencapai aspirasi bidang *human capital* yaitu:

1. Menjadi pilihan utama tempat bekerja talenta terbaik melalui perbaikan proses rekrutmen dan *onboarding* yang memberikan *employee experience* atas sistem *reward* yang memotivasi dan kompetitif dipasar, serta aktivasi *employee value proposition* bank.
2. Penguatan kapabilitas, produktivitas, dan daya saing SDM melalui perbaikan program pengembangan kapabilitas pegawai, mendukung budaya pembelajaran, penerapan *coaching* yang konsisten, serta penerapan ukuran produktivitas dalam *workforce planning* dan *performance management.*
3. Fokus pada penciptaan nilai dan menjadi *business partner* melalui penyelarasan organisasi, dan penerapan *digital human resource* untuk mendukung *operational excellence* serta implementasi internalisasi *corporate culture.*

Inisiatif

Inisiatif jangka pendek dan menengah diuraikan sebagai berkut:

INISIATIF JANGKA PENDEK

1. Mengembangangkan dan implementasi *Employee Value Proposition* (EVP) untuk menarik talenta terbaik.
2. Memperbarui fokus dalam pengembangan dan retensi pegawai *talent.*
3. Implementasi struktur organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU)
4. Pemenuhan kebutuhan pegawai dengan metode *multisourcing recruitment* untuk menjaring talenta yang berkualitas khususnya bidang *funding, transactional,* dan *digital banking.*
5. Implementasi program suksesi dan jalur karir khusus *general management, funding, transactional* dan *digital banking.*
6. Pengembangan kompetensi pegawai, khususnya terkait *critical capability, leadership, funding, transactional,* dan *digital banking.*
7. Mengaktifkan implementasi Program EVP untuk meningkatkan *employee experience.*
8. Penguatan peran *change leader* untuk internalisasi *core values* pada setiap unit kerja dan mendorong perubahan perilaku.
9. Pengembangan HC *Technology* yang berfokus pada *talent management, people analytic* dan *employee self service* untuk meningkatkan *employee experience.*

INISIATIF JANGKA MENENGAH

1. *People Analytics and Employee Experience*
   a. Mengembangkan kapabilitas HC *Business Partner* (HCBP) untuk menyelaraskan strategi HC dengan bisnis serta menjawab kebutuhan bank dengan implementasi HCBP pada tahap *end state* yaitu pada Level Divisi.
   b. Menyempurnakan struktur organisasi HC dan merancang sistem *grading* yang selaras dengan kebutuhan bisnis:
      - Penguatan organisasi *learning* dan infrastruktur *learning center.*
      - Implementasi sistem *grading* baru.
   c. Implementasi strategi *multi-sourcing* dan menjalankan program *onboarding* untuk *new recruit* dan *internal movement.*
   d. Menjabarkan *dual career path* (jalur karir spesialis dan generalis) untuk posisi kritikal.
   e. Meningkatkan budaya pembelajaran *self-learning* dengan metode Pembelajaran 70-20-10.
   f. Menyelaraskan sistem remunerasi dan program insentif untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pegawai.

g. Mengaktifkan dan implementasi program 4 (empat) Pilar *Employee Value Proposition* (EVP).
h. Mengimplementasikan HCIS yang terintegrasi untuk mendukung *operational excellence*, pengambilan keputusan berbasis data, serta menyediakan *seamless employee experience*, melalui:
   - Digitalisasi rekrutmen, dan *onboarding*.
   - *Recruitment* and *onboarding people analytic*.
   - Integrasi *Performance Management System* (PMS), *Learning Management System* (LMS), dan *Succession Individual Development Plan* (IDP).
   - Integrasi *talent management system and people analytics*.

2. *Scale Up and Deep Dive*
   Pada fase ini dilakukan penguatan seluruh inisiatif yang telah berjalan di tahun 2022 - 2024, yaitu diantaranya:
   a. Menyelaraskan sistem remunerasi dan program insentif untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pegawai, diantaranya melalui:
      - Transisi gaji pokok dan tunjangan jabatan.
      - Pengembangan lanjutan untuk komponen *variabel pay* pada rumpun bisnis.
   b. Mengimplementasikan HCIS yang terintegrasi untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta menyediakan *seamless employee experience*.
      - Digitalisasi perencanaan tenaga kerja melalui *integrated man power planning* pada HC *Information System* (HCIS).
      - *Man power planning people analytic*.
      - *Scale up* kapabilitas *people analytics* agar dapat memberikan fungsi *predictive*.

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)

Untuk mendukung *corporate plan*, aspirasi bisnis serta visi Perseroan sebagai "*Menjadi the Best Mortgage Bank in Southeast Asia pada tahun 2025*", Perseroan telah menyusun enam tema pada Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) tahun 2021-2025. Dalam mengimplementasikan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2021-2025, Perseroan mengusung tiga tema utama tahunan sebagai berikut:

1. **Tahun 2022: *Start to Scale***
   Tahun 2022 dimulai dengan persiapan untuk perubahan skala besar di Perseroan. Inisiatif terkait implementasi *multi speed* Teknologi Informasi (TI) *operating model* berbasis *agile*. Kajian terhadap sistem–sistem kritikal yang akan di *upgrade/ replace*. Pada fase ini, inisiatif yang dilakukan juga berfokus kepada peningkatan maturitas Teknologi Informasi (TI).
2. **Tahun 2023: *Expand the Transformation***
   Melanjutkan eksekusi *upgrade/replace* dan atau *enhancement* terhadap sistem-sistem kritikal yang telah diidentifikasikan. Melanjutkan pengembangan sistem (seperti *digital channel*) *agile based*.
3. **Tahun 2024-2025: *Continuous Improvement***
   Berfokus kepada peningkatan/*enhancement* terhadap sistem-sistem non kritikal, perbaikan proses untuk meningkatkan maturitas Teknologi Informasi (TI).

Good Corporate Governance (GCG), *Risk Management* dan *Compliance*

Peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG)

Perseroan menyadari dan memahami pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu langkah strategis yang harus dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, penguatan struktur organisasi dan proses bisnis yang berlandaskan prinsip–prinsip GCG secara konsisten terus dilakukan melalui penguatan empat pilar utama implementasi GCG yaitu: (i) *Commitment on Governance*; (ii) *Governance Structure*; (iii) *Governance Process*, dan (iv) *Governance Outcome*. Penguatan pilar pertama dilakukan dengan penguatan struktur dan infrastruktur tata kelola, internalisasi prinsip-prinsip GCG pada kegiatan bisnis dan operasional bank, agar manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *shareholder value*. Penguatan pilar kedua dan ketiga dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada perubahan struktur organisasi dan proses bisnis secara menyeluruh yang saat ini sedang dilakukan sebagai tahapan transformasi bisnis bank. Secara garis besar, perubahan tersebut, dilakukan dengan menyelaraskan proses pemisahan antara peran *sales*, operasional dan kebijakan risiko. Penguatan pilar tersebut dilakukan dengan mempertegas mekanisme supervisi operasional kantor, baik dari tingkatan direktorat sampai dengan unit kerja.

Selanjutnya, penguatan pilar keempat dilakukan melalui hasil penerapan prinsip GCG dalam proses bisnis bank yang dituangkan dalam laporan dan penilaian GCG serta penghargaan-penghargaan yang diterima bank, termasuk *governance outcome* yang mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif antara lain kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan Bank kepada regulator. Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan suatu perencanaan strategis termuat dalam *Roadmap* GCG yang menjadi pedoman bagi seluruh BTNers dalam berkontribusi agar terciptanya pengelolaan GCG yang terarah.

Peningkatan *Risk Management*

Dalam rangka mendukung rencana jangka panjang Perseroan, yaitu menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada tahun 2025, perlu untuk tetap menjadi Bank dengan *sustainable profitability* dan melanjutkan langkah strategi serta inisiatif terkait *Risk Management* antara lain:

1. **Mengembangkan *Retail Transaction Banking* Dengan Membangun *Operational Risk Acceptance Readiness and Fraud Risk Strategy***
   a. Memperkuat Kebijakan dan Proses
      Bank akan memiliki *framework and operating model* terkait tata kelola *fraud* yang komprehensif dengan mengakomodir seluruh *channel* dan *product.*
   b. Pengembangan Organisasi dan Kapabilitas *Human Capital*
      Pengembangan struktur organisasi khusus untuk anti-*fraud* pada unit kerja (*1st line of defense*) agar lebih efektif dan efisien.
   c. Pengembangan Teknologi
      Update technology untuk *fraud detection* yang lebih *dynamic* dengan menggunakan AI dan *machine learning.*
2. **Memperbaiki *Risk Assessment* Untuk Segmen Khusus *Non-Fixed Income* Melalui Pengembangan *Analytic Model Non-Fixed Income* dan Pengembangan Kompetensi *Credit Analyst***
3. **Menyusun *Risk Criteria* Untuk *Targeted Segmen* dan *Overlay Model* Untuk Meningkatkan *Approval Rate***
   a. Penentuan prioritas target segmen (*existing debitur, funding customer,* dan *new to bank*) untuk mengelola risiko dalam fase implementasi.
   b. Membangun *proxy income model* untuk memproyeksikan kenaikan *income* debitur dan calon debitur dalam penentuan limit kredit dan standardisasi rekomendasi dan putusan.
   c. Mempertajam Kebijakan Kredit sesuai *risk-based segmentation.*
4. **Pembentukan SME *Processing Center* sebagai *Platform* Pendukung Pertumbuhan Kredit UMKM**
   Implementasi *new business process* SME dan *decision engine* melalui digitalisasi proses yang akan dilakukan dalam mendukung perbaikan proses SME.
5. **Pengembangan Kapabilitas Risiko *Digital,* Teknologi Informasi (TI) dan *Cyber* Dilakukan Melalui Pengembangan Struktur Organisasi Teknologi Informasi (TI) *Risk* dan Inisiatif Dalam Membangun *Fraud Risk Management***
   Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi, risiko dalam penggunaan teknologi juga meningkat sehingga dibutuhkan pengelolaan risiko teknologi, *digital* dan *cyber security* yang kokoh. Atas dasar hal tersebut, maka Perseroan mengembangkan Departemen Teknologi Informasi (TI), *Digital* dan *Cyber Risk Management* di bawah Divisi *Enterprise Risk Management* yang berfokus dalam mengelola seluruh risiko Teknologi Informasi (TI) Perseroan melalui 6 (enam) domain utama yaitu *cyber security risk, data privacy risk, project delivery risk, third party risk, continuity and resiliency risk* dan *regulatory compliance risk.*
6. **Proses Bisnis Kredit Yang Lebih Baik Dengan Sentralisasi Operasi Kredit (CBC, SME, dan Konsumer), Meningkatkan *Check and Balance* dan Memperkuat Kerangka Risiko Melalui Pedoman Risiko Yang Tepat**
   a. Dalam rangka memperbaiki proses keputusan dan kualitas dari kredit konsumer, mempercepat proses *approval* kredit konsumer melalui proses analisis data dengan menggunakan model, bank mengembangkan *Credit Scoring Model* (CSM). Selain itu, bank telah menerapkan *collection scoring*, guna mendukung *collection team* dalam menentukan skala prioritas penagihan kepada debitur berdasarkan tingkat risikonya (*high, medium, low risk)* untuk membayar kewajibannya sehingga proses pembinaan kredit menjadi lebih efektif dan efisien.
   b. Dalam rangka memperbaiki proses *underwriting* dan kualitas kredit kredit komersial, mendukung implementasi *Business Process Improvement* (BPI) yang baru dan *Commercial Banking Center* (CBC), bank telah mengimplementasikan *internal credit rating* (ICR). Sejalan dengan salah satu *strategic themes bank* dalam aspirasi 2025, yaitu memperkuat SME BPI dengan memperbaiki *Turn Around Time* (TAT) melalui *workflow* kredit yang diotomatisasi, bank akan mengembangkan SME *application scoring*, yang diharapkan akan mempercepat proses persetujuan kredit UMKM melalui proses data dengan menggunakan model dan dapat mengklasifikasikan calon debitur UMKM berdasarkan tingkat risikonya. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan *market share* segmen UMKM dan memperbaiki kualitas kredit UMKM.
   c. Pengembangan aplikasi *operation risk tools* untuk meningkatkan kemudahan, integrasi, visibilitas dan sistem informasi yang terkini dalam pengelolaan risiko operasional, Perseroan telah mengembangkan aplikasi risiko operasional yang berisi *Loss Event Database* (BTN-LED), *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicator* (KRI).
7. **Mempertahankan NPL Yang Rendah di Semua Segmen Melalui Pemantauan Risiko Yang Kuat**
   Pengembangan *Commercial Loan Early Warning System* (EWS) untuk mendukung penguatan pemantauan risiko kredit komersial melalui standardisasi, *digitization* dan pengembangan pedoman-pedoman dan perangkat-perangkat (*tools*), bank akan mengembangkan EWS dengan menetapkan parameter-parameter risiko yang mengindikasikan adanya pemburukan kualitas dari debitur kredit komersial secara individual. Hal ini diharapkan dapat membantu satuan kerja yang memberikan kredit komersial untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang harus segera dilakukan guna mencegah kredit komersial dari debitur tersebut menjadi kredit komersial yang bermasalah.

Bidang Pengembangan Jaringan *(Delivery Channel)*

Optimalisasi *delivery channel* dalam mendukung bisnis dilakukan melalui pengembangan kuantitas dan ragam *channel* dengan strategi perluasan jaringan yang difokuskan pada empat inisiatif utama, yaitu strategi regionalisasi, ekspansi cabang, *agent banking* dan *digital channel.* Strategi regionalisasi merupakan bentuk pengelompokan wilayah kerja yang tidak hanya berdasarkan lokasi, namun juga berdasarkan densitas cabang eksisting guna memastikan penyelarasan strategi yang lebih baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan pada strategi regionalisasi adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan Wilayah Yang Terlalu Padat Akan Memastikan Kontrol Terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) dan Penyelarasan Strategi Yang Lebih Komprehensif**
   Penentuan zona operasional cabang tidak hanya mempertimbangkan lokasi, namun juga rasio kepadatan cabang.

2. **Optimalisasi Produktivitas Kantor Cabang**
   Pada jangka pendek, Perseroan tidak terlalu ekspansif dalam pembukaan kantor cabang. Tahun ini Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan pengawasan kantor cabang. Tterhadap *outlet* di bawahnya dan akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerja *outlet* yang tidak produktif untuk dilakukan penutupan. Hal ini dilakukan agar kantor cabang dapat melakukan pengawasan kinerja setiap *outlet* di bawahnya secara lebih baik, sehingga akan mendukung kinerja korporat.
3. ***Agent Banking***
   Mengoptimalkan *agent banking* sebagai agregator dengan memperluas aliansi strategis, misalnya kantor pos dan *minimart* sebagai agen penjual.
4. ***Digital Channel***
   Pengembangan *digital channel* ditujukan untuk *remote access* guna menargetkan segmen *emerging affluent*, generasi muda dan meningkatkan kenyamanan transaksi bagi nasabah. Pengembangan *channel digital* difokuskan pada:
   a. Target segmen yang menarik dan terdefinisi secara jelas, dengan fokus pada pemilihan segmen, direntang usia 20 sampai dengan 35 tahun.
   b. Penawaran yang tepat sasaran *(right-to-target)* dengan memanfaatkan *big data analytical advantage* untuk memperoleh rekomendasi produk atau layanan bagi tiap nasabah.
   c. *Customer value management,* melalui penawaran produk dan layanan yang luas serta universal, tapi lebih fokus pada kebutuhan utama nasabah *(customer centric)*.

Strategi Jangka Panjang

Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN, Perseroan menetapkan visi menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada tahun 2025, dengan aspirasi pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Menggandakan *Low Cost Funding***
   Transformasi kapabilitas *channel* sehingga menjadi bank transaksional untuk mendukung peningkatan *low cost funding* dan pertumbuhan *fee based income*.
2. **Mendorong Keterjangkauan Akses Perumahan Bagi Masyarakat Indonesia**
   Menghadirkan produk perbankan untuk meningkatkan taraf hidup, pembiayaan rumah subsidi untuk segmen *mass* dan membangun *channel direct-to-customers* baru bagi segmen *mass affluent*.
3. **Membangun *One Stop Shop Financial Solution* Untuk Konsumen dan Bisnis Terkait Perumahan**
   Memberikan solusi pinjaman dan investasi untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan yang akan mendorong kontribusi sektor perumahan.
4. **Menjadi Inovator Digital dan *Home of Indonesia's Best Talent***
   Melakukan proses digitalisasi untuk membangun operasi yang paling efisien dan mengembangkan talent terbaik.
5. Membangun Portofolio Berkualitas Tinggi dan Mempertahankan Tingkat NPL Yang Rendah
   Memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan proses manajemen risiko yang terintegrasi dan kokoh untuk menurunkan NPL sejalan dengan *market sustainability*.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, telah ditetapkan 10 (sepuluh) tema strategis *Corporate Plan* Tahun 2021-2025 sebagai berikut:

1. Penyempurnaan model operasional cabang untuk meningkatkan DPK *low-cost* dan bisnis ritel dengan mengoptimalkan *footprint* jaringan dan membangun *customer ownership secara end to end* (segmen Komersial, SME dan Konsumer) termasuk *funding, lending, fee* dan layanan lainnya.
2. Kemitraan/pertumbuhan anorganik untuk mendukung bisnis utama di sektor perumahan, menangkap peluang di bidang *multifinance*, asuransi dan manajemen aset.
3. Pengembangan pembiayaan perumahan untuk segmen *emerging affluent* dan *affluent*, dengan meningkatkan proposisi *direct-to consumer*, serta bekerja sama dengan *developer* terkemuka dan jaringan agen *real estate*.
4. Pengembangan program kepemilikan rumah KPR bersubsidi guna mendukung agenda nasional untuk perumahan terjangkau.
5. Memperluas *value chain* dalam *real estate* yang menyasar UKM *supplier* dan kontraktor dengan menyediakan *supply chain financing, bank guarantee*, SKBDN dan solusi tabungan bisnis
6. Mengembangkan solusi keuangan yang lengkap (pinjaman, tabungan, transaksi, dan investasi) menyasar nasabah berpendapatan tetap, khususnya bagi *emerging affluent* dan SME, serta menyiapkan strategi *cross-selling* dan *upselling*
7. Mengembangkan *channel* transaksi elektronik, otomasi berbagai proses bisnis dan mengembangkan kerja sama dengan ekosistem *digital*, termasuk pengaturan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) pendukung dan model operasional.
8. Penerapan struktur SBU, yang sesuai untuk menciptakan organisasi berorientasi pada kinerja, membangun kapabilitas *hard and soft skill*, serta peluncuran *culture* program untuk *sales* dan *service*, tata kelola dan manajemen risiko, kinerja, dan pembelajaran.
9. Proses bisnis kredit yang lebih baik dengan sentralisasi operasi kredit (CBC, SME dan Konsumer), meningkatkan *check and balances*, dan memperkuat kerangka risiko melalui pedoman risiko yang tepat.
10. Mempertahankan tingkat NPL yang rendah di semua segmen melalui pemantauan risiko yang kuat, standardisasi pengerjaan, proses penagihan yang memanfaatkan solusi *digital*, serta strategi penjualan aset.

Adapun *transformation journey* dari 10 (sepuluh) tema strategis tersebut sampai dengan tahun 2025 di atas adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2021, "*Transform to Achieve Sustainable Growth*".
b. Tahun 2022,"*Expand to New Business Areas*".
c. Tahun 2023, "Disrupsi Digital Untuk Menguasai Ekosistem Perumahan".
d. Tahun 2024, "Memperluas Area Bisnis dan Menyediakan Solusi Keuangan Terintegrasi".
e. Tahun 2025, "*One Stop Financial Solution* Dalam Ekosistem Perumahan".

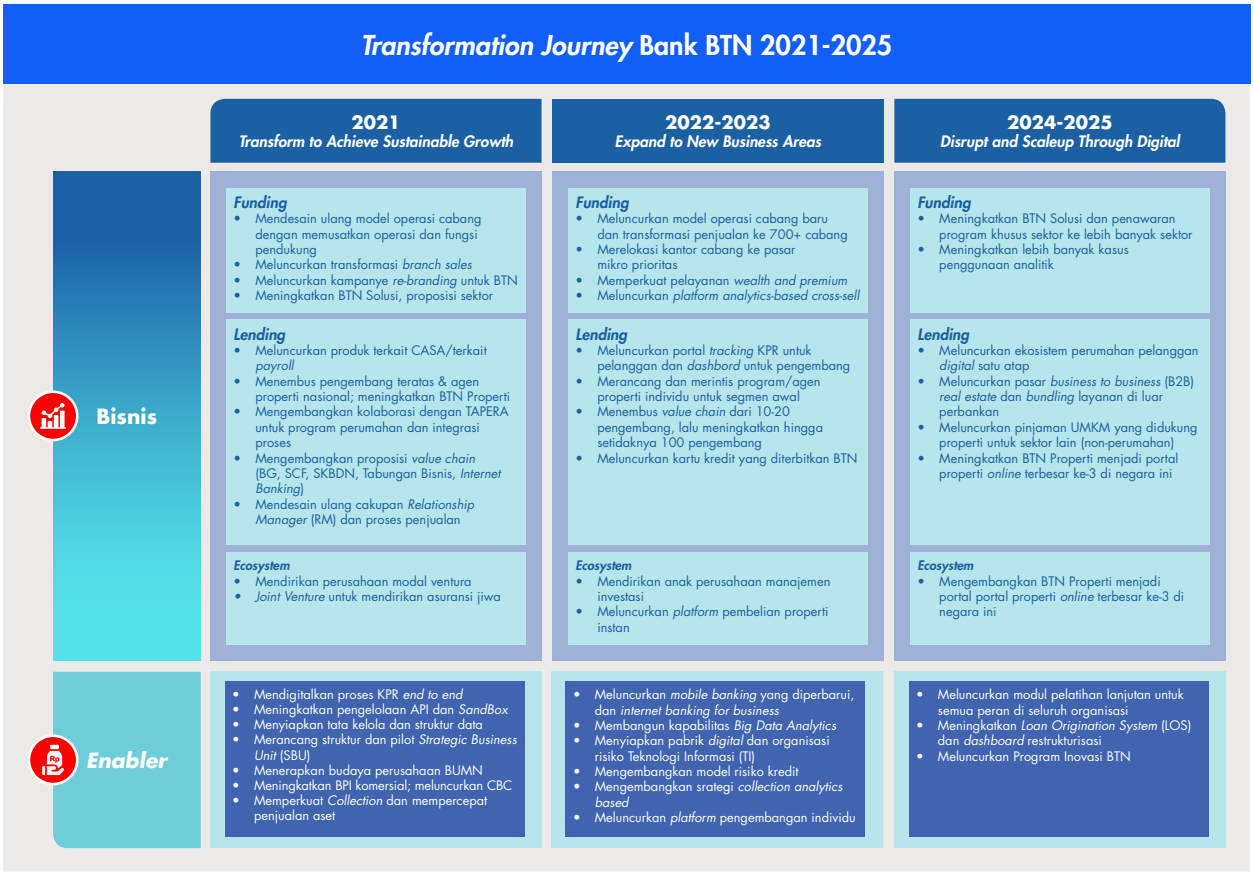

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan keunggulan bersaing dibutuhkan adanya strategi pemasaran sebagai pedoman dalam pemasaran produk serta memberikan arahan terkait jalannya bisnis.

Campaign Plan 2023

Campaign Plan 2023 merupakan strategi perencanaan promosi Perseroan selama tahun 2023, dengan mengoptimalkan media konvensional dan media *digital, Out of Home (OOH)* serta berbagai kegiatan aktivasi, yang terbagi pada kategori:

1.	***Primary (Hero Campaign)***	:	*BTN Mobile* (Januari - Desember)
	Secondary	:	- BTN Bisnis (Juni - Oktober) - Plus by BTN Prioritas (Juli) - BTN Spekta (Agustus) - KPR BTN Gaess (November - Desember) - KPR BTN Bersubsidi (November - Desember)
2.	***Product of The Month* (POM)**	:	- *BTN Mobile* (Januari - Desember) - Tabungan BTN Bisnis (Mei - Oktober) - KPR BTN Gaess (November - Desember)
3.	***Festive Campaign***	:	- Promo HUT Ke-73 Bank BTN (Februari) = *moment of truth* ulang tahun ke-73 Bank BTN - Promo Ramadan dan Idul Fitri (Maret - April) = *moment of truth* Ramadan dan Idulfitri. - Promo HUT Ke-78 Republik Indonesia (Agustus) = *moment of truth* HUT Ke-78 Republik Indonesia
4.	***Always ON***	:	Merupakan publikasi dan pemasaran melalui media *digital*, baik itu sebagai upaya *call to action* maupun membangun *awareness* terkait produk tersebut.

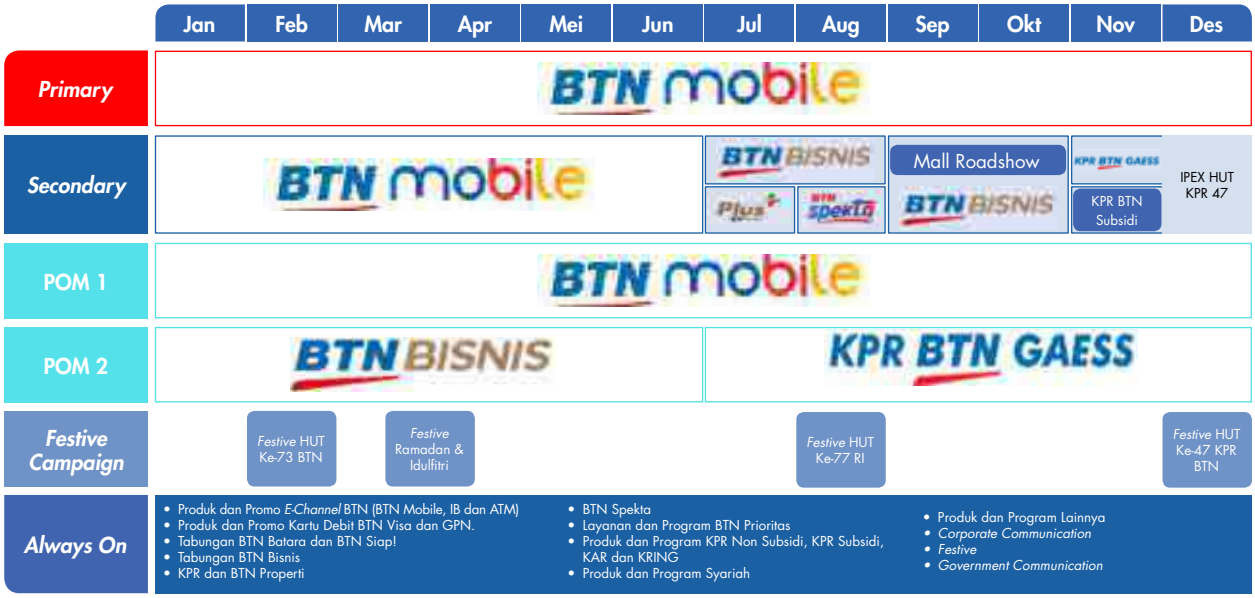

Hero Campaign

Objektif

Meningkatkan *awareness* dengan menjaga relevansi BTN & HGCTHI dengan generasi muda, terutama Gen Z dan Milenial melalui fitur dan layanan BTN dalam memiliki rumah, investasi dan kemudahan transaksi.

HGCTHI 2020	HGCTHI 2021	HGCTHI 2022	HGCTHI 2023
Memberi pandangan baru tentang prinsip *You Only Live Once* demi **masa depan yang lebih terencana**	BTN melangkah bersama kaum muda untuk merengkuh optimisme: **Berani menghadapi dan menyiasati tantangan masa kini**	BTN menyediakan **solusi nyata (*actionable*) untuk progress dalam hidup** dalam berbagai hal (mulai memiliki rumah, investasi dan menyiapkan dana pensiun) yang terintegrasi secara *digital*.	BTN dengan produk andalan di 2023, mendukung dan memberikan jalan pada nasabah untuk lebih berani bertindak, tidak menunda lagi dalam hal memiliki aset karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari ini SEKARANG WAKTUNYA



Platform BTN Mobile

Bertujuan untuk meningkatkan *accessibility* melalui *digital channel*, salah satunya dengan *hero product* BTN *Mobile*. Hadir sebagai *mobile apps* dengan UI/UX yang lebih futuristik dan makin memudahkan nasabah dalam memenuhi ragam kebutuhan transaksional.

Produk KPR BTN Gaess

Bertujuan untuk meningkatkan aset melalui pemberian kredit, salah satunya dengan *hero product* KPR BTN Gaess yang merupakan Kredit Pemilikan Rumah untuk keperluan kepemilikan hunian.

Tabungan BTN Bisnis

Bertujuan untuk meningkatkan *liabilities* melalui *low cost funding*. salah satunya dengan *hero product* Tabungan BTN Bisnis, dengan fitur dan layanan yang memudahkan berbagai kebutuhan bisnis anda dengan dukungan lengkap untuk bisnis yang lebih besar.

BTN MOBILE SEBAGAI *HERO CAMPAIGN* TAHUN 2023

1. **Pembuatan TVC fitur BTN Mobile**

   Fitur unggulan BTN Mobile dikemas dengan materi komunikasi yang mengangkat tema keberagaman suku dari setiap daerah, sehingga informasi yang disampaikan pada materi komunikasi lebih menarik dan *relate* dengan ragam kebutuhan finansial.





CARI PROPERTI & KPR / SUNDA

Kemudahan memilih hunian hingga pengajuan pembiayaan dengan KPR BTN
TVC:bit.ly/tvcbtnmobilesunda



***CASHFLOW TRACKER* / MINANG**

Mudah pantau transaksi dalam satu genggaman
TVC:bit.ly/tvcbtnmobilepadang



***ONLINE ON BOARDING* / JAWA**

Kemudahan memilih hunian hingga pengajuan pembiayaan dengan KPR BTN
TVC:bit.ly/tvcbtnmobilejawa

2. ***Pre-launch* BTN Mobile (Desember 2022 - Februari 2023)**

LED Videotron





Plaza Indonesia, Ratu Plaza, SCBD, Sarinah (*outdoor* dan *Indoor*), Wisma indomobil, prapanca, Bandara Soetta

MEDSOS





***Own Asset*: Instagram, Facebook, X, Youtube**

TV



Squeeze frame* dan *Superimpose

ATM



Seluruh ATM KC



Spanduk & Umbul



ATM

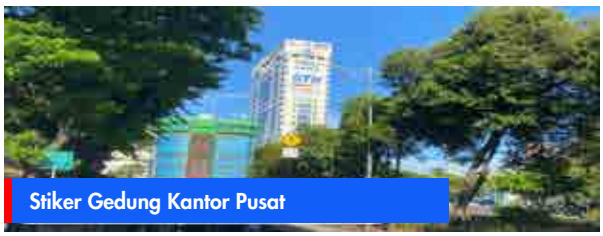

Stiker Gedung Kantor Pusat



Stiker Gedung Kantor Cabang

3. *Launching* BTN Mobile (Februari 2023)

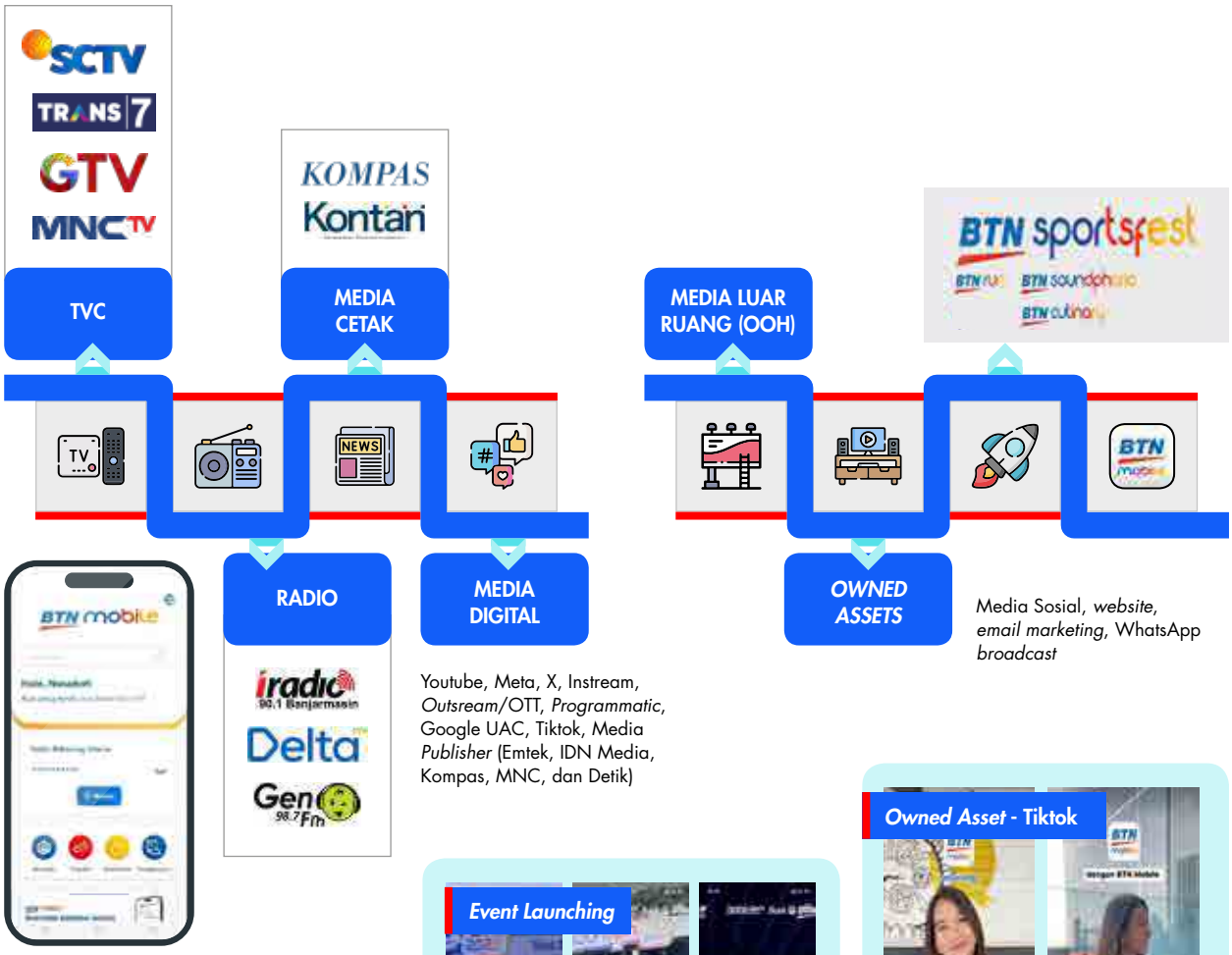

Materi Komunikasi



Event Launching

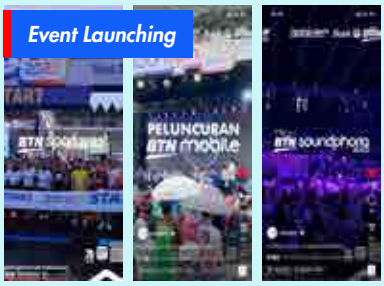

Owned Asset - Tiktok

Owned Asset



4. *Post launch* BTN Mobile (Maret - Desember 2023)

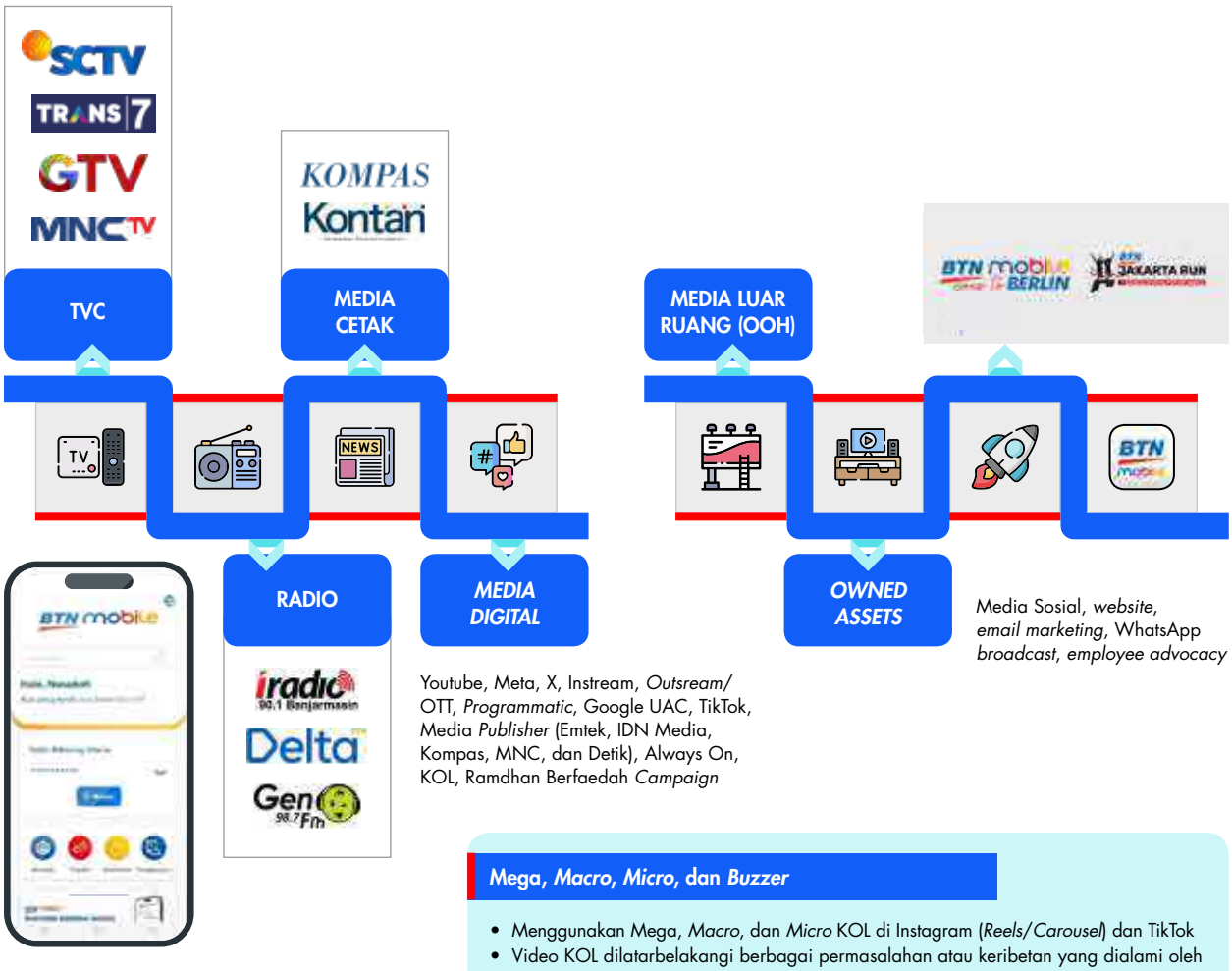

POST LAUNCH - KOL

Mega, *Macro*, *Micro*, dan *Buzzer*

- Menggunakan Mega, *Macro*, dan *Micro* KOL di Instagram (*Reels/Carousel*) dan TikTok
- Video KOL dilatarbelakangi berbagai permasalahan atau keribetan yang dialami oleh banyak orang
- *Disupport* dengan *buzzer* untuk *create positive sentiment* di konten KOL dan *rating* BTN Mobile



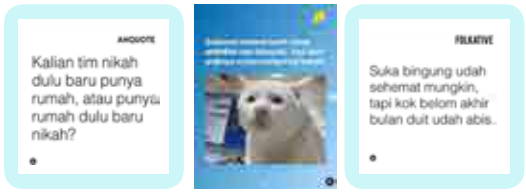

1.649.930 *Views*, 305.830 *Likes*, 3.075.153 *Reach*

- 4 Mega dan *Macro* KOL di Instagram dengan 890.781 *views*, 79.593 *likes*, 749.395 *reach*, dan ER 11,12%
- 4 Mega dan *Macro* KOL di TikTok dengan 735.000 *views*, 40.896 *likes*, dan ER 5,61%
- 4 *Micro* KOL di Instagram dengan 24.149 *views*, 3.306 *likes*, 223.823 *reach*, dan ER 1,55%
- 7 *Micro* KOL di Tiktok dengan 174.909 *views*, 12.503 *likes*, dan ER 2,36%
- 4 *Aggregator* di Instagram 169.532 *likes*, 2.101.935 *reach*, dan ER 8,55%

Materi Komunikasi

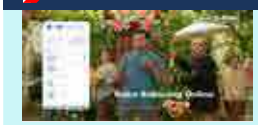







- TV, ATM, TV *Banking Hall*
- *Paid Ads (digital)*

Materi Komunikasi



OHH - *BUSWAY*



MOBIL OPERASIONAL KC



OHH - TAKSI



INFLIGHT ADS



POST LAUNCH - FESTIVE

Ramadan Berfaedah

- Menggunakan cerita yang *relate* dengan *audience*
- Menghadirkan *content creator* sebagai *talent* dengan dilatarbelakangi berbagai permasalahan atau keribetan yang dialami oleh banyak orang











POST LAUNCH - SUSTAIN

EMPLOYEE ADVOCACY (PARTIPOST)

- ***Employee advocacy*** merupakan kegiatan promosi dan *awareness* perusahaan dan/ atau produk dan layanannya oleh pegawai yang bekerja di sana. **52% konsumen** lebih memercayai pegawai di suatu perusahaan daripada perusahaan atau merek itusendiri (Forbes.com).
- Pegawai mempromosikan BTN Mobile di akun media sosial pribadi untuk **meningkatkan *awareness.***













5. BTN Mobile *goes to Berlin*



Phase - 1 (Run Community and Competetion)

BTN Run 2023	BTN Mobile *Goes to Berlin "Run Community Roadshow"*
12 Februari 2023	Februari - Maret 2023

Objective:

- *Launching BTN Mobile apps*
- *Kick-off program* aktivasi "BTN *Mobile goes to Berlin"*

Activity

BTN *RUN* 2023

Objective:

- *Create awareness* dan *trial* untuk BTN *Mobile apps*
- Membantu membentuk *image* BTN sebagai bank yang modern, *prestigious.*

Activity

- *Roadshow* 5 kota *community fun run*
- Kompetisi IG untuk memilih ***5 runner*** Indonesia untuk berlari di Berlin Marathon 2023

Phase - 2 (Marathon Journey)

BTN Run 2023 *Goes to Berlin "Runners Journey"*	BTN *Runner Trip to Berlin* 2023
Mei - September 2023	21-25 September 2023

Objective:

- Edukasi mengenai fitur-fitur BTN *Mobile apps*
- Memperkuat *image* BTN sebagai bank yang modern, *prestigious.*

Activity

- *Social media and offline activation* mengenai perjalanan *runner* BTN dalam persiapan berlari di Berlin Marathon 2023

Runner BTN melakukan *travel* ke Berlin untuk mengikuti Berlin Marathon 2023

Event date:
24 September 2023
Travel date:
21-25 September 2023















6. BTN Jakarta *Run* 2023



Komunikasi 360°

Marketing Activity

Above the Line (ATL) Marketing:

- Target *audience* yang Luas
- Lebih menjelaskan sebuah konsep atau ide. Tidak ada interaksi langsung dengan *audience*

Below the Line (BTL) Marketing:

- Target *audience* terbatas
- Media atau kegiatan memberikan *audience* kesempatan untuk berinteraksi bahkan *action* membeli

TV	Radio	Magz/ News Paper	OOH/ DOOH	Event Sponsorship	Point of Sale Materials (Poster/Leaflet)	Direct Marketing (Mail/SMS/WA Blast)

Through the Line (TTL) *Marketing* melibatkan penggunaan strategi pemasaran ATL dan BTL. Tren konsumen baru- baru ini di pasar membutuhkan integrasi strategi ATL dan BTL untuk hasil yang lebih baik. Periklanan 360° di mana kampanye dikembangkan dengan visi membangun merek serta konversi/akuntable. *Digital Marketing* termasuk dalam TTL *Marketing* karena menggabungkan ATL dan BTN *Marketing*.

Disamping menerapkan strategi pemasaran tersebut di atas Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran produk dan layanan dalam mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan efektivitas kerja sama dalam pemasaran dan pengembangan produk baru.

Strategi Pemasaran Kredit Korporasi

Uraian strategi pemasaran untuk produk kredit korporasi sepanjang tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Portofolio Kredit Korporasi di Sektor:
   a. Perumahan
   b. Konstruksi
   c. Telekomunikasi
   d. Infrastruktur Energi
   e. Lembaga Negara (Pinjaman Dalam Negeri Kementrian Keuangan)
   f. Perluasan kerjasama strategis dengan debitur korporasi potensial beserta *value chain*-nya (Semen Indonesia Group (SIG))
2. Memperluas Pembiayaan Kredit Korporasi di Sektor Baru Antara Lain:
   a. Energi Terbarukan
   b. Agro Industri (Pupuk)
   c. Infrastruktur Lainnya (Air Minum)
   d. Kesehatan

Strategi Pemasaran Kredit Komersial

Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk produk kredit komersial selama tahun 2023 yakni sebagai berikut:

1. Melakukan Ekspansi Kredit Komersial Yang Fokus Pada Pertumbuhan Posisi Kredit
   a. *Bundling* produk dengan produk KPR Subisidi dan KPR Non Subisidi.
   b. Penentuan target berdasarkan potensi pada masing-masing wilayah *Commercial Banking Center* (CBC) termasuk sektor ekonominya.
   c. Perluasan segmentasi kredit komersial menyasar pada kredit jangka panjang.
   d. Melanjutkan yang telah menjadi program sebelumnya antara lain sektor rumah sakit dan pendidikan.
   e. Program sinergi Perseroan dengan asosiasi pengembang.

2. Tata Kelola Kredit Komersial Yang Lebih Baik Dengan Tujuan Peningkatan Layanan Kepada Nasabah
   a. Pengembangan dan sosialisasi produk kredit komersial sesuai dengan perkembangan bisnis.
   b. Optimalisasi penggunaan aplikasi kredit komersial dan dukungan Teknologi Informasi (TI).

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan

Inisiatif untuk mengembangkan bisnis kredit pada jangka pendek dan menengah yaitu:

1. Mengembangkan Pangsa Pasar KPR di Segmen *Emerging Affluent* dan *Affluent*
   a. Membentuk *sales center* yang fokus pada penjualan KPR kepada segmen *emerging affluent* dimana pada tahun 2023 telah dilakukan pembukaan *sales center* di Jakarta-Kelapa Gading Square, Tangerang-BSD dan Surabaya.
   b. Program kerja sama dan *marketing* dengan agen properti nasional dan lokal, sebagai strategi *Direct to Customer* (D2C).
   c. Mengembangkan kerja sama dengan *developer* untuk mengembangkan proyek perumahan di segmen *emerging affluent*.
   d. Memperkuat aplikasi dan portal BTN Properti dengan digitalisasi proses KPR secara *end to end*, baik untuk konsumen dan pengembang.
   e. Membangun *platform instant purchase* sebagai bagian BTN Properti.
   f. Mengembangkan skema KPR *Rent to Own* sebagai skema KPR yang *affordable* dan *equitable*, yang menyasar generasi milenial.

2. Peningkatan Kredit *High Yield Margin*
   a. Meningkatkan kredit *high yield* (KRING, KAR) *beyond mortgage* melalui program *up-selling* dan *cross selling* kepada nasabah *captive,* kawasan perkantoran dan industri.
   b. Program *upselling* dan *cross selling* produk non subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang sudah atau hampir lunas melalui kapabilitas *analytics* dan program *upselling*.
   c. *Pre approved* pinjaman atau kredit kepada debitur eksisting yang memenuhi kriteria melalui *Eagle Project* dan *Ultimate Project* (KAR dan KRING)

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan Subsidi

Strategi pemasaran kredit perumahan subsidi adalah sebagai berikut:

1. Memperluas hubungan dengan Lembaga Pendukung KPR Bersubsidi (Kementerian PUPR, BP TAPERA, Kementerian Keuangan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR), Bappenas, dan lainnya)
2. Optimalisasi dan *monitoring* program sektor informal yang sudah berjalan seperti Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI), Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI), dan Gojek.
3. Mendapatkan dukungan dari BP Tapera, dan SMF, sebagai sumber dana tambahan KPR Bersubsidi.
4. Mengembangkan skema pembiayaan yang *equitable* dan inklusif.
5. Meningkatkan *market share* KPR Bersubsidi dengan mengoptimalkan percepatan proses berkas.

Strategi Pemasaran Pendanaan Komersial

Strategi pemasaran untuk pendanaan komersial dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Business Ecosystem*
Memperdalam kegiatan akuisisi seluruh potensi bisnis nasabah institusi baik untuk meningkatkan *volume funding, feebased*, dan *lending*. Fokus utama dalam startegi

business ecocsystem yaitu *property related, education, healthcare*, perdagangan dan kawasan industri.

2. ***Reward Program***
   Dalam rangka mengapresiasi dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan nasabah, maka disediakan *reward* program khusus untuk nasabah yaitu *Supportive Program and Customer Engagement Xtra Rewards* (SPACE-X). SPACE-X adalah program yang bertujuan untuk menstimulus akuisisi giro baru dan mengoptimalkan nasabah eksisting, dengan memberikan benefit lebih atas aktivasi CMS dan pemberian *refferal*.
3. **Diversifikasi Nasabah**
   Akuisisi nasabah dengan kategori (*cash rich* dan *middle*) dengan fokus untuk semua segmen baik BUMN Grup, *Private Corporation, Education,* dan *Government* diseluruh Regional.
4. **Enhance Struktur Organisasi**
   Untuk memperkuat akuisisi nasabah *middle institution* maka dibentuk struktur organisasi baru yang khusus untuk melakukan penanganan atas akuisisi-akuisisi dana lembaga *medium*.

Strategi Pemasaran Ritel *Funding*

Strategi Pemasaran tahun 2023 untuk produk DPK Ritel diuraikan sebagai berikut:

1. **Ekosistem Bisnis**
   Mengembangan ekosistem bisnis sebagai transformasi bisnis yang berkelanjutan dengan segmen *property related, healthcare*, perdagangan, education dan kawasan industri.
2. ***Participating Account***
   Meningkatkan *participating account* dengan program *first usage, activation*, dan *strategic partnership*.
3. ***Financial Solution***
   Program BTN Solusi menawarkan financial solution bagi pegawai yang bersumber dari pengelolaan *payroll*/ tunjangan. Akuisisi *payroll* dengan fokus utama sektor BUMN dan entitas anak, *education and health* serta pensiunan.
4. ***Branchless Banking***
   Bisnis keagenan akan perfokus pada peningkatan *awareness* dan kualitas agen melalui jumlah transaksi dan dan *funding*.

Strategi Pemasaran SME *Banking*

Strategi pemasaran tahun 2023 untuk produk SME *Banking* diuraikan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Penyaluran *High Yield Loan* (*Eagle Project*)**
   a. Pembentukan Mitra Unit UMKM pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) untuk Penyaluran Pembentukan Mitra Unit UMKM pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) untuk penyaluran Kredit UMKM.
   b. Peningkatan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui *direct selling* KUR pada debitur KPR dan kredit konsumer lainnya.
   c. *Segmenting* penjualan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit KUMK kepada ekosistem atau komunitas sesuai potensi wilayah melalui BPI SME.
2. **Mengembangkan Sistem UMKM *Digital***
   Pengembangan digitalisasi proses pemberian kredit UMKM menggunakan *mobile app* dan *web app*.
3. **Perbaikan Proses Bisnis dan Kualitas SDM**
   a. Pengembangan *Business Process Improvement* (BPI) produk kredit UMKM.
   b. Pendidikan SME dan *Credit Program Sales* dengan metode *in house training* dan *e-learning*.
   c. Peningkatan performance Kredit SME melalui Program *SME of The Year,* Program *Reward SME* dan *SME Gathering*.
   d. Efektivitas strategi dan program kerja melalui *coaching* SCPU Head, SME dan *Credit Program Sales*.
   e. Optimalisasi Tenaga Ahli Daya (TAD) SME di Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Strategi Pemasaran Produk Syariah

Strategi pemasaran produk syariah meliputi produk pendanaan syariah dan pembiayaan syariah yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Strategi Pemasaran Produk Pendanaan Syariah**
   a. Peningkatan kerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga Islam, pengembang, kementerian/lembaga pemerintah, dan komunitas muslim untuk pemenuhan kebutuhan pengelolaan dana lembaga serta layanan transaksional dan investasi.
   b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam layanan *payroll*.
   c. Penguatan kerjasama kelembagaan dengan program kolaborasi dan insentif nasabah.
   d. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk penyaluran Kartu Indonesia Pintar dan Tabungan untuk pelajar.
   e. Meningkatkan DPK Giro Non FLPP dari kerjasama pengelolaan kas Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Badan Layanan Umum)
   f. Peningkatan kerja sama pembayaran dan optimalisasi dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf secara *digital* dengan lembaga filantropi.
   g. Intensifikasi tabungan pada nasabah pembiayaan eksisting dan komunitas.
   h. Bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam memberikan layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) guna peningkatan tabungan haji dan umrah.
   i. Meningkatkan peranan Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam layanan pendaftaran haji serta penjualan produk Tabungan Haji dan Umroh.
   j. Peningkatan dana *Current Account and Savings Account* (CASA) melalui aktivitas pemasaran antara lain *investor gathering, property expo*, dan *individual engagement*.

k. Meningkatkan *brand awareness* Perseroan Unit Usaha Syariah (UUS) melalui program-program *marketing communications*.
l. Layanan perbankan *digital* melalui pembukaan rekening nasabah secara *online* tanpa nasabah perlu datang ke *outlet*.
m. Pengembangan fitur *e-channel* (*mobile banking, internet banking*, dan ATM).

2. Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Syariah

a. Mengembangkan kerja sama dengan *top developer* untuk mendapatkan *ticket size* yang lebih tinggi (antara lain *emerging affluent* dan *affluent*) dengan peningkatan upaya pemasaran.
b. Memperkuat komunikasi dengan *stakeholder* perumahan (Kementerian PUPR dan Kementerian Keuangan) dalam penyusunan Program Sejuta Rumah Pemerintah.
c. Program kerja sama dan *marketing* dengan agen properti nasional dan individu, sebagai strategi *Direct to Consumer* (D2C), khususnya untuk KPR rumah *second*.
d. Mengembangkan bisnis pembiayaan dengan sasaran segmen millennial melalui program *partnership* dengan pengembang dalam *joint promo* untuk segmen millennial serta KPR Harapan.
e. Optimalisasi *database* nasabah KPR eksisting melalui program *top up* pembiayaan.
f. Mengembangkan dan menjual produk pada sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
g. *Maintenance* secara berkelanjutan *developer* eksisting proyek baru atau pengembangan proyek eksisting.
h. Melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan kepada BUMN, grup usaha swasta, dan institusi pendidikan.
i. Digitalisasi dan automasi proses pembiayaan konsumer dan komersial (peningkatan *Financing Origination System*/FOS Konsumer dan Penggunaan FOS Komersial).
j. Mengembangkan produk KPR khusus millennial untuk meningkatkan akuisisi pasar millennial.
k. Menyusun *marketing communication* dan *rebranding* yang efektif dan terintegrasi melalui *umbrella campaign*.
l. Promo *merchant* dan *partnership* yang dapat menjangkau seluruh Indonesia.
m. Pengadaan event yang secara langsung berdampak pada pencapaian bisnis melalui aktivitas terpadu (*gathering* nasabah) dan *branch activation*.
n. Membuat produk yang bisa mengakomodir skema *Rent to Own* Syariah.
o. Sinergi dan optimalisasi kerjasama antara mitra pengembang dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK) dalam penyaluran KPR Manfaat Layanan Tambahan (MLT) BPJS TK.
p. Perluasan kerjasama dengan mitra penyedia barang dan jasa dengan sistem *bundling* KPR.
q. Perluasan kerjasama dengan mitra penyedia *travel*.

Strategi Pemasaran Layanan BTN Prioritas

Layanan BTN Prioritas merupakan layanan istimewa yang diperuntukan khusus bagi nasabah BTN Prioritas. Karena target pasar yang spesifik, sehingga aktivitas pemasaran lebih banyak bersifat *Bellow The Line* (BTL), melalui *direct communication* ke nasabah. Dimulai sejak pertama kali nasabah bergabung BTN Prioritas, nasabah akan menerima *welcome greeting*. Nasabah juga akan mendapatkan *update* tentang promo BTN Prioritas serta program-program berjalan yang menarik melalui *sms blast* yang dikirim secara taktikal ataupun secara regular melalui *Priority Booklet*.

Meskipun begitu, strategi pemasaran yang bersifat *Above The Line* (ATL) tetap dilakukan, karena BTN Prioritas tetap membutuhkan *exposure* untuk lebih dikenal secara *brand*, mengingat *Top of Mind* Perseroan masih terkait dengan KPR. Aktivitas yang dilakukan diantaranya Iklan di TVC, iklan di bioskop, dan event-event di *public places*, dan eksibisi kerjasama dengan *partner*.

Selain strategi pemasaran yang bersifat BTL maupun ATL, pemasaran BTN Prioritas memanfaatkan PLUS by BTN Prioritas sebagai *engine marketing* untuk meningkatkan *loyalty* nasabah BTN Prioritas. Saat ini sudah dikembangkan PLUS Acquisition sebagai *tools marketing* untuk alternatif bagi *sales team* dalam menawarkan program-program dengan berbagai macam *benefit* dan/atau hadiah menarik bagi nasabah BTN Prioritas, yang sebelumnya penawaran dilakukan secara langsung oleh *Relationship Manager* BTN Prioritas. PLUS *Acquisition* dalam strategi pemasaran merupakan *pull factor* yang berfungsi untuk menciptakan kebutuhan bagi nasabah BTN Prioritas.

Strategi Pemasaran Produk *Transaction Banking*

Uraian strategi pemasaran untuk produk *transaction banking* sepanjang tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *piloting* 3 (tiga) Segmen Ekosistem Bisnis yang merupakan program inisiasi pada tahun 2023 untuk mendukung pemberian layanan "*One Stop Service*", antara lain pada Industri Semen, Kesehatan, dan Pendidikan.
2. Meningkatkan kolaborasi akuisisi nasabah baru dengan Segmen SME, Komersial, maupun Korporasi untuk mendorong aktivitas produk dan layanan *transaction banking*, antara lain pengelolaan kas untuk mendukung peningkatan CASA dan *trade finance* untuk mendukung peningkatan *fee based income*.
3. Memperluas kerja sama dengan pihak Asuransi, Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta dan BUMN, serta *stakeholder* lainnya yang mendukung percepatan akusisi produk *transaction banking*.

4. Optimalisasi peran *transaction banking sales* dan *wholesale implementor* dalam mengeksekusi bisnis *transaction banking* di wilayah.

Strategi Pemasaran Layanan *Digital*

Dalam meningkatkan jangkauan layanan *digital*, Perseroan menyusun beberapa langkah strategi pemasaran sebagai berikut:

1. **Pengembangan Layanan *Digital***
   Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, perseroan senantiasa mengembangkan produk dan fitur layanan *digital* yang berorientasi pada kebutuhan perbankan nasabah. Perseroan telah mengembangkan berbagai *platform digital* mulai dari Superapps BTN Mobile, EDC *Acquiring*, QRIS, API *Management* hingga layanan yang mendukung keamanan transaksi nasabah seperti SMS Notifikasi, *login biometric*, dan lain-lain. Berbagai *platform* tersebut telah dirancang sedemikian rupa agar nasabah Perseroan dapat melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan, sehingga rasa *engagement* nasabah dengan Perseroan semakin kuat dan bersinergi.
2. **Penguatan *Digital Mortgage Ecosystem***
   a. Perseroan sebagai bank yang fokus di bidang perumahan, memiliki peran sentral dalam membentuk ekosistem *digital mortgage*. Atas dasar tersebut maka dalam setiap pengembangan layanan selalu mengedepankan kerja sama strategis dengan mitra yang tergabung dalam ekosistem perumahan mulai dari hulu sampai dengan hilir melalui berbagai produk dan layanan *digital* seperti BTN Properti, BTN Properti *for Developer*, E-Mitra, hingga aplikasi BTN Smart Residence.
   b. Selain pengembangan aplikasi tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan BTN Properti Expo baik secara *offline* maupun *online* untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan rumah melalui KPR BTN.
3. **Peningkatan Akuisisi *User* dan *Active Rate Transaction Melalui Direct Sales***
   Dalam rangka akuisisi layanan *digital* dan untuk meningkatkan *active rate transaction* dari layanan *digital*, bebreapa strategi yang sudah kami jalankan adalah sebagai berikut:
   a. Program *reward* akuisisi BTN Mobile
      Nasabah yang melakukan registrasi dan aktivasi BTN Mobile selama periode program akan mendapatkan *reward* saldo tabungan yang dikreditkan ke rekening nasabah. Program ini berjalan rutin periodik selama tahun 2023 dengan nilai *cashback* yang berbeda-beda sesuai dengan momentum berjalan.
   b. Program insentif akuisisi untuk Kantor Cabang
      - Kantor Cabang yang berhasil melakukan registrasi layanan *digital* akan mendapatkan reward senilai:

Paket Akuisisi	Nilai *Reward*	Kuota
BTN Mobile Banking/ BTN Internet Banking + SMS Notifikasi	Rp5.000,-/akun	60.000/bulan
BTN Mobile Banking + BTN Internet Banking + SMS Notifikasi	Rp7.500,-/akun	

   c. Program Jajan Kuliner dengan QRIS BTN Mobile yang dilaksanakan dibeberapa kota bekerja sama dengan beberapa *merchant* khas daerah masing-masing kota.
   d. Program regular untuk meningkatkan transaksi dan *brand awareness* terhadap fitur di BTN Mobile.
   e. *Event offline* telah dilaksanakan di beberapa wilayah dan nasional. Untuk nasional telah dilaksanakan di beberapa *mall*, event dan *foodcourt* perkantoran di wilayah Jakarta. Adapun program promonya adalah sebagai berikut:
      - *Mall*
        Open booth di berbagai mall di Jakarta dan wilayah lainnya.
      - *Event*
        Kerja sama dengan promotor atau penyelenggara acara lainnya, untuk melakukan kerja sama dengan BTN Mobile (metode: *sponsorship*)
      - *Foodcourt*
        Promosi berupa membayar makan siang nasabah dengan BTN Mobile. Nasabah yang melakukan registrasi dan aktivasi BTN Mobile di *event offline* akan mendapatkan voucher makan siang di tempat tersebut.
   f. Melakukan kegiatan aktivasi melalui sosial media seperti melakukan *campaign hashtag*, menciptakan *challenge* di media sosial (seperti: Tiktok), melakukan kolaborasi dengan *influencer* baik mikro, makro, dan medium.
   g. Melakukan *branding* BTN Mobile di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Wilayah Perseroan. Contohnya adalah melakukan *branding* BTN Mobile di gedung kantor dan mobil dinas kantor, serta beberapa fasilitas umum yang bekerja sama dengan instansi pengelola di kota besar.

Pangsa Pasar

Informasi mengenai pangsa pasar Perseroan dibandingkan dengan industri perbankan disajikan sebagai berikut.

Tabel Pangsa Pasar Perseroan dibandingkan dengan Industri Perbankan Indonesia

(dalam triliun Rupiah)

Uraian	Keterangan	September 2023	September 2022
Aset	Industri Perbankan	11.170	10.501
	Bank BTN	410	389
	Pangsa Pasar Bank BTN (%)	3,67%	**3,71%**
Dana Pihak Ketiga	Industri Perbankan	8.147	7.647
	Bank BTN	324	313
	Pangsa Pasar Bank BTN (%)	3,97%	**4,09%**
Kredit	Industri Perbankan	6.908	6.338
	Bank BTN	318	290
	Pangsa Pasar Bank BTN (%)	4,61%	**4,57%**

Sumber: Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Bank Indonesia (SEKI BI), Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Data Internal, diolah.

Aset Perseroan tumbuh sebesar 5,24% secara yoy, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan total aset industri perbankan yakni sebesar 6,37% yoy, sehubungan dengan fokus Perseroan di tahun 2022 dalam memperbaiki kualitas bisnis. Hingga September 2023, pangsa pasar Perseroan sebesar 3,67%. Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan tumbuh sebesar 3,54% yoy, menjadi Rp324 triliun hingga September 2022, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan DPK Industri perbankan yang tumbuh 6,54% yoy. Hal ini membuat pangsa pasar DPK Perseroan turun sebesar 12 bps menjadi 3,97% pada September 2023 dari sebelumnya 4,09% pada September 2022. Kredit dan pembiayaan Perseroan tumbuh 9,87% yoy, menjadi Rp318 triliun hingga September 2023, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 8,99% yoy. Hal ini mendorong kenaikan pangsa pasar kredit Perseroan menjadi 4,61% hingga September 2023.

Pangsa Pasar KPR

Sebagai *Provider* KPR terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki *market share* sebesar 39% dengan *total outstanding* KPR Rp251 triliun. Kompetitor utama pada bisnis KPR di Indonesia adalah Bank BCA dengan *outstanding* Rp118 triliun, dan diikuti oleh Bank BNI dengan *outstanding* kredit mencapai Rp57 triliun. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan KPR, baik KPR Subsidi maupun Non Subsidi, Perseroan memiliki pangsa pasar yang besar dalam penyaluran kredit perumahan di Indonesia. Terutama dengan agenda Program Sejuta Rumah dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BP Tapera, Perseroan dipercaya mendapatkan porsi terbesar dalam penyaluran pembiayaan KPR Subsidi. Pada 30 September 2023, pangsa pasar Perseroan pada sektor pembiayaan KPR Subsidi mencapai 83% sementara pangsa pasar Perseroan pada keseluruhan pembiayaan KPR pada 30 September 2023 mencapai 39%.

Pangsa Pasar KPR September 2023

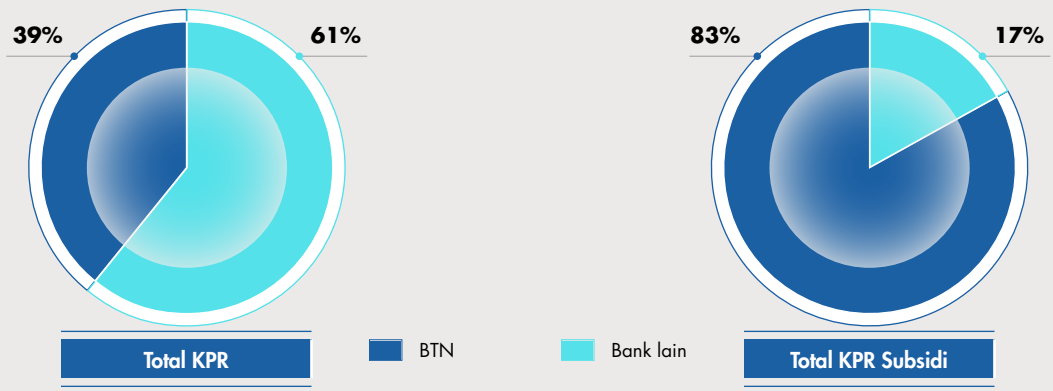

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan, September 2023

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis usaha mencakup 2 (dua) segmen utama, yaitu segmen Konvensional dan segmen Syariah. Segmen Konvensional sebagai segmen bisnis utama Perseroan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan Perseroan. Sedangkan segmen Syariah yang dikembangkan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya sejalan dengan berbagai upaya dan inisiatif Perseroan.

Segmen Konvensional

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Konvensional

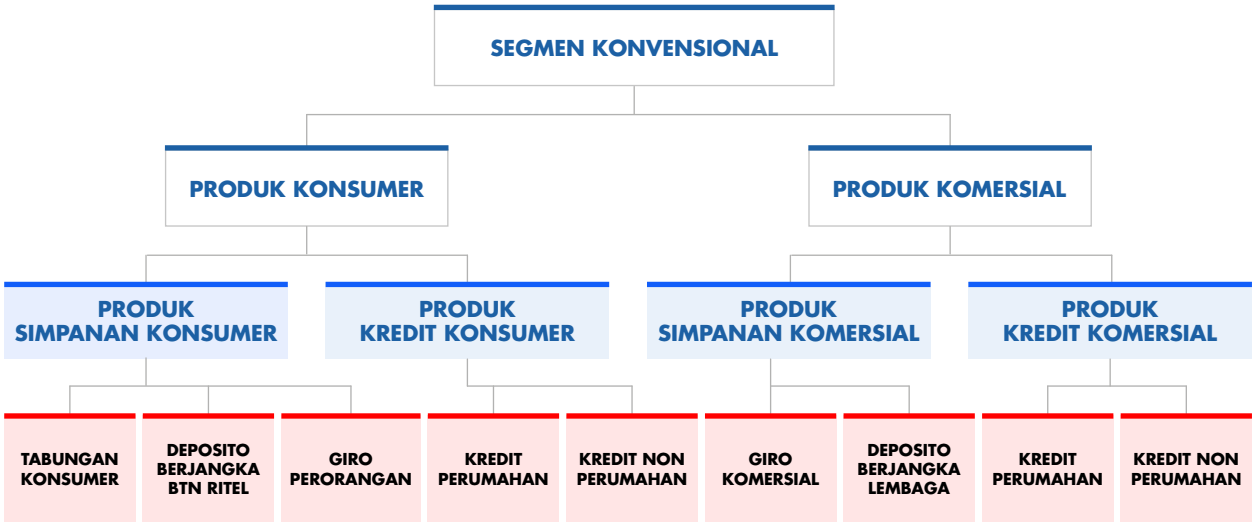

Sekilas tentang kinerja dari Segmen Konvensional dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Grafik Kinerja Segmen Konvensional
(dalam triliun Rupiah)

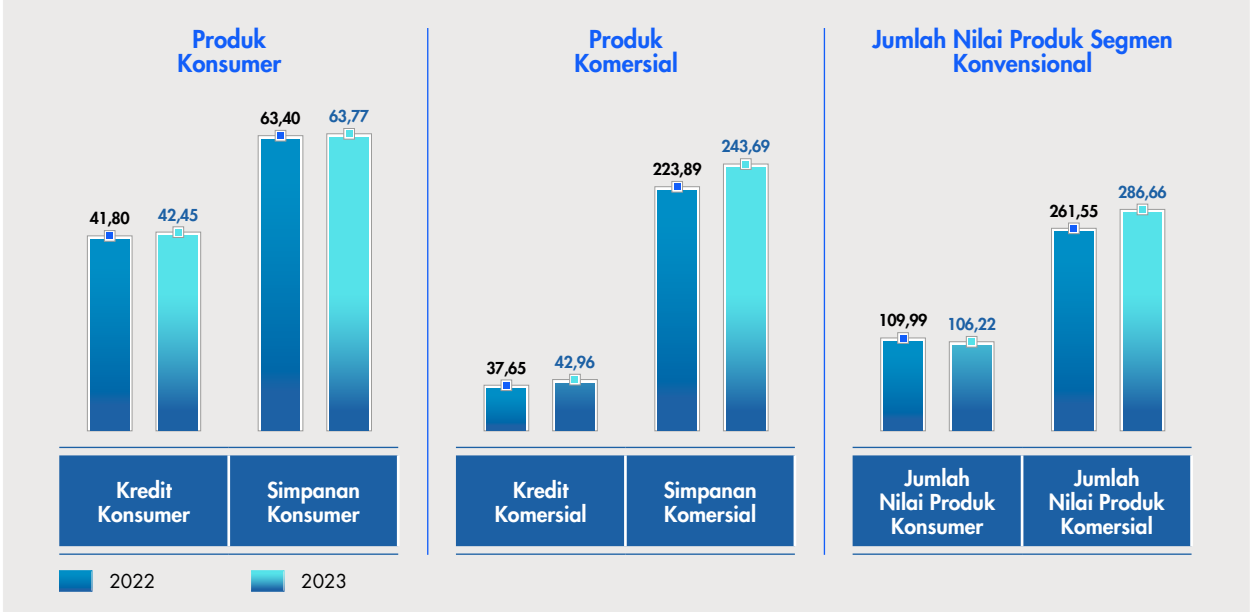

Produk Konsumer

Penyaluran produk Perseroan pada Produk Konsumer terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Konsumer dan Produk Simpanan Konsumer. Jumlah nilai Produk Konsumer tahun 2023 sebesar Rp106,22 triliun, menurun 3,42% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp109,99 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya dana simpanan Tabungan Konsumer maupun Deposito Berjangka Konsumer pada tahun 2023.

Tabel Nilai Produk Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	%
Produk Kredit Konsumer	42.450.499	41.795.595	654.904	1,57%
Produk Simpanan Konsumer	63.770.218	68.190.039	(4.419.821)	(6,48%)
Jumlah Nilai Produk Konsumer	106.220.717	**109.985.634**	**(3.764.917)**	**(3,42%)**

Volume produk kredit konsumer meningkat seiring dengan peningkatan pada NoA produk kredit konsumer yang pada tahun 2023 sebanyak 198.986 unit, meningkat 2,34% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 194.438 unit. Di sisi lain Produk Simpanan Konsumer mengalami penurunan 5,66% yang mencapai 6.872.266 rekening di tahun 2023.

Tabel Volume Produk Konsumer

Produk Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Konsumer (unit)	198.986	194.438	4.548	2,34%
Produk Simpanan Konsumer (rekening)	6.872.266	7.284.386	(412.120)	(5,66%)

PRODUK KREDIT KONSUMER

Perseroan menyediakan produk Kredit Konsumer yang terdiri dari Kredit Perumahan dan Kredit Non-Perumahan. Untuk produk Kredit Perumahan diklasifikasikan menjadi KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, dan Kredit Perumahan Lainnya. Seluruh produk kredit perorangan konsumer disalurkan dalam mata uang Rupiah.

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	38.674.541	**33.349.809**	**5.324.732**	**15,97%**
KPR Subsidi	20.114.296	19.940.148	174.148	0,87%
KPR Non Subsidi	16.191.348	12.066.104	4.125.244	34,19%
Kredit Perumahan Lainnya	2.374.553	1.340.995	1.033.558	77,07%
Kredit Non Perumahan	3.775.958	**8.445.786**	**(4.669.828)**	**(55,29%)**
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konsumer	42.450.499	**41.795.595**	**654.904**	**1,57%**

Nilai penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2023 sebesar Rp42,45 triliun, meningkat 1,57% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp41,79 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran Kredit Perumahan dari KPR Non Subsidi dan Kredit Perumahan Lainnya.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam unit)

Kredit Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	**176.174**	**173.701**	**2.473**	**1,42%**
KPR Subsidi	**130.787**	136.520	(5.733)	(4,20%)
KPR Non Subsidi	**36.260**	32.019	4.241	13,25%
Kredit Perumahan Lainnya	**9.127**	5.162	3.965	76,81%
Kredit Non Perumahan	**22.812**	**15.589**	**7.223**	**46,33%**
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Konsumer	**198.986**	**189.290**	**9.696**	**5,12%**

Volume penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2023 sebanyak 198.986 unit, meningkat 2,34% dibandingkan dengan tahun 2022 yang 194.438 unit. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan volume penyaluran KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan Lainnya dan Kredit Non Kredit Non Perumahan.

Kredit Perumahan-KPR Subsidi

Sejak tahun 1976 hingga saat ini, skema penyaluran KPR Subsidi terus berganti, meski demikian Perseroan tetap konsisten menyalurkan KPR Subsidi. KPR Subsidi merupakan program pemilikan rumah dari Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan diterbitkan oleh Bank Pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Dalam program KPR Bersubsidi, Pemerintah memberikan bantuan dengan penempatan dana murah jangka panjang ataupun subsidi uang muka sehingga cicilan KPR menjadi terjangkau untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun.

Perseroan senantiasa menyediakan berbagai kemudahan dan biaya yang ringan bagi masyarakat yang ingin memiliki rumah melalui program KPR Bersubsidi. Perseroan pertama kali mendapatkan tugas untuk memberikan pelayanan KPR Subsidi sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974, dengan realisasi KPR pertama berlangsung pada tanggal 10 Desember 1976. Perseroan menyalurkan KPR Subsidi bekerja sama dengan Pemerintah, yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Ketentuan mengenai penyaluran KPR Subsidi terakhir diatur dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 35/PRT/M/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kemudahan dan Bantuan Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Peraturan Menteri PUPR Nomor 32 tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan, dan Peraturan BP Tapera Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat.

Perseroan menyalurkan KPR subsidi menggunakan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah pembeli rumah pertama kali yang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh KPR Subsidi dengan cicilan terjangkau. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku saat ini, program KPR Sejahtera FLPP diberikan kepada nasabah yang belum memilki rumah dengan penghasilan keluarga sebesar Rp8 juta per bulan (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk pulau Papua). Sementara untuk program KPR Tapera diberikan kepada nasabah yang terdaftar sebagai peserta BP-Tapera dengan penghasilan nasabah sebesar Rp8 juta per bulan (untuk Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk Pulau Papua). Harga rumah yang dibeli melalui program-program tersebut terikat pada batas harga tertentu.

Adapun ketentuan pemberian KPR FLPP Tapak dan Rumah Susun adalah sebagai berikut:

1. Nilai KPR paling banyak sebesar harga jual rumah tapak atau susun dikurangi dengan uang muka yang disiapkan oleh MBR. Melalui program ini, MBR juga berhak mendapatkan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebesar Rp4 juta (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp8 juta (untuk Papua) dari Pemerintah.
2. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (1) bersifat tetap selama jangka waktu kredit (*fixed rate*) dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
3. Sumber pendanaan program FLPP berasal dari 75% dari Pemerintah dan 25% dari Perseroaan. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam menyediakan sumber pendanaan bagi program FLPP.
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh Perseroan dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 20 tahun.

Ketentuan pemberian KPR Tapera adalah sebagai berikut:

1. KPR Tapera diberikan kepada peserta Tapera yang telah memenuhi persyaratan dan urutan prioritas peserta dari BP Tapera.
2. Uang muka KPR Tapera minimal 0% sesuai dengan penilaian Perseroan kepada MBR.
3. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (2) bersifat tetap selama jangka waktu kredit (*fixed rate*) dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh Perseroan dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 30 tahun.
5. Perseroan akan menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) sesuai dengan jumlah kredit yang terrealisasikan dengan bekerja sama dengan Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP-Tapera.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Subsidi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	19.411.272	18.339.646	1.071.626	5,84%
KPR BP2BT	-	982.618	(982.618)	(100,00%)
KPR BTN TAPERA	703.024	617.884	85.140	13,78%
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Subsidi	20.114.296	**19.940.148**	**174.148**	**0,87%**

Catatan: *) BP2BT untuk tahun 2023 sudah tidak menyalurkan kembali

Nilai penyaluran KPR Subsidi tahun 2023 sebesar Rp20,11 triliun, meningkat 0,87% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp19,94 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat atas kebutuhan rumah sejahtera seiring dengan tumbuhnya ekonomi Indonesia yang sejalan dengan peningkatan kembali aktivitas ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19.

Sejalan dengan langkah tersebut, Perseroan juga mengembangkan skema pembiayaan yang *equitable* dan inklusif melalui pengembangan produk KPR Subsidi seperti: *New* KPR FLPP, KPR Tapera, skema KPR *Rent to Own*. Perseroan juga terus meningkatkan Pangsa KPR Subsidi Perseroan melalui pendalaman kerja sama dengan instansi dan *stakeholder* di bidang perumahan baik dukungan pembiayaan (BP TAPERA, SMF dan Kementerian PUPR), maupun dari sisi *supply* dan *demand*, bekerjasama dengan berbagai instansi/asosiasi (asosiasi pengembang, asosiasi pedagang pasar, perusahaan teknologi seperti gojek, grab dan lainnya) Pengembangan dan perbaikan bisnis proses, penggunaan teknologi terkini serta memperluas bisnis ekosistem juga memberikan dampak positif atas pertumbuhan penyaluran KPR Subsidi Perseroan.

Tabel Volume Penyaluran KPR Subsidi

(dalam unit)

KPR Subsidi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	126.312	123.335	2.977	2,41%
KPR BP2BT	-	9.060	(9.060)	(100,00%)
KPR BTN TAPERA	4.514	4.125	389	9,43%
Jumlah Volume Penyaluran KPR Subsidi	130.830	**136.520**	**(5.690)**	**(4,17%)**

Catatan: *) BP2BT untuk tahun 2023 sudah tidak menyalurkan kembali

Volume penyaluran KPR Subsidi tahun 2023 sebanyak 130.830 unit, menurun 4,17% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 136.520 unit. Penurunan tersebut dipengaruhi tidak ada penyaluran KPR BP2BT untuk tahun 2023.

Kredit Perumahan-KPR Non Subsidi

Selain KPR Subsidi, Perseroan juga memiliki berbagai layanan KPR Non Subsidi yang menargetkan nasabah berpenghasilan menengah ke atas dengan suku bunga mengambang (*floating*). Jangka waktu yang ditawarkan maksimal selama 25 (dua puluh lima) tahun untuk KPR Non Subsidi dan maksimal 15 (lima belas) tahun untuk Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Ruko. KPR Non Subsidi Perseroan memberikan layanan untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun *non-developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock)* atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari bank lain. Ketentuan uang muka minimal 15% atau sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Rasio *Loan to Value* (LTV). Perseroan menyalurkan kredit KPR Non Subsidi melalui beberapa produk yaitu KPR BTN Platinum, KPA BTN dan Kredit Ruko BTN.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Non Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Subsidi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	15.934.162	11.845.846	4.088.316	34,51%
KPA BTN	136.875	194.871	(57.996)	(29,76%)
Kredit Ruko BTN	120.311	25.387	94.924	373,91%
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Non Subsidi	**16.191.348**	**12.066.104**	**4.125.244**	**34,19%**

Nilai penyaluran KPR Non Subsidi tahun 2023 sebesar Rp16,19 triliun, meningkat 34,19% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp12,07 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai penyaluran KPR BTN Platinum sebesar 34,51%.

Tabel Volume Penyaluran KPR Non Subsidi

(dalam unit)

KPR Subsidi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	35.906	31.581	4.325	13,69%
KPA BTN	217	384	(167)	(43,49%)
Kredit Ruko BTN	137	54	83	153,70%
Jumlah Volume Penyaluran KPR Non Subsidi	**36.260**	**32.019**	**4.241**	**13,25%**

Volume penyaluran KPR Non Subsidi tahun 2023 sebanyak 36.260 unit, meningkat 13,25% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 31.581 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penyaluran KPR BTN Platinum sebesar 13,69%. Peningkatan penyaluran KPR Non Subsidi ini didorong oleh Implementasi beberapa inisiatif Perseroan di tahun 2023 seperti:

1. *Upselling* KPR Non Subsidi kepada nasabah eksisting Perseroan yang sudah 'lulus' (*graduating*)
2. Mengembangkan skema pendanaan dari TAPERA, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS TK) dan Dana Pensiun untuk penyediaan perumahan yang terjangkau.
3. Meningkatkan bisnis perumahan di segmen emerging affluent dan *mass affluent* dengan bekerja sama dengan perusahaan *Top* 20 *developer* swasta nasional
4. Mengembangkan segmen *Direct to Consumer* (D2C) bekerja sama dengan agen properti nasional.
5. Peningkatan portofolio produk KPR Non Subsidi melalui *channel online* BTN Properti.

Kredit Perumahan-Kredit Perumahan Lainnya

Perseroan juga menawarkan jenis-jenis Kredit Perumahan serta Kredit Konsumer Lainnya, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kredit Perumahan Lainnya merupakan upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis sekaligus ditujukan untuk membantu konsumen memiliki hunian dengan keuntungan dan kemudahan yang tinggi. Perseroan menyalurkan Kredit Perumahan Lainnya melalui beberapa produk yaitu Kredit Agunan Rumah, Kredit Bangun Rumah dan Pinjaman Renovasi Rumah Kerjasama Bank (PRR-KB) BPJS Ketenagakerjaan

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Perumahan Lainnya	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	2.347.810	1.305.831	1.041.979	79,79%
Kredit Bangun Rumah	3.150	1.310	1.840	140,46%
PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	23.593	33.854	(10.261)	(30,31%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	2.374.553	**1.340.995**	**1.033.558**	**77,07%**

Nilai penyaluran Kredit Perumahan Lainnya tahun 2023 sebesar Rp2,37 triliun, meningkat 77,07% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,34 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai penyaluran Kredit Agunan Rumah sebesar 79,79% dan Kredit Bangun Rumah sebesar 140,46%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam unit)

Kredit Perumahan Lainnya	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	8.944	4.920	4.024	81,79%
Kredit Bangun Rumah	11	5	6	120,00%
PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	160	216	(56)	(25,93%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	9.115	**5.141**	**3.974**	**77,30%**

Volume penyaluran Kredit Perumahan Lainnya tahun 2023 sebanyak 9.115 unit, meningkat 77,30% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 5.141 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume Kredit Agunan Rumah dan Kredit Bangun Rumah sebesar 81,79% dan 120,00% seiring dengan strategi Perseroan untuk memperbesar porsi bisnis kredit bermarjin tinggi di tahun 2023.

Kredit Non Perumahan

Perseroan memberikan Kredit Konsumer Lainnya, di luar Kredit Perumahan yang digunakan untuk berbagai kebutuhan nasabah kredit. Perseroan menyalurkan Kredit Non Perumahan melalui beberapa produk yaitu Kring BTN, Kring BTN Pensiunan, Kredit Swadana BTN dan Kredit Pegawai.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Non Perumahan	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	2.161.227	1.622.150	539.077	33,23%
Kring BTN Pensiunan	169.238	112.482	56.756	50,46%
Kredit Swadana BTN	1.264.244	6.673.308	(5.409.064)	(81,06%)
Kredit Pegawai	181.249	37.846	143.403	378,91%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan	3.775.958	**8.445.786**	**(4.669.828)**	**(55,29%)**

Nilai penyaluran Kredit Non Perumahan tahun 2023 sebesar Rp3,78 trilliun, menurun 55,29% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak Rp8,44 trilliun. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai penyaluran Kredit Swadana BTN sebesar 81,06%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam unit)

Kredit Non Perumahan	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	19.133	13.771	5.362	38,94%
Kring BTN Pensiunan	1.651	1.092	559	51,19%
Kredit Swadana BTN	1.613	5.720	(4.107)	(71,80%)
Kredit Pegawai	415	154	261	169,48%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan	**22.812**	**20.737**	**2.075**	**10,01%**

Volume penyaluran Kredit Non Perumahan tahun tahun 2023 sebanyak 22.812 unit, meningkat 10,01% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 20.737 unit. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penyaluran Kring BTN sebesar 38,94%, Kring BTN Pensiunan sebesar 51,19%, Kredit Pegawai sebesar 169,48%

Peningkatan penyaluran Kredit Non Perumahan ini didorong oleh Implementasi beberapa inisiatif Perseroan di tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kerja sama dengan instansi Pemerintah, BUMN dan Perusahaan Swasta dengan privilege suku bunga fasilitas KPR/KPA dan Kredit Ringan Perseroan dengan syarat *payroll* di Perseroan
2. Pengembangan *platform* BTN Ready (*Credit Digital for You/* for Y *Generation*) Fase I.
3. Memperkuat kerja sama dengan mitra strategis dan memperluas *supply chain*-optimalisasi kerja sama dengan instansi via BTN solusi, *payroll* dan kolektif.

PRODUK SIMPANAN KONSUMER

Perseroan menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan simpanan kepada nasabah, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) produk, yaitu Tabungan dan Deposito. Melalui penyediaan produk tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sumber dana berbiaya murah yang sejalan dengan strategi Perseroan untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	37.045.734	40.970.057	(3.924.323)	(9,58%)
Deposito Berjangka	26.724.484	27.219.982	(495.498)	(1,82%)
Jumlah Dana Simpanan Konsumer	**63.770.218**	**68.190.039**	**(4.419.821)**	**(6,48%)**

Jumlah dana Simpanan Konsumer tahun 2023 sebesar Rp63,77 triliun, menurun 6,48% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp63,40 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Tabungan Konsumer sebesar 9,58%.

Tabel Jumlah Rekening Simpanan Konsumer

(dalam rekening)

Simpanan Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	6.779.607	7.193.794	(414.187)	(5,76%)
Deposito Berjangka	92.659	90.592	2.067	2,28%
Jumlah Rekening Simpanan Konsumer	**6.872.266**	**7.284.386**	**(412.120)**	**(5,66%)**

Jumlah rekening Simpanan Konsumer tahun 2023 sebanyak 6.872.266 rekening, menurun 5,66% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 7.284.386 rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah rekening Tabungan Konsumer sebesar 5,76%.

Tabungan Konsumer

Tabungan konsumer yang dimiliki Perseroan memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui *channel* Perseroan untuk menunjang aktivitas keuangan konsumen. Tabungan Konsumer Perseroan dikembangkan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Tabungan Batara
2. Tabungan Bisnis
3. Tabungan Investa
4. Tabungan Lainnya, meliputi beberapa produk yaitu:
   a. Tabungan BTN Payroll
   b. Tabungan BTN Pensiunan
   c. Tabungan BTN Siap!
   d. Tabungan BTN Felas
   e. Tabungan Juara
   f. TabunganKu
   g. Tabungan BTN Simpel
   h. Tabungan Cermat
   i. Tabungan BTN Perumahan
   j. Tabungan BTN Haji Reguler
   k. Tabungan BTN Haji Plus
   l. Tabungan Simuda Rumahku
   m. Tabungan Batara Pendidik
   n. Tabungan Batara Tax Amnesty
   o. Tabungan BTN Batara RDN
5. Tabungan eBatara Pos

Tabel Jumlah Tabungan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	**14.309.848**	15.945.562	(1.635.714)	(10,26%)
Tabungan Bisnis	**3.107.035**	2.281.670	825.365	36,17%
Tabungan Investa	**12.451.489**	10.543.816	1.907.673	18,09%
Tabungan BTN Pensiunan	**247.986**	217.661	30.325	13,93%
Tabungan Batara Pendidik	**181.773**	160.781	20.992	13,06%
Tabungan Batara Prima	**1.141.538**	2.112.185	(970.647)	(45,95%)
Tabungan Batara Tax Amnesty	**5.719**	2.418	3.301	136,52%
Tabungan KPR Mass	**40.912**	118.783	(77.871)	(65,56%)
Tabungan BTN Batara RDN	**7.073**	7.447	(374)	(5,02%)
Tabungan Lainnya	**3.603.684**	2.613.426	990.258	37,89%
Tabungan BTN Junior	**518.793**	615.681	(96.888)	(15,74%)
Tabungan BTN Juara	**732.105**	748.512	(16.407)	(2,19%)
TabunganKu	**951.420**	924.881	26.539	2,87%
Tabungan BTN Simpel	**161.175**	103.371	57.804	55,92%
Tabungan Cermat	**951.420**	20.763	930.657	4.482,29%
Tabungan BTN Perumahan	**22.416**	25.738	(3.322)	(12,91%)
Tabungan BTN Haji Reguler	**-**	-	-	-
Tabungan BTN Haji Plus	**-**	-	-	-
Tabungan BTN Siap!	**73.517**	71.787	1.730	2,41%
Tabungan Felas	**192.807**	102.646	90.161	87,84%
Tabungan Simuda Rumahku	**31**	47	(16)	(34,04%)
Tabungan Pos	**1.948.677**	2.176.441	(227.764)	(10,46%)
Tabungan Tabanas Batara	**13.657**	15.867	(2.210)	(13,93%)
Tabungan eBatara Pos	**1.935.020**	2.160.574	(225.554)	(10,44%)
Jumlah Dana Tabungan Konsumer	**37.045.734**	**36.180.190**	**865.544**	**2,39%**

Jumlah dana Tabungan Konsumer tahun 2023 sebesar Rp37,05 triliun, meningkat 2,39% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp36,18 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan Tabungan Investa sebesar Rp1,92 triliun.

Tabel Jumlah Rekening Tabungan Konsumer

(rekening)

Tabungan Konsumer	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	**2.880.855**	3.263.730	(382.875)	(11,73%)
Tabungan Investa	**7.535**	7.559	(24)	(0,32%)
Tabungan BTN Pensiunan	**27.746**	20.093	7.653	38,09%
Tabungan Batara Pendidik	**63.789**	101.228	(37.439)	(36,98%)
Tabungan Batara Prima	**10.483**	15.268	(4.785)	(31,34%)
Tabungan Batara Tax Amnesty	**23**	21	2	9,52%
Tabungan KPR Mass	**69.127**	76.495	(7.368)	(9,63%)
Tabungan BTN Batara RDN	**4.466**	4.556	(90)	(1,98%)
Tabungan Lainnya	**3.092.363**	3.037.945	54.418	1,79%
Tabungan BTN Junior	**111.110**	123.165	(12.055)	(9,79%)
Tabungan BTN Juara	**556.006**	511.129	44.877	8,78%
TabunganKu	**1.448.630**	1.487.288	(38.658)	(2,60%)
Tabungan BTN Simpel	**795.592**	742.308	53.284	7,18%
Tabungan Cermat	**123.211**	123.214	(3)	0,00%
Tabungan BTN Perumahan	**2.617**	2.785	(168)	(6,03%)
Tabungan BTN Haji Reguler	**2**	2	-	0,00%
Tabungan BTN Haji Plus	**259**	259	-	0,00%
Tabungan BTN Siap!	**53.936**	47.165	6.771	14,36%
Tabungan Felas	**998**	622	376	60,45%
Tabungan Simuda Rumahku	**2**	8	(6)	(75,00%)
Tabungan Pos	**587.969**	642.183	(54.214)	(8,44%)
Tabungan Tabanas Batara	**2.202**	2.932	(730)	(24,90%)
Tabungan eBatara Pos	**585.767**	639.251	(53.484)	(8,37%)
Tabungan Bisnis	**35.251**	24.716	10.535	42,62%
Jumlah Rekening Tabungan Konsumer	**6.779.607**	**7.193.794**	**(414.187)**	**(5,76%)**

Jumlah rekening Tabungan Konsumer tahun 2023 sebanyak 6,78 juta rekening, menurun 5,76% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 7,19 juta rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya rekening dari Tabungan Pos sebanyak 54.214 rekening.

Deposito Berjangka BTN Ritel

Produk deposito berjangka Perseroan memberikan kemudahan kepada konsumen atau nasabah untuk investasi berjangka dengan benefit yang tinggi. Investasi yang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga yang menarik dan bersaing. Produk Deposito Berjangka BTN Ritel ditawarkan dengan jangka waktu jatuh tempo 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan > 12 bulan, serta *Deposito On Call*.

Tabel Jumlah Deposito Berjangka

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
1 bulan	8.293.915	12.132.350	(3.838.435)	(31,64%)
2 bulan	447.053	798.656	(351.603)	(44,02%)
3 bulan	11.878.796	11.929.638	(50.842)	(0,43%)
4 Bulan	768.713	408.758	359.955	88,06%
6 bulan	2.016.777	1.422.113	594.664	41,82%
> 12 bulan	327.305	375.519	(48.214)	(12,84%)
E-Depo				
1 Bulan	889.459	2.036	887.423	43.586,59%
2 Bulan	52.986	-	52.986	100,00%
3 Bulan	1.001.338	1.864	999.474	53.619,85%
4 Bulan	223.584	-	223.584	100,00%
6 Bulan	597.071	759	596.312	78.565,48%
12 Bulan	17.026	17	17.009	100.052,94%
Deposito On Call	210.461	132.704	*77.757*	58,59%
DHE	-	15.568	(15.568)	(100,00%)
Jumlah Dana Deposito Berjangka	**26.724.484**	**27.219.982**	**(495.498)**	**(1,82%)**

Jumlah Deposito Berjangka tahun 2023 sebesar Rp26,72 triliun, menurun 1,82% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp27,22 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Deposito pada jangka waktu 1 bulan sebesar Rp3,84 triliun.

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka

(rekening)

Deposito Berjangka	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
1 bulan	43.687	52.685	(8.998)	(17,08%)
2 bulan	1.273	1.634	(361)	(22,09%)
3 bulan	22.970	24.482	(1.512)	(6,18%)
4 Bulan	203	196	7	3,57%
6 bulan	8.628	8.562	66	0,77%
> 12 bulan	2.839	2.924	(85)	(2,91%)
E-Depo				
1 Bulan	5.599	55	5.544	10.080,00%
2 Bulan	479	-	479	100,00%
3 Bulan	4.340	9	4.331	48.122,22%
4 Bulan	559	-	559	100,00%
6 Bulan	1.772	5	1.767	35.340,00%
12 Bulan	296	2	294	14.700,00%
Deposito On Call	14	37	(23)	(62,16%)
DHE	-	1	(1)	(100,00%)
Jumlah Rekening Deposito Berjangka	**92.665**	**90.592**	**2.067**	**2,28%**

Jumlah Rekening Deposito Berjangka tahun 2023 sebesar 92.665 rekening, meningkat 2,28% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 90.592 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan E-Depo pada jangka waktu 1 bulan sebesar 5.544 rekening.

Produk Komersial

Portofolio produk Perseroan pada Produk Komersial terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Komersial dan Produk Simpanan Komersial.

Tabel Nilai Produk Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial	42.963.396	37.654.912	5.308.484	14,10%
Produk Simpanan Komersial	243.694.432	223.893.013	19.801.419	8,84%
Jumlah Nilai Produk Komersial	**286.657.828**	**261.547.925**	**25.109.903**	**9,60%**

Jumlah nilai Produk Komersial tahun 2023 sebesar Rp286,66 triliun, meningkat 9,60% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp261,55 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan penyaluran produk Kredit Komersial sebesar 21,02% dan produk Simpanan Komersial sebesar 7,68%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Komersial

Produk Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial (Unit)	17.416	11.538	5.878	50,94%
Produk Simpanan Komersial (Rekening)	154.772	66.764	88.008	131,82%

Jumlah produk Kredit Komersial tahun 2023 sebanyak 17.416 unit atau meningkat 50,94% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 11.538 unit. Jumlah produk Simpanan Komersial tahun 2023 sebanyak 154.772 rekening atau meningkat 131,82% dibandingkan dengan jumlah rekening tahun 2022, yaitu sebanyak 66.764 rekening Peningkatan volume penyaluran produk Komersial paling tinggi dikontribusi dari pertumbuhan produk Simpanan Komersial yang didominasi oleh penambahan rekening Giro dengan peningkatan sebesar 86.228 rekening atau 149,56%.

PRODUK KREDIT KOMERSIAL

Perseroan menyediakan produk kredit perbankan komersial untuk memberikan beragam solusi bagi konsumen dengan produk yang terdiri dari produk Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Kredit perumahan berupa Kredit Konstruksi, sedangkan Kredit Non Perumahan terdiri dari Kredit UMKM dan Kredit Komersial Lainnya (KI, KMK dan KMK Kontraktor).

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	10.065.987	6.289.738	3.776.249	60,04%
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	6.722.689	5.590.911	1.131.778	20,24%
Kredit Komersial Lainnya	26.174.720	25.774.215	400.505	1,55%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial	**42.963.396**	**37.654.864**	**5.308.532**	**14,10%**

Nilai penyaluran Kredit Komersial tahun 2023 sebesar Rp42,97 triliun, meningkat 14,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp37,65 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran Kredit Konstruksi sebesar Rp3,78 triliun atau meningkat 60,04%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam unit)

Kredit Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	5.797	4.811	986	20,49%
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	11.067	6.208	4.859	78,27%
Kredit Komersial Lainnya	552	519	33	6,36%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial	17.416	**11.538**	**5.878**	**50,94%**

Volume penyaluran Kredit Komersial tahun 2023 sebanyak 17.416 unit, meningkat 50,94% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 11.538 unit. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan penyaluran Kredit UMKM sebesar 78,27%, Kredit Konstruksi sebesar 20,49% dan Kredit Komersial Lainnya sebesar 6,36%.

Kredit Perumahan – Kredit Konstruksi

Kredit Perumahan pada Produk Komersial adalah Kredit Konstruksi. Perseroan memberikan beragam solusi pembangunan properti dengan banyak kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan. Perseroan menyediakan kredit konstruksi kepada pengembang perumahan untuk tujuan modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan rumah dan apartemen. Untuk jenis kredit ini, Perseroan memberikan kredit maksimal hingga 80% dari biaya pembangunan atau konstruksi dengan suku bunga mengambang. Fasilitas kredit konstruksi memberikan kemudahan bagi nasabah perbankan komersial untuk melakukan pengembangan dalam pembangunan bangunan horizontal maupun bangunan vertikal/ high rise building termasuk sarana dan prasarananya.

Kredit Konstruksi memiliki peran strategis dalam mendukung Program Sejuta Rumah karena penyaluran kredit tersebut mampu menciptakan *supply* rumah. Dalam membuat keputusan untuk membiayai kredit konstruksi, Perseroan memperhitungkan periode jatuh tempo berdasarkan perkiraan masa konstruksi. Kredit konstruksi dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang akan dibangun di atas tanah.

Nasabah perbankan komersial yang telah mendapatkan Kredit Konstruksi BTN juga dapat memperoleh Kredit Kepemilikan Lahan, Perseroan menyediakan kredit untuk tujuan memperoleh lahan yang akan digunakan untuk membangun hunian dan apartemen bersubsidi, dalam jumlah sampai dengan 70% dari biaya Jangka waktu kredit ini mengikuti jangka waktu kredit konstruksinya dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai. dengan tiga tahun dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai.

Perseroan menyalurkan Kredit Konstruksi melalui 2 (dua) produk yaitu Kredit Konstruksi BTN dan Kredit Konstruksi Korporasi

Tabel Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konstruksi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	9.985.027	5.909.506	4.075.521	68,97%
Kredit Konstruksi Korporasi	80.960	380.232	(299.272)	(78,71%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi	10.065.987	**6.289.738**	**3.776.249**	**60,04%**

Nilai penyaluran produk Kredit Konstruksi tahun 2023 sebesar Rp10,07 triliun, meningkat 60,04% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp6,29 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penyaluran kredit konstruksi BTN sebesar 68,97%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam unit)

Kredit Konstruksi	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	5.793	4.801	992	20,66%
Kredit Konstruksi Korporasi	4	10	(6)	(60,00%)
Jumlah Volume Kredit Konstruksi	5.797	**4.811**	**986**	**20,49%**

Volume penyaluran Kredit Konstruksi tahun 2023 sebanyak 5.797 unit, meningkat 20,49% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 4.811 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya volume Kredit Konstruksi BTN sebesar 20,66%.

Kredit Non Perumahan-Kredit Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

Perseroan menyediakan Kredit UMKM sebagai solusi bagi pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta bertujuan menyalurkan pembiayaan usaha yang produktif. Perseroan menyalurkan Kredit UMKM melalui beberapa produk yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Mikro Kecil (KUMK), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi UMKM, KMK Kontraktor UMKM.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit UMKM

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit UMKM	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	1.807.673	602.060	1.205.613	200,25%
KUMK	2.199.676	2.314.423	(114.747)	(4,96%)
KMK	2.652.068	2.647.619	4.449	0,17%
Kredit Investasi UMKM	15.804	3.740	12.064	322,57%
KMK Kontraktor UMKM	47.468	23.069	24.399	105,77%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit UMKM	6.722.689	**5.590.911**	**1.131.778**	**20,24%**

Nilai penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2023 sebesar Rp6,72 triliun, meningkat 20,24% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp5,59 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran KUR sebesar 200,25%.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit UMKM

(dalam unit)

Kredit UMKM	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	8.214	2.475	5.739	231,88%
KUMK	1.405	2.309	(904)	(39,15%)
KMK	1.404	1.398	6	0,43%
Kredit Investasi UMKM	10	4	6	150,00%
KMK Kontraktor UMKM	34	22	12	54,55%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit UMKM	11.067	**6.208**	**4.859**	**78,27%**

Volume penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2023 sebanyak 11.067 unit, meningkat 78,27% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 6.208 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume UMKM pada produk KUR sebesar 231,88%.

Kredit Non Perumahan - Kredit Komersial Lainnya

Perseroan memasarkan Kredit Non Perumahan berupa Kredit Komersial selain dengan memberikan bunga yang kompetitif juga pelayanan prima yang ditawarkan. Kredit Komersial disalurkan Perseroan melalui beberapa produk yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi dan KMK Kontraktor.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial Lainnya	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	13.529.919	14.748.648	(1.218.729)	(8,26%)
Kredit Investasi	9.721.086	5.432.790	4.288.296	78,93%
KMK Kontraktor	1.069.715	1.077.825	(8.110)	(0,75%)

Kredit Komersial Lainnya	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
TLF	1.854.000	4.515.000	(2.661.000)	(58,94%)
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	26.174.720	**25.774.263**	**400.457**	**1,55%**

Nilai penyaluran produk Kredit Komersial Lainnya tahun 2023 sebesar Rp26,17 triliun, meningkat 1,55% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp25,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya penyaluran Kredit Investasi sebesar 78,93%.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam unit)

Kredit Komersial Lainnya	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	404	436	(32)	(7,34%)
Kredit Investasi	64	19	45	236,84%
KMK Kontraktor	78	58	20	34,48%
TLF	6	6	-	0,00%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	552	**519**	**33**	**6,36%**

Volume penyaluran Kredit Komersial Lainnya tahun 2023 sebanyak 552 unit, meningkat 6,36% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 519 unit. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya volume Kredit Investasi sebesar 236,84%.

PRODUK SIMPANAN KOMERSIAL

Perseroan menyediakan produk dan layanan pendanaan untuk segmen perbankan komersial yang meliputi Giro dan Deposito Berjangka Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	129.369.288	104.900.918	24.468.370	23,33%
Deposito Berjangka Lembaga	114.313.403	118.992.095	(4.678.692)	(3,93%)
Jumlah Dana Simpanan Komersial	243.694.432	**223.893.013**	**19.801.419**	**8,84%**

Jumlah dana produk Simpanan Komersial tahun 2023 sebesar Rp243,69 triliun, meningkat 8,84% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp223,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan Giro Komersial sebesar 23,33%.

Tabel Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial

(dalam rekening)

Simpanan Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	143.891	57.663	86.228	149,54%
Deposito Berjangka Lembaga	10.881	9.101	1.780	19,56%
Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial	154.772	**66.764**	**88.008**	**131,82%**

Jumlah rekening produk Simpanan Komersial tahun 2023 sebanyak 154.772 rekening, meningkat 131,82% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 66.764 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan yang berasal dari produk Giro Komersial yaitu sebanyak 86.228 rekening atau meningkat 149,54%.

Giro Komersial

Perseroan memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Giro melalui Giro FLPP dan Giro Non FLPP.

Tabel Jumlah Dana Giro Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	75.362.849	62.039.774	13.323.075	21,48%
Giro FLPP	54.006.179	42.861.144	11.145.035	26,00%
Jumlah Dana Giro Komersial	**129.369.028**	**104.900.918**	**24.468.110**	**23,32%**

Jumlah dana Giro Komersial tahun 2023 sebesar Rp129,36 triliun, meningkat sebesar 23,32% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp104,90 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Giro Non FLPP sebesar 21,48% dan Giro FLPP sebesar 26,00%.

Tabel Jumlah Rekening Giro Komersial

(dalam rekening)

Giro Komersial	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	143.882	57.655	86.227	149,56%
Giro FLPP	9	8	1	12,50%
Jumlah Rekening Dana Giro Komersial	**143.891**	**57.663**	**86.228**	**149,54%**

Jumlah rekening Giro Komersial tahun 2023 sebanyak 143.891 rekening, meningkat 149,56% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 57.663 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan Giro Non FLPP sebesar 149,56%.

Deposito Berjangka Lembaga

Perseroan juga memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Deposito Berjangka Lembaga melalui produk Deposito Berjangka Lembaga dan Deposito *On Call* Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka Lembaga	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	109.855.648	118.173.089	(8.317.441)	(7,04%)
Deposito *On Call* Lembaga	4.469.756	819.006	3.650.750	445,75%
Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga	**114.313.404**	**118.992.095**	**(4.678.691)**	**(3,92%)**

Jumlah dana Deposito Berjangka Lembaga tahun 2023 sebesar Rp114,31 triliun atau turun sebesar 3,92% dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar Rp118,99 triliun. Penurunan tersebut dalam rangka merekomposisi struktur dana lembaga dari Deposito ke Giro untuk menurunkan *Cost of Fund* (CoF).

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga

(dalam rekening)

Deposito Berjangka Lembaga	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	10.674	9.027	1.647	18,25%
Deposito *On Call* Lembaga	207	74	133	179,73%
Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga	**10.881**	**9.101**	**1.780**	**19,56%**

Jumlah rekening Deposito Berjangka Lembaga tahun 2023 sebanyak 10.881 rekening, meningkat 19,56% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 9.101 rekening. Peningkatan tersebut merupakan salah satu strategi diversifikasi nasabah untuk mengurangi ketergantungan dengan nasabah besar (*concentration risk*).

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI SEGMEN KONVENSIONAL

Overview

Bank BTN menempati posisi sebagai Bank terbesar ke-5 dan memiliki *positioning* yang kuat pada bisnis perumahan

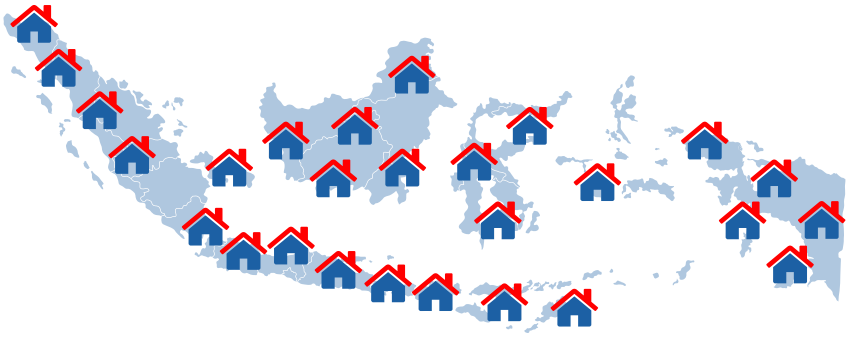

5,4 juta
Realisasi Kredit perumahan sejak 1976 dalam rangka mendukung Program Sejuta Rumah

Rp400 triliun *)
Bank Terbesar ke-5 dari segi *Size* Aset

± 3.000
Notaris bekerjasama dalam merealisasikan KPR

± 2.000
Pengembang Baru diciptakan guna mendukung program sejuta rumah

± 90%
portofolio kredit adalah kredit perumahan

83,0 % *)
Market Share KPR Subsidi

5,4 juta
Market Share KPR Non Subsidi

Rp12,7 triliun
Sekuritsasi KPR yang telah dilakukan sejak 2009

± 7 juta
nasabah yang dilayani Bank BTN

± 1,8 juta
Nasabah *digital* (*Digital Account*) dimiliki Bank BTN

± 2.117
Layanan ATM dan CRM yang tersebar di seluruh Indonesia

± 7.000
Mitra pengembang bekerjasama membangun negeri

Sumber: Data Internal Bank BTN

Perseroan sebagai pemain utama di sektor perumahan sejak tahun 1976 telah merealisasikan 5,4 juta unit rumah dan menguasai 83% *market share* KPR Subsidi. Selain itu sebagai Bank Fokus Perumahan, Perseroan memiliki peranan penting sebagai *enabler* dan *intergrator* dalam pengembangan ekosistem perumahan. Pada sisi *supply*, Perseroan memberikan kredit dan pembiayaan untuk penyediaan/pembangunan rumah kepada lebih dari 7000 pengembang perumahan dan ikut serta dalam menciptakan 2000 pengembang baru. Pada sisi *demand*, Perseroan memberikan fasilitas KPR dan KPA kepada masyarakat yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan Kawasan melalui pengembangan berbagai Fasilitas Umum (Fasum) dan Fasilitas Sosial (Fasos).

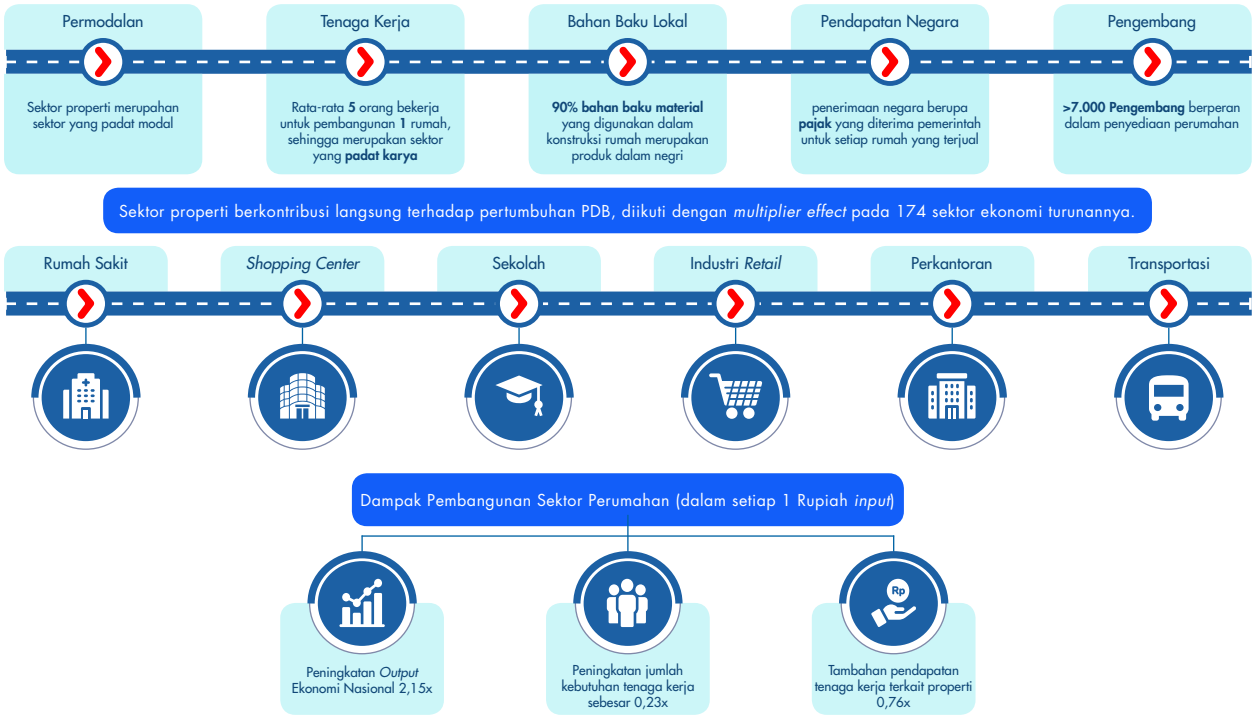

Sebagai sektor yang memiliki *multiplier effect* kepada 174 sub - sektor industri, pengembangan *value chain* dari bisnis perumahan juga menjadi salah satu strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang menyasar perluasan *value chain* bisnis konstruksi yaitu akuisisi lahan, bahan bangunan, pengembangan lahan dan properti, jasa konstruksi dan pembiayaan pada pengembang (*developer*).

Strategi Segmen Konvensional Tahun 2023

Langkah strategis yang ditempuh Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Penyempurnaan Model Operasional Cabang**
   Melakukan transformasi model operasional cabang yang berorientasi pada *sales* melalui sentralisasi fungsi operasional transaksi, kredit dan akunting. Sentralisasi aktivitas operasional akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:
   a. Menjalankan program penjualan untuk meningkatkan produktivitas kantor cabang melalui peningkatan kapabilitas pegawai, monitoring kinerja secara real time, dan pembaharuan KPI.
   b. Meningkatkan fungsi BTN Smart melalui pengembangan BTN Smart fase 3.
   c. Mengembangkan program *marketing communication* melalui *umbrella campaign* pada seluruh *channel* Perseroan.
2. **Mengembangkan *Partnership***
   a. Membentuk perusahaan modal ventura, sebagai special vehicle untuk mengembangkan perusahaan assets management dan penyertaan pada bisnis digital, seperti fintech KPR.
   b. Membentuk anak perusahaan asuransi jiwa untuk mengoptimalkan bisnis captive (KPR).
   c. Pendirian perusahaan Manajemen Investasi untuk mengelola dana TAPERA dan mengembangkan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE)/*Real Estate Investment Trust* (REITS) dan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA).
   d. Mengembangkan platform jual-beli properti yang terintegrasi dengan BTN Properti.
3. **Meningkatkan KPR Non Subsidi di Segmen Emerging *Affluent* dan *Affluent***
   a. Meluncurkan produk *bundling* KPR dengan Tabungan (BTN Solusi, KPR Tabungan).
   b. Digitalisasi proses KPR, melalui pengembangan tracking portal untuk nasabah dan pengembang.
   c. Mengembangkan proposisi KPR untuk segmen milenial, *mass*, dan *mass affluent*.
   d. Mengembangkan kerja sama dengan top developer yang menyasar proyek perumahan segmen *emerging affluent* dan *affluent*.
   e. Kerja sama dengan 15 agen properti nasional dan 6.000 agen properti individual untuk meningkatkan KPR Non Subsidi, khususnya KPR *second*.
   f. Memperbaharui *channel* BTN Properti dengan pengembangan kapabilitas pemasaran *digital* (SEO dan SEM), tampilan web (UI/UX), serta meningkatkan daftar pengembang.
   g. Membuat *one-stop-shop customer housing ecosystem* untuk produk/layanan di seluruh tahapan pada *customer life-cycle*.
4. **Meningkatkan Kontribusi Pada Program KPR Subsidi dan *Wholesale Funding***
   a. Mengembangkan kerja sama kepemilikan rumah melalui program TAPERA.
   b. Mengembangkan pembangunan perumahan *Transit Oriented Development* (TOD) dengan bekerja sama dengan BUMN Karya dan pengembang lainnya.
   c. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR di segmen milenial dan urban.
   d. Kerja sama pendanaan untuk penyaluran KPR dari lembaga TAPERA, BPJS, atau Lembaga Pengelola Dana Pensiun lainnya.
   e. Mengembangkan potensi sumber pendanaan melalui dukungan Pemerintah ataupun regulator perbankan lainnya.
5. **Mengembangkan Bisnis Berbasis *Value Chain* Perumahan**
   a. Mengembangkan dan menjual produk pada sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
   b. Menetapkan proses penjualan dan model cakupan *Relationship Manager* (RM) kredit komersial dan UMKM untuk memperoleh bisnis sepanjang *value chain* mitra *developer* komersial.
   c. Mengembangkan kemitraan di sepanjang ekosistem *real estate* untuk memberikan layanan *beyond-banking* kepada pengembang.
6. **Mengembangkan Layanan Menjadi *One Stop Solution Banking Service***
   a. Mengembangkan BTN Solusi untuk meningkatkan product holding nasabah, menyasar korporasi BUMN, instansi pemerintah, instansi pendidikan dan perusahaan swasta besar.
   b. Mengembangkan layanan *premium banking* bagi segmen *emerging affluent* dan *affluent* dengan mengembangkan *digital* maupun *mobile banking*, memanfaatkan *data analytics*, dan meningkatkan kapabilitas Teknologi Informasi (TI) yang mendukung transaksional.
   c. *Cross sell* kepada nasabah KPR melalui pemanfaatan *data analytics*.
   d. Menjadi bank operasional untuk nasabah institusi.
   e. Meningkatkan produktivitas transaksi *treasury* dan mengembangkan bank kustodian.
7. **Mengembangkan Kapabilitas *Channel* Transaksi, Digitalisasi dan Data Analytics**
   a. Mengembangkan *Application Programming Interface* (API) management dan sandboxing.
   b. Meningkatkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan fungsionalitas dari *Cash Management System* (CMS) dan *internet banking* untuk menyediakan produk CMS dan *internet banking* yang kompetitif bagi nasabah komersial.

c. Mengembangkan strategi *digital banking* melalui pengembangan *mobile* dan *internet banking*, *virtual branch*, pembayaran *digital* dan pembukaan rekening *online*.
d. Mengembangkan data analitik untuk mendukung kebutuhan bisnis serta penerapan tata kelola data dan mengembangkan infrastruktur *big data*.
e. Integrasi iLoan *consumer, commercial, lead management system* dan btnproperti.co.id.

8. Meningkatkan Produktivitas Organisasi, Kapabilitas SDM dan Budaya Kerja
   a. Implementasi struktur organisasi berbasis Strategic Business Unit (SBU) untuk membangun *performance-driven organization*.
   b. Meningkatkan produktivitas pegawai melalui implementasi *reward management*, promosi *Employee Value Proposition* (EVP), perbaikan proses dan *channel* rekrutmen, serta pengembangan jalur karier.
   c. Meningkatkan pelatihan dan membangun kapabilitas *hard skill* dan *soft skill* pada unit kredit, RM, *sales force* di kantor cabang, maupun kepada fungsi support (IT, *operation, risk*, dan lainnya) dengan perencanaan pengembangan yang baik dan *tracking* kemajuan pembelajaran secara *digital*.
9. Melanjutkan Inisiatif Perbaikan Proses Bisnis
   a. Memperbaiki proses kredit komersial melalui simplifikasi dokumentasi, standardisasi dan otomatisasi alur kerja/ proses kredit.
   b. Melakukan inisiatif perbaikan proses bisnis kredit SME melalui otomatisasi proses kredit, mengembangkan model *underwriting* kredit SME.
   c. Sentralisasi proses kredit komersial melalui pembentukan *Commercial Banking Center* (CBC).
10. Meningkatkan Kualitas Kredit Dan Mempercepat Penyelesaian NPL
    a. Memperkuat sistem manajemen *collection* dan meningkatkan produktivitas *desk collection* untuk segmen kredit konsumer.
    b. Standardisasi proses pengambilan keputusan restrukturisasi untuk SME dan komersial.
    c. Mempercepat penjualan kredit NPL melalui penjualan aset secara masif dengan menerapkan metode baru (penjualan aset kepada investor/institusi keuangan, kerja sama *debt recovery*, upaya litigasi dan *legal action*).

Prospek Usaha Dan Strategi Segmen Konvensional Tahun 2024

Prospek Jangka Pendek

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global sedikit tertahan sebagai dampak dari ketegangan politik Rusia dan Ukraina. Hal ini menyebabkan naiknya harga komoditas dan energi, yang menyebabkan inflasi yang mendorong Bank Sentral dari banyak negara menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi di masing-masing negara. Menjelang akhir tahun 2023, kondisi ekonomi global menunjukkan perbaikan di mana inflasi dan suku bunga acuan di beberapa negara perlahan diturunkan. Namun, pada tahun 2024, ekonomi negara berkembang seperti Indonesia dan India diperkirakan akan tetap tumbuh melebihi capaian tahun 2023. Sedangkan ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang diperkirakan akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun 2023. Ekonomi Tiongkok pada tahun 2024 juga diperkirakan akan melambat. Pemulihan ekonomi global terus menunjukkan perbaikan dengan kecenderungan perlambatan ekonomi Tiongkok dan penguatan ekonomi Amerika Serikat. Tingkat inflasi di negara maju masih tetap tinggi karena berlanjutnya tekanan inflasi jasa, ketatnya pasar tenaga kerja, dan meningkatnya harga minyak. Perkembangan tersebut mendorong tetap tingginya suku bunga kebijakan moneter di negara maju, terutama Federal Funds Rate, yang mengakibatkan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh IMF untuk 2023 terkoreksi menjadi 3,0% dan sedikit menurun ke level 2,9% untuk tahun 2024.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi domestik melanjutkan perbaikannya didukung oleh membaiknya permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor seiring berlanjutnya hilirisasi sumber daya alam (SDA). Hal tersebut tercermin pada pertumbuhan positif keyakinan konsumen, penjualan eceran, ekspansi *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur, serta realisasi ekspor yang tetap positif, yang didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan penyaluran kredit oleh perbankan. Namun demikian, beberapa risiko perlu terus diwaspadai seperti tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed, serta ketidakpastian pasar keuangan global. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 5,0%, sedikit tertahan akibat dampak perlambatan ekonomi global. Sementara pada 2024, perekonomian Indonesia diprediksi akan stabil tetap berada pada level 5,0%.

Prospek Jangka Menengah dan Panjang

Pertumbuhan ekonomi nasional yang terus berlanjut sampai dengan Triwulan III 2023 akan memberikan kontribusi positif terhadap potensi sektor properti ke depan, khususnya pada proyeksi pertumbuhan bisnis KPR. Selain pertumbuhan ekonomi, potensi peningkatan bisnis KPR ke depan juga akan di dorong oleh realisasi program KPR Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) yang sudah dimulai sejak tahun 2022.

Rasio KPR terhadap PDB yang masih rendah juga merupakan peluang yang akan dikembangkan Perseroan untuk memperluas bisnis perumahan ke depannya. Di tahun 2019, rasio KPR terhadap PDB Indonesia adalah 3,0% masih lebih kecil dibanding negara Asia Tenggara lainnya seperti Filipina (3,9%), Thailand (23,9%) dan Singapura (52,1%). Dengan komitmen keberlanjutan Program Sejuta Rumah Pemerintah dan meningkatnya populasi *middle income* yang di dominasi oleh

generasi millenial dan segmen *emerging affluent* juga menjadi pertimbangan bagi Perseroan untuk memperluas fokusnya dalam mengembangkan bisnis perumahan ke depan, khususnya dalam meningkatkan pangsa pasar di segmen millenial dan *emerging affluent*. Untuk menangkap potensi pertumbuhan tersebut, di tahun depan Perseroan akan meningkatkan penjualan KPR Non Subsidi dengan menyasar *top developers* dan *direct selling* KPR kepada konsumer (*direct to consumer*) melalui kerja sama dengan agen properti nasional dan individu.

Gambar Peluang Pengembangan Bisnis KPR

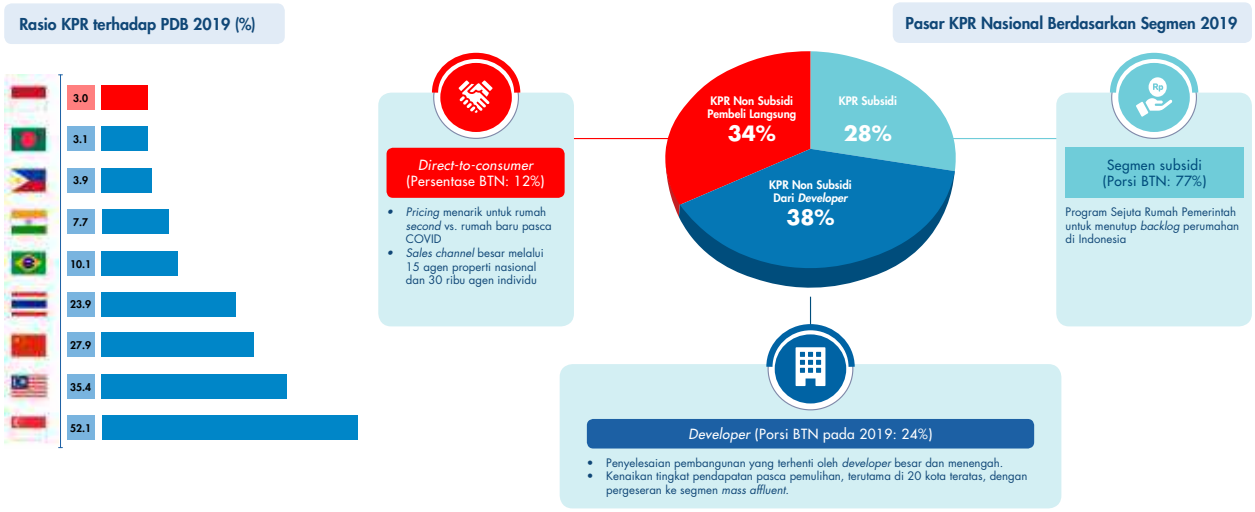

Bonus demografi dan pertumbuhan penduduk kelas menengah yang didominasi oleh generasi millenial juga menjadi pendorong bisnis pembiayaan perumahan ke depan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini jumlah generasi Z dan generasi millenial mendominasi populasi usia produktif dengan generasi Z (usia 8 - 23 tahun) mencapai 27,94% dan generasi millenial (24 - 39) sebanyak 25,87% yang mana porsi tersebut diprediksi akan terus tumbuh hingga 10 tahun ke depan yang merupakan peluang untuk mengembangkan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* Perseroan.

Gambar Proyeksi Populasi Indonesia
(Juta Jiwa)

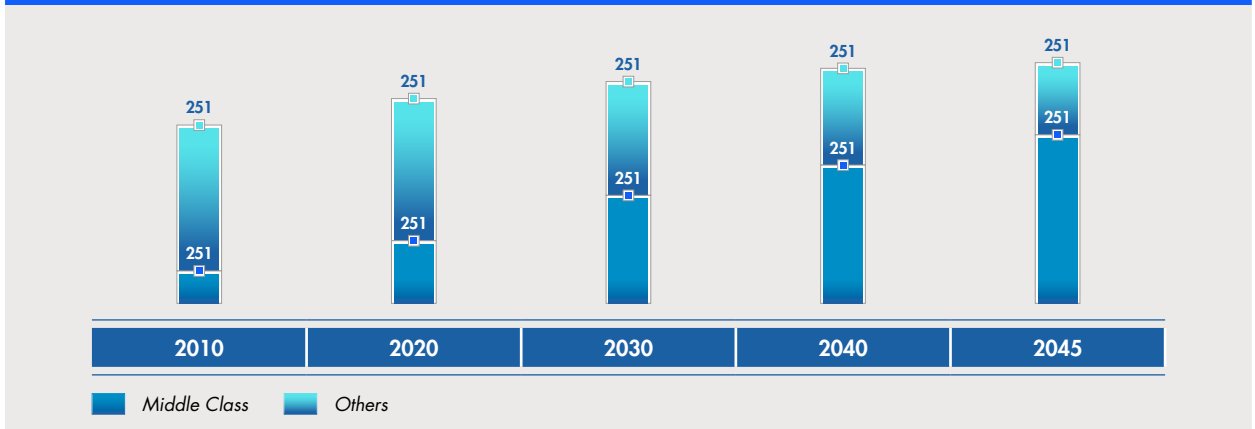

Segmen Syariah

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Syariah

Perseroan juga mengembangkan model perbankan dengan menganut sistem syariah. Segmen Usaha Syariah menyediakan produk simpanan dan pembiayaan bersifat konsumer dan komersial. Kinerja produk dari Segmen Syariah diuraikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Pembiayaan Syariah dan Simpanan Syariah, dengan masing - masing uraian sebagai berikut:

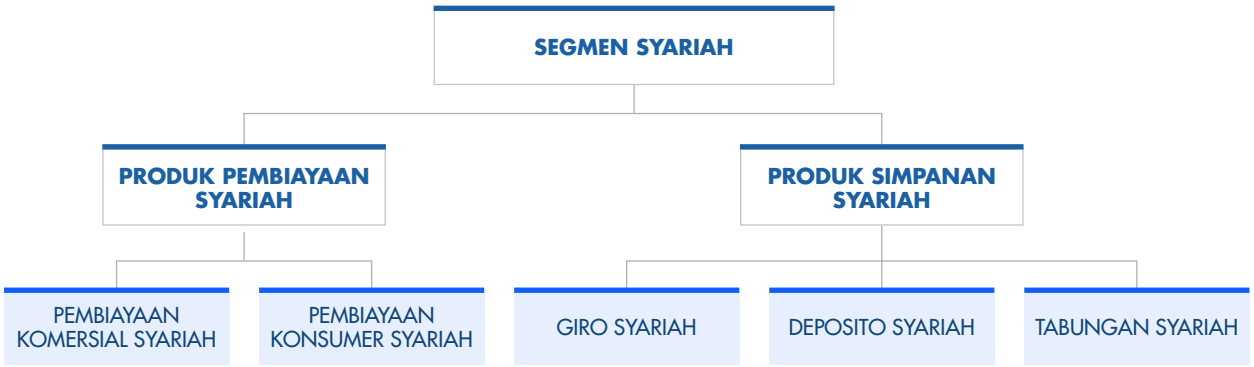

Sekilas tentang kinerja dari Segmen Syariah dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Grafik Kinerja Produk Pembiayaan dan DPK Segmen Syariah
(dalam triliun Rupiah)

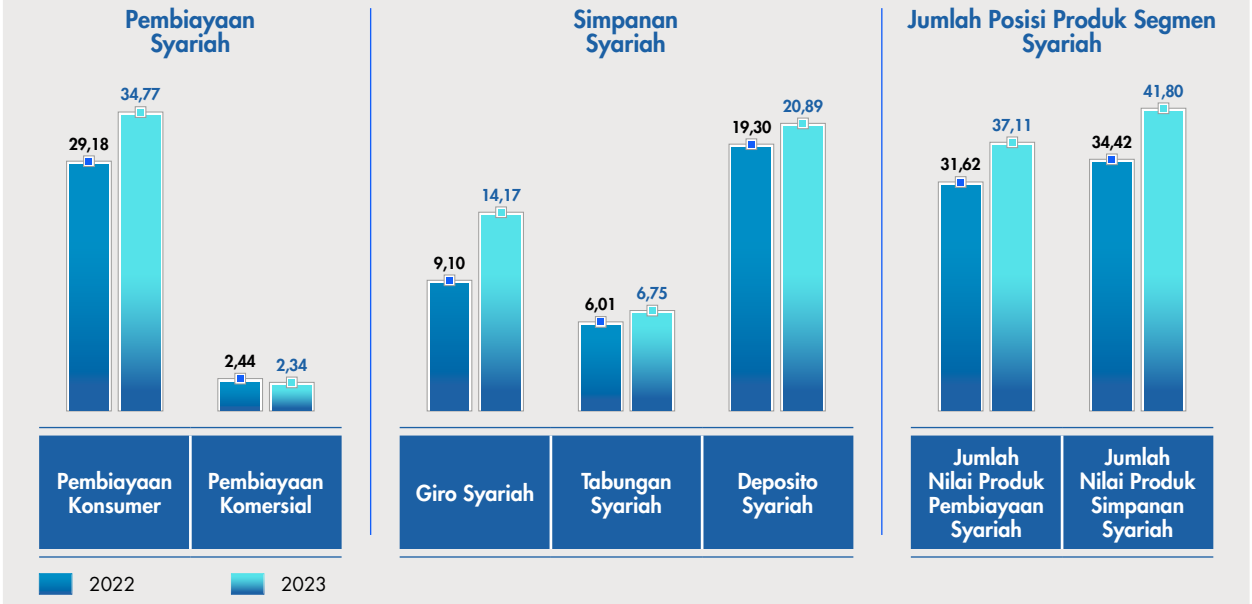

Produk Pembiayaan Syariah

Perseroan juga melakukan pembiayaan perumahan dan non perumahan melalui mekanisme syariah, dengan klasifikasi produk pembiayaan unit usaha syariah ke dalam jenis konsumer dan komersial. Rincian informasi terkait kinerja produk Pembiayaan Syariah Perseroan dapat dilihat pada tabel dan di bawah ini.

Tabel Posisi Nilai Pembiayaan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	34.773.107	29.181.003	5.592.104	19,16%
Pembiayaan Komersial	2.341.174	2.443.136	(101.962)	(4,17%)
Jumlah Posisi Nilai Pembiayaan Syariah	**37.114.281**	**31.624.139**	**5.490.142**	**17,36%**

Jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2023 sebesar Rp37,11 triliun. Angka ini meningkat 17,36% dibanding penyaluran pembiayaan di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kontribusi pertumbuhan dari pembiayaan konsumer sebesar Rp5,59 triliun yang meningkat sebesar 19,16% dibandingkan tahun 2022.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	276.508	241.407	35.101	14,54%
Pembiayaan Komersial	1.260	1.154	106	9,19%
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Syariah	**277.768**	**242.561**	**35.207**	**14,51%**

Pembiayaan Syariah yang berhasil disalurkan sampai dengan tahun 2023 sebanyak 277.768 unit pembiayaan. Dibanding dengan jumlah unit pembiayaan yang disalurkan sampai dengan tahun 2022, terjadi peningkatan sebanyak 35.207 unit, atau sekitar 14,51%. Peningkatan volume pembiayaan ini sebagian besar dikontribusi oleh kenaikan pembiayaan konsumer sebanyak 35.101 unit pembiayaan.

PEMBIAYAAN KONSUMER SYARIAH

Pembiayaan Konsumer Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan, meliputi:
   a. KPR Subsidi yang disalurkan melalui:
      - KPR BP2BT iB
      - KPR Sejahtera Tapak iB
      - KPR Sejahtera Susun iB
      - KPR SSM Tapak iB
      - KPR SSM Susun iB
      - KPR Tapera iB
   b. KPR Non Subsidi yang disalurkan melalui:
      - KPR Platinum iB
      - KPR Indent iB
   c. Non KPR yang disalurkan melalui:
      - Pembiayaan Bangun Rumah iB
      - PUM-KB Jamsostek iB
2. Pembiayaan Non Perumahan, meliputi:
   a. Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB
   b. Pembiayaan Gadai iB
   c. Pembiayaan Multijasa iB
   d. Pembiayaan Multimanfaat iB
   e. Pembiayaan Emasku

Tabel Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIYAAN PERUMAHAN	**34.604.291**	**29.035.911**	**5.568.380**	**19,18%**
KPR SUBSIDI	**22.961.992**	**19.039.362**	**3.922.630**	**20,60%**
KPR BP2BT iB	581.978	608.342	(26.364)	(4,33%)
KPR Sejahtera Tapak iB	14.313.911	9.806.680	4.507.231	45,96%
KPR Sejahtera Susun iB	1.440	149	1.291	866,44%
KPR SSM Tapak iB	7.715.628	8.450.095	(734.467)	(8,69%)
KPR SSM Susun iB	48.991	53.491	(4.500)	(8,41%)
KPR Tapera iB	300.044	120.605	179.439	148,78%
KPR Non Subsidi	**11.604.082**	**9.948.479**	**1.655.603**	**16,64%**
KPR Platinum iB	7.743.069	6.992.763	750.306	10,73%

Pembiayaan Konsumer Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR Indent iB	3.861.013	2.955.716	905.297	30,63%
Non KPR	**38.217**	**48.070**	**(9.853)**	**(20,50%)**
Pembiayaan Bangun Rumah iB	33.330	41.805	(8.475)	(20,27%)
PUM-KB Jamsostek iB	4.887	6.265	(1.378)	(22,00%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**168.816**	**145.092**	**23.724**	**16,35%**
Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB	1.400	1.752	(352)	(20,09%)
Pembiayaan Gadai iB	-	141	(141)	(100,00%)
Pembiayaan Multijasa iB	15.940	10.346	5.594	54,07%
Pembiayaan Multimanfaat iB	151.476	132.803	18.673	14,06%
Pembiayaan Emasku	-	50	(50)	(100,00%)
Jumlah Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah	**34.773.107**	**29.181.003**	**5.592.104**	**19,16%**

Jumlah posisi Pembiayaan Konsumer Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp34,77 triliun, meningkat 19,16% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp29,18 triliun. Posisi pembiayaan tersebut sebagian besar dikontribusi oleh pembiayaan KPR Sejahtera Tapak iB yang mencapai Rp14,31 triliun.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIYAAN PERUMAHAN	**273.261**	**238.414**	**34.847**	**14,62%**
KPR SUBSIDI	**221.749**	**189.853**	**31.896**	**16,80%**
KPR BP2BT iB	6.213	6.263	(50)	(0,80%)
KPR Sejahtera Tapak iB	126.742	94.362	32.380	34,31%
KPR Sejahtera Susun iB	10	2	8	400,00%
KPR SSM Tapak iB	86.371	88.077	(1.706)	(1,94%)
KPR SSM Susun iB	313	314	(1)	(0,32%)
KPR Tapera iB	2.100	835	1.265	151,50%
KPR Non Subsidi	**50.544**	**47.387**	**3.157**	**6,66%**
KPR Platinum iB	38.119	37.051	1.068	2,88%
KPR Indent iB	12.425	10.336	2.089	20,21%
Non KPR	**968**	**1.174**	**(206)**	**(17,55%)**
Pembiayaan Bangun Rumah iB	348	438	(90)	(20,55%)
PUM-KB Jamsostek iB	620	736	(116)	(15,76%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**3.247**	**2.993**	**254**	**8,49%**
Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB	15	17	(2)	(11,76%)
Pembiayaan Gadai iB	-	159	(159)	(100,00%)
Pembiayaan Multijasa iB	294	257	37	14,40%
Pembiayaan Multimanfaat iB	2.938	2.558	380	14,86%
Pembiayaan Emasku	-	2	(2)	(100,00%)
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Konsumer Syariah	**276.508**	**241.407**	**35.101**	**14,54%**

Posisi volume Pembiayaan Konsumer Syariah tahun 2023 sebanyak 276.508 unit pembiayaan, meningkat 14,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 241.407 unit pembiayaan. Peningkatan volume Pembiayaan Konsumer sebesar 35.101 unit yang disebabkan oleh kontribusi volume pembiayaan KPR Sejahtera Tapak iB sebanyak 32.380 unit pembiayaan.

PEMBIAYAAN KOMERSIAL SYARIAH

Pembiayaan Komersial Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan
   a. Pembiayaan Konstruksi BTN iB
2. Pembiayaan Non Perumahan
   a. UMKM Syariah
   b. Pembiayaan Modal Kerja iB
   c. Pembiayaan Investasi iB

Tabel Posisi Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	**1.982.368**	**1.776.454**	**205.914**	**11,59%**
Pembiayaan Konstruksi BTN iB	1.982.367	1.776.454	205.914	11,59%
Pembiayaan Non Perumahan	**358.807**	**666.682**	**(307.875)**	**(46,18%)**
UMKM Syariah	0	-	-	(100,00%)
Pembiayaan Modal Kerja iB	280.771	524.110	(243.339)	(46,43%)
Pembiayaan Investasi iB	78.036	142.572	(64.536)	(45,27%)
Jumlah Posisi Nilai Pembiayan Komersial Syariah	**2.341.174**	**2.443.136**	**(101.962)**	**(4,17%)**

Posisi Pembiayaan Komersial tahun 2023 mencapai Rp2,34 triliun. Pencapaian ini menurun sebesar Rp101,96 miliar atau 4,17% apabila dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan tersebut berasal dari Pembiayaan Modal Kerja BTN iB dikarenakan adanya pelunasan nasabah-nasabah besar. Akan tetapi penurunan tersebut diimbangi dengan peningkatan posisi pembiayaan untuk produk Pembiayaan Konstruksi BTN iB sebesar Rp205,91 miliar.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	**1.161**	**996**	**165**	**16,57%**
Pembiayaan Konstruksi BTN iB	1.161	996	165	16,57%
Pembiayaan Non Perumahan	**99**	**158**	**(59)**	**(37,34%)**
UMKM Syariah	-	-	-	-
Pembiayaan Modal Kerja iB	48	89	(41)	(46,07%)
Pembiayaan Investasi iB	51	69	(18)	(26,09%)
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah	**1.260**	**1.154**	**106**	**9,19%**

Jumlah posisi volume Pembiayaan Komersial tahun 2023 sebanyak 1.260 unit, meningkat sebanyak 9,19% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 1.154 unit. Peningkatan Posisi volume pembiayaan Komersial melalui produk Pembiayaan Konstruksi BTN iB yang menjadi fokus penyaluran Pembiayaan Komersial tahun 2023 sebesar 165 unit pembiayaan.

Produk Simpanan Syariah

Perseroan juga melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui Unit Usaha Syariah melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito Syariah.

Tabel Posisi Dana Simpanan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Syariah	14.165.526	9.104.388	5.061.138	55,59%
Tabungan Syariah	6.749.835	6.012.830	737.005	12,26%
Deposito Syariah	20.887.524	19.523.557	1.363.967	6,99%
Jumlah Posisi Dana Simpanan Syariah	**41.802.885**	**34.640.775**	**7.162.110**	**20,68%**

Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp41,80 triliun, meningkat 20,68% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp34,64 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar 55,59%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,26% dan 6,99%.

Tabel Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah

(dalam rekening)

Simpanan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Syariah	61.128	15.295	45.833	299,66%
Tabungan Syariah	1.191.847	1.063.346	128.501	12,08%
Deposito Syariah	10.957	11.261	(304)	(2,70%)
Jumlah Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah	1.263.932	**1.089.902**	**174.030**	**15,97%**

Jumlah volume rekening simpanan syariah tahun 2023 tumbuh sebesar 15,97% dibanding 2022 menjadi sebanyak 1.263.932 rekening. Produk Giro Syariah dengan pertumbuhan volume sebesar 299,66% menjadi kontributor terbesar atas peningkatan volume simpanan syariah. Produk Tabungan Syariah juga mengalami peningkatan dari sisi volume rekening, yaitu sebanyak 128.501 rekening, 12,08% lebih tinggi dari tahun 2022. Deposito syariah menjadi satu - satunya produk simpanan syariah yang mengalami penurunan volume rekening di tahun 2023, yaitu sebesar 2,70%. Peningkatan volume rekening Giro Syariah dan Tabungan Syariah yang diiringi dengan penurunan volume rekening Deposito Syariah adalah salah satu hasil dari strategi peningkatan CASA dan DPK ritel.

GIRO SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Giro diberikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Giro BTN iB dan Giro BTN Prima iB.

Tabel Posisi Dana Giro Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro BTN iB	13.439.465	8.623.601	4.815.864	55,85%
Giro BTN Prima iB	726.061	480.787	245.274	51,02%
Jumlah Posisi Dana Giro Syariah	14.165.526	**9.104.388**	**5.061.138**	**55,59%**

Jumlah posisi dana Giro Syariah tahun 2023 mengalami peningkatan 55,59% menjadi sebesar Rp14,17 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9,10 triliun. Kedua produk Giro Syariah sama - sama mengalami peningkatan di atas 50% dibanding tahun 2022 dengan rincian Giro BTN iB mengalami peningkatan 55,85% menjadi Rp13,44 triliun dan Giro BTN Prima iB meningkat 51,02% menjadi Rp726 miliar.

Tabel Posisi Rekening Giro Syariah

(dalam rekening)

Giro Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro BTN iB	59.038	13.363	45.675	341,80%
Giro BTN Prima iB	2.090	1.932	158	8,18%
Jumlah Posisi Volume Rekening Giro Syariah	61.128	**15.295**	**45.833**	**299,66%**

Jumlah posisi rekening Giro Syariah tahun 2023 adalah sebanyak 61.128 rekening, angka ini meningkat sebanyak 45.833 rekening atau tumbuh 299,66% dibanding tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh kenaikan Giro BTN iB. Dengan peningkatan 341,80% dibanding tahun 2022, Giro BTN iB menjadi produk giro yang peningkatannya sangat signifikan.

TABUNGAN SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Tabungan diberikan melalui beberapa produk yaitu Tabungan BTN Batara iB, Tabungan BTN Prima iB, Tabungan BTN Haji iB, TabunganKu iB, Tabungan BTN Qurban iB, Tabungan Simpel BTN iB dan Tabungan Emas BTN iB.

Tabel Posisi Dana Tabungan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan BTN Batara iB	1.256.572	1.178.529	78.043	6,62%
Tabungan BTN Prima iB	5.214.570	4.602.504	612.066	13,30%
Tabungan BTN Haji iB	245.314	205.866	39.448	19,16%
TabunganKu iB	13.532	10.451	3.081	29,48%
Tabungan BTN Qurban iB	6.092	4.736	1.356	28,63%
Tabungan Simpel BTN iB	6.489	4.738	1.751	36,96%
Tabungan Emas BTN iB	7.266	6.006	1.260	20,98%
Jumlah Posisi Dana Tabungan Syariah	**6.749.835**	**6.012.830**	**737.005**	**12,26%**

Jumlah posisi dana Tabungan Syariah tahun 2023 mengalami peningkatan 12,26% yakni menjadi sebesar Rp6,75 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp6,01 triliun. Kontribusi terbesar pada peningkatan dana Tabungan Syariah adalah Tabungan BTN Prima iB yang meningkat sebesar Rp612,07 miliar. Tabungan BTN Prima iB merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* (investasi) yang memberikan bagi hasil yang menguntungkan kepada nasabah. Peningkatan tabungan BTN Prima iB juga menunjukkan bahwa kinerja UUS Perseroan pada tahun 2023 semakin membaik dan dapat memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah sehingga membuat nasabah mempercayakan penempatan dana lebih banyak kepada UUS Perseroan.

Tabel Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah

(dalam rekening)

Tabungan Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan BTN Batara iB	701.304	632.423	68.881	10,89%
Tabungan BTN Prima iB	153.644	146.374	7.270	4,97%
Tabungan BTN Haji iB	194.333	170.071	24.262	14,27%
TabunganKu iB	26.108	20.025	6.083	30,38%
Tabungan BTN Qurban iB	23.187	14.867	8.320	55,96%
Tabungan Simpel BTN iB	82.873	71.363	11.510	16,13%
Tabungan Emas BTN iB	10.398	8.223	2.175	26,45%
Jumlah Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah	**1.191.847**	**1.063.346**	**128.501**	**12,08%**

Jumlah posisi volume rekening Tabungan Syariah tahun 2023 adalah sebanyak 1,19 juta rekening, meningkat 12,08 % jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 1,06 juta rekening. Kontribusi terbesar pada peningkatan jumlah rekening Tabungan Syariah adalah Tabungan BTN Batara iB yang meningkat sebanyak 68,88 ribu rekening. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh adanya kerjasama dengan institusi pemerintah untuk penyaluran program.

DEPOSITO SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Deposito diberikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Deposito BTN iB baik untuk perorangan maupun untuk lembaga, serta Deposito *On Call* iB.

Tabel Posisi Dana Deposito Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito BTN iB (Perorangan)	1.312.892	1.121.365	191.527	17,08%
Deposito BTN iB (Lembaga)	18.695.037	18.153.922	541.115	2,98%
Deposito *On Call* iB	879.595	24.827	854.768	3.442,90%
Jumlah Posisi Dana Deposito Syariah	20.887.524	**19.523.557**	**1.363.967**	**6,99%**

Jumlah posisi dana Deposito Syariah tahun 2023 sebesar Rp20,89 triliun, meningkat 6,99% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp19,52 triliun. Jumlah posisi Deposito BTN iB Perorangan, Deposito BTN iB Lembaga, dan Deposito *On Call* iB masing - masing meningkat sebesar 17,08%, 2,98%, dan 3.442,90%. Peningkatan posisi nilai deposito ini dikontribusikan oleh antara lain oleh program khusus yang diberikan kepada deposan seperti spesial nisbah.

Tabel Posisi Volume Rekening Deposito Syariah

(dalam rekening)

Deposito Syariah	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito BTN iB (Perorangan)	9.240	9.319	(79)	(0,85%)
Deposito BTN iB (Lembaga)	1.662	1.901	(239)	(12,57%)
Deposito *On Call* iB	55	41	14	34,15%
Jumlah Posisi Volume Rekening Deposito Syariah	10.957	**11.261**	**(304)**	**(2,70%)**

Jumlah posisi volume rekening Deposito Syariah tahun 2023 sebanyak 10.957 rekening, lebih rendah 2,70% dibanding tahun 2022 yang sebanyak 11.209 rekening. Meskipun terjadi penurunan volume rekening deposito, namun jika dilihat dari besarnya nilai posisi deposito tetap mengalami peningkatan pada tahun 2023.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Segmen Syariah

Beberapa keunggulan kompetitif maupun inovasi yang dilakukan oleh Segmen Syariah antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Peluang nasabah *captive* dengan KPR, Pembiayaan Konstruksi dan Dana Lembaga yang berpeluang dikembangkan.
2. Menjadi mitra Pemerintah pada Program Perumahan Nasional.
3. Kondisi *excess reserve* yang cukup tinggi.
4. Inisiatif transformasi (*Financing Origination System*/ FOS *Collection*, kerjasama Tapera dan Tabungan Wajib Perumahan Angkatan Darat (TWP AD), *digital onboarding*, dan *corebanking system upgrade*).
5. Pengembangan produk *rent to own* syariah

Strategi Segmen Syariah Tahun 2023

Strategi segmen syariah tahun 2023 meliputi strategi pengembangan bisnis pembiayaan, strategi pengembangan pendanaan, strategi permodalan, strategi perbaikan kualitas pembiayaan, strategi *fee based income*, strategi infrastruktur *Information Technology* (IT) yang diuraikan sebagai berikut

a. Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan *marketshare* penyaluran KPR Subsidi yang berkualitas.	a. Mengoptimalkan porsi Bank BTN pada kuota KPR FLPP dan KPR TAPERA tahun 2023 yang menyasar segmen *fixed income* dan ASN. b. Memperkuat komunikasi dengan *stakeholder* perumahan dalam penyusunan program. c. Sosialisasi dan edukasi KPR FLPP dan KPR TAPERA ke asosiasi pengembang. d. Pengembangan *host to host* untuk penyaluran KPR FLPP dan KPR Tapera. e. Pemberian *reward* dan insentif untuk pengembang. f. Pengembangan H2H dengan mitra asuransi untuk automasi penutupan asuransi. g. Pengembangan PRR TAPERA Syariah dan PBR TAPERA Syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah segmen ASN. h. Memperkuat sinergi kerjasama dengan pengembang subsidi *rating* tertentu.
2. Optimalisasi realisasi KPR/KPA dari *top developer* dan kerjasama dengan agen properti.	a. Pemberian *fee* marketing khusus dan *reward.* b. *Gathering* secara rutin/berkala. c. Sinergi dan join promo dengan asosiasi dan pengembang. d. Optimalisasi dan penyempurnaan portal BTN Properti dalam membantu penjualan pengembang. e. Pengembangan aplikasi *Lead Management System* untuk memudahkan *monitoring* kegiatan pemasaran.
3. Menumbuhkan database *Business Ecosystem* untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan Non KPR.	a. Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan pihak ketiga. b. Telemarketing nasabah KPR eksisting melalui *program top up* pembiayaan. c. Penawaran multijasa dan multimanfaat ke seluruh pegawai Bank BTN dan pegawai perusahaan *payroll.*
4. Optimalisasi *platform digital* yang sudah ada dalam mendukung pemasaran dan realisasi KPR bersubsidi maupun KPR Non Subsidi.	a. Optimalisasi penggunaan portal BTN Properti dengan bekerjasama dengan pengembang. b. Membuat *gimmick* dan program promosi untuk nasabah yang mengajukan permohonan KPR melalui BTN Properti. c. Implementasi FOS Konsumer dan *upgrade* aplikasi Eloan dalam upaya percepatan proses pembiayaan.
5. Peningkatan portofolio pembiayaan komersil serta mengembangkan skema pembiayaan baru sepanjang *value chain* perumahan kepada segmen UMKM, *corporate* dan instansi.	a. *Maintenance* secara berkelanjutan pengembang eksisting b. Melakukan diversifikasi portofolio pembiayan komersil secara selektif kepada BUMN, Group Usaha Swasta *Bonafide* dan instusi pendidikan. c. Optimalisasi *partnership* dengan program *restricted investment* (SRIA). d. Diversifikasi produk melalui produk *supply chain financing* kepada nasabah UMKM, korporasi, dan instansi.
6. Memperluas Pembiayaan Syariah dengan mengembangkan solusi pembiayaan inovatif.	a. Memperluas proposisi nilai syariah dengan memanfaatkan solusi pembiayaan inovatif (misal: Ijarah untuk *developer*). b. Memperluas cakupan akad MMQ dari total buku pembiayaan Syariah (10%). c. Diversifikasi skema KPR dengan menggunakan akad IMBT

b. Strategi Pengembangan Pendanaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Reengineering* model pemasaran DPK yang efektif dan *rebranding* produk.	a. Menyusun *marketing communication* dan *rebranding* yang efektif dan terintegrasi melalui *umbrella campaign.* b. Promo *merchant* dan *partnership* yang dapat menjangkau seluruh Indonesia. c. Pengadaan *event* yang secara langsung berdampak pada pencapaian bisnis melalui aktivitas terpadu.
2. Peningkatan DPK berbiaya murah.	a. Peningkatan aktivitas transaksi tabungan lembaga melalui pemberian program khusus. b. *Bundling product* pembiayaan KPR dengan tabungan sekunder. c. Fokus KPI Kantor Cabang Syariah pada peningkatan CASA dan DPK Ritel. d. Meningkatkan komposisi tabungan ritel melalui kolaborasi intensifikasi potensi nasabah perorangan pada lembaga yang telah bekerjasama.
3. Menjadi bank operasional nasabah institusi.	a. Fokus pengembangan produk giro kepada kementerian untuk akuisisi Satuan Kerja (satker) dan rekanannya. b. Meningkatkan akuisisi nasabah BUMN, anak perusahaan BUMN, dan swasta. c. Peningkatan kerja sama transaksional lembaga melalui *Cash Management System* (CMS). d. Fokus penjualan pada segmentasi nasabah Pemerintah, Satker Kementerian/Lembaga dan Badan Layanan Umum.
4. Upaya Peningkatan CASA melalui utilisasi *e-channel* untuk mendukung transaksional.	a. Meningkatkan CASA dengan pengembangan *digital banking* serta fitur *e-banking* b. Meningkatkan transaksi pada nasabah eksisting yang menyasar nasabah *captive.* c. Optimalisasi layanan pembukaan rekening secara *online* dalam pembukaan rekening tabungan. d. *Utilisasi e-channel* (*New Mobile Banking*, CMS, *New Virtual Account*) untuk mendorong giro dan tabungan transaksional.

Tema Strategi	Inisiatif
5. Pengembangan produk DPK untuk peningkatan penghimpunan dana nasabah.	a. Pengembangan Tabungan Emas dengan pemberian layanan penyediaan emas melalui jasa pihak ketiga. b. Pengembangan Tabungan tapera berbasis skema *saving plan* untuk kepesertaan TAPERA.

c. Strategi Permodalan

Untuk mendukung penyaluran strategi pengembangan bisnis, dibutuhkan permodalan yang cukup dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum sesuai Basel III. Upaya penguatan permodalan tahun 2023 akan difokuskan pada:

- Peningkatan laba/profitabilitas.
- Penerbitan Sukuk Tapera sebagai salah satu bentuk pendanaan jangka panjang likuiditas UUS Bank BTN.
- Mengoptimalkan penambahan modal dari pelaksanaan *right issue* oleh BTN Induk di tahun 2022.

d. Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. Memperkuat *Collection Management System*.	a. Memperkuat *collection management system* - segmen konsumer. b. Memperkuat *collection management system* - segmen komersial. c. Percepatan penyelesaian dokumen pokok dan *monitoring* untuk percepatan litigasi. d. Memperbaiki Kualitas data nasabah. e. *Piloting* perubahan proses bisnis *collection* di Kantor Cabang. f. Implementasi FOS *Collection* - segmen konsumer
2. Membenahi Tenaga Alih Daya (TAD) *management*.	a. Evaluasi kinerja vendor TAD *collection*. b. *Monitoring* produktivitas TAD *collection*.
3. Mempercepat penjualan aset pembiayaan macet.	a. Penjualan aset pembiayaan macet secara *bulk*. b. Memperluas *channel* penjualan pembiayaan macet. c. *Project assets sales* untuk mempercepat *recovery* pembiayaan macet.
4. Perbaikan kualitas pembiayaan komersial secara masif.	a. Penginian data pembiayaan komersial NPF dan pasif. b. Pengklasifikasian loan NPF dan pasif menjadi 4 (empat) kuadran c. Partisipasi dalam program BTN *Project Tiger*. d. *Coaching* dan *mentoring* kepada pegawai Kantor Cabang.
5. Memperluas jaringan terhadap pihak ketiga dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah.	Pendekatan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dan Pengadilan Agama serta memperluas kerja sama dengan agen properti, BLS, advokat, asosiasi pengembang, dan kontraktor.
6. Memperluas relaksasi kebijakan dan pemberian *reward*.	Pemberian kebijakan untuk memperlancar proses penyelesaian pembiayaan serta pemberian *reward* dan bantuan operasional.

e. Strategi *Fee Based Income*

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan pendapatan administrasi Bank.	a. Meningkatkan kontribusi biaya administrasi pembiayaan. b. Optimalisasi pembebanan biaya administrasi Dana pihak ketiga.
2. Meningkatkan pendapatan fee/ujroh jasa bank.	c. Optimalisasi *fee*/ujroh atas *bancassurance*. d. Meningkatkan *fee*/ujroh atas transaksi *payroll*. e. Optimalisasi *fee*/ujroh atas jasa perbankan lainnya
3. Meningkatkan *fee* berbasis transaksi.	a. Peningkatan pengguna *e-channel* (*Mobile Banking*, CMS, VA, SMS Notif, ATM). b. Pengembangan dan peningkatan fitur *e-channel*. c. Peningkatan kerjasama *partnership* berbasis *Virtual Account* (VA).

f. Strategi Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) pada UUS Perseroan di tahun 2023 dilakukan oleh BTN Induk dalam rangka mendukung rencana korporasi serta aspirasi Kebijakan Umum Direksi tahun 2023 pada bidang kredit/pembiayaan dan kualitas kredit/pembiayaan, bidang pendanaan dan jaringan kantor, bidang *fee based income*, dan bidang beban *overhead*.

Tema tahunan yang diusung pada strategi Teknologi Informasi (TI) pada tahun 2023 adalah *Expand the Transformation*, Perseroan melanjutkan eksekusi *upgrade/ replace* dan atau *enhancement* terhadap sistem - sistem kritikal yang telah diidentifikasikan, melanjutkan pengembangan *system agile based* (seperti *digital*

channel). Adapun rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) 2023 secara garis besar selaras dengan inisiatif utama RSTI 2021 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan strategi *digital banking* dengan perencanaan dan pembaharuan melalui:
   a. Modernisasi *digital channel* melalui pengembangan *new mobile banking*, EKYC untuk *Online Onboarding for Open Account* UUS Perseroan dan *Virtual Account*.
   b. Pengembangan ekosistem *digital* dan *partnership*.
2. Otomatisasi proses bisnis dan peningkatan kualitas layanan Teknologi Informasi (TI), melalui modernisasi *hardware*, *software*/sistem, infrastruktur maupun implementasi *high availability* pada perangkat *network data center*, dan penggunaan infrastruktur *cloud*.
3. Mengembangkan dan optimalisasi sistem operasional komputer Syariah NG untuk mendukung bisnis syariah dengan *upgrade core banking system* syariah, pembaharuan *mobile banking* syariah serta *upgrading* beberapa server sistem demi mendukung operasional bank yang lebih baik dan andal.
4. Melakukan *assessment* untuk meningkatkan *security maturity level* dalam mempersiapkan organisasi Teknologi Informasi (TI) *Security* yang handal berbasis implementasi CISO serta peningkatan kapabilitas *security*.
5. Penyesuaian dan penginian kebijakan Teknologi Informasi (TI) terhadap kebijakan dan prosedur regulator dan internal bank, seperti penambahan prosedur pengembangan *rapid/agile* dan *devsecops* dan serta pemanfaatan *cloud*.
6. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Tim Teknologi Informasi (TI) Perseroan melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
7. Melakukan pengembangan perluasan *monitoring* pada jaringan yaitu *Packet Analyzer dan Application Performance* untuk meningkatkan keandalan pada jaringan komunikasi.
8. Melakukan pengembangan *Application Performance Monitoring* untuk meningkatkan performa pada aplikasi.
9. Pengembangan *Loan Management System Syariah* berupa FOS - *enhancement* MMQ, fitur FOS *Consumer* dan FOS *Collection*.
10. *Enhancement* Deposito dan *Tools Monitoring* CIF.
11. Peningkatan Pinpad.
12. Meningkatkan kapabilitas sistem pembayaran seperti pengembangan sistem *fast payment* (BI - Fast Tahap 2) maupun sistem untuk mendukung bisnis *remittance*, seperti *host to host incoming transfer*.
13. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) terkait *security by design* seperti implementasi *Identity and Access Management*, *Security*, *Network Monitoring and Compliance* dengan menerapkan *end point protection*, implementasi solusi pengamanan *cyber threat*, *integrated patch management*. Untuk mengetahui tingkat maturitas keamanan informasi, Perseroan juga akan melakukan *assessment* maturitas keamanan siber. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan dan skenario untuk meningkatkan ketahanan siber.

Prospek Usaha dan Strategi Segmen Syariah Tahun 2024

Pada tahun 2024, segmen syariah Perseroan ke depan memiliki prospek usaha yang baik. Segmen syariah melakukan inisiatif dalam mengembangkan bisnis pembiayaan pada jangka pendek dan menengah yaitu sebagai berikut:

1. **Mengembangkan program kepemilikan hunian yang terjangkau untuk mendukung program perumahan nasional.**
   a. Mengoptimalkan porsi UUS Perseroan pada kuota KPR Subsidi FLPP dan TAPERA.
   b. Mengembangkan skema KPR *Rent to Own* sebagai skema KPR yang *affordable* dan *equitable*, yang menyasar generasi millenial.
   c. Kemitraan untuk pendanaan proyek perumahan segmen millenial dan urban.
   d. Mengembangkan skema pendanaan untuk penyediaan perumahan yang terjangkau.
   e. Pembangunan proyek perumahan millenial dengan harga terjangkau dan memiliki fasilitas lengkap (*working space*, *walkable*/dekat ke mana - mana) melalui pembangunan *Transit Oriented Development* (TOD).
   f. Diversifikasi portofolio pembiayaan KPR dengan menggunakan skema akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT).
2. **Mengembangkan pangsa pasar KPR di segmen *emerging affluent* dan *affluent*.**
   a. Meningkatkan kerjasama dengan *Top Developer* (skala nasional/gold/platinum) dan *Agent Property* skala nasional maupun lokal untuk menyasar pasar *primary* dan *secondary mortgage*.
   b. Mengembangkan kerja sama dengan *developer* untuk mengembangkan proyek perumahan di segmen *emerging affluent*.
   c. Memperkuat aplikasi dan portal BTN Properti dengan digitalisasi proses KPR secara *end to end*, baik untuk nasabah maupun pengembang.
   d. Evaluasi *performance* pengembang dengan melakukan *rating* secara berkala sehingga dapat diberikan *Gimmick* khusus terhadap pengembang dengan *performance* baik.
   e. Optimalisasi kerjasama dengan pengembang dengan penawaran kepada nasabah prima dan mitra kerjasama Perseroan.
   f. Program *upselling* dan *cross selling* produk non subsidi kepada nasabah KPR Subsidi yang telah atau hampir lunas melalui kapabilitas *analytics* dan program *upselling*.

g. Intensifikasi pembiayaan bermargin tinggi, memanfaatkan *database* nasabah *existing*

3. **Memperluas *value chain real estate* yang menyasar UMKM dan Kontraktor.**
   a. Penawaran produk pembiayaan *supply chain financing* kepada pelaku usaha di dalam rantai pasokan (*supply chain*).
   b. Memaksimalkan pemberian pembiayaan modal kerja ke nasabah kontraktor dalam pengerjaan konstruksi nasabah Pembiayaan Konstruksi.
   c. Membuat *one - stop - shop ekosistem* perumahan untuk di *life - cycle* nasabah
4. **Perluasan skema produk pembiayaan di segmen KPR dan Non KPR.**
   a. Diversifikasi portofolio pembiayaan KPR dengan menggunakan skema akad IMBT.
   b. Perluasan skema produk multimanfaat melalui fasilitas pembiayaan *refinancing* atas aset selain properti dengan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. **Mengembangkan kapabilitas sebagai bank transaksional dan *channel* transaksi.**
   a. Mengoptimalkan produktivitas jaringan kantor yang berada di *target market area (*perkantoran, pertokoan dan pusat perbelanjaan).
   b. Meningkatkan produktivitas *sales* melalui pengembangan BTN *Smart.*
   c. Program dan strategi *campaign* tabungan melalui aktivitas *marketing communication* yang terintegrasi pada segmen menengah dan nasabah KPR Non Subsidi.
   d. Program akuisisi dan penjualan produk *bundling* kepada korporasi BUMN, Lembaga Pendidikan Islami dan Institusi Lainnya.
   e. Program peningkatan penggunaan transaksi *echannel* oleh nasabah KPR.
2. **Menjadi bank operasional pengelolaan dana institusi.**
   a. Meningkatkan akuisisi Satuan Kerja (Satker) Pemerintah dan interkoneksi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN).
   b. Meningkatkan akuisisi dan utilisasi *cash management* pada nasabah lembaga dan korporasi.
   c. Mengembangkan *customer base* melalui pendekatan ekosistem bisnis halal yang berfokus pada sektor *property related*, *healthcare*, perdagangan, *education* dan kawasan industri.
   d. Mengembangkan *retail and wholesale transaction* melalui program akusisi dan aktivasi *mobile banking*, kartu debit, EDC, QRIS serta *cash management.*
3. **Strategi peningkatan dana CASA.**
   a. Intensifikasi tabungan pada nasabah pembiayaan eksisting dan lembaga yang bekerjasama.
   b. Meningkatkan produktivitas *sales* melalui pengembangan BTN Smart Versi 3.
   c. Meningkatkan *brand awareness* Perseroan UUS melalui program *marketing communications*.
   d. Meningkatkan tingkat *transactional banking* melalui pengembangan fitur dan layanan *e-channel, payment gateway* serta kerjasama dengan perusahaan *fintech* untuk pelayanan transaksi *digital*.
   e. Optimalisasi layanan perbankan *digital* melalui pembukaan rekening nasabah secara *online* tanpa nasabah perlu datang ke *outlet.*
   f. Meningkatkan peranan Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam layanan pendaftaran haji serta penjualan produk Tabungan Haji dan Umroh.
   g. Peningkatan dana CASA melalui aktivitas *marketing* antara *lain investor gathering, property expo* dan *individual engagement.*
   h. Peningkatan pelayanan kepada nasabah tertentu melalui pemberian pelayanan perhatian khusus dan fasilitas ekslusif kepada segmentasi nasabah prima.
   i. Meningkatkan jumlah penabung melalui produk tabungan berbasis skema *saving plan* Tapera.
4. **Meningkatkan dana institusi dan lembaga.**
   a. Peningkatan fitur rekening *Virtual Account* (VA) untuk rekening kementerian negara/lembaga.
   b. Pengembangan *transactional Banking Commercial* (*Enhancement VA, Bulk Payment* dan *Payroll*)
   c. Peningkatan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Lembaga Islam, Pengembang, Kementerian Negara/Lembaga Pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan pengelolaan dana lembaga serta layanan transaksional dan investasi.
   d. Peningkatan kerjasama pembayaran dan optimalisasi dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf secara *digital* dengan lembaga filantropi.
5. **Rekomposisi portofolio pendanaan.**
   a. Peningkatan *Volume of Account* (VoA) dan *Number of Account* (NoA) Tabungan BTN Haji dan Umroh BTN iB dengan menjalin kemitraan dengan mitra institusi strategis antara lain Kementerian Agama, BPKH, Tour and Travel Umroh, Ormas Keislaman, Kampus - Kampus Islam, Majelis Taklim, dan sebagainya.
   b. Rekomposisi portofolio deposito dengan meningkatkan *share* kontribusi dari deposito ritel.
   c. Meningkatkan tingkat *transactional banking* melalui pengembangan fitur dan layanan *echannel, payment gateway* serta kerjasama dengan perusahaan *fintech* untuk pelayanan transaksi *digital*.
   d. Optimalisasi layanan perbankan *digital* melalui pembukaan rekening nasabah secara *online* tanpa nasabah perlu datang ke *outlet.*
   e. Meningkatkan peranan Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam layanan pendaftaran haji serta penjualan produk Tabungan Haji dan Umroh.

f. Peningkatan dana CASA melalui aktivitas *marketing* antara lain *investor gathering*, *property expo* dan individual *engagement*.
g. Peningkatan pelayanan kepada nasabah tertentu melalui pemberian pelayanan perhatian khusus dan fasilitas ekslusif kepada segmentasi nasabah prima.
h. Meningkatkan jumlah penabung melalui produk tabungan berbasis *skema saving plan* Tapera.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian pendapatan dan profitabilitas segmen usaha disajikan sebagai berikut:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian	2023				2022			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
Pendapatan segmen	24.722.529	3.558.723	-	28.281.252	23.233.200	2.674.168	-	25.907.368
Beban segmen	(13.406.425)	(1.444.537)	-	(14.850.962)	(10.036.723)	(873.361)	-	(10.910.084)
Pendapatan segmen - neto	11.316.104	2.114.186	-	13.430.290	13.196.477	1.800.807	-	14.997.284
Pendapatan operasional lainnya	4.161.842	154.971	(425.666)	3.891.147	2.405.171	78.845	(209.164)	2.274.852
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.653.668)	(111.729)	-	(3.765.397)	(3.414.717)	(602.661)	-	(4.017.378)
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan ontijensi-bersih	1.139	-	-	1.139	(1.074)	-	-	(1.074)
Beban operasional lainnya	(7.988.114)	(1.455.002)	425.666	(9.017.450)	(8.704.656)	(943.389)	209.164	(9.438.881)
Laba operasional	3.837.303	702.426	-	4.539.729	3.481.201	333.602	-	3.814.803
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(159.428)	(91)	-	(159.519)	60.912	(25)	-	60.887
Beban pajak				(879.222)				(830.617)
Laba tahun berjalan				3.500.988				**3.045.073**
Total aset	392.854.285	54.288.709	(8.393.258)	438.749.736	**364.284.663**	**45.335.575**	**(7.471.926)**	**402.148.312**
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	363.082.327	53.581.515	(8.393.258)	408.270.584	**338.723.316**	**44.987.568**	**(7.471.926)**	**376.238.958**

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian	Pertumbuhan Nominal 2022-2023				Pertumabuhan Persentase 2022-2023			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
Pendapatan segmen	1.489.329	884.555	-	2.373.884	6,41%	33,08%	0,00%	9,16%
Beban segmen	(3.369.702)	(571.176)	-	(3.940.878)	33,57%	65,40%	0,00%	36,12%
Pendapatan segmen - neto	(1.880.373)	313.379	-	(1.566.994)	(14,25%)	17,40%	0,00%	(10,45%)
Pendapatan operasional lainnya	1.756.671	76.126	(216.502)	1.616.295	73,04%	96,55%	103,51%	71,05%
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(238.951)	490.932	-	251.981	7,00%	(81,46%)	0,00%	(6,27%)
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan ontijensi-bersih	2.213	-	-	2.213	(206,05%)	0,00%	0,00%	(206,05%)
Beban operasional lainnya	716.542	(511.613)	216.502	421.431	(8,23%)	54,23%	103,51%	(4,46%)
Laba operasional	356.102	368.824	-	724.926	10,23%	110,56%	0,00%	19,00%
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(220.340)	(66)	-	(220.406)	(361,73%)	264,00%	0,00%	(361,99%)
Beban pajak				(48.605)				5,85%
Laba tahun berjalan				455.915				**14,97%**
Total aset	28.569.622	8.953.134	(921.332)	36.601.424	**7,84%**	**19,75%**	**12,33%**	**9,10%**
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	24.359.011	8.593.947	(921.332)	32.031.626	**7,19%**	**19,10%**	**12,33%**	**8,51%**

Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas tiap-tiap Segmen usaha adalah sebagai berikut:

- **Konvensional**
  Perseroan membukukan Pendapatan bersih Segmen Konvensional tahun 2023 adalah sebesar Rp11,32 triliun, menurun 14,25% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp13,20 triliun. Demikian pula dengan laba operasional dari segmen konvensional yang meningkat 10,32% menjadi sebesar Rp3,84 triliun pada tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 yang sebesar Rp3,48 triliun. Peningkatan laba tersebut didampingi dengan meningkatnya pendapatan operasional lainnya pada tahun 2023.

- **Syariah**
  Perseroan membukukan Pendapatan bersih segmen Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp2,11 triliun, meningkat 17,40% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,80 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba operasional dari segmen syariah yang naik 110,56% menjadi Rp702,43 miliar pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 sebesar Rp333,60 miliar. Peningkatan laba tersebut didampingi dengan meningkatnya pendapatan operasional lainnya pada tahun 2023.

Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain

Informasi mengenai penugasan lain yang diamanatkan Pemerintah kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Penugasan Lain

No.	Dasar/Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
	a. Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) Nomor S-43/DKU.MBU/10/202 tanggal 12 Oktober 2022 perihal Petunjuk/ Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi atas Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). b. Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN Nomor S-1/ DKU.MBU/01/2023 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penyampaian Informasi-Informasi Penting Mengenai Audit Tahun 2022 dan RKAP Tahun 2023.	Penyusunan *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun PPMP BUMN.	Menyusun *Roadmap* Penyehatan/Penguatan Dana Pensiun Bank BTN	1	1
	Surat Kementerian BUMN Nomor S-104/DSI.MBU/08/2023 tanggal 8 Agustus 2023 Perihal Pelaksanaan *Human Capital Maturity Assessment* Badan Usaha Milik Negara	Human Capital (HC) *Maturity Assessment*	Melakukan HC *Maturity Assessment* Pengelolaan SDM yang akan dijadikan acuan Kementerian BUMN dalam menyusun strategi dan program pengelolaan SDM BUMN untuk mendukung transformasi BUMN secara berkelanjutan.	1	1
	a. Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Nomor B/KUR/335/ D.I.M.EKON/12/2022 tanggal 28 Desember 2022 perihal Plafon Penyaluran KUR Tahun 2023 BTN. b. Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Nomor PK.KUR/199/ D.I.M.EKON/11/2023 tanggal 3 November 2023 perihal Penyesuaian Plafon Penyaluran KUR Tahun 2023 BTN.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.	Rp2,00 triliun	Realisasi Rp1,80 triliun

No.	Dasar/Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. a. Perjanjian Kerja Sama Nomor 59/PKS/DIR/2022 b. Perjanjian Kerja Sama Nomor 53/PKS/BP-TPR/I/12/2022	Penyaluran KPR FLPP oleh Bank BTN	KPR FLPP merupakan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan rumah tapak atau rumah susun kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).	126.316 unit	126.316 unit
	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat. a. Perjanjian Kerja Sama Nomor 61/PKS/DIR/2022 b. Perjanjian Kerja Sama Nomor 15/PKS/BP-TPR/IV/12/2022	Penyaluran KPR Tapera oleh Bank BTN	KPR Tapera adalah pinjaman yang diberikan untuk pembelian rumah pertama khusus untuk PNS Peserta Tapera.	4.000 unit	4.503 unit
	Perjanjian Kerja Sama antara Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2023. a. Perjanjian Kerja Sama Nomor 02/PKS/DIR/2023 b. Perjanjian Kerja Sama Nomor 01/PKS/Satker-DJPI/2023	Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka oleh Bank BTN	SBUM merupakan fasilitas pembiayaan perumahan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Bantuan yang diberikan berupa pemenuhan sebagian atau seluruh uang muka perolehan rumah.	126.316	126.316

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET				
KAS	2.127.489	1.661.533	465.956	28,04%
GIRO PADA BANK INDONESIA	18.145.761	25.416.941	(7.271.180)	(28,61%)
GIRO PADA BANK LAIN				
Pihak ketiga	1.153.949	963.935	190.014	19,71%
Pihak berelasi	1.049.449	508.322	541.127	106,45%
	2.203.398	1.472.257	731.141	49,66%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.804)	(1.747)	(57)	3,26%
	2.201.594	1.470.510	731.084	49,72%
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN				
Pihak ketiga	30.561.061	12.975.894	17.585.167	135,52%
Pihak berelasi	61	61	-	0,00%
	30.561.122	12.975.955	17.585.167	135,52%
EFEK-EFEK				
Pihak ketiga	1.454.768	873.109	581.659	66,62%
Pihak berelasi	3.851.105	850.059	3.001.046	353,04%
	5.305.873	1.723.168	3.582.705	207,91%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.903)	(2.399)	(20.504)	854,69%
	5.282.970	1.720.769	3.562.201	207,01%
OBLIGASI PEMERINTAH				
Pihak berelasi	35.893.929	51.964.973	(16.071.044)	(30,93%)
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI				
Pihak ketiga	-	1.434.190	(1.434.190)	(100,00%)
Pihak berelasi	-	-	-	-

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH				
Kredit yang diberikan				
Pihak ketiga	268.898.377	247.217.823	21.680.554	8,77%
Pihak berelasi	27.685.483	19.439.742	8.245.741	42,42%
	296.583.860	266.657.565	29.926.295	11,22%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.191.536)	(14.104.914)	(86.622)	0,61%
	282.392.324	252.552.651	29.839.673	11,82%
Pembiayaan/piutang syariah				
Pihak ketiga	37.027.078	31.367.082	5.659.996	18,04%
Pihak berelasi	87.203	257.057	(169.854)	(66,08%)
	37.114.281	31.624.139	5.490.142	17,36%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.400.428)	(1.570.009)	169.581	(10,80%)
	35.713.853	30.054.130	5.659.723	18,83%
	318.106.177	282.606.781	35.499.396	12,56%
TAGIHAN DERIVATIF				
Pihak ketiga	32.176	103.939	(71.763)	(69,04%)
TAGIHAN AKSEPTASI				
Pihak ketiga	475.821	289.206	186.615	64,53%
Pihak berelasi	68.746	131.356	(62.610)	(47,66%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)	(136)	(23.740)	17.455,88%
	520.691	420.426	100.265	23,85%
ASET TETAP				
Biaya perolehan/nilai revaluasi	12.953.746	10.599.848	2.353.898	22,21%
Akumulasi penyusutan	(4.835.934)	(4.246.045)	(589.889)	13,89%
	8.117.812	6.353.803	1.764.009	27,76%
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11.526.687	**10.750.302**	**776.385**	**7,22%**
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.998.282	**2.915.428**	**82.854**	**2,84%**
ASET LAIN-LAIN	3.235.046	**2.352.762**	**882.284**	**37,50%**
TOTAL ASET	438.749.736	**402.148.312**	**36.601.424**	**9,10%**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	3.277.514	**3.205.358**	**72.156**	**2,25%**
SIMPANAN DARI NASABAH				
Giro				
Pihak ketiga	20.957.283	17.636.481	3.320.802	18,83%
Pihak berelasi	108.412.008	87.264.437	21.147.571	24,23%
	129.369.291	104.900.918	24.468.373	23,33%
Giro Wadiah				
Pihak ketiga	2.402.428	1.783.134	619.294	34,73%
Pihak berelasi	11.037.037	6.841.675	4.195.362	61,32%
	13.439.465	8.624.809	4.814.656	55,82%
	142.808.756	113.525.727	29.283.029	25,79%

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Tabungan				
Pihak ketiga	37.029.999	35.656.990	1.373.009	3,85%
Pihak berelasi	692.162	525.339	166.823	31,76%
	37.722.161	36.182.329	1.539.832	4,26%
Tabungan Wadiah				
Pihak ketiga	1.274.456	1.192.775	81.681	6,85%
Pihak berelasi	2.136	943	1.193	126,51%
	1.276.592	1.193.718	82.874	6,94%
	38.998.753	37.376.047	1.622.706	4,34%
Deposito berjangka				
Pihak ketiga	63.976.056	66.808.185	(2.832.129)	(4,24%)
Pihak berelasi	76.717.583	79.389.842	(2.672.259)	(3,37%)
	140.693.639	146.198.027	(5.504.388)	(3,77%)
Total simpanan dari nasabah	322.501.148	297.099.801	25.401.347	8,55%
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Pihak ketiga	91.312	136.408	(45.096)	(33,06%)
LIABILITAS AKSEPTASI				
Pihak ketiga	320.522	302.037	18.485	6,12%
Pihak berelasi	224.045	118.525	105.520	89,03%
	544.567	420.562	124.005	29,49%
LIABILITAS DERIVATIF				
Pihak ketiga	-	-	-	-
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				
Pihak ketiga	2.403.573	4.297.252	(1.893.679)	(44,07%)
Pihak berelasi	5.868.525	4.355.008	1.513.517	34,75%
	8.272.098	8.652.260	(380.162)	(4,39%)
PINJAMAN YANG DITERIMA				
Pihak ketiga	11.308.799	7.365.320	3.943.479	53,54%
Pihak berelasi	22.453.290	17.455.685	4.997.605	28,63%
	33.762.089	24.821.005	8.941.084	36,02%
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	647.496	**629.366**	**18.130**	**2,88%**
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.580	**4.719**	**(1.139)**	**(24,14%)**
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.951.848	**7.248.985**	**(4.297.137)**	**(59,28%)**
PINJAMAN SUBORDINASI				
Pihak ketiga	4.612.840	4.658.242	(45.402)	(0,97%)
Pihak berelasi	4.499.997	4.499.977	20	0,00%
	9.112.837	9.158.219	(45.382)	(0,50%)
TOTAL LIABILITAS	381.164.489	**351.376.683**	**29.787.806**	**8,48%**
DANA SYIRKAH TEMPORER				
SIMPANAN NASABAH				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	712.587	468.889	243.698	51,97%

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak berelasi	13.474	11.897	1.577	13,26%
	726.061	480.786	245.275	51,02%
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	5.331.249	4.730.686	600.563	12,70%
Pihak berelasi	141.993	88.427	53.566	60,58%
	5.473.242	4.819.113	654.129	13,57%
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	11.975.188	11.886.366	88.822	0,75%
Pihak berelasi	8.908.369	7.637.191	1.271.178	16,64%
	20.883.557	19.523.557	1.360.000	6,97%
Total simpanan nasabah	27.082.860	24.823.456	2.259.404	9,10%
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	4.154	56	4.098	7.317,86%
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	14.781	19.674	(4.893)	(24,87%)
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	4.300	19.089	(14.789)	(77,47%)
Total simpanan dari bank lain	23.235	38.819	(15.584)	(40,15%)
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	27.106.095	**24.862.275**	**2.243.820**	**9,02%**
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.017.222	5.295.000	1.722.222	32,53%
Tambahan modal disetor	4.418.900	2.054.454	2.364.446	115,09%
Dana Setoran Modal	-	2.756.575	(2.756.575)	(100,00%)
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi Pemerintah setelah pajak tangguhan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(769.001)	(1.193.252)	424.251	(35,55%)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(560.339)	(409.657)	(150.682)	36,78%
Bagian efektif lindung nilai efektif lindung nilai	(32.346)	(49.301)	16.955	(34,39%)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.565.773	3.508.565	57.208	1,63%
Saldo laba*)				
Telah ditentukan penggunaannya	13.181.214	10.745.157	2.436.057	22,67%
Belum ditentukan penggunaannya	3.657.729	3.201.813	455.916	14,24%
TOTAL EKUITAS	30.479.152	**25.909.354**	**4.569.798**	**17,64%**
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	438.749.736	**402.148.312**	**36.601.424**	**9,10%**

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 juta telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Grafik Laporan Posisi Keuangan
(dalam triliun Rupiah)

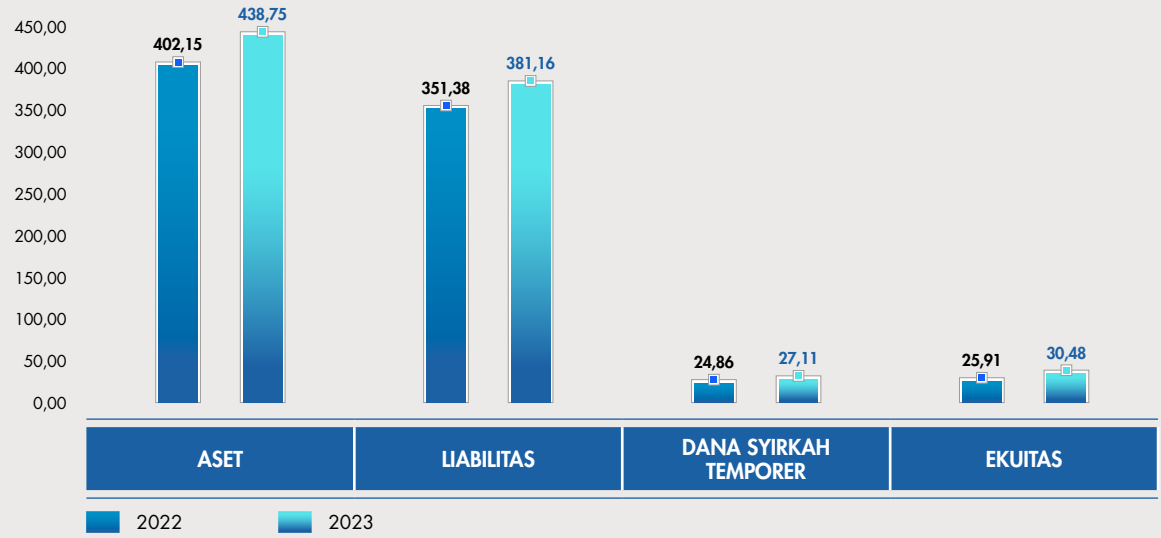

Aset

Total Aset tahun 2023 adalah sebesar Rp438,75 triliun, meningkat 9,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp402,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain, giro pada bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Kas

Perseroan membukukan kas senilai Rp2,13 triliun, tumbuh 28,04% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp1,66 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya kas dalam mata uang Rupiah senilai Rp2,09 triliun pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai Rp1,65 triliun. Kas (terutama terdiri dari kas di khasanah dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuditas lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada bank Indonesia menunjukkan penurunan sebesar 28,61% dari Rp25,42 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp18,16 triliun pada tahun 2023. Penurunan Giro Pada Bank Indonesia terutama terjadi pada mata uang Rupiah dari Rp25,19 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp17,61 triliun di tahun 2023. Dan penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Rasio GWM yang harus dipenuhi dari tahun 2022 sebesar 8,10% menjadi 5,80% pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi rasio sesuai ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia dengan rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM yaitu masing-masing sebesar 5,80% ; 4,00% ; 5,00%.

Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain yang dibukukan Perseroan mencapai Rp2,20 triliun dengan pertumbuhan 49,72% pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan giro pada bank lain dalam valas sebesar 111,26% menjadi Rp1,97 triliun pada tahun 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp1,80 miliar tahun 2023 dan Rp1,74 miliar pada tahun 2022. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk akun ini dalam mata uang Rupiah sebesar 0,69%.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Perseroan membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp30,56 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini tumbuh 135,52% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp12,98 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan adanya penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam mata uang asing dari pihak ketiga di tahun 2023 sebesar Rp18,41 triliun dan penempatan dengan tenor ≤ 1 bulan.

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah sebesar 5,23% dan mata uang asing sebesar 5,24% pada tahun 2023.

Efek-Efek

Efek-efek neto yang dimiliki oleh Perseroan mengalami kenaikan sebesar 207,91% menjadi Rp5,28 triliun pada tahun 2023 dari Rp1,72 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini sejalan dengan dengan peningkatan efek-efek dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan masing-masing sebesar 66,62% dan 353,04%. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak berelasi sebesar Rp3,85 triliun dan Rp850 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Obligasi Pemerintah

Berbeda dengan efek-efek, kepemilikan Perseroan atas Obligasi pemerintah mengalami penurunan sebesar 30,93% dari Rp51,96 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp35,89 triliun di tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya surat berharga yang telah jatuh tempo.

Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Perseroan pada tahun 2022 membuku tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,43 triliun, dan pada tahun 2023 Perseroan tidak membuku efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah

Ekspansi penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang dilakukan Perseroan di tengah momentum perbaikan ekonomi mampu mendongkrak pertumbuhan akun ini sebesar 12,56% menjadi Rp318,11 triliun pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 senilai Rp282,61 triliun. Kenaikan ini juga berasal dari piutang/pembiayaan syariah yang tumbuh 18,83% menjadi Rp35,71 triliun pada tahun 2023 dari Rp30,05 triliun pada tahun 2022.

Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah pada tahun 2023 juga didorong oleh kenaikan semua jenis kredit dan pembiayaan. Tiga jenis kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang memiliki kontribusi terbesar pada tahun 2023 adalah konsumsi sebesar 81,23%, modal kerja sebesar 11,38% dan investasi sebesar 4,65%.

Kenaikan kredit ini terutama berasal dari kredit invetasi tumbuh 33,39% menjadi Rp15,53 triliun dari Rp11,64 triliun, dan kredit sindikasi tumbuh 58,75% menjadi Rp7,15 triliun dari Rp2,10 triliun. Sementara itu, peningkatan daya beli masyarakat yang meningkat terefleksi dari kenaikan kredit konsumen yang mampu tumbuh tumbuh 10,38% menjadi Rp271,08 triliun pada tahun 2023 dari Rp245,58 triliun tahun sebelumnya.

Disisi lain, tiga industri penerima penyaluran kredit Perseroan terbesar adalah perumahan sebesar 85,62%, konstruksi sebesar 4,10%, dan Jasa usaha sebesar 3,34% yang masing-masing tumbuh sebesar 22,45%; 4,48% dan 53,41% pada tahun 2023 menjadi Rp285,69 triliun; Rp13,67 triliun; dan Rp11,14 triliun.

Tagihan Derivatif

Jumlah Tagihan Derivatif tahun 2023 adalah sebesar Rp32,17 miliar menurun sebesar 69,04% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp103,94 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penarikan transaksi derivatif dari berbagai bank.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi Perseroan mengalami kenaikan 23,85% pada tahun 2023 menjadi Rp520,69 triliun dari Rp420,42 miliar ditahun 2022. Kenaikan ini terutama berasal meningkatnya transaksi SKBDN dari pihak ketiga menjadi Rp475,82 miliar pada tahun 2023 dari Rp282,05 miliar pada tahun 2022.

Aset Tetap

Perseroan membukukan aset tetap-neto tahun 2023 sebesar Rp8,12 triliun atau tumbuh 27,76% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6,35 triliun. Untuk mendukung kelancaran operasional dan kapasitas Teknologi Informasi (TI), di tahun 2023 Perseroan melakukan aktivitas pembelian aset tetap dan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Beberapa di antaranya yaitu pembelian tanah untuk pengembangan jaringan kantor, pembangunan gedung kantor, mobil kas keliling, mesin pendukung operasional dan pengembangan aplikasi/*software*.

Bunga yang Masih Akan Diterima

Bunga yang Masih Akan Diterima tahun 2023 adalah sebesar Rp11,53 triliun, meningkat 7,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp10,75 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai bunga yang masih akan diterima atas kredit yang diberikan Perseroan pada tahun 2023.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Perseroan membukukan aset pajak tangguhan tahun 2023 mencapai Rp2,99 triliun atau tumbuh 2,84% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,92 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya perbedaan temporer antara laporan keuangan dan pajak.

Aset Lain-Lain

Perseroan membukukan jumlah aset lain-lain tahun 2023 mencapai Rp3,23 triliun atau tumbuh 37,50% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,35 triliun. Kenaikan akun ini terutama dipengaruhi oleh tagihan (piutang) kepada nasabah dan pihak lainnya dari Rp1,04 triliun ditahun 2022 menjadi Rp1,87 triliun pada tahun 2023.

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2023 adalah sebesar Rp381,16 triliun, meningkat 8,48% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp351,38 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas akseptasi, simpanan dari nasabah, serta pinjaman yang diterima.

Liabilitas Segera

Perseroan membukukan liabilitas segera tahun 2023 sebesar Rp3,28 triliun, meningkat 2,25% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya deposito berjangka jatuh tempo namun belum diambil nasabah sebesar Rp90,26 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp14,06 miliar.

Simpanan dari Nasabah

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) Perseroan terdiri dari giro dan giro wadiah, tabungan dan tabungan wadiah, serta deposito berjangka. Total DPK Perseroan tahun 2023 mengalami kenaikan 8,55% menjadi Rp322,50 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp297,01 triliun. Dari jumlah DPK ini, pendanaan berbiaya murah atau CASA pada tahun 2023 mencapai 53,73% atau setara Rp188,01 triliun pada tahun 2023. Pada tahun 2022, rasio CASA mencapai 48,52% atau sekitar Rp156,20 triliun.

Simpanan dari Bank Lain

Perseroan membukukan simpanan dari bank lain berupa giro, deposito dan *interbank call money*. Secara kumulatif, jumlah simpanan dari bank lain mencapai Rp91,31 miliar pada tahun 2023, menurun 33,06% dari Rp136,41 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan adanya simpanan yang telah jatuh tempo.

Liabilitas Akseptasi

Perseroan membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp544,57 miliar pada tahun 2023, tumbuh 29,49% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp420,56 miliar. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dibanding tahun sebelumnya.

Surat-Surat Berharga yang Diterbitkan

Jumlah Surat-surat Berharga yang Diterbitkan tahun 2023 adalah sebesar Rp8,27 triliun, menurun 4,39% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp8,65 triliun. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya pelunasan saat jatuh tempo atas surat berharga yang diterbitkan yaitu Obligasi berkelanjutan I tahap II.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Perseroan mencapai Rp33,76 triliun, meningkat 36,02% dibanding dari tahun 2022 sebesar Rp24,82 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang rupiah dari Bank Central Asia sebesar Rp8,42 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,42 triliun tahun 2022, serta pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF) sebesar Rp22,46 triliun yang sebelumnya Rp17,46 triliun di tahun 2022.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Bunga yang masih harus dibayar Perseroan tahun 2023 sebesar Rp647,49 miliar, meningkat 2,88% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp629,37 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kewajiban pembayaran bunga atas pinjaman yang diterima Perseroan yang meningkat di tahun 2023.

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan membukukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi sebesar Rp3,58 miliar, menurun 24,14% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,72 miliar. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan eksposure komitmen dan kontijensi Perseroan di tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-Lain

Perseroan membukukan liabilitas imbalan kerja dan lain-lain 2023 sebesar Rp2,95 triliun, menurun 59,28% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp7,25 triliun. Penurunan tersebut diakibatkan oleh akun dana jaminan pengembang yang dimigrasi ke produk giro di tahun 2023.

Pinjaman Subordinasi dan Efek-Efek Subordinasi

Jumlah Pinjaman Subordinasi dan efek-efek Subordinasi Perseroan tahun 2023 sebesar Rp9,11 triliun, menurun 0,50% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9,16 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya selisih kurs obligasi subordinasi dalam valuta asing.

Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dan dari investasi *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, musyarakah* dan akun lain lain yang sejenis. Dana *syirkah temporer* terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan *musyarakah*. Jumlah dana *syirkah temporer* tahun 2023 adalah sebesar Rp27,11 triliun, meningkat 9,02% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp24,86 triliun. Peningkatan dana syirkah temporer terutama berasal dari pertumbuhan deposito berjangka *mudharabah* dari pihak berelasi.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Perseroan terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*. Bank membukukan simpanan nasabah sebesar Rp27,08 triliun, meningkat 9,10% dari tahun 2022 sebesar Rp24,82 triliun. Peningkatan tersebut karena adanya kenaikan simpanan nasabah dana *syirkah* temporer pada produk deposito berjangka *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah simpanan dari bank lain tahun 2023 sebesar Rp23,24 miliar, menurun 40,15% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp38,82 miliar. Penurunan tersebut karena adanya penurunan simpanan dari Bank Lain Dana *Syirkah* Temporer pada produk Tabungan *Mudharabah* dan Deposito Berjangka *Mudharabah*.

Ekuitas

Perseroan mampu membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2023 terutama didukung oleh profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut. Ekuitas Perseroan mencapai sebesar Rp30,48 triliun, meningkat 17,64% dari tahun 2022 sebesar Rp25,91 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh saldo laba sebesar Rp16,84 triliun pada tahun 2023, tumbuh 20,74% dari tahun 2022 sebesar Rp13,95 triliun.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perseroan membukukan modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2023 sebesar Rp7,01 triliun, meningkat 32,53% dari tahun 2022 sebesar Rp5,30 triliun. Peningkatan ini dikarenakan adanya tambahan dari *Right Issue* Perseroan berupa HMETD II pada tahun 2022/2023.

Tambahan Modal Disetor

Perseroan membuku tambahan modal disetor tahun 2023 sebesar Rp4,42 triliun, meningkat 115,09% dari tahun 2022 sebesar Rp2,05 triliun. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum HMETD II pada tahun 2022/2023 sebesar Rp2,41 triliun.

Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah Setelah Pajak Tangguhan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif, setelah pajak tangguhan tahun 2023 adalah (Rp769,00) miliar, membaik 35,75% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar (Rp1,12) triliun. Hal ini terjadi dikarenakan perbaikan kualitas kolektabilitas pada efek-efek dan obligasi pemerintah.

Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan

Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan tahun 2023 adalah sebesar (Rp560,34) miliar, menurun 36,78% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar (Rp409,66) miliar. Hal tersebut karena adanya dampak atas perhitungan program imbalan kerja (PSAK 24) yang berpengaruh kepada beban komprehensif Perseroan di tahun 2023.

Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif lindung nilai - arus kas tahun 2023 adalah sebesar (Rp32,35) miliar, membaik 34,39% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar (Rp49,30) miliar. Hal tersebut karena adanya peningkatan laba komprehensif tahun berjalan terkait dengan lindung nilai.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap tahun 2023 adalah sebesar Rp3,57 triliun, meningkat 1,63% dari tahun 2022 yang sebesar Rp3,51 triliun. Hal tersebut dipengaruhi adanya beberapa aset tetap yang dilakukan penilaian kembali (revaluasi) pada tahun 2023.

Saldo Laba

Jumlah saldo laba tahun 2023 adalah sebesar Rp16,84 triliun, meningkat 20,74% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp13,95 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang meningkat pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp3,50 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp3,05 triliun.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				
Bunga	24.722.529	23.233.200	1.489.329	6,41%
Bagi hasil dan marjin unit syariah	3.558.723	2.674.168	884.555	33,08%
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	28.281.252	25.907.368	2.373.884	9,16%
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				
Bunga	(13.203.108)	(9.866.919)	(3.336.189)	33,81%
Beban pendanaan lainnya	(203.317)	(169.804)	(33.513)	19,74%
Bonus Simpanan Wadiah	(71.621)	(57.558)	(14.063)	24,43%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	(1.372.916)	(815.803)	(557.113)	68,29%
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(14.850.962)	**(10.910.084)**	**(3.940.878)**	**36,12%**
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	13.430.290	**14.997.284**	**(1.566.994)**	**(10,45%)**
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	1.096.346	965.441	130.905	13,56%
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	934.191	431.591	502.600	116,45%
Keuntungan (Kerugian) dari penjualan efek-efek - neto	6.669	(234.089)	240.758	(102,85%)
Keuntungan (Kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto	541.392	(266.235)	807.627	(303,35%)
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	1.802	(64.931)	66.733	(102,78%)
Keuntungan (Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(5.780)	55.045	(60.825)	(110,50%)
Lain-lain	1.310.747	822.775	487.972	59,31%
Total Pendapatan Operasional Lainnya	3.885.367	**1.709.597**	**2.175.770**	**127,27%**
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.765.397)	(4.017.378)	251.981	(6,27%)
(Penyisihan) Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	1.139	(1.075)	2.214	(205,95%)
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	(3.884.779)	(3.754.028)	(130.751)	3,48%
Gaji karyawan	(3.982.503)	(4.190.298)	207.795	(4,96%)
Premi program penjaminan Pemerintah	(656.774)	(599.991)	(56.783)	9,46%
Lain-lain	(487.614)	(329.308)	(158.306)	48,07%
Total Beban Operasional Lainnya	(9.011.670)	**(8.873.625)**	**(138.045)**	**1,56%**
LABA OPERASIONAL	4.539.729	**3.814.803**	**724.926**	**19,00%**
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(159.519)	**60.887**	**(220.406)**	**(361,99%)**

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**4.380.210**	**3.875.690**	**504.520**	**13,02%**
BEBAN PAJAK	**(879.222)**	**(830.617)**	**(48.605)**	**5,85%**
LABA TAHUN BERJALAN	**3.500.988**	**3.045.073**	**455.915**	**14,97%**
Pendapatan Komprehensif Lain:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Revaluasi Aset Tetap	**57.208**	200.574	(143.366)	(71,48%)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	**(186.027)**	59.872	(245.899)	(410,71%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**35.345**	(11.376)	46.721	(410,70%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian efektif lindung nilai arus kas	**20.932**	(40.883)	61.815	(151,20%)
Keuntungan (Kerugian) neto yang yang belum direalisasi atas perubahan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**517.528**	(1.576.967)	2.094.495	(132,82%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	**(97.254)**	307.463	(404.717)	(131,63%)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**3.848.720**	**1.983.756**	**1.864.964**	**94,01%**
LABA PER SAHAM				
Dasar (nilai penuh)	**249**	288	(39)	(13,54%)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(dalam triliun Rupiah)

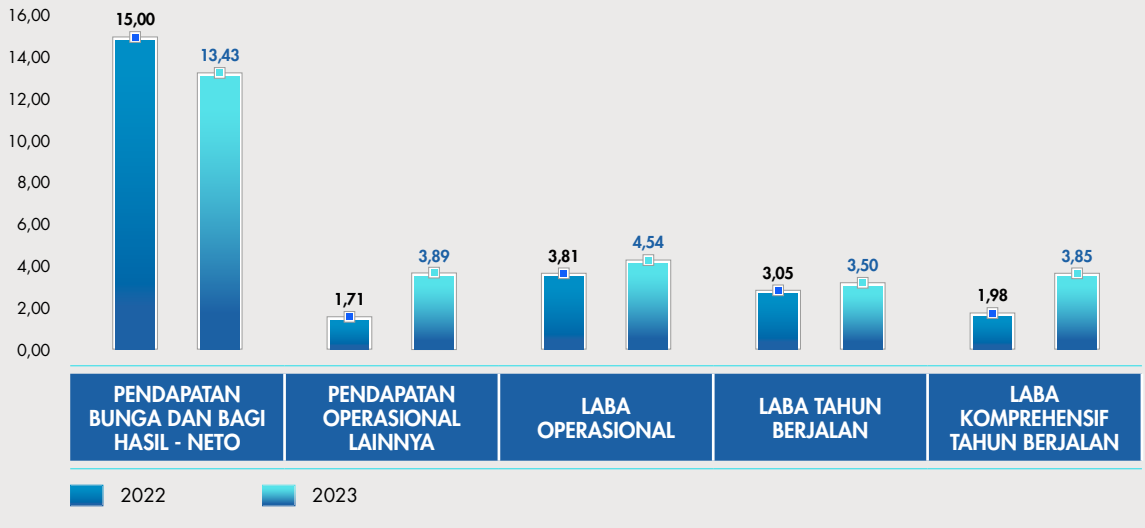

Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto

Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto tahun 2023 adalah sebesar Rp13,43 triliun, mengalami penurunan 10,45% dari jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto posisi tahun 2022 sebesar Rp15,00 triliun. Penurunan terjadi karena total beban bunga, bagi hasil dan bonus mengalami peningkatan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh kenaikan hak pihak ketiga atas bagi hasil *mudharabah* sebesar 68,29% atau Rp1,37 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp815,80 miliar. Kemudian diikuti juga dengan meningkatnya beban bunga sebesar 33,81% atau Rp13,20 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp9,87 triliun. Sementara itu, pendapatan dari bagi hasil dan marjin unit syariah masih memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2023 dengan pertumbuhan 33,08% dari total bagi hasil dan marjin Syariah pada tahun 2022.

Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus

Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil tahun 2023 adalah sebesar Rp14,85 triliun, mengalami kenaikan 36,12% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp10,91 triliun. Kenaikan beban bunga, bagi hasil dan bonus tersebut didominasi oleh meningkatnya hak pihak ketiga atas bagi hasil *mudharabah* sebesar 68,29% dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp1,37 triliun dan posisi tahun 2022 sebesar Rp815,80 miliar. Selain itu kenaikan tersebut juga disebabkan karena adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah dan bank lain yang menjadi sumber utama pendanaan Bank, sehingga beban bunga meningkat 33,81% atau sebesar Rp13,20 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp9,87 triliun.

Pendapatan Operasional Lainnya

Perseroan membukukan jumlah pendapatan operasional lainnya tahun 2023 adalah sebesar Rp3,89 triliun, meningkat 127,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,71 triliun. Kenaikan terbesar berasal dari keuntungan penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp541,39 miliar atau naik 303,35% dari tahun sebelumnya, kemudian diikuti dengan adanya peningkatan pada penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan pada tahun 2023 sebesar Rp934,19 miliar atau naik sebesar 116,45% dari tahun 2022 sebesar Rp431,59 miliar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Aset Keuangan

Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan 2023 adalah sebesar Rp3,77 triliun lebih rendah 6,27% atau sebesar Rp251,98 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,02 triliun. Penurunan tersebut didukung oleh pengelolaan kredit yang lebih baik dengan pencapaian rasio NPL (*Gross*) sebesar 3,01% pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,38%.

(Penyisihan) Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah penyisihan estimasi kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi 2023 adalah sebesar Rp1,14 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami pembalikan sebesar Rp1,08 miliar. Peningkatan penyisihan tersebut disebabkan oleh kenaikan kelonggaran tarik kredit/ pembiayaan atau LC SKBDN yang belum jatuh tempo.

Beban Operasional Lainnya

Perseroan membukukan total beban operasional lainnya tahun 2023 sebesar Rp9,01 triliun, meningkat 1,56% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp8,87 triliun. Kontribusi terbesar peningkatan disebabkan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp487,61 miliar atau 48,07% lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar Rp329,31 miliar. Beban lain-lain merupakan imbalan atas jasa penagihan, kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah, cadangan litigasi risiko hukum, dan lainnya yang terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait kebutuhan operasional. Selain itu, peningkatan beban operasional lainnya disebabkan oleh peningkatan premi program penjaminan pemerintah, gaji karyawan, serta beban umum dan administrasi.

Laba Operasional

Perseroan membukukan peningkatan laba operasional tahun 2023 sebesar 19,00% menjadi Rp4,54 triliun dari Rp3,81 triliun pada posisi tahun 2022. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil serta pendapatan operasional lainnya pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp28,28 triliun dan Rp3,89 triliun.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan beban bukan operasional – neto tahun 2023 sebesar Rp159,52 miliar, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bukan operasional - neto sebesar Rp60,89 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kerugian kerugian dari revaluasi kurs, beban denda administrasi, kerugian jual beli mata uang asing, dan beban bina lingkungan.

Laba Sebelum Beban Pajak

Setelah laba operasional dikurang oleh beban bukan operasional – neto, Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak tahun 2023 sebesar Rp4,38 triliun lebih besar dari tahun 2022 sebesar Rp3,88 triliun atau meningkat 13,02%. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan bunga dan bagi hasil serta pendapatan operasional lainnya.

Beban Pajak

Jumlah beban pajak tahun 2023 adalah sebesar Rp879,22 miliar, meningkat 5,85% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp830,62 miliar. Peningkatan beban pajak tersebut disebabkan karena adanya peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp504,52 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp3,88 triliun menjadi Rp4,38 triliun pada tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan jumlah laba tahun berjalan tahun 2023 adalah sebesar Rp3,50 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp455,92 miliar atau 14,97% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,05 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan bunga dan bagi hasil serta pendapatan operasional lainnya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 adalah sebesar Rp347,73 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar (Rp1,06) triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh keuntungan neto yang belum direalisasikan atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 94,01% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,98 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya keuntungan neto yang belum direalisasikan atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar komprehensif lain sebesar Rp517,53 pada tahun 2023 dan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp57,21 triliun.

Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar tahun 2023 adalah sebesar Rp249, menurun 13,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp288. Peningkatan tersebut dipengaruhi peningkatan laba per saham yang merupakan hasil dari strategi korporasi dalam perbaikan dari sisi kualitas bisnis dan pengembangan bisnis ke area baru, mendorong Perseroan dapat meningkatkan laba bersih yang berdampak pada peningkatan laba per saham.

Laporan Arus Kas

Tabel Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITASI OPERASI				
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	27.618.186	24.331.326	3.286.860	13,51%
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	1.011.258	503.307	507.951	100,92%
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(14.892.249)	(10.775.222)	(4.117.027)	38,21%
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.020.952)	(1.001.324)	(19.628)	1,96%
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	-	402.428		
Beban operasional lainnya - neto	(5.790.828)	(6.896.183)	1.105.355	(16,03%)
Beban bukan operasional lainnya - neto	(54.382)	13.828	(68.210)	(493,27%)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	6.871.033	**6.578.160**	**292.873**	**4,45%**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(246.380)	(104.885)	(141.495)	134,90%
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	15.788.979	(4.955.939)	20.744.918	(418,59%)
Tagihan akseptasi	(124.005)	33.578	(157.583)	(469,30%)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(38.484.306)	(26.318.471)	(12.165.835)	46,23%
Aset lain-lain	(785.307)	(196.503)	(588.804)	299,64%

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	74.415	(466.852)	541.267	(115,94%)
Simpanan dari nasabah				
Giro	24.468.372	31.538.044	(7.069.672)	(22,42%)
Giro *Wadiah*	4.814.656	3.268.857	1.545.799	47,29%
Tabungan	1.539.832	(10.617.072)	12.156.904	(114,50%)
Tabungan *Wadiah*	82.875	43.479	39.396	90,61%
Deposito berjangka	(5.504.388)	(322.562)	(5.181.826)	1606,46%
Simpanan dari bank lain	(45.095)	70.400	(115.495)	(164,06%)
Liabilitas akseptasi	124.005	(33.578)	157.583	(469,30%)
Liabilitas lain-lain	(4.184.154)	654.214	(4.838.368)	(739,57%)
Dana *syirkah* temporer	2.243.821	2.094.203	149.618	7,14%
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.634.353	**1.265.073**	**5.369.280**	**424,42%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	(2.868.515)	199.964	(3.068.479)	(1.534,52%)
Penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Perolehan aset tetap	(2.313.490)	(1.042.464)	(1.271.026)	121,93%
Penurunan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.247.159)	381.580	(1.628.739)	(426,84%)
Penurunan (kenaikan) obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.211.325	5.714.402	(3.503.077)	(61,30%)
Pembelian obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(1.655.566)	(7.816.426)	6.160.860	(78,82%)
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.031.457	165.683.898	(120.652.441)	(72,82%)
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(43.597.267)	(165.520.488)	-	-
(Kenaikan) Penurunan efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.439.215)	**(2.399.534)**	**(2.039.681)**	**85,00%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	2.449.019	1.541.330	907.689	58,89%
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(2.769.764)	(5.263.000)	2.493.236	(47,37%)
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	67.691.353	592.326	67.099.027	11.328,06%
Pembayaran atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali jatuh tempo	(67.691.353)	(592.326)	(67.099.027)	11.328,06%
Eksekusi opsi saham karyawan	-	-	-	
Pembayaran dividen	(609.015)	(237.624)	(371.391)	156,29%
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	11.185.162	11.814.826	(629.664)	(5,33%)
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(2.187.576)	(9.095.884)	6.908.308	(75,95%)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penerimaan dari efek-efek subordinasi	-	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(81.973)	(84.983)	3.010	(3,54%)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	-	-	-	-
Dana Setoran Modal	1.330.093	2.756.575	(1.426.482)	(51,75%)
Kas Neto (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9.315.946	**1.431.240**	**7.884.706**	**550,90%**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	11.511.084	**296.779**	**11.214.305**	**3.778,67%**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.526.686	**41.229.907**	**296.779**	**0,72%**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	53.037.770	**41.526.686**	**11.511.084**	**27,72%**

Grafik Laporan Posisi Keuangan
(dalam triliun Rupiah)

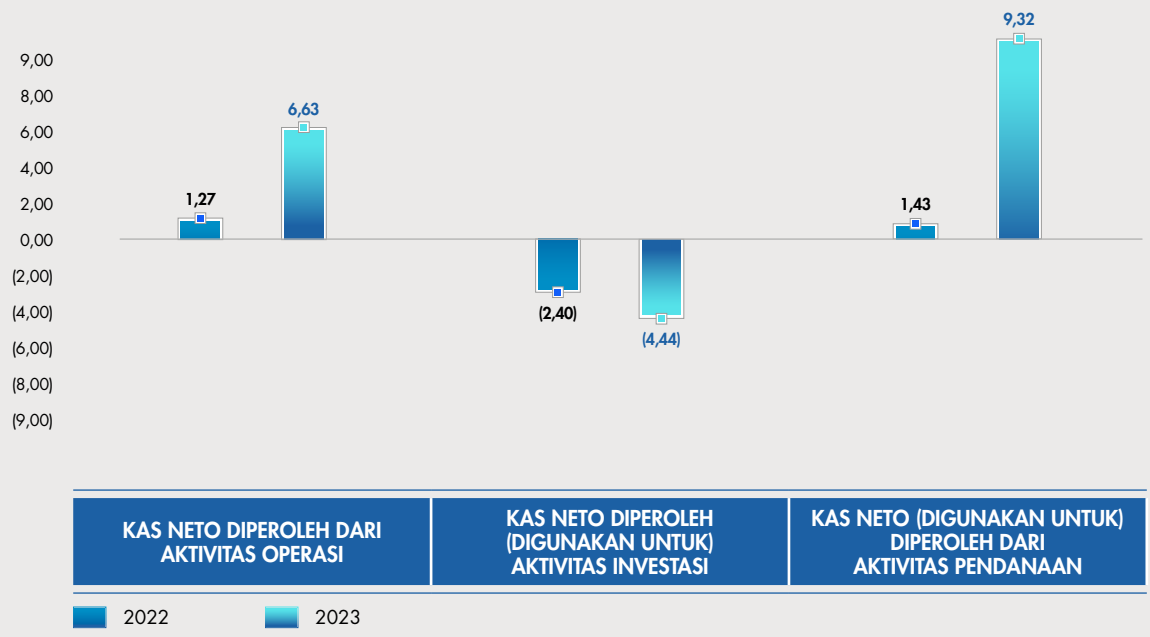

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto dari aktivitas operasional sebesar Rp6,63 triliun pada tahun 2023, meningkat 424,42% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,26 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi dan peningkatan arus kas pada liabilitas operasi deposito berjangka.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar (Rp4,44 triliun) pada tahun 2023, dan pada tahun 2022 adalah sebesar (Rp2,40 triliun). Peningkatan kas neto untuk aktivitas investasi dari tahun 2022 tersebut dipengaruhi oleh (pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perolehan aset tetap, dan (pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9,32 triliun pada tahun 2023, meningkat 550,90% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp1,43 triliun. Peningkatan kas neto dari aktivitas pendanaan ini dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Bank. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tercermin dari lancarnya pembayaran bunga dan pemeringkatan efek yang diterbitkan. Selain itu, Perseoan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan Terbuka kepada kreditur. Kebijakan hak-hak dasar kreditur, antara lain adalah menerima pelunasan pokok dan pembayaran bunga pada waktu yang disepakati, memperoleh hak atas denda keterlambatan pelunasan pokok dan pembayaran bunga serta meminta keterangan, informasi, dan dokumen serta memeriksa pembukuan Perseroan. Untuk tahun 2023, terdapat 2 (dua) kreditur Perseroan yaitu kreditur pinjaman bilateral dan kreditur obligasi.

Kemampuan Perseroan membayar kewajiban atau utang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi parameter bagi Perseroan dalam menghitung kemampuan Perseroan menyediakan cadangan likuiditas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kemampuan membayar utang jangka pendek salah satunya dapat diketahui melalui rasio likuiditas. Perseroan menggunakan beberapa parameter likuiditas yaitu Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) dan Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) Dan Giro Wajib Minimium (GWM)

Salah satu parameter utama dalam rasio likuiditas adalah pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM). Perseroan menjaga GWM Utama dan GWM Sekunder yang pada tahun 2018 telah berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM). PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank Umum dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan. Hal tersebut berdasarkan PADG Nomor 22/11/PADG/2020 Perihal Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 22/17/PBI/2020 Perihal Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tabel Rasio PLM dan GWM

(dalam %)

Kategori	Mata Uang	2023	2022	Kenaikan/Penurunan
Konvensional	Rupiah:			
	Utama (GWM)	6,04	8,28	(2,24)
	PLM	9,66	16,17	(6,51)
	Dolar AS	4,40	4,13	0,27
Syariah	Rupiah	6,10	7,76	(1,66)

Rasio GWM konvensional dalam mata uang rupiah tahun 2023 sebesar 6,04%, mengalami penurunan 2,24% dibandingkan tahun 2022 mencapai 8,28%, Penurunan rasio GWM dikarenakan adanya perubahan pemenuhan GWM yang dilakukan oleh regulator, yaitu berdasarkan PADG Nomor 24/8/PADG/2022 perihal Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Giro Wajib Minimum untuk UUS berdasarkan ketentuan adalah sebesar 7,5%, Perseroan mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia untuk sebesar 2,5%, sehingga kewajiban pemenuhan minimal GWM Syariah adalah 5,0%. Sedangkan GWM yang harus dijaga oleh Bank Umum Konvensional adalah sebesar 9%. Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan kredit sektor prioritas, Perseroan mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia sebesar 3,2%, sehingga kewajiban pemenuhan minimal GWM adalah 5,8%.

Demikian pula dengan rasio PLM yang menurun 6,51% menjadi 9,66% di tahun 2023. Hal tersebut antara lain dipengaruhi

berkurangnya posisi surat berharga yang termasuk kategori surat berharga yang diperhitungkan dalam ketentuan PLM. Sedangkan kenaikan posisi GWM valas dilakukan untuk mengoptimalkan *excess* likuiditas valas dalam rangka peningkatan pendapatan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku sehingga membuat GWM valas meningkat 0,27% dari 4,13% di tahun 2022 menjadi 4,40% di tahun 2023.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

RIM merupakan bentuk penguatan dari *Loan to Funding Ratio* (LFR). RIM adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain ditambahkan surat berharga yang dimiliki, terhadap:

1. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.
2. Surat - surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI Nomor 24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022. Perbankan harus menjaga rasio RIM sebesar 84% sampai 94%. Pada tahun 2023, RIM Perseroan adalah sebesar 92,60%, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 85,76%.

Perseroan juga mengelola cadangan likuiditas dalam bentuk *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang juga menjadi komponen likuiditas, yang ditetapkan dalam jumlah optimal dalam rentang di atas batas minimum HQLA setiap hari sebagai pendukung kebutuhan likuiditas Perseroan dan pemeliharaan GWM serta PLM yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Posisi *secondary reserve* Perseroan selalu terjaga di atas batas minimum *secondary reserve* selama tahun 2023.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (simpanan nasabah). LDR Perseroan di tahun 2023 sebesar 95,36%, naik 2,71% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 92,65%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan penyaluran jumlah kredit dibandingkan dengan tahun 2022.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Sesuai dengan komitmennya untuk menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (BI), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/CAR yang ditetapkan untuk bank dengan profil risiko "2" adalah sebesar 9,18%. Jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti (*Tier* I) dan Modal Pelengkap (*Tier* II).

Jumlah modal Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp31,23 triliun terdiri dari modal inti dan pelengkap masing-masing sebesar Rp27,15 triliun dan Rp4,07 triliun, sedangkan untuk tahun 2022 jumlah modal sebesar Rp28,17 triliun dengan modal inti dan pelengkap masing-masing senilai Rp22,53 triliun dan Rp5,64 triliun. Jumlah ATMR Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp155,27 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp139,63 triliun. Rasio CAR tahun 2023 adalah sebesar 20,07% lebih rendah dibandingkan dengan rasio CAR tahun 2022 sebesar 20,17%.

Kemampuan Membayar Utang Dari Efek - Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek - efek yang diterbitkan Bank yaitu Obligasi. Efek - efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh Lembaga Pemeringkat guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek - Efek yang diterbitkan

Keterangan	Peringkat	
	2023	2022
BBTN Berkelanjutan II Tahap I 2015 Seri D	AA+(idn)	AA(idn)
BBTN Berkelanjutan III Tahap I 2017 seri C	AA+(idn)	AA(idn)
BBTN Berkelanjutan III Tahap I 2017 seri D	AA+(idn)	AA(idn)

Keterangan	Peringkat	
	2023	2022
BBTN Berkelanjutan III Tahap II 2019 seri C	AA+(idn)	AA(idn)
Junior Global Bond Bank BTN (USD)	Ba3	Ba3
BBTN Berkelanjutan IV Tahap I 2020 seri C	AA+(idn)	AA(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri A	AA+(idn)	AA(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri B	AA+(idn)	AA(idn)

Catatan:
- *Rating* efek - efek dalam negeri yang masih *outstanding* di tahun 2023 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating* efek - efek dalam negeri yang diterbitkan dan masih *outstanding* di tahun 2022 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating Junior Global Bond* Bank BTN (USD) yang diterbitkan di tahun 2020 menggunakan *rating* dari Moody's

Tabel Arti Peringkat Efek

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Moodys	Ba3	Emiten dengan peringkat Ba memiliki *kekuatan finansial intrinsic* spekulatif, atau mandiri, dan tunduk pada risiko kredit yang substansial apabila tidak ada kemungkinan dukungan dari afiliasi atau Pemerintah.
Fitch Ratings Indonesia	AA	Peringkat Nasional AA menunjukkan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama. Risiko gagal bayar yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau obligasi dengan peringkat tertinggi di negara tersebut. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Rasio Keuangan Lain

Untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja Perseroan, rasio - rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan adalah Laba sebelum pajak terhadap Aset atau *Return On Assets* (ROA), Laba setelah pajak terhadap Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE), Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel Rasio Keuangan Lain

(dalam %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan
Return On Assets (ROA)	1,07%	1,02%	0,05%
Return On Equity (ROE)	13,86%	16,42%	(2,56%)
Net Interest Margin (NIM)	3,75%	4,40%	(0,65%)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,10%	86,00%	0,10%

Pada tahun 2023, nilai ROA, ROE, dan NIM masing-masing adalah 1,07%, 13,86% dan 3,75% menunjukkan terdapat sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persentase *cost of fund* atau beban bunga dana pihak ketiga Perseroan di tengah ketatnya kondisi likuiditas perbankan dan *right issue* yang dilakukan pada akhir tahun 2022 namun demikian Perseroan masih dapat menyalurkan kredit secara masif dan juga pendapatan yang diterima selain bunga meningkat signifikan yang pada akhirnya ikut mendorong peningkatan laba bersih di tahun 2023 sebesar Rp3,50 triliun meningkat 14,97% dari tahun 2022.

Nilai BOPO tahun 2023 dapat dijaga pada posisi 86,10% sama dengan posisi tahun 2022 meskipun terdapat peningkatan beban bunga DPK namun Perseroan dapat melakukan efesiensi pada *overhead cost* sehingga dapat menjaga rasio BOPO tetap stabil di posisi ±86%.

Kolektibiltas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang bank dapat dilihat dari nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Semakin kecil nilai NPL, maka *performance* bank dalam kolektibilitas piutang semakin baik dan menunjukkan kualitas kredit yang baik.

Tabel Kolektabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023		2022	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/ Pembiayaan yang Diberikan	296.583.860	333.698.141	**266.657.565**	**298.281.704**
***Performing Loan* (PL)**	287.420.712	323.649.241	**257.633.126**	**288.211.404**
Lancar	263.614.334	297.250.597	239.577.162	268.076.929
Dalam Perhatian Khusus	23.806.378	26.398.644	18.055.964	20.134.475
***Non Performing Loan* (NPL)**	9.163.148	10.048.900	**9.024.439**	**10.070.300**
Kurang Lancar	393.326	571.273	433.219	580.216
Diragukan	538.432	677.813	793.609	887.982
Macet	8.231.390	8.799.814	7.797.611	8.602.102
PL	96,91%	96,99%	96,62%	96,62%
NPL *Gross*	3,09%	3,01%	3,38%	3,38%
NPL *Net*	1,48%	1,32%	1,48%	1,32%

NPL *Gross* dengan segmen syariah tahun 2023 adalah sebesar 3,01%, membaik 0,37% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,38%. Kondisi tersebut disebabkan oleh peningkatan dari penyaluran kredit yang diberikan dan perbaikan kualitas kredit dari NPL menjadi PL.

Tabel Hapus Buku Kredit Macet

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023		2022	
	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)
Konvensional	11.099	2.705.785	8.196	2.497.801
Syariah	1.897	322.241	1.246	374.232
Jumlah	12.996	3.028.026	**9.442**	**2.872.033**

Suku Bunga Dana

Informasi suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank per 31 Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga Ritel	Suku Bunga Lembaga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp1 juta	0,00%	0,00%
	> Rp1 juta - Rp100 juta	1,00%	1,00%
	> Rp100 juta - Rp1 miliar	2,40%	2,25%
	> Rp1 miliar - Rp2 miliar	3,15%	3,05%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	3,40%	3,20%
	> Rp5 miliar - Rp10 miliar	4,15%	3,45%
	> Rp10 miliar	4,15%	3,90%

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - ≤ Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - ≤ Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - ≤ Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar - ≤ Rp2 miliar	1,00%
	> Rp2 miliar	1,00%
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	0,50%
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	1,00%
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,25%
	≥ Rp1 miliar	1,75%
Tabungan BTN Prima	≤ Rp5 juta	0,00%
	> Rp5 juta - Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,50%
	> Rp500 juta - Rp2 miliar	0,75%
	> Rp2 miliar - Rp5 miliar	1,00%
	> Rp5 miliar	1,25%
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	0,00%
	> Rp50 ribu	0,50%
TabunganKu	Rp0 - Rp500 ribu	0,00%
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,10%
	> Rp1 juta	0,25%

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan SiMuda RumahKu	Sampai dengan Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,10%
	> Rp50 juta - Rp500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,50%
	> Rp1 miliar	1,00%
Tabanas Batara Kantor Pos		0,00%

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	1,00%
	> Rp1 miliar	1,25%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito Rupiah	< Rp1 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Rp1 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,40%	2,65%	2,65%	2,90%	2,90%	2,90%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	≥ Rp500 juta - ≤ Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%
	> Rp2 miliar	2,40%	2,40%	2,90%	2,90%	3,05%	3,05%	3,05%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito Rupiah	< Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,25%	3,25%	3,25%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,40%	3,40%	3,40%
	≥ Rp500 juta - < Rp2 miliar	4,25%	4,25%	4,40%	4,50%	4,65%	3,40%	3,40%
	≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	4,50%	4,50%	4,65%	4,80%	4,90%	3,40%	3,40%
	≥ Rp5 miliar - < Rp10 miliar	4,60%	4,60%	4,80%	4,90%	5,00%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	4,70%	4,70%	5,00%	5,00%	5,00%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD		SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas	< USD 1.000	0,00%	All tiering	0,10%	All tiering	0,05%	All tiering	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%						
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%						
	≥ USD 100.000	0,50%						

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD	
	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan BTN Felas USD via Mobile Banking	< USD 1.000	0,00%
	USD 1.000 - < USD 10.000	0,15%
	USD 10.000 - < USD 100.000	0,35%
	≥ USD 100.000	0,50%

Tabel Suku Bunga Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito USD	Seluruh strata	0,20%					
Deposito SGD	Seluruh strata	0,10%					
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%					
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%					

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito USD	< USD100.000	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	USD100.000 - < USD500.000	2,50%	2,50%	1,50%	1,50%	1,50%	2,50%	2,50%
	USD500.000 - < USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,00%	2,00%	2,00%	2,50%	2,50%
	≥ USD1.000.000	2,50%	2,50%	2,25%	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%

Tabel Suku Bunga Giro Valas

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Valas (USD)	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%

Suku Bunga Dasar Kredit

Perseroan secara berkala memperbaharui Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) atau *Prime Lending Rate* sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada Nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Perseroan terhadap risiko masing - masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SDBK Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	7,30%	8,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2020	9,90%	9,90%	n/a	9,95%	11,25%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2019	11,00%	11,25%	n/a	10,75%	11,50%

Analisis Kualitas Aset Produktif

Penilaian atau penyediaan aset produktif ditujukan untuk penyediaan dana dalam rangka memperoleh penghasilan, baik dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Posisi aset produktif pada kategori lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp396,00 triliun meningkat 4,17% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp380,16 triliun. Dengan demikian, Perseroan memiliki kualitas aset produktif yang baik. Berikut adalah aset produktif Perseroan selama dua tahun terakhir.

Tabel Kualitas Aset Produktif

Uraian	2023					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	2.201.681	-	-	-	1.773	2.203.459
Tagihan *Spot* dan Derivatif/*Forward*	32.176	-	-	-	-	32.176
Surat Berharga Yang Dimiliki	41.093.303	50.696	4.644	5.769	45.390	41.199.802
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi	544.567	-	-	-	-	544.567
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	331.227.238	42.088.074	943.057	998.321	14.704.837	390.011.527
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	20.853.385	517.162	7.343	318	168.460	21.546.668
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	77.591

Tabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pos-Pos	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Umum	Khusus
Penempatan Pada Bank Lain	26	-	1.778	22.016	1.778
Tagihan *Spot* dan Derivatif/*Forward*	-		-	322	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	22.903	-	-	46.978	51.507
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.447	22.429	-	5.446	-
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	2.441.079	3.407.511	9.743.374	2.942.958	9.698.086
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	3.580	-	-	25.993	25.858

(dalam jutaan Rupiah)

	2022					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
	1.870.587	-	-	-	1.731	1.872.318
	103.939	-	-	-	-	103.939
	53.593.946	36.727	3.153	5.436	48.879	53.688.141
	-	-	-	-	-	-
	1.434.190	-	-	-	-	1.434.190
	420.562	-	-	-	-	420.562
	307.256.659	31.867.688	1.048.197	1.577.831	14.492.857	356.243.232
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	15.480.680	754.249	21.204	12.722	24.205	16.293.060
	-	-	-	-	77.591	77.591

(dalam jutaan Rupiah)

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Umum	Khusus
	16	-	1.731	18.706	1.731
	-	-	-	1.039	-
	399	-	2	16.284	54.522
	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-
	136	-	-	4.206	-
	3.014.067	3.525.156	9.135.700	2.663.032	9.246.776
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	4.719	-	-	16.711	37.712

Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*

Fee Based Income (FBI) atau Pendapatan Opersional Selain Bunga (POSB) juga menjadi sumber yang mendukung profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2023, perolehan FBI Perseroan sebesar Rp4,07 triliun, dengan sumber utama yaitu pendapatan *treasury* Rp667 miliar, administrasi Rp778 miliar, *fee* dari transaksi dan layanan Rp542 miliar dan pendapatan lainnya (termasuk hapus buku) Rp2,08 triliun.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Perseroan pada perolehan FBI adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pendapatan *e-channel* dan *trade finance*.
2. Pendapatan atas layanan yang diberikan (*payment point, card business, servicing fee* sekuritisasi aset, *transfer*, bank garansi, *save deposit box, bancassurance*, layanan syariah dan jasa perbankan).
3. Meningkatkan pendapatan lainnya dengan mengoptimalkan bisnis *mortgage* melalui *kick back* asuransi dan *fee* atas penilaian agunan.
4. Meningkatkan penjualan kredit hapus buku, melalui percepatan *asset sales* dengan kerjasama investor, litigasi dan penjualan melaui portal rumah murah.
5. Membentuk unit kerja khusus yang mengelola *wholesale and transaction banking* untuk meningkatkan *wallet* dari segmen komersial, *wholesale* dan korporasi.
6. Mengembangkan *fee* dari segmen prioritas, terutama pada layanan valas (*market link deposit, deposito swap forex,* dan lain - lain*).*
7. Memperbaiki profitabilitas *treasury* dari pengelolaan *portfolio Available for Sale* (AFS) dan *Hold to Maturity* (HTM).
8. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), *Cash Management System* (CMS) di segmen Korporasi.

Pertumbuhan *Volume* Transaksi Digital

Untuk mengembangkan sumber pertumbuhan baru, Perseroan melakukan percepatan pengembangan layanan *digital* terutama yang menyasar transaksi ritel melalui program akuisisi dan utilisasi BTN Mobile. Dengan program yang dijalankan, jumlah transaksi *digital banking* meningkat pesat yaitu menjadi 486 juta transaksi, atau naik 87% yoy. Sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi, volume transaksi layanan *digital* juga naik menjadi Rp592 triliun, atau tumbuh 117% yoy. Dalam rangka mendukung pengembangan transaksi digital, pada tahun 2023 Perseroan juga melakukan pengembangan akuisisi QRIS. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 15.602 merchant QRIS dengan jumlah saldo merchant mencapai Rp1,29 triliun. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aplikasi dan portal BTN Properti sebagai ekosistem perumahan digital. Pada tahun 2023, portal dan aplikasi BTN Properti memiliki 515 ribu anggota (*member*), 9.249 pengembang (*developer*), dan 948 ribu stok rumah yang siap menjadi KPR. Perseroan melakukan inovasi teknologi salah satunya adalah dengan BTN Open API & Sandbox. Pada tahun 2023, Jumlah mitra yang sudah terintegrasi BTN Open API mencapai 14 mitra dengan total 849.354 hit.

Struktur Permodalan Bank

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan

Rencana Permodalan yang disusun Perseroan mengacu kepada kajian perkembangan ekonomi terkini, di samping berdasarkan kepada penelaahan dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan. Direksi dalam menyusun Rencana Permodalan yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan merencanakan dan mengkaji bersama - sama secara rutin kebutuhan permodalan dengan didukung data - data analisis. Dalam perencanaan tersebut, Perseroan senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko sehingga bisnis Perseroan sejalan dengan permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan.

Tujuan dari kebijakan manajemen atas permodalan adalah untuk memastikan permodalan yang dimiliki Perseroan kuat dan mampu menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha sekarang dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Di samping itu, penetapan kebijakan permodalan ditujukan untuk pemenuhan ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Sesuai POJK Nomor 11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah dengan POJK RI Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Perseroan terdiri dari:

1. Modal Inti, yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dan PPA non produktif).

2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti) yang terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Jumlah modal inti (*Tier* I) Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp27,15 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,53 triliun. Sedangkan jumlah modal pelengkap (*Tier* II) Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp4,08 triliun lebih rendah dibandingkan modal pelengkap tahun 2022 sebesar Rp5,64 triliun.

Rincian Struktur Modal

Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Berikut adalah rincian struktur permodalan Perseroan.

Tabel Rincian Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
I. MODAL INTI (*TIER* 1)	**27.154.078**	22.533.407	4.620.671	20,51%
1. Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1)	**27.154.078**	22.533.407	4.620.671	20,51%
1.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi Saham *Treasury*)	**7.017.222**	5.295.000	1.722.222	32,53%
1.2 Cadangan Tambahan Modal	**23.135.138**	20.153.835	2.981.303	14,79%
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(2.998.282)**	(2.915.428)	(82.854)	2,84%
2. Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* - AT 1)	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT - 1	-	-	-	-
2.2 *Agio/Disagio*	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
II. MODAL PELENGKAP (*TIER* 2)	**4.076.204**	5.635.050	(1.558.846)	(27,66%)
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	**2.367.557**	4.206.070	(1.838.513)	(43,71%)
2. *Agio/Disagio*	-	-	-	-
3. Cadangan umum PPA aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	**1.708.647**	1.428.980	279.667	19,57%
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
JUMLAH MODAL	**31.230.282**	**28.168.457**	**3.061.825**	**10,87%**

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	136.691.761	114.318.357	22.373.404	19,57%
ATMR untuk Risiko Pasar	17.956.060	1.373.299	16.582.761	1207,51%
ATMR untuk Risiko Operasional	942.326	23.938.858	(22.996.532)	(96,06%)
Jumlah ATMR	155.590.147	**139.630.514**	**15.959.633**	**11,43%**
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	9,18%	**9,40%**		
Rasio CET 1	17,45%	16,13%		
Rasio *Tier* 1	17,45%	16,13%		
Rasio *Tier* 2	2,62%	4,04%		
Rasio KPMM	20,07%	20,17%		

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan ikatan material dengan pihak terkait dalam rangka investasi barang modal. Beberapa ikatan material dengan nilai signifikan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Gedung Pusdiklat Bank BTN Tanah Abang	30.500
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon	39.100
PT Neocelindo Intibeton	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi	29.800
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Lantai 23 Menara BTN	15.550
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Basement Renovasi Gedung Pusdiklat Tanah Abang	12.475
PT Binayasa Putra Batara	Pengadaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Interior *Lobby* dan *Landscape* Keseluruhan Menara BTN	26.900
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan Perpanjangan *Software Lisensi Oracle* Untuk Aplikasi E2E *Procurement* Serta Aplikasi *Custodian*	37.000
PT Hanoman Cendekia Interaktif	Order Penggunaan Mandays Kontrak Payung *Middleware* 2023 - 2025 untuk Syariah *Virtual and Corporate Card Off Us sisi Middleware*	12.712
PT Mitra Integrasi Informatika	Pengadaan Pengembangan Master Data *Management*	15.984

Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun sumber dana yang digunakan Perseroan dalam melakukan ikatan material berasal dari dana internal Perseroan. Dikarenakan mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal adalah IDR atau Rupiah dan nilai pengadaan yang tercantum pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan Penyedia juga ditetapkan dalam mata uang Rupiah maka tidak diperlukan adanya langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah, gedung/ruang kantor, bangunan lainnya, *hardware* komputer, mesin, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dan inventaris lainnya. Sampai dengan tahun 2023, jumlah investasi barang modal sebesar Rp12,16 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2022 yang disebabkan oleh adanya pembelian tanah untuk kantor, pembelian dan renovasi gedung kantor, kendaraan dan berbagai peralatan kantor untuk menunjang operasional Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan inventasi barang modal berupa pembelian 1 (satu) unit gedung bertingkat terdiri dari 28 lantai dan 2 *basement* dengan nilai Rp1,28 triliun, mencakup harga pembelian, Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan, dan pajak - pajak yang berlaku. Gedung tersebut terletak di Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 01 RT. 001 RW. 006, Kelurahan Guntur Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Sebelumnya, gedung tersebut bernama Medialand Tower (dhl. Allianz Tower). Atas pembelian tersebut maka gedung akan berganti nama menjadi Menara 2 BTN. Saat ini secara laporan, investasi barang modal tersebut dicatat sebagai barang modal dalam bentuk bangunan lainnya dikarenakan legalitas kepemilikan masih proses balik nama oleh instansi yang berwenang dan juga sedang pengurusan proses pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pemanfaatan gedung tersebut sebagai kantor fungsional Bank.

Tabel Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis	Tujuan Investasi	Nilai Investasi	
		2023	2022
Tanah	Operasional Bisnis Bank	4.548.181	4.277.941
Gedung/Ruang Kantor	Operasional Bisnis Bank	1.860.085	1.730.108
Bangunan Lainnya	Operasional Bisnis Bank	1.404.960	69.763
Hardware Komputer	Operasional Bisnis Bank	3.050.055	2.465.335
Mesin	Operasional Bisnis Bank	504.278	481.161
Kendaraan	Operasional Bisnis Bank	49.298	43.685
Perlengkapan Kantor	Operasional Bisnis Bank	689.774	637.637
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	Operasional Bisnis Bank	47.973	45.993
Jumlah		12.154.605	**9.751.623**

Komitmen dan Kontigensi

Saldo komitmen dan kontigensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	18.933.652	15.109.981

Uraian	2023	2022
Irrevocable L/C yang masih berjalan	20.106	221.484
Komitmen - neto	18.953.758	**15.331.465**
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.598.041	6.855.269
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(2.579.175)	(948.495)
Kontinjensi - neto	1.018.866	**5.906.774**

Perjanjian Signifikan

Sepanjang tahun 2022 dan tahun 2023, Perseroan melaksanakan perjanjian signifikan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Cash Recycle Machine* (CRM) Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.863 juta.
2. Pada tanggal 19 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology Tbk sehubungan dengan Pengadaan Ulang PC *Desktop* dan *Notebook* Bank BTN dengan Skema Seat Management dengan nilai kontrak sebesar Rp115.980 juta.
3. Pada tanggal 8 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology sehubungan dengan pengadaan peremajaan perangkat *network* dan standarisasi LAN Menara Bank BTN dengan nilai kontrak Rp39.575 juta.
4. Pada tanggal 3 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon dengan nilai kontrak Rp39.100 juta.
5. Pada tanggal 20 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Trees Solutions sehubungan dengan pengadaan ulang *Integrated End to End Procurement* dengan nilai kontrak Rp30.669 juta.
6. Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor pekerjaan renovasi Gedung Pusdiklat Bank BTN Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp30.500 juta.
7. Pada tanggal 11 Juli 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Berkat Manunggal Energi sehubungan dengan pengadaan penggantian genset Gedung Menara BTN dengan nilai kontrak Rp 13.986 juta.
8. Pada tanggal 15 Maret 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan perpanjangan sewa lokasi *(collocation) Data Center* Sentul tahun ketiga dengan nilai kontrak Rp10.638 juta.
9. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Relokasi KC Kudus dengan nilai kontrak Rp7.495 juta.
10. Pada tanggal 4 September 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Relayout dan Pembangunan Gedung Sentralisasi Ruang Dokumen Pokok Banyumanik dengan nilai kontrak Rp7.400 juta.
11. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Mobil Operasional Bank BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp77.830 juta.
12. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sehubungan dengan Pengadaan Paket License Microsoft Dukungan dan Layanan Pendukung Data Center dengan nilai kontrak sebesar Rp47.990 juta untuk jangka waktu selama tiga tahun.
13. Pada tanggal 22 Januari 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Swadharma Duta Data sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Teknologi Informasi pada Outlet dengan nilai kontrak sebesar Rp27.663 juta untuk jangka waktu selama dua tahun dan pada tanggal 27 Februari 2023 merupakan perpanjangan tahun kedua dengan nilai kontrak Rp13.832 juta.
14. Pada tanggal 14 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Adi Batara sehubungan dengan Pengadaan Mobil operasional pejabat BTN tahun 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp21.500 juta.
15. Pada tanggal 20 Desember 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Dana Pensiun Bank BTN sehubungan dengan perpanjangan sewa gedung graha exitama lantai 2 sampai dengan 5 (*Learning Center* Tebet) sebesar Rp18.204 juta.
16. Pada tanggal 2 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor renovasi lantai 6 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp17.500 juta.

17. Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Simian Solutions sehubungan dengan Pengadaan Pelaksana Sistem *Custodian Service* dengan nilai kontrak sebesar Rp17.000 juta.
18. Pada ada tanggal 21 Juli 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Firewall* untuk WAN DC Sentul dan DC Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.550 juta untuk jangka waktu selama satu tahun.
19. Pada tanggal 16 Maret 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Hartekprima Listrindo sehubungan dengan Pengadaan Genset Peruntukan RBB 2022 dan Kebutuhan Non RBB dengan nilai kontrak sebesar Rp10.823 juta.
20. Pada tanggal 22 Juli 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Renovasi KCS Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp9.850 juta.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha BUMN

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat. Pada Triwulan II, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,17% *year-on-year* (yoy), mencerminkan penguatan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi setelah pandemi. Selain itu, ekonomi global juga dalam pemulihan, dengan negara mitra dagang seperti Tiongkok dan India mengalami pertumbuhan yang kuat. Sektor manufaktur di Indonesia stabil, dan kredit perbankan tumbuh, terutama kredit investasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Sektor *real estate*, terutama perumahan, juga tumbuh berkat stimulus Pemerintah, termasuk pelonggaran rasio *Loan-to-Value* (LTV) dan *Financing-to-Value* (FTV) untuk properti. Bank Indonesia telah meningkatkan suku bunga acuan sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi. Meskipun inflasi tetap terkendali, kebijakan suku bunga selanjutnya akan sangat bergantung pada data ekonomi dan pasar keuangan. Bank Indonesia berencana mempertahankan suku bunga pada level tertentu hingga semester pertama tahun 2024 dan akan menyesuaikannya sesuai dengan perkembangan selanjutnya.

Pada tahun 2024, negara-negara berkembang seperti Indonesia dan India diperkirakan akan terus tumbuh, sementara ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang diprediksi akan tumbuh lebih lambat. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dipacu oleh permintaan domestik yang membaik dan kinerja ekspor yang positif, serta dukungan dari Sektor Perumahan yang didorong oleh stimulus Pemerintah. Namun, tetap ada risiko seperti tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga oleh The Fed dan ketidakpastian di pasar keuangan global. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% pada tahun 2023 dan diproyeksikan stabil pada level tersebut pada tahun 2024. Di sisi perbankan, pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami perbaikan, mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi. KPR diharapkan terus tumbuh di tahun 2024, dengan *demand* yang tinggi dan stimulus perumahan yang mendukung.

Perkiraan asumsi ekonomi makro untuk tahun-tahun berikutnya mencakup pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, suku bunga yang diprediksi akan mengalami penurunan dan pertumbuhan kredit yang sehat, termasuk KPR dan sektor *real estate*. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) diharapkan stabil, mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

Bisnis Perseroan akan tetap berfokus pada sektor perumahan dan terkait dengan perumahan, karena sektor perumahan masih tetap menjadi sektor dengan potensi pertumbuhan yang tinggi seiring dengan meningkatnya permintaan dan jumlah *backlog* nasional. Beberapa data yang kami miliki menunjukkan beberapa informasi berikut:

a. Sebaran *backlog* kepemilikan rumah terbesar terjadi di wilayah Jakarta dan Jawa Barat, kemudian disusul wilayah Jawa Timur.
b. Dari *backlog* kepemilikan rumah sebesar 12,7 juta, terdapat sekitar 10,7 juta yang berpotensi untuk diserap oleh perbankan.
c. Secara demografis, *backlog* kepemilikan rumah tersebut sebagian besar berada pada rentang usia 24 hingga 40 tahun, dan memiliki pendapatan rata-rata Rp1,5 juta sampai Rp3,4 juta.
d. Tantangan lainnya adalah rasio KPR terhadap PDB Indonesia yang sebesar 3%, masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN. Hal ini menandakan bahwa masih banyak potensi di sektor perumahan yang masih dapat dioptimalkan, sejalan dengan target pemerintah untuk meningkatkan rasio tersebut menjadi 4% pada akhir tahun 2024.
e. Potensi yang masih sangat besar ini menjadi salah satu perhatian utama BTN dalam menangkap permintaan di sektor properti dan juga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan bisnis.

Di sisa tahun 2023 dan 2024 mendatang, BTN tetap optimis akan terus dapat mencatatkan kinerja keuangan yang baik seiring dengan adanya beberapa regulasi baru yang terbit di tahun 2023. Dari sektor perumahan, Pemerintah baru melakukan penyesuaian terbaru atas batasan harga rumah subsidi untuk

tahun 2023 dan tahun 2024 dengan rata rata kenaikan sebesar 7% sejak akhir Juni 2023 dan 3% per 1 Januari 2024. Selain itu, Pemerintah baru saja mengeluarkan kebijakan PPN DTP terbaru di sektor properti untuk pembelian rumah dengan harga sampai dengan Rp5 miliar dengan insentif sebesar 100% untuk dasar pengenaan PPN DTP maksimal Rp2 miliar dari harga rumah tersebut sampai dengan Juni 2024 dan 50% untuk periode Juli - Desember 2024.

Terdapat juga Bantuan Biaya Administrasi (BBA) senilai Rp4 juta untuk rumah subsidi dengan maksimal harga Rp350 juta dari November 2023 – Desember 2024. Kebijakan terkait perumahan ini tentunya dapat menstimulus permintaan di sektor properti dan mendorong pertumbuhan kredit BTN sebagai bank yang berfokus di sektor tersebut. Selain itu, adanya insentif GWM dan rasio PLM diharapkan dapat memberikan tambahan likuiditas bagi BTN, yang nantinya dapat digunakan untuk penyaluran kredit, terutama di sektor perumahan. Selain itu, dengan POJK terbaru (POJK 12/2023) terkait *spin off* UUS, BTN akan mengikuti peraturan tersebut dan sedang dalam proses pengkajian terhadap berbagai opsi yang ada.

Merespon ketidakpastian global serta era suku bunga tinggi di sepanjang tahun 2023, BTN menghadapi beberapa tantangan dan juga peluang yang membuat BTN tetap dapat berkinerja positif.

a. Hingga September 2023, telah terjadi kenaikan BI7DRRR sebesar 225 bps sejak kenaikan pertama kali pada Agustus 2022 yang memberikan tekanan pada beban bunga BTN. Per September 2023, beban bunga tumbuh 44% yoy, namun masih terkendali karena pertumbuhan beban bunga masih lebih rendah dibandingkan kenaikan BI7DRRR yang sebesar 64%.
b. Selain kenaikan suku bunga acuan, likuiditas perbankan sepanjang tahun 2023 juga cukup ketat, terutama dengan diluncurkannya instrumen Operasi Pasar Terbuka BI yang baru, yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SVBI, dan SUVBI. Akibat ketatnya likuiditas, terjadi peningkatan CoF yang menyebabkan penurunan NIM.

Di sisi lain, BTN terus berupaya menjawab tantangan tersebut dengan terus mempertahankan kinerja yang kuat dan mengembangkan lini bisnis lainnya:

a. Per September 2023, kredit dan pembiayaan kembali tumbuh solid sebesar 9,9% yoy, sejalan dengan *guidance* tahun 2023, dan akan terus ditingkatkan dengan mendorong penyaluran kredit *high yield*.
b. Pada September 2023, *fee based income* tumbuh 67,3% yoy dengan porsi FBI terhadap total pendapatan yang telah mencapai 10,2%, FBI menjadi sumber pendapatan tambahan bagi BTN untuk mengurangi ketergantungan pada aset yang sensitif terhadap suku bunga.
c. Efisiensi di sisi operasional juga turut membaik, tercermin dari penurunan biaya operasional sebesar 5,6% yoy hingga September 2023.
d. BTN juga secara aktif mengelola *cost of fund* melalui rekomposisi pendanaan yang sebelumnya sangat bergantung pada deposito komersial dan dialihkan ke dana ritel dan giro-giro operasional.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Pada Januari 2024, World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menurun ke level 2,4% untuk tahun 2024. Sementara Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia melambat menjadi 2,8% pada 2024. Perkembangan tersebut didorong oleh tingkat inflasi di negara maju yang masih berada di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) diprakirakan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*). Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,8% - 5,2%. Kemudian tingkat inflasi di tahun 2024 diperkirakan akan melandai dibandingkan 2023 pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata - rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan di kisaran Rp15.500 pada akhir tahun 2024, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed. Suku bunga acuan BI tetap dipertahankan pada level 6,00% di akhir tahun 2023 dan kemudian memulai penurunannya pada Semester II 2024. Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, kembali normal seperti sebelum pandemi. Diperkirakan pada tahun 2024 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0% - 9,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 10,0% - 12,0%.

Sektor perumahan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka *backlog* perumahan nasional dan tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak. Hingga September 2023, total KPR mencatatkan pertumbuhan positif mencapai 12,66% yoy. Perpanjangan stimulus yang diberikan Pemerintah pada sektor perumahan, akan berdampak pada peningkatan permintaan akan rumah di tahun 2024. Pada akhir November 2023, pemerintah memberikan insentf Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah baru dengan harga hingga Rp5 miliar dan membebaskan PPN 11% untuk rumah dengan nilai jual objek pajak maksimal Rp2 miliar, yang berlaku hingga Juni 2024. Sedangkan untuk periode Juli hingga Desember 2024, Pemerintah akan memberikan diskon PPN sebesar 50%. Insentif PPN DTP ini diperkirakan akan menjadi pendorong utama terhadap permintaan perumahan sepanjang tahun 2024. Selain itu, stimulus juga diberikan oleh Bank Indonesia yaitu pelonggaran rasio LTV/FTV Kredit/ Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis properti yang berlaku hingga Desember 2024.

Di tahun 2024, daya beli masyarakat diperkirakan akan meningkat seiring perbaikan ekonomi nasional dan penyelenggaraan Pemilu. Harga jual rumah juga diperkirakan akan meningkat secara merata didukung oleh perkembangan infrastruktur, perbaikan ekonomi nasional, serta sentimen positif terhadap keberhasilan penyelenggaraan Pemilu. Hal ini juga didukung oleh hasil riset *House Price Index* (HPI) Perseroan pada Triwulan III - 2023, pertumbuhan harga rumah masih terus menguat sebesar 8,66% yoy. Pertumbuhan HPI ini didukung oleh pertumbuhan di semua tipe rumah yaitu rumah tipe kecil (21 m^2 - 36m^2), rumah tipe menengah (37m^2 - 45m^2) dan tipe besar (46m^2 - 70m^2).

Sumber:
- *Global Economic Prospects*, World Bank, Januari, 2024
- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia, 2023
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan, 2023.

Mempertimbangkan perkembangan dinamika ekonomi makro, industri perbankan serta industri perumahan, Perseroan melakukan analisa daya saing melalui analisis *Strenght, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) sebagai berikut:

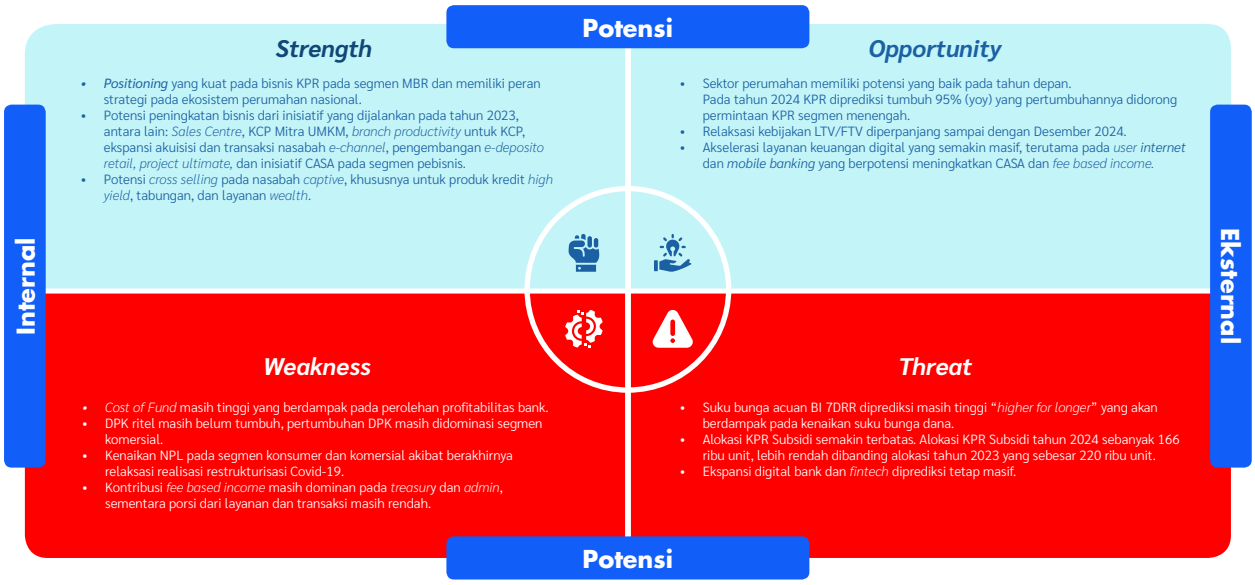

Memperhatikan analisa SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strenght* (TOWS) sebagai berikut:



Berdasarkan hal - hal yang telah dijabarkan di atas, Perseroan yakin memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Sesuai dengan *Road Map Corporate Plan* tahun 2021-2025. *Transformation journey* Perseroan pada tahun 2024-2025 adalah "*Disrupt and Scaleup Through Digital*" yang dijabarkan sebagai berikut:



Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

Beberapa indikator pencapaian target operasional dapat ditunjukkan dengan pencapaian beberapa target yaitu target kredit dan pembiayaan, serta target perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Kredit dan Pembiayaan			
Kredit Perumahan	248.030.689	249.369.957	99,46%
Kredit Non Perumahan	48.553.170	44.673.004	108,69%
Jumlah Kredit	296.583.860	294.042.962	100,86%
Jumlah Pembiayaan	37.114.281	35.784.542	103,72%
Jumlah Kredit dan Pembiayaan yang diberikan	333.698.141	329.827.503	101,17%
Dana Pihak Ketiga			
Giro	143.534.817	135.150.320	106,20%
Tabungan	44.471.996	49.346.763	90,12%
Deposito	161.926.504	162.628.342	99,57%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	349.933.317	347.125.425	100,81%

Kredit perumahan di tahun 2023 sebesar Rp248,03 triliun tercapai 99,46% dari target tahun 2023, hal ini salah satunya disebabkan oleh kondisi ekonomi yang masih dalam proses pemulihan pasca Covid-19 dan juga strategi Perseroan dalam mengembangkan bisnis produk-produk *high yield* seperti KAR, KRING dan KUR, sehingga secara keseluruhan kredit dan

pembiayaan Perseroan masih dapat melampaui target tahun 2023 yang tercapai 101,17% dari target tahun 2023.

Jumlah dana pihak ketiga di tahun 2023 sebesar Rp349,93 triliun tercapai 100,81% dari target 2023. Pencapaian tersebut di dukung oleh pencapaian giro di tahun 2023. Giro di tahun 2023 sebesar Rp135,15 triliun tercapai 106,20% dari target tahun 2023, pencapaian giro tersebut dikontribusi oleh peningkatan giro pada segmen *wholesale*, komersial, korporasi dan institusi.

Deposito di tahun 2023 sebesar Rp162,63 triliun tercapai 99,57% dari target tahun 2023, ketidaktercapaian tersebut lebih disebabkan oleh strategi Perseroan dalam melakukan *shifting* dana mahal kepada dana murah sehingga dapat menekan peningkatan *cost of fund* di tengah kondisi ketatnya likuiditas perbankan dan suku bunga tinggi.

Tabungan di tahun 2023 sebesar Rp49,34 triliun tercapai 90,12%, ketidaktercapaian tersebut disebabkan ketatnya kondisi likuiditas perbankan khususnya Bank dalam kategori BUKU III namun posisi tabungan Perseroan masih dapat tumbuh secara yoy sebesar 5,40%.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian keuangan dapat dilihat dari pencapaian posisi keuangan, rasio - rasio keuangan, pendapatan dan laba.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Posisi Keuangan			
Aset	438.749.736	430.947.850	101,81%
Liabilitas	381.164.489	401.402.327	94,96%
Ekuitas	30.479.152	29.545.523	103,16%
Pendapatan dan Laba			
Pendapatan Bunga	28.281.252	27.729.313	101,99%
Laba Operasional	4.539.729	4.014.398	113,09%
Laba Bersih	3.500.988	3.053.724	114,65%
Rasio Keuangan			
CAR	20,07%	19,44%	103,24%
NPL	3,01%	3,45%	87,25%
ROA	1,07%	0,95%	112,63%
ROE	13,86%	12,16%	113,98%
NIM	3,75%	3,89%	96,40%

Aset di tahun 2023 sebesar Rp441,79 triliun, dengan capaian 101,81% di atas target. Pencapaian tersebut disebabkan oleh surat berharga yang dimiliki, kredit/piutang/pembiayaan yang diberikan dan DPK berhasil melampaui target yang ditetapkan. Capaian ekuitas di tahun 2023 sebesar 103,16% dengan realisasi Rp30,48 triliun. Ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2023 didukung oleh profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut.

Realisasi pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp28,28 triliun dengan capaian 101,99% di atas target, pencapaian tersebut disebabkan oleh perbaikan kualitas kredit dan strategi Perseroan dalam ekspansi kredit *high yield*. Demikian pula dengan laba operasional di tahun 2023 yang berhasil melampaui target 113,09% dengan realisasi Rp4,54 triliun, pencapaian tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga. Sejalan dengan pencapaian laba operasional, laba bersih di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp3,50 triliun dengan capaian 114,65% yang berhasil melampaui target yang ditetapkan, pencapaian tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga. Laba di tahun 2023 ini merupakan laba terbesar sepanjang sejarah Perseroan berdiri.

Dari sisi rasio keuangan, CAR di tahun 2023 sebesar 20,07% dengan capaian 103,24% di atas target, pencapaian tersebut dikontribusi oleh peningkatan laba, penambahan modal inti yang didapat dari *rights issue* dan kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio surat berharga yang dimiliki sehingga tidak memiliki kerugian mtm yang signifikan. NPL di tahun 2023 sebesar 3,01%, lebih baik dibandingkan target yang sebesar 3,45%. Hal tersebut didorong oleh inisiatif perbaikan proses bisnis seperti implementasi *Commercial Banking Center* (CBC),

Regional Loan Processing Center (RLPC) sehingga proses kredit menjadi lebih *prudent* dan juga *asset sales* yang dilakukan secara periodik. ROA, ROE dan NIM di tahun 2023 masing-masing sebesar 1,07%, 13,86%, dan 3,75% pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan laba Perseroan pada tahun 2023, peningkatan pendapatan operasional selain bunga dan efisiensi pada *overhead cost*.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Pencapaian struktur modal di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Modal Inti (*Tier* 1)	27.154.078	26.499.859	102,47%
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1)	27.154.078	26.499.859	102,47%
Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* - AT 1)	-	-	-
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	4.076.204	3.902.802	104,44%
Jumlah Modal	31.230.282	30.402.662	102,72%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	155.590.147	156.392.874	99,49%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,07%	19,44%	103,24%

Modal Inti (*Tier* 1) di tahun 2023 sebesar Rp27,15 triliun dengan capaian 102,47% di atas target, ketercapaian tersebut disebabkan oleh potensi keuntungan/kerugian nilai surat berharga yang dimiliki dapat ditekan seminimum mungkin. Modal Pelengkap (*Tier* 2) di tahun 2023 juga terealisasi sebesar Rp4,07 triliun dengan capaian 104,44% di atas target. Ke depannya Perseroan akan tetap menjaga komposisi Modal Inti (*Tier* 1) yang optimal untuk mendukung peningkatan kapasitas bisnis.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Brand awareness (tingkat tahu bank) masyarakat terhadap *brand* Perseroan menjadi indikator pencapaian strategi pemasaran di tahun 2023. Adapun metode yang dilakukan dalam mendapatkan peringkat indeks persepsi masyarakat terhadap *brand* Perseroan, yakni melalui survei secara langsung kepada responden pada 9 (sembilan) kota besar di Indonesia oleh lembaga survei independen dengan pertimbangan citra bank secara *bankwide*, produk tabungan, dan *e-channel*, menghasilkan sebagai berikut:

Tabel *Bank Rapid Reaction Monitor* (BRRM) – 9 (sembilan) Kota

Tingkat *Awareness*	Peringkat (*Score*)	
	2023 (TW IV)	2022
Bankwide	6 (36)	7 (36)
Tabungan	5 (19)	5 (22)
E-Channel (Mobile Banking)	7 (11)	8 (9)

Berdasarkan hasil studi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *brand* Perseroan mengalami peningkatan peringkat pada *awareness* secara *bankwide* maupun secara produk *e-channel* (BTN Mobile), sedangkan tingkat *awareness* tabungan BTN masih bertahan di peringkat 5 (lima).

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pencapaian pengembangan SDM dapat tercermin pada jumlah pelatihan, peserta dan biaya yang digunakan selama tahun berjalan.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	95.928	97.050	99,84%
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	206	175	117,71%
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	308.229	280.320	109,96%

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengembangan SDM melalui program pembelajaran dan pengembangan seluruh pegawai dengan metode *Classroom, Virtual Classroom* dan *Self Learning*. Persentase pencapaian jumlah peserta pembelajaran dan pengembangan sampai dengan Bulan Desember 2023 mencapai 109,96% atau di atas target yang telah ditentukan.

Target Ke Depan

Perseroan telah menyusun target ke depan sesuai dengan dokumen RKAP tahun 2024. Penetapan target tersebut didasarkan pada beberapa asumsi makro sebagai berikut:

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

Asumsi Makro	2024
Pertumbuhan PDB (% yoy)	5,10
Suku Bunga Acuan BI *7 Days Repo* (%)	5,50
Inflasi (%)	2,9
Nilai Tukar (Rp/USD)	15.500
Pertumbuhan Kredit (%)	9,50
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	8,00

Sumber: Analisis *Chief Economist* Bank BTN

Proyeksi Produksi/Operasional

Proyeksi produksi/operasional untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Produksi/Operasional

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2024
Kredit dan Pembiayaan	
Kredit Perumahan	8% - 10%
Kredit Non Perumahan	30% - 32%
Jumlah Kredit	10% - 12%
Jumlah Pembiayaan	13% - 5%
Jumlah Kredit dan Pembiayaan yang diberikan	10% - 12%
Dana Pihak Ketiga	
Giro	8% - 10%
Tabungan	21% - 23%
Deposito	11% - 13%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	11% - 13%

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Keuangan

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2024
Posisi Keuangan	
Aset	9% - 11%
Liabilitas	9% - 11%
Ekuitas	7% - 9%
Pendapatan dan Laba	
Pendapatan Bunga	11% - 13%
Laba Operasional	14% - 16%
Laba Bersih	10% - 12%
Rasio Keuangan	
CAR	19% - 20%
NPL	< 3,00%
ROA	1% - 2%
ROE	13% - 15%
NIM	4% - 5%

Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Struktur Modal

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2024
Modal Inti (*Tier* 1)	(5%) - 7%
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1)	(5%) - 7%
Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* - AT 1)	-
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	58% - 60%
Jumlah Modal	2% - 4%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3% - 5%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	(0%) - 1%

Proyeksi Kebijakan Dividen

Informasi proyeksi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

Tabel Dividen

Uraian	Proyeksi 2024	Realisasi		
		2023	2022	2021
Rencana Permodalan				
1. Laba Bersih	3.607	3.419	3.045	2.376
2. *Dividend Pay Out* (DPO)	721	684	609	238
3. Rasio DPO	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah dan pembayaran dividen diantaranya adalah tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Besarnya dividen Perseroan jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen merencanakan untuk membagikan *dividend payout ratio* sebesar 20% apabila terdapat *surplus* kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan memperoleh dividen yang berasal dari pembagian laba bersih. Jumlah dividen tergantung kebijakan dividen (*dividend policy*) yang diterapkan.

Proyeksi Pemasaran

Pada tahun 2024, strategi *campaign* akan berfokus pada *Rebranding Logo* Perseroan serta peningkatan aktivasi dan transaksi BTN Mobile melalui peningkatan tabungan, baik dari sisi peningkatan *Number of Account* (NoA) maupun *Volume of Account* (VoA), melalui optimalisasi strategi 360 *campaign*. Di samping itu, *Plus by BTN Prioritas,* BTN Bisnis dan *Internet Banking Business* (IBB), BTN Spekta 2024, serta KPR BTN (Subsidi dan Non Subsidi) termasuk dalam *campaign plan* 2024 sebagai upaya peningkatan realisasi dana pihak ketiga (baik ritel maupun lembaga), serta peningkatan realisasi kredit pembiayaan.

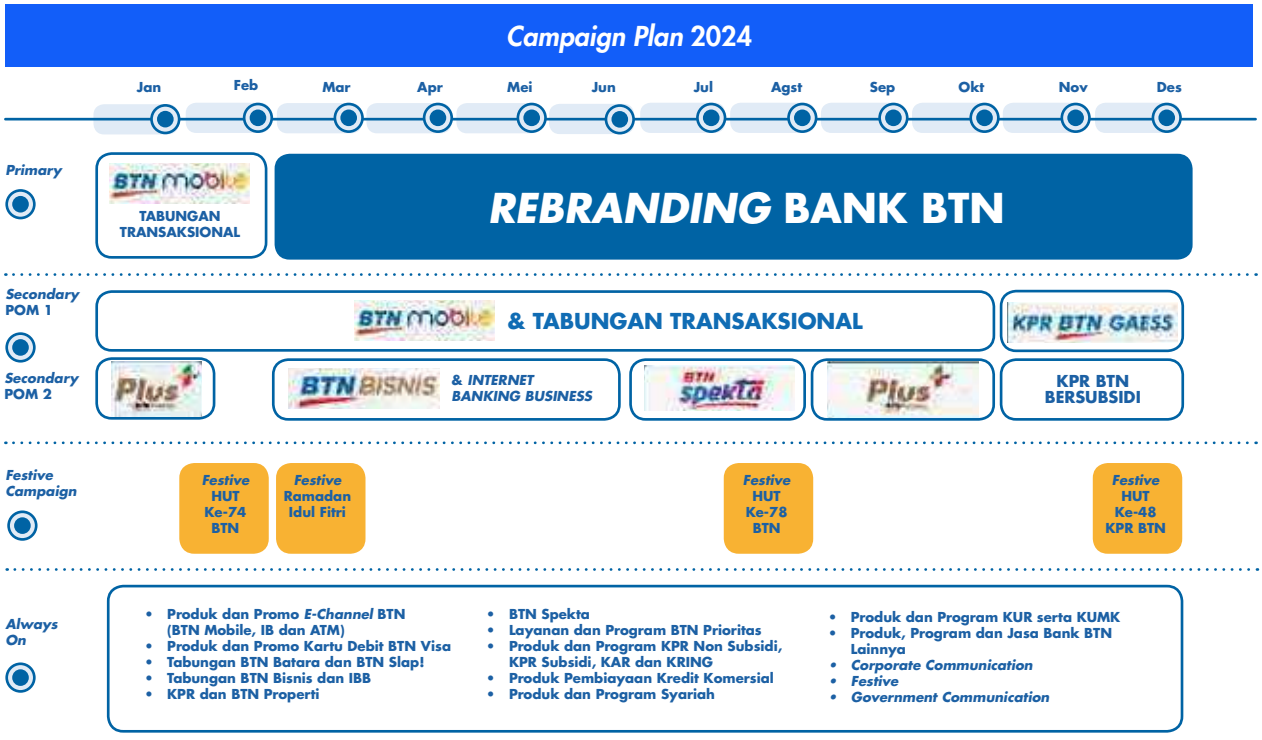

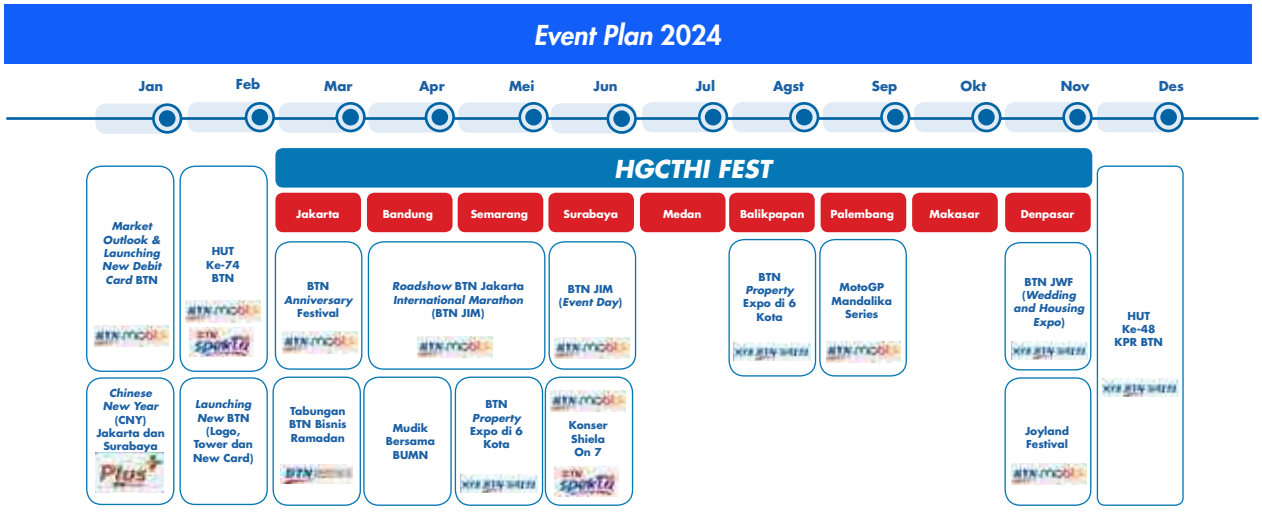

Proyeksi Pengembangan SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

Uraian	Proyeksi 2024
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	104.190
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	210
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	290.775

Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)

Perseroan memiliki *Corporate Plan* 2021-2025, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap rencana jangka panjang (*Corporate Plan* 2021-2025). Evaluasi rencana jangka panjang dilakukan setiap tahun oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, evaluasi rencana jangka panjang dilakukan pada Rapat Direksi maupun Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris setiap bulan. Evaluasi rencana jangka panjang dilakukan untuk melihat kesesuaian rencana dalam upaya mencapai visi BTN yaitu menjadi *The Best Mortgage Bank in South East Asia* pada tahun 2025. Hasil evaluasi rencana jangka panjang ini menjadi pedoman dan pertimbangan dalam menyusun RKAP tahun 2024.

***The Best Mortgage Bank in South East Asia* Pada Tahun 2025**

Ukuran Visi dan *Milestone* Aspirasi *Corporate Plan* Tahun 2021-2025	Pencapaian Tahun 2023	*Key Metrics* Tahun 2025
Meningkatkan *low cost funding* 2 kali lipat menjadi **Rp270 triliun**	*Cost of Fund* **3,7%**	*Cost of Fund* **3,9%**
Mendorong keterjangkauan akses perumahan bagi **lebih dari 6 juta masyarakat Indonesia**	Unit KPR **588 Ribu**	Unit KPR **1,5 Juta**
Membangun *one stop shop financial solution* untuk **3 juta konsumen terkait perumahan**	Rasio FBI **12,6%**	Rasio FBI **12,5%**
Menjadi inovator *digital* dan ***home of Indonesia's best talent***	CIR **46,3%**	CIR **46,0%**
Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan tingkat **NPL yang rendah**	NPL *Gross* **3,0%**	NPL *Gross* **3,0%**
Profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan dengan **ROE~20%**	ROE **13,5%**	ROE **19,8%**

Dalam mendukung pencapaian strategis di tahun 2025 mendatang, Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) fokus utama inisiatif strategis yang terdiri dari inisiatif di bidang *Funding*, *Lending* dan *Enabler* (*Human Capital, Operation, Finance*).

35 *initiatives implemented in* **2023**



FUNDING: *Retail, Institutional and Wholesale*

1. Mengembangkan ***Channel electronic*** serta **Aktivasi *Transaction Banking Retail*** (*Mobile Banking*, EDC, QRIS, dan *Channel* terkaitnya)	**2.** Mengembangkan **strategi akuisisi/aktivasi nasabah retail pada *channel*** (*Mobile Banking*, EDC, ORIS, dan *Channel* terkaitnya)	**3.** Membangun ***Operational Risk Readiness and Fraud Risk Strategy***	**4.** Mengembangkan **produk** dan **aktivasi *transaction banking retail***	**5.** Mengembangkan **strategi aktivasi nasabah *retail***	**6.** Mengembangkan **CASA di segmen pebisnis**
7. Peningkatan Penjualan **Transaksi Valas dan Surat Berharga** dengan Nasabah	**8.** Mengembangkan **Bisnis *Trade Finance* dan Bank Garansi**	**9.** Menyusun ***Road Map Transaction Banking***	**10.** Implementasi ***Single Relationship*** **Model Segmen Korporasi**		

LENDING: KPR, *Personal Loan*, SME, *Asset Management*

1. Membangun Bisnis Model **KPR untuk Segmen *Emerging Affluent***	**2.** Mengembangkan ***alternative proxy income* model untuk meningkatkan *approval rate***	**3. Optimalisasi *Sales Channel*** untuk penawaran *personal loan* melalui *digital* (*New Mobile Banking*/BTN Properti) dan Telesales	**4. Membangun bisnis *High Yield Loan*** di segmen kredit *consumer*	**5.** Perluasan Bisnis ***High Yield Loan* untuk SME**	**6.** Menyusun **Strategi *Collection* untuk Segmen SME**
7. Melakukan **Sentralisasi proses kredit SME di Sentra Proses UMKM**	**8.** Implementasi ***new business process* SME dan SME *Decision Engine***				

ENABLER: *Human Capital, Operations, Finance*

1. Mengembangkan **HCBP untuk menyelaraskan strategi HC dengan Bisnis** serta menjawab kebutuhan Bank	**2.** Menyempurnakan **struktur organisasi HC dan merancang sistem *grading*** yang selaras dengan kebutuhan bisnis	**3.** Perbaikan lebih lanjut untuk **meningkatkan *operational excellence* dan praktik manajemen SDM**	**4.** Implementasi **strategi *multi-sourcing*** dan **menjalankan *program on boarding*** untuk *new recruit* dan *internal movement*	**5.** Menerapkan **metodologi dan matriks pengukuran produktivitas yang sistematis** untuk segmen bisnis dan *support*	**6.** Mengimplementasikan **prinsip dan tata kelola manajemen kinerja yang terintegrasi** serta menerapkan **penilaian kinerja multi sumber** untuk memastikan objektivitas menyeluruh
7. Menyelaraskan sistem remunerasi dan program insentif untuk menarik. mempertahankan dan memotivasi pegawai	**8. Mempertajam *learning strategy*,** penerapan ***coaching*** secara konsisten serta melakukan intervensi untuk **mendukung budaya pembelajaran**	**9.** Menjalankan **manajemen suksesi untuk memastikan pemenuhan posisi kunci/ kritikal dan menutup *generation gap***	**10. Mengaktivasi 4 Pilar EVP- *Learn, Grow, Contribute,* dan *Engagement*** dalam mendorong **peningkatan *branding* Bank BTN**	**11.** Meningkatkan **internalisasi budaya AKHLAK dan empat pilar budaya Bank BTN** melalui **optimasi *Change Agent Networks* dan Program Budaya** yang berkesinambungan	**12.** Mengimplementasikan **HCIS yang terintegrasi untuk mendukung operasional *excellence*, pengambilan keputusan berbasis data.** Serta menyediakan ***seamless employee experience***
13. Implementasi perencanaan tenaga kerja yang prediktif dan berbasis pada produktifitas	**14. *Rolloute-record* (Sentralisasi dan Digitalisasi)** di 30 KC	**15.** Pengembangan ***Profitability Measurement System***	**16.** Menerapkan **struktur SBU untuk membangun organisasi** yang digerakkan oleh kinerja	**17. Kajian/*Rebranding* Bank BTN**	

Pada tahun 2023 sesuai dengan fase *Transformation Journey* Perseroan pada tahun 2023 yaitu "Disrupsi Digital Untuk Menguasai Ekosistem Perumahan". Perseroan berhasil melampaui target laba yang ditetapkan, laba bersih di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp3,50 triliun dengan pertumbuhan 14,97% (yoy), peningkatan tersebut disebabkan oleh berhasilnya strategi Perseroan dalam memperbaiki kualitas kredit, ekspansi kredit *high yield* dan optimalisasi pendapatan operasional selain bunga. Laba di tahun 2023 ini merupakan laba terbesar sepanjang sejarah Perseroan berdiri.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Besarnya dividen Perseroan jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah dan pembayaran dividen di antaranya adalah tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Berdasarkan hal - hal tersebut, kecuali ada alasan - alasan lain yang mendasar, manajemen merencanakan pembayaran dividen tunai minimum 20% dari laba bersih setiap tahunnya.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Informasi terkait pengumuman dan pembayaran dividen tahun buku 2022 - 2021 disajikan sebagai berikut.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022 - 2021

Uraian	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021
Laba Bersih (Rp)	3.045.071.859.198	2.376.225.756.803
Dividen Kas	609.014.371.840	237.622.575.680
Dividen Non Kas *)	-	-
Jumlah Saham (lembar)	14.034.444.413	10.590.000.000
Dividen Kas Per Saham (Rp)	43,39	22,43

Uraian	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021
Dividen Non Kas Per Saham *)	-	-
Dividend *Pay Out Ratio* (%)	20	10
Tanggal Pengumuman	17 Maret 2023	04 Maret 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	14 April 2023	31 Maret 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas*)	-	-

Keterangan: *) Perseroan tidak memiliki Dividen Non Kas

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022

Di tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2022 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2023, Pemegang Saham memutuskan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp3.045.071.859.198 (tiga triliun empat puluh lima miliar tujuh puluh satu juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp609.014.371.840 (enam ratus sembilan miliar empat belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Pemerintah Republik Indonesia atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp365.408.623.104 (tiga ratus enam puluh lima miliar empat ratus delapan juta enam ratus dua puluh tiga ribu seratus empat Rupiah), akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara dalam mata uang Rupiah.
   b. Dividen Pemegang Saham Lainnya atas kepemilikan 40% (empat puluh persen) saham publik sebesar Rp243.605.748.736 (dua ratus empat puluh tiga miliar enam ratus lima juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh enam Rupiah) akan dibayarkan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham.
   c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp2.436.057.487.358 (dua triliun empat ratus tiga puluh enam miliar lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai saldo laba ditahan.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Di tahun 2022, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2021 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2022 tanggal 02 Maret 2022. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022, Pemegang Saham memutuskan menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp2.376.225.756.803 (dua triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu delapan ratus tiga rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) atau Rp237.622.575.680 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh dua juta lima ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus delapan puluh rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Khusus dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp142.573.545.408 (seratus empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh lima ribu empat ratus delapan rupiah) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 90% (sembilan puluh persen) atau Rp2.138.603.181.123 (dua triliun seratus tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga juta seratus delapan puluh satu ribu seratus dua puluh tiga rupiah) ditetapkan sebagai saldo laba ditahan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2023 tidak dilaksanakan penerbitan Obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk melaporkan dana hasil Obligasi. Namun, terdapat penambahan modal melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- ditambah dengan dana dari publik sebesar Rp1.653.333.318.000 seluruhnya disetorkan ke dalam Modal Bank BTN setelah dikurangi dengan biaya emisi. Informasi lebih rinci terkait penambahan modal melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi disajikan pada bagian Laporan Penyertaan Modal Negara (PMN).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang dan Modal

Investasi

Sebagai salah satu kegiatan usaha di industri perbankan, Bank melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat utang, baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Berikut disampaikan rincian investasi dalam bentuk efek – efek bersifat utang yang dilakukan BTN per 31 Desember 2023 dan 2022:

Tabel Investasi Efek-Efek

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Nilai	
	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi	4.838.453	20.385.030
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	14.440.327	14.988.242
Biaya perolehan diamortisasi	21.921.022	18.314.868
Total efek - efek	41.199.803	**53.688.141**

Sepanjang tahun 2023 Unit Usaha Syariah (UUS) telah melakukan investasi dalam bentuk obligasi dengan total akumulasi sebesar Rp126,29 triliun. Pada tahun yang sama atas investasi obligasi tersebut yang telah jatuh tempo atau telah dilakukan pencairan sebesar Rp116,70 triliun.

Ekspansi

Pada tahun 2023 Perseroan melalui *Procurement & Fixed Asset Management Division* (PFAD) telah melakukan ekspansi dari sisi pengadaan dan pengelolaan aset tetap sebagai berikut:

1. Tanggal 18 Desember 2023, pembelian gedung bertingkat yang terdiri dari 28 lantai dan 2 *basement* senilai Rp1,28 triliun yang terletak di Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 01 RT.001 RW.006, Kelurahan Guntur Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Selanjutnya, gedung tersebut dinamakan Gedung Menara 2 BTN dan menjadi kantor operasional Divisi Bisnis, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang.
2. Tanggal 14 September 2023, pembelian gedung kantor berupa ruko senilai Rp3,33 miliar yang terletak di Komp. BSD, Ruko Sektor VII E Blok K Jl. Raya Serpong, Tangerang. Bangunan tersebut terletak berdampingan dengan Kantor Cabang Bumi Serpong Damai (KC BSD) dan dioperasionalkan sebagai perluasan bangunan KC BSD.
3. Tanggal 10 November 2023, pembelian gedung kantor berupa ruko senilai Rp1,27 miliar yang terletak di Jl. D.I. Panjaitan Km. 9 Komplek Plaza Bintan Center Blok Bunga, Tanjung Pinang Provinsi Riau Kepulauan. Bangunan tersebut terletak berdampingan dengan Kantor Cabang Tanjung Pinang dan dioperasionalkan sebagai perluasan bangunan KC Tanjung Pinang.
4. Tanggal 13 Desember 2023, pengadaan tanah tanah senilai Rp80 miliar yang terletak di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan. Selanjutnya, tanah tersebut dilakukan pengurusan izin - izin untuk pembangunan gedung kantor cabang.
5. Tanggal 20 Desember 2023, pengadaan dan instalasi genset baru untuk Gedung Menara BTN senilai Rp14,8 miliar. Genset baru tersebut menggantikan genset lama yang sudah beroperasi selama 30 tahun.
6. Tanggal 4 April 2023, dimulai pekerjaan revitalisasi dan renovasi gedung Pusdiklat Bank BTN yang terletak di Jalan KH. Mas Mansyur Nomor 86 Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan nilai Rp33,8 miliar. Selanjutnya, gedung tersebut akan dioperasionalkan sebagai Kantor Pusat UUS Perseroan.
7. Tanggal 22 November 2023, dimulai pekerjaan untuk pemanfaatan tanah milik Perseroan yang terletak di Jalan Raya Gandul – Cinere, Kota Depok yang memiliki luas ±5 Ha. Tanah tersebut akan dikembangkan menjadi BTN ECOPARK, dan rencananya akan berdiri gedung *record center*, gedung arsip, gedung *data center*, gedung pusdiklat dan Kantor Cabang Pembantu. *Progress* pengembangan berada pada tahapan pematangan lahan.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah melakukan ekspansi dari sisi pengembangan jaringan kantor dengan menambahkan Kantor Cabang Syariah (KCS) sejumlah 2 (dua) Kantor (KCS Jember, KCS Pontianak), selanjutnya Perseroan juga melakukan pembukaan terhadap jaringan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional sejumlah 7 (tujuh) Kantor (KCP Soreang, KCP Kawasan Industri Sentul, KCP Pasar Tanah Abang Blok A, KCP RS Bhayangkara Kediri, KCP Manna, KCP Barabai dan KCP Wonosobo). Selain KCP Konvensional Perseroan juga melakukan pembukaan terhadap KCP Syariah (KCPS) sejumlah 4 Kantor (KCPS Rangkasbitung, KCPS Solok, KCPS Batang dan KCPS Bantul. Secara total, jumlah jaringan kantor Perseroan tahun 2023 terdiri dari 6 (enam) Kantor Wilayah, 81 KC Konvensional, 34 KC Syariah, 541 KCP Konvensional dan 75 KCP Syariah.

Divestasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perusahaan Terbuka dimaksud.

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antar individu di lingkungan Perseroan maupun dengan pihak - pihak lainnya, terdapat potensi benturan kepentingan yang mungkin tidak dapat terhindarkan antara satu pihak dengan pihak lainnya, sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian dan penanganan benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan bisnis yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan, bebas dari segala bentuk tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dalam hal transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang tertuang dalam dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dari sisi internal, Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait yang mengandung benturan kepentingan tercantum dalam Peraturan Direksi tersendiri yang mengatur bahwa Perseroan dilarang memberikan dana kepada pihak terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan. Perseroan juga mendokumentasikan dengan baik setiap mengungkapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat sekurang-kurangnya mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan tersebut.

Pada prinsipnya setiap insan Perseroan menghindari pengambilan keputusan yang memiliki situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan. Pemberian kredit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan dilakukan berdasarkan batas kewajaran dan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku tanpa membedakan dengan nasabah lainnya (*arm's length basis*).

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Tabel Transaksi Benturan Kepentingan

Nama	Jabatan	Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi material yang memenuhi kategori transaksi pihak afiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a. Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
b. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
c. Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
g. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Pihak - Pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang Saham mayoritas melalui Kementrian Keuangan RI	Obligasi Pemerintah, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain, dan Surat Berharga yang Diterbitkan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek
PT Hutama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek dan Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/ piutang syariah
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/ piutang syariah
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan Akseptasi
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah
PT Pertamina (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Perumnas Pondok Cina	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Adhi Commuter Property	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Pembiayaan/piutang syariah dan Efek-efek
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Puspetindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yan Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Efek-efek
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi
PT Sinergi Colomadu	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pegadaian	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan
PT Inhutani V	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan, Tagihan lain-lain, Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Bio Farma (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dan Tagihan lain-lain
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah
PT Wika Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Tagihan lain-lain
PT Bahana TCW Invesment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah, Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer

Kewajaran Transaksi dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha Perseroan. Seluruh transaksi dilakukan secara normal dan wajar (*arm's length transaction*) sebagaimana transaksi dengan pihak lain. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi bebas dari konflik kepentingan dan telah memenuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian realisasi transaksi pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan Pemerintah Republik Indonesia dan transaksi pihak berelasi dengan Manajemen Kunci.

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Karena Hubungan Kepemilikan Dengan Pemerintah Republik Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022
Aset		
Giro pada bank lain	1.049.449	508.322
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61	61
Efek - efek	3.851.105	850.059
Obligasi Pemerintah	35.893.929	51.964.973
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	27.678.581	19.594.018
Tagihan akseptasi	68.746	131.356
Tagihan lain - lain	106.385	61.169
Total aset untuk pihak - pihak berelasi	68.648.256	**73.109.958**
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	(1.227.528)	(900.235)
Total aset untuk pihak - pihak berelasi - neto	67.420.728	**72.209.723**
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	15,37%	**17,96%**
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	196.674.002	173.906.896
Liabilitas akseptasi	224.045	118.525
Surat - surat berharga yang diterbitkan	5.868.525	4.355.008
Pinjaman yang diterima	22.453.290	17.455.685
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	4.499.997	4.499.977
Total liabilitas untuk pihak - pihak berelasi	229.719.859	**200.336.091**
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	60,27%	**57,01%**
Dana *Syirkah* Temporer		
Giro *Mudharabah*	11.271	11.897
Tabungan *Mudharabah*	133.630	83.465
Deposito *Mudharabah*	8.899.072	7.631.970
Total dana *syirkah temporer* untuk pihak-pihak berelasi	9.043.973	**7.727.332**
Persentase total dana *syirkah temporer* berelasi terhadap dana *syirkah temporer*	33,37%	**31,08%**
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	490.484	282.311
Efek - efek	299.741	216.020
Obligasi Pemerintah	1.220.648	1.518.936
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.195.910	1.081.237
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	3.206.783	**3.098.504**
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	11,34%	**11,96%**
Beban bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	3.137.470	2.642.731
Simpanan dari Bank Lain	2.647	781

Uraian	2023	2022
Surat - surat berharga yang diterbitkan	433.269	455.401
Pinjaman yang diterima	965.111	843.147
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	34.593	4.894
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	381.770	381.760
Giro *Mudharabah*	18	181
Tabungan *Mudharabah*	1.896	6.521
Deposito *Mudharabah*	149.498	80.613
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	5.106.272	**4.416.029**
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	34,38%	**40,48%**
Komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif		
Garansi yang diberikan	1.116.581	426.438
Irrevocable L/C yang masih berjalan	8.840	115.445
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	1.125.421	**541.883**
Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	41,28%	**43,35%**

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Dengan Manajemen Kunci

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022
Aset		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	94.105	102.781
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	(288)	(374)
Total aset untuk pihak-pihak berelasi-neto	93.817	**102.407**
Persentase terhadap total aset	0,02%	**0,03%**
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	186.924	115.340
Liabilitas imbalan kerja	288.487	268.476
Total liabilitas dari manajemen kunci	475.411	**383.816**
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	**0,11%**
Dana *Syirkah* Temporer		
Giro *Mudharabah*	2.203	-
Tabungan *Mudharabah*	8.363	4.962
Deposito *Mudharabah*	9.297	5.221
Total dana *syirkah temporer* untuk pihak-pihak berelasi	19.863	**10.183**
Persentase total dana *syirkah temporer* berelasi terhadap dana *syirkah temporer*	0,07%	**0,04%**
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.821	6.929
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,02%	**0,03%**
Beban Bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	1.446	1.564
Dana *Syirkah*	402	168
Total beban bunga, bagi hasil dan bonus	1.848	**1.732**
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	0,01%	**0,03%**
Imbalan Jangka Pendek:		
Direksi	161.529	131.671
Dewan Komisaris	64.480	51.960

Uraian	2023	2022
Karyawan Kunci Lain	216.253	221.825
Imbalan Pasca Kerja:		
Karyawan Kunci Lain	200.829	182.874
Imbalan Jangka Panjang Lainnya:		
Karyawan Kunci Lain	87.658	85.602
Total	730.749	**673.932**
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	18,35%	**16,08%**

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan Nomor 43 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme *review* sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit kepada pihak berelasi. Demikian pula untuk transaksi investasi telah dilakukan analisis kelayakan investasi. Begitu pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti garansi yang diterbitkan dan penempatan pada Bank lain.

Direksi diwajibkan untuk melaporkan hasil Keputusan Rapat Komite Kredit untuk nilai *threshold* debitur tertentu kepada Dewan Komisaris secara bulanan. Ketentuan nilai *threshold* debitur yaitu sebagai berikut:

- *Single debtor* ≥ Rp350 miliar
- *Group debtor* ≥ Rp500 miliar

Debitur tertentu sebagaimana dimaksud di atas juga termasuk debitur yang dikategorikan pihak berelasi.

Pada tahun 2023 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*. Seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Uraian perubahan peraturan perundang - undangan tahun 2023 dan dampaknya terhadap Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Perubahan Peraturan Perundang - Undangan

No	Peraturan Perundang - Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1.	Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank yang secara umum mengenai: 1. Pihak Terafiliasi dari Bank. 2. Rahasia Bank. 3. Perluasan Kriteria Orang/Pihak Yang Dikenakan Ketentuan Larangan Transaksi Orang Dalam. 4. Pelindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. 5. Ketentuan Sanksi Dalam Tindak Pidana Perbankan.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.
2.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER - 1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Penugasan Khusus. - Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). - Program TJSL Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. - Prograam TJSL dan Bantuan. - Pengawasan dan Pelaporan Keuangan dan Pelaksanaan TJSL.	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank kaitannya dengan pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan, hanya memuat mengenai kewajiban penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan program TJSL BUMN kepada menteri dalam Laporan Triwulanan dan Tahunan.

No	Peraturan Perundang - Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER - 2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Prinsip tata kelola perusahaan yang baik, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham/Pemilik Modal, RUPS, tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - Penetapan sistem pengendalian intern dan penyelenggaraan pengawasan intern. - Penyelenggaraan fungsi sekretaris perusahaan. - Penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI). - Etika berusaha dan anti korupsi. - Penyelenggaraan sistem. - Penanganan pengaduan. - Kebijakan manajemen risiko. - Penilaian tingkat kesehatan BUMN. - Perencanaan strategis BUMN. - Penetapan, evaluasi dan isi RSTI. - Tambahan penyertaan modal, restrukturisasi, privatisasi, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi. - Prinsip, jenis, SOP dan perjanjian kerjasama BUMN. - Pemindahtanganan, penjualan, tukar menukar, ganti rugi dan aktiva tetap dijadikan penyertaan modal. - Pedoman pengadaan barang dan jasa BUMN, penghapusbukuan terhadap aktiva tetap. - Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui transaksi lindung nilai. - Arsitektur teknologi informasi, pengembangan layanan Teknologi Informasi (TI), keberlangsungan layanan Teknologi Informasi (TI), ketahanan dan keamanan siber, pengelolaan data dan pelaporan penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI). - Laporan triwulanan dan laporan tahunan, laporan tertentu dan penyampaian laporan.	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank kaitannya dengan tata kelola dan kegiatan korporasi. - Direksi wajib menetapkan tata tertib rapat Direksi. - Direksi wajib menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. - Dalam rangka menyelenggarakan pengawasan intern, Direksi wajib membentuk SPI (Satuan Pengawasan internal) dan membuat piagam pengawasan intern. - Dalam penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI), Direksi menyusun dan menetapkan pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi (TI). - BUMN wajib membuat suatu pedoman tentang perilaku dan etika (*code of conduct*), yang pada dasarnya memuat nilai etika berusaha dan perilaku. - BUMN wajib memiliki Taksonomi Risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pengawalan target kinerja BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. - Untuk melaksanakan Peraturan Menteri BUMN ini, Direksi dan/atau Dewan Komisaris BUMN wajib menyusun dan/atau menyesuaikan pedoman internal, struktur organisasi, dan fungsi serta organ pengelola Risiko sesuai dengan karakteristik perusahaan dan batas kewenangannya. - SOP Kerja Sama dengan Mitra disusun dan ditetapkan oleh Direksi, dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Permen BUMN diundangkan. - Penetapan dan/atau Penyesuaian SOP Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa oleh Direksi, dalam waktu 6 (enam) bulan sejak diundangkan. - Direksi BUMN membuat daftar hitam (*black list*) Penyedia dengan disertai alasan yang cukup, dituangkan dalam SOP BUMN. - Direksi harus menyusun dan/atau menyesuaikan Kebijakan Lindung Nilai dan SOP Pelaksanaan Transaksi Lindung Nilai. - Dalam rangka menyelenggarakan Teknologi Informasi (TI), Direksi menetapkan arsitektur Teknologi Informasi (TI). Arsitektur Teknologi Informasi (TI) dapat menjadi bagian atau dokumen yang terpisahkan dari Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI). - BUMN wajib memiliki rencana keberlangsungan layanan Teknologi Informasi (TI).	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan, hanya memuat ketentuan mengenai komponen yang terdapat pada Laporan Keuangan dan periode penyampaian Laporan Keuangan kepada Menteri.

No	Peraturan Perundang - Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
4.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER - 3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Syarat menjadi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris (Anggaran Dasar). - Manajemen Talenta Direksi BUMN. - Tata cara pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN (Anggaran Dasar). - Tata cara pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Anak Perusahaan. - Tata cara pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN (Anggaran Dasar). - Penghasilan anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN - Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank kaitannya dengan organ dan sumber daya manusia.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Pengaturan Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). - Pengaturan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh lembaga penyalur. - Pengaturan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). - Penghitungan agunan Kredit Usaha Rakyat (KUR). - Proses penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan jenisnya. - Pelaporan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). - Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). - Kewajiban Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dalam Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. - Pengaturan pengenaan sanksi yang efektif, proporsional dan disuasif. - Kewajiban PJK dalam menyampaikan Individual *Risk Assessment* secara periodik kepada OJK. - Persyaratan dan tata cara kerja sama PJK dengan pihak ketiga dalam rangka verifikasi secara tatap muka (*face to face*) dan tidak tatap muka (*non - face to face*) melalui sarana elektronik. - Penyempurnaan ketentuan fungsi manajemen kepatuhan dan pelaksanaan audit internal secara independen. - Prosedur pre - *employee screening*. - Kewajiban PJK menyampaikan data untuk kebutuhan pengawasan - Customer Due Diligence (CDD) sederhana, CDD terhadap pemilik manfaat (*beneficial owner*) terhadap seluruh jenis nasabah termasuk perusahaan publik/emiten dan lembaga negara. - Larangan outsourcing atau hubungan keagenan dalam CDD pihak ketiga. - Penambahan cakupan pihak pelapor yang diawasi OJK yaitu wali amanat, penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI), penyelenggara *Supply Chain Financing* (SCF), dan penyelenggara Identitas Kependudukan Digital (IKD). - Menambahkan Perseroan Perorangan sebagai entitas baru dalam Korporasi.	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank kaitannya penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (PPPSPM). dalam pemberian layanan kepada nasabah sebagai konsumen serta dengan *counterparty* Bank.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang - Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola)	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Kewajiban bank menerapkan prinsip tata kelola yang baik pada Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usaha. - Penerapan prinsip tata kelola yang baik pada bank, yang paling sedikit mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. - POJK ini juga mengatur mengenai laporan pelaksanaan tata kelola dan penilaian penerapan tata kelola	Adanya perubahan dan/atau penyesuaian pada internal Bank kaitannya dengan tata kelola Bank BTN sebagai Bank Umum. - Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi (Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang, Jumlah, Komposisi, Kriteria, Tata Tertib Kerja, dan Pengaturan Rapat, Penggantian, Pemberhentian, dan/atau Pengangkatan, Pengaturan Rangkap Jabatan) - Komite dibawah Dewan Komisaris diangkat dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan dilakukan evaluasi setiap akhir tahun buku. - kewajiban penerapan manajemen risiko dalam mencakup pencegahan dan penanganan agar Bank tidak dimanfaatkan dalam aktivitas terkait tindak pidana dan melaksanakan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan pengelolaan perbankan yang sehat, dalam hal Bank melakukan kemitraan dalam kegiatan usahanya. - Dalam pelaporan dan sistem teknologi informasi Bank wajib memastikan keandalan penyusunan laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan yang di audit oleh auditor eksternal, wajib memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung sistem informasi manajemen yang memadai untuk pengambilan keputusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, dan dilarang memanfaatkan dan/atau menyalahgunakan rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum untuk kepentingan Bank dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal Bank yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat. - Penyesuaian kegiatan rencana strategis Bank wajib melaksanakan rencana penanganan permasalahan keuangan dan/atau penguatan modal Bank yang dicantumkan dalam RBB, menginformasikan rencana penanganan permasalahan keuangan dan/atau penguatan modal Bank kepada PSP. - pengaturan terkait dengan Aspek Pemegang Saham penerapan strategi anti *fraud* dan penerapan keuangan berkelanjutan. - Adanya penambahan ketentuan denda dari regulator.	Penerbitan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang - Undangan	Pokok Pengaturan	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
7.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Ruang lingkup pelindungan konsumen. - Prinsip pelindungan konsumen. - Penanganan pengaduan konsumen oleh Bank Indonesia. - Pengenaan sanksi. - Kegiatan pengawasan. - Mekanisme koordinasi.	- Dilakukannya redefinisi konsumen dan penyelenggara. - Penyesuaian ruang lingkup pelindungan konsumen dan penegasan bahwa penyelenggara tersebut adalah yang berhubungan langsung dengan konsumen. - Pengaturan prinsip perlindungan konsumen disempurnakan selaras dengan UUP2SK dan *international best practices*, serta memperhatikan perkembangan inovasi keuangan *digital*. - Penambahan pengaturan terkait tujuan dari pelindungan konsumen. - Penambahan pengaturan terkait hak dan kewajiban konsumen dan penyelenggara. - Penguatan penanganan pengaduan konsumen melalui penyelesaian sengketa. - Penyesuaian sanksi administratif bagi penyelenggara yang tidak memenuhi kewajiban dalam rangka pelindungan konsumen.	Perubahan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Layanan *Digital* Bank Umum	Pokok pengaturan antara lain mengenai: - Ruang lingkup layanan *digital*. - persyaratan dan unit/fungsi layanan *digital*. - identifikasi dan verifikasi. - Perizinan dan pelaporan. - Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). - Pelindungan nasabah dan pelindungan data pribadi.	- Dilakukannya redefinisi layanan perbankan *digital* dan layanan perbankan elektronik menjadi layanan *digital*; - Rekategorisasi layanan *digital* yang dibagi menjadi layanan *digital* yang diselenggarakan oleh Bank dan diselenggarakan oleh Bank dengan mitra; - Penyesuaian persyaratan penyelenggaraan layanan *digital* yang berfokus pada kesiapan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) Bank yang mengacu pada *Self Assesment* DMAB; - Harmonisasi pengaturan mengenai identifikasi dan verifikasi dengan POJK APU PPT PPSPM; - Perubahan mekanisme perizinan dimana untuk layanan *digital* yang termasuk sistem pembayaran dan diatur secara khusus oleh BI maka dikategorikan sebagai produk bank dasar; - Penerapan prinsip adopsi Teknologi Informasi (TI) dan tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan layanan *digital*; - Penerapan prinsip pelindungan konsumen dan pelindungan data pribadi dalam penyelenggaraan layanan *digital*.	Perubahan peraturan tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023 terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dalam tahun berjalan.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Uraian informasi perubahan kebijakan akuntansi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2023

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
1	Amendemen PSAK 1 – "penyajian laporan keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi" • Amendemen ini bertujuan untuk entitas menggunakan istilah pengungkapan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan". • Mengklarifikasikan bahwa tidak semua kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian, atau kondisi material lainnya adalah material dalam laporan keuangan.	• Merubah istilah pengungkapan "kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.
2	Amendemen PSAK 1 – "penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang" • Amendemen ini bertujuan untuk mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. • Menerapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan. • Mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak berpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan akan menggunakan haknya untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas. • Mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi • Memperjelas persyaratan entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan *instrument* ekuitas sendiri.	• Menambahkan deskripsi dan menyesuaikan klasifikasi liabilitas. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.
3	Amendemen PSAK 25 – "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi" • Amendemen ini bertujuan untuk memperkenalkan definisi "estimasi akuntansi" yaitu jumlah moneter dalam laporan keuangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pengukuran. • Mengklarifikasi bahwa teknik estimasi dan penilaian merupakan contoh teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi. • Mengklarifikasi bahwa perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan korelasi kesalahan.	• Penyesuaian definisi "estimasi akuntansi" untuk jumlah moneter yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pengukuran. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.
4	Amendemen PSAK 16 – "aset tetap hasil sebelum penggunaan yang diintensikan" • Paragraf 17(e): melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik). • Menambahkan *Paragraph* 20A: entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya asset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi. Selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: persediaan • Menambahkan Paragraf 74A – yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	• Mengklarifikasikan biaya pengujian dilarang untuk pengurang hasil neto penjualan setiap produk. • Mendeskripsikan arti pengujian yaitu menguji aset berfungsi dengan baik, menilai kinerja teknis dan kinerja fisik aset tersebut. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.
5	Amendemen PSAK 46 – "pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal" • Amendemen ini mengatur entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa yang diadopsi dari *Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deffered Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*	• Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan. • Menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
6	Amendemen PSAK 107 – "akuntansi Ijarah"	Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.
7	Amendemen PSAK 73 – "Sewa" • Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik	Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian amendemen tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk - Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Tabel Tingkat Kesehatan Perseroan Posisi 31 Desember 2023 - 2022 Secara Individu (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per 31 Desember 2023	Penilaian Per 31 Desember 2022
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	2	2
Tata Kelola	2	2
Rentabilitas (*Earnings*)	2	2
Permodalan (*Capital*)	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko	2	**2**

Peringkat kesehatan bank posisi Desember 2023 (*Self Assessment*) berada pada peringkat komposit 2 (PK2) yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penilaian tingkat kesehatan menggunakan pemeringkatan juga diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (*rating*) tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dinilai oleh Lembaga Pemeringkat Nasional untuk posisi 31 Desember 2023 adalah AAA sehingga termasuk dalam klasifikasi **"Sangat Sehat"**. Laporan Pemeringkatan Tingkat Kesehatan sebagaimana dimaksud lebih rinci tercantum dalam Lampiran Laporan Tahunan ini.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal - Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Momentum perbaikan ekonomi nasional terus berjalan di tengah risiko ketegangan geopolitik global. Pertumbuhan ekonomi Triwulan I - 2023 tetap kuat dengan pertumbuhan 5,03% (yoy). Kondisi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga, usaha UMKM dan manufaktur. Hal ini tercermin dari perkembangan dari Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada Triwulan III - 2023 yang tetap kuat, sebesar 121,7 dan *Purchasing Manager Index* (PMI) yang sebesar 51,7 poin pada tahun 2023 yang menunjukkan level ekspansi. Sejalan dengan momentum pertumbuhan yang berjalan, intermediasi perbankan terus membaik dengan ketahanan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan. Pada Triwulan III - 2023, kredit nasional tumbuh 8,96% (yoy), Kredit KPR menunjukkan tren peningkatan pertumbuhan hingga lebih dari 10% (yoy) pada Agustus 2023, naik dibandingkan dengan akhir 2022 (8,17% yoy). Kenaikan KPR tersebut didorong oleh stimulus Pemerintah untuk meningkatkan kontribusi sektor perumahan pada proses pemulihan ekonomi nasional melalui keberlanjutan program hunian bersubsidi. Sektor tersebut juga menjadi salah satu sektor yang didorong oleh pemerintah dalam implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan per Desember 2023 yang tetap tinggi, yaitu sebesar 20,14% serta rasio NPL *Gross* yang tetap terjaga sebesar 3,01% menunjukkan bahwa tingkat kesehatan dan manajemen resiko bank telah berjalan dengan cukup baik untuk dapat menopang keberlangsungan usaha.

Pemerintah terus mendukung proses pemulihan yang berlangsung, untuk mengantisipasi dampak risiko geopolitik global terhadap ekonomi melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter. Hal ini tercermin dari upaya Pemerintah untuk menjaga ketahanan energi dan pangan nasional di tengah lonjakan kenaikan harga energi

dan komoditas global akibat terganggunya rantai pasok global dengan meningkatkan belanja Pemerintah untuk subsidi energi dan anggaran untuk program Bantuan Sosial (Bansos). Selain itu, untuk melanjutkan proses pemulihan pada sektor keuangan, Bank Indonesia juga menunda kenaikan suku bunga acuan BI *7 days repo* hingga pada tanggal 22 - 23 November 2023 pada angka 6,00%. Langkah ini diambil dalam rangka stabilisasi nilai rupiah di tengah efek dari ketidakpastian ekonomi global dan sebagai langkah preventif terhadap prediksi peningkatan inflasi. Bank Indonesia menargetkan bahwa pertumbuhan inflasi pada tahun 2024 masih dapat dikontrol di angka 2,5% - 3,5% di 2024.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan di atas, Perseroan memiliki kekuatan dan keunggulan kompetitif serta inovasi yang berkesinambungan dalam menghadapi ketidakpastian kondisi tersebut yang dapat diakomodir dengan baik oleh Perseroan. Selain itu, dengan penerapan berbagai inisiatif strategi yang tepat, kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perseroan tidak memiliki hal - hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen Atas Hal - Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Asessment dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan serta pencapaian kinerja. Selain itu Perseroan melakukan analisis *Strenght Weakness Opportunity Threat* (SWOT). Secara rinci, analisis SWOT Perseroan adalah sebagai berikut:

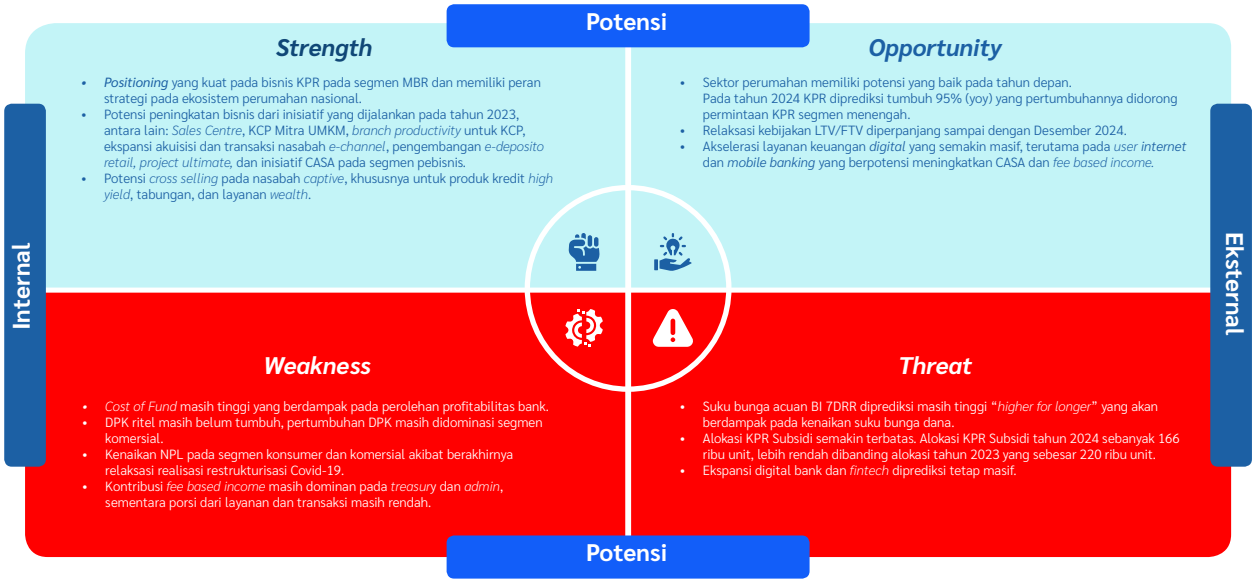

Memperhatikan analisa SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strenght* (TOWS) sebagai berikut:



Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assesment*

Strategi yang telah disusun berdasarkan analisis SWOT akan berjalan dengan baik dengan asumsi - asumsi sebagai berikut:

1. Asumsi Ekonomi Makro pada akhir tahun 2024 diproyeksikan:
   a. Pertumbuhan PDB sebesar 4,9% - 5,50% (yoy).
   b. Suku bunga acuan BI *7 Days Repo* 6,00%.
   c. Laju inflasi 2,5% - 3,5%
   d. Nilai tukar mata uang Rupiah adalah Rp14.600/USD.
   e. Pertumbuhan kredit sebesar 11,00% (yoy).
   f. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 9,50% (yoy).
2. Program Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang di inisiasi Pemerintah untuk mendukung kebijakan insentif usaha, program kesehatan, usaha korporasi, UMKM dan perlindungan sosial.
3. Memperkuat *positioning* Perseroan pada bisnis perumahan dan mengembangkan potensi pada ekosistem perumahan.
4. Kinerja keuangan yang baik selama 5 (lima) tahun terakhir.
5. Tingkat Kesehatan Perseroan pada Peringkat Komposit 2 (PK - 2) dengan kualifikasi Sehat. Tingkat. Kesehatan tersebut diperoleh dari hasil *self assessment* Perseroan dengan menggunakan data per 31 Desember 2023

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Perseroan mendapat penghargaan atas Sinergi dan Kontribusi Perpajakan pada tahun buku 2022 dari KPP Wajib Pajak Besar Empat yang diberikan pada tanggal 23 April tahun 2023. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusinya kepada negara sekaligus menunaikan kewajiban terkait perpajakan. Sebagai wajib pajak badan dalam negeri, Perseroan berhak mendapatkan insentif dari Pemerintah berupa keringanan pajak. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (2b) UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa wajib pajak dalam negeri:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka;
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40%; dan
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Dimana berdasarkan ketentuan di atas, Perseroan dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sehingga tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan PPh Badan adalah 19%. Dengan adanya insentif pajak ini, pada tahun pelaporan 2023 Perseroan menyetorkan pajak sebesar Rp1.020 miliar kepada pemerintah.

Pembayaran pajak merupakan suatu perwujudan kewajiban dan peran serta Perseroan untuk turut berpartisipasi dalam menopang laju pertumbuhan nasional. Pendekatan Perseroan terhadap pajak didasari oleh kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini ditinjau setiap tahun oleh Direktur Keuangan. Dalam pelaksanaan tata kelola pajak, Perseroan telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Pejabat yang bertanggung jawab untuk menetapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dituangkan melalui kebijakan perpajakan Perseroan disertai pengembangan aplikasi perpajakan serta *training* dan sosialisasi secara berkala.
3. Proses pengelolaan, monitor dan *review* pelaksanaan kewajiban perpajakan dilakukan oleh Departemen Perpajakan serta monitor secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan secara transparan dan akuntable sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan dan tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak dimana hal ini merupakan salah satu wujud Perseroan dalam menjaga keselarasan dan kewajiban serta patuh terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan hanya beroperasi di Indonesia, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Perseroan belum pernah melakukan perubahan tahun fiskal. Berikut disampaikan kontribusi Perseroan melalui pembayaran pajak di tahun 2022-2023.

Tabel Pembayaran Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Pajak	Tahun 2023	Tahun 2022
Pajak Penghasilan (PPh Badan)	1.020.952	1.001.840
PPh 21 Perorangan	531.783	414.720
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	24.307	18.032
Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	0	12
Pajak Bumi dan Bangunan	365	5.103
Pajak Lainnya	1.566.439	935.023
Total	3.143.845	**2.374.730**

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Tahun 2023 kondisi perekonomian global masih dalam masa transisi pemulihan setelah pandemi Covid - 19 dengan laju pertumbuhan produk domestik bruto dunia yang lebih moderat dibandingkan tahun 2022.

Tingkat inflasi mulai menunjukkan penurunan walaupun lebih lambat dibandingkan perkiraan banyak pihak dan masih direspon secara agresif oleh sebagian bank sentral di seluruh dunia dengan kenaikan suku bunga acuan walaupun tidak seagresif tahun 2022. Tensi geopolitik seperti Rusia - Ukraina dan Palestina - Israel serta musim kemarau yang lebih panjang di beberapa belahan dunia membuat ketidakpastian global meningkat. Hal ini menyebabkan volatilitas tinggi pada nilai tukar USD/IDR yang kemudian direspon dengan kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia. Secara total suku bunga Bunga acuan BI *7 - day reverse repo* sudah naik sebanyak 50 bps sejak awal tahun 2023 dan membuat imbal hasil SBN 10 tahun bergerak cukup fluktuatif di kisaran 6,2% hingga 7,2%.

Bank menyusun strategi untuk meminimalisir dampak perubahan kebijakan moneter pada *performance* Bank antara lain dengan:

1. Mengurangi durasi portofolio surat berharga negara untuk menimalisir dampak volatilitas imbal hasil pada valuasi harga aset surat berharga negara.
2. Melakukan rekomposisi sebagian aset pendapatan tetap bertenor pendek dari *coupon - paying bond* menjadi *zero coupon bond* untuk meningkatkan *fee - based income.*
3. Meningkatkan pendapatan bunga surat berharga melalui penambahan investasi surat berharga portofolio HTM.
4. Melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi dampak volatilitas *market* yang tinggi yang bertujuan untuk menambah pendapatan FBI dengan investasi pada produk reksadana pendapatan tetap terproteksi.

Transaksi *Spot* Dan Transaksi Derivatif

Transaksi *spot* dan transaksi derivatif periode tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Laporan Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Transaksi	BANK				
		2023				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A.	Terkait dengan Nilai Tukar					
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-

No	Transaksi	BANK				
		2023				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	-	-	-	-	-
6.	Lainnya (CCS)	1.878.434			64.516	
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.878.434	-	-	64.516	-

No	Transaksi	BANK				
		2022				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	1.551.000	-	-	14.029	-
6.	Lainnya (CCS)	1.892.220	-	-	77.945	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-

No	Transaksi	BANK				
		2022				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah	**3.443.220**	**-**	**-**	**91.975**	

Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PNM) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

(1) Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.

(2) Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN

Dasar Penggunaan Dana PMN

Seluruh dana penambahan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan hasil *rights issue* porsi publik akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Penguatan Permodalan Perseroan

Dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas bisnis dan memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem perumahan, terdapat beberapa regulasi yang dipertimbangkan salah satunya adalah regulasi permodalan, di mana dalam kondisi normal Perseroan perlu menjaga rasio kecukupan modal/ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 15,40%.

Total Investasi yang Diperlukan

Perseroan memproyeksikan realisasi pembiayaan unit rumah (KPR) sebanyak 1,3 juta unit di tahun 2021 hingga tahun 2025, dengan proyeksi peningkatan *disbursement* (penyaluran) kredit rata-rata sebesar 21,32% per tahun (2021-2025) yang realisasinya akan berdampak pada kenaikan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan kebutuhan permodalan Perseroan. Dengan, memperhatikan ketentuan mengenai kecukupan modal, diperlukan peningkatan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk memperbaiki struktur modal sekaligus meningkatkan kapasitas usaha melalui peningkatan modal inti (*Tier* 1) agar rasio CAR dapat dijaga sesuai ketentuan. Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, diharapkan penambahan modal sebesar Rp4,13 triliun melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2,48 triliun dan porsi publik sebesar Rp1,65 triliun. Dengan adanya *rights issue*/privatisasi tersebut, Perseroan akan mampu mempertahankan kebutuhan modal di atas 16% sampai dengan 2025 (di atas Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang disyaratkan OJK, yaitu sebesar 15,40%) serta mencegah terjadinya delusi kepemilikan Negara di bawah 60%.

Total Tambahan PMN yang Dialokasikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara Tbk. Total PMN yang diberikan kepada Perseroan adalah paling banyak sebesar Rp2.480.000.000.000,- (dua triliun empat ratus delapan puluh miliar rupiah). Dalam pelaksanaan *rights issue*/privatisasi tahun 2022 dengan memperhatikan agar kepemilikan saham Pemerintah tetap sebesar 60% jumlah saham dan harga pelaksanaan *rights issue*, maka jumlah PMN yang dicairkan sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Penjelasan Progres Penggunaan Dana

Dana tambahan PMN melalui mekanisme *rights issue*/ privatisasi dengan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan dana dari publik sebesar Rp1.653.333.318.000 (satu triliun enam ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus delapan belas ribu Rupiah) seluruhnya disetorkan ke dalam Modal Perseroan setelah dikurangi dengan biaya emisi. Sehingga terjadi perubahan struktur modal sebagai berikut:

Sebelum *Rights Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor			
• Pemerintah RI	6.354.000.000	3.177.000.000.000	60,00%
• Publik	4.236.000.000	2.118.000.000.000	40,00%
	10.590.000.000	**5.295.000.000.000**	100,00%
Sisa saham dalam portepel	**9.888.432.000**	**4.944.216.000.000**	

*) Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 08, tanggal 8 April 2021

Saham yang akan diterbitkan merupakan sisa saham dalam portepel, di mana posisi terdapat **9.888.432.000** miliar lembar saham.

Setelah *Right Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor			
• Pemerintah RI	8.420.666.648	4.210.333.324.000	60,00%
• Publik	5.613.777.765	2.806.888.882.500	40,00%
	14.034.444.413	**7.017.222.206.500**	100,00%
Sisa saham dalam portepel	**6.443.987.587**	**3.221.993.793.500**	

Hasil Pelaksanaan *Rights Issue* BBTN yang terserap seluruhnya menjadikan sisa saham dalam portepel menjadi **6.443.987.587** lembar.

Kendala Rencana dan Tindak Lanjut

Adapun beberapa kendala atas pelaksanaan *rights issue*/ privatisasi adalah sebagai berikut:

- Proses pelaksanaan yang cukup ketat selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, sejak pelaksanaan *kick off meeting* lembaga dan/atau profesi penunjang pada tanggal 3 Oktober 2022. Mengingat PMN menggunakan APBN Anggaran Tahun 2022, proses *rights issue* harus terlaksana pada tahun 2022.
- *Trading period* berlangsung mulai tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 5 Januari 2023. Proses *trading period* yang berjalan pada pengujung tahun 2022 tersebut, menyebabkan transaksi *rights issue* BBTN cukup sepi pada 3 (tiga) hari perdagangan pertama. Hal tersebut dikarenakan banyak investor asing dan beberapa *fund manager* yang telah menyelesaikan semua transaksi untuk aksi korporasi perdagangan tahun 2022.

Namun demikian, hal tersebut dapat diselesaikan dengan beberapa tindak lanjut dari tim privatisasi yaitu:

- Melakukan *monitoring* yang ketat atas pelaksanaan progress *rights issue*/privatisasi secara mingguan dan memastikan bahwa pelaksanaan telah berjalan dengan tepat waktu.
- Koordinasi secara intens dengan tim *sales* sekuritas terkait dengan minat investor asing yang akan melakukan *exercise rights issue* BBTN sejak awal.



INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN



Perseroan senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko sehingga bisnis Perseroan sejalan dengan permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Namun bagian ini hanya menjelaskan tentang praktik manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Sedangkan untuk penjelasan terkait dengan jenis - jenis risiko lainnya disajikan dalam bagian Profil Risiko dan Pengelolaannya pada *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Pasal 25 ayat (1) b. Bank wajib menambahkan laporan informasi eksposur risiko dan permodalan pada laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.

Risiko Kredit

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*), Bank sedang melakukan *re - modeling Internal Credit Rating* (ICR) untuk kredit komersial dalam rangka melakukan *review* terhadap ICR agar dapat digunakan secara lebih akurat.

Bank saat ini sudah mengimplementasikan *Commercial Banking Center* (CBC), CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Terhadap proses pengambilan keputusan pemberian kredit komersial, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit. Selain itu telah dibentuk Departemen Monitoring pada Commercial Banking Division yang khusus memonitor eksposur kredit debitur - debitur besar (50 debitur inti) serta sudah diimplementasikan *Intelligence Credit Monitoring* (iCremo) yakni aplikasi untuk kredit komersial yang berfungsi untuk melakukan proses monitoring kredit komersial mencakup tiga pilar (manajemen, prospek usaha dan agunan). Terdapat beberapa pengembangan sistem seperti pada segment SME dikembangkan sistem *credit scoring model* SME dan pada segmen komersial dan korporasi sedang dikembangkan *early warning system*. Pada kredit konsumer, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem iLoan Konsumer yang dilengkapi dengan *Credit Scoring Model* (CSM), saat ini sedang dilakukan pengembangan pada *credit scoring model* Bank. Pengelolaan debitur kredit konsumer Kol - 2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja *Consumer Collection and Remedial* sedangkan untuk kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja *Commercial Asset Management*.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *standardized approach* sesuai dengan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar dan pada tahun 2022 ini sedang dilakukan uji coba perhitungan menggunakan ketentuan terbaru yaitu SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum yang efektif diberlakukan pada Januari 2023.

Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah, tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak, tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi, tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah, tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi, serta rincian mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No	Katgori Portofolio*)	31 Desember 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	85.096.880	-	-	-	85.096.880
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.258.302	-	-	-	16.258.302

No	Katgori Portofolio*)	31 Desember 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.585.265	-	200	-	3.585.466
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	21.184	-	-	-	21.184
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	84.877.769	96.502.378	39.892.528	47.431.589	268.704.264
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.785.515	2.258.633	1.040.216	859.089	5.943.455
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	6.875.579	6.682.179	1.119.130	1.193.983	15.870.870
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	595.920	836.300	296.635	544.809	2.273.664
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.617.979	1.991.362	873.226	2.266.915	6.749.481
13	Tagihan Kepada Korporasi	12.973.940	5.553.904	187.497	332.616	19.047.958
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.876.514	2.572.446	1.240.140	1.134.025	6.823.125
15	Aset Lainnya	8.426.922	2.836.119	916.336	1.328.134	13.507.510
	Jumlah	223.991.770	119.233.322	45.565.907	55.091.160	443.882.159

(dalam jutaan Rupiah)

No	Katgori Portofolio **)	31 Desember 2022				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	70.895.488	-	-	1.434.190	72.329.678
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.690.300	-	-	1	13.690.301
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.818.586	88.212	3.949	22	1.910.769
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	105.349.316	59.258.376	35.893.913	41.218.217	241.719.822
6	Kredit Beragun Properti Komersial	10.186.557	4.448.983	1.438.177	1.794.914	17.868.631
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	666.599	480.515	251.052	283.852	1.682.018
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.344.084	1.995.649	945.301	2.022.710	7.307.744
9	Tagihan kepada Korporasi	9.562.331	3.356.354	1.521.504	670.901	15.111.090
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.637.940	875.697	662.386	488.960	3.664.982
11	Aset Lainnya	5.998.451	2.471.875	768.995	1.169.363	10.408.685
	Jumlah	**222.149.650**	**72.975.662**	**41.485.278**	**49.083.130**	**385.693.720**

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio*)	31 Desember 2023					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	15.151.432	269.429	261.182	69.336.021	78.815	85.096.880
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	30.435	4.586.955	2.644.791	8.996.121	-	16.258.302
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.585.265	-	-	200	3.585.466
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	21.184	-	-	21.184
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	40.747	465.866	1.290.499	266.907.152	-	268.704.264
9	Kredit Beragun Properti Komersial	879	719.292	2.752.187	2.471.097	-	5.943.455
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	170.165	2.910.150	5.153.943	7.636.612	-	15.870.870
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2.967	36.190	2.234.508	-	2.273.664
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	13.846	659.235	1.462.900	4.613.500	-	6.749.481
13	Tagihan Kepada Korporasi	244.092	5.289.012	842.170	12.672.684	-	19.047.958
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.619	67.820	771.847	5.979.840	-	6.823.125
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	13.507.510	13.507.510
	Jumlah	15.655.214	18.555.991	15.236.892	380.847.535	13.586.526	443.882.159

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

31 Desember 2023

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	24.735	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	4.062.541	-	-	-	-
6	Konstruksi	67.820.260	1.957.351	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5.403.719	-	-	-	21.184
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	3.531.548	-	-	-	-
10	Perantara Keuangan	17.197.805	468.280	-	3.585.466	-	-
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio**)	31 Desember 2022					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan Kepada Pemerintah	63.014.308	3.804.916	4.435.399	1.075.055	-	72.329.678
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.938.867	1.923.525	1.319.844	7.508.065	-	13.690.301
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.434.412	397.077	79.280	-	-	1.910.769
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.808.220	6.875.512	15.847.782	216.188.307	-	241.719.822
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8.602.033	6.950.019	1.967.901	348.678	-	17.868.631
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	159.460	125.153	417.149	980.256	-	1.682.018
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.440.168	2.163.613	1.370.840	2.333.122	-	7.307.744
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.108.151	4.481.809	1.721.739	3.799.390	-	15.111.090
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.297.454	892.497	285.554	1.189.477	-	3.664.982
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	10.408.685	10.408.685
	Jumlah	**86.803.073**	**27.614.121**	**27.445.487**	**233.422.351**	**10.408.685**	**385.693.720**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
-	-	-	-	-	32.000	43.000	78	-
-	-	-	-	-	8.681	-	-	-
-	-	-	-	-	2.032	3.163.404	5.132	-
-	-	-	17.937	-	69.817	603.374	975	-
-	-	-	-	-	28.027	1.928.798	642	-
-	58.818	3.765.987	15.494.003	-	157.178	5.947.347	2.565.174	-
-	-	446.324	229.725	-	1.184.037	854.437	49.739	-
-	-	-	-	-	187.829	236.189	26.361	-
-	-	-	-	-	38.501	596.845	1.306	-
-	-	-	-	-	1.698	1.354.244	614	-
-	-	1.252.400	72.329	-	76.050	1.858.942	159.964	-

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
20	Lainnya	78.815	810.128	-	-	-	-	
	Jumlah	**85.096.880**	**16.258.302**	**-**	**3.585.466**	**-**	**21.184**	

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

31 Desember 2022

No.	Sektor Ekonomi **)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	707.070	-	-	-	
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	139.817	3.505.119	-	-	
6	Konstruksi	10.608.026	2.298.552	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	1.149.653	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	73.929	4.052.332	-	-	
10	Perantara Keuangan	45.607.636	2.050.455	-	1.257.077	
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	505.982	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	15.193.200	128.208	-	653.692	
	Jumlah	**72.329.678**	**13.690.301**	**-**	**1.910.769**	

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	-	-	-	1.488.237	-	-
	-	-	-	-	-	17.085	148.861	2.907	-
	-	-	-	-	-	32.585	43.975	-	-
	-	-	-	-	-	58.206	89.962	3.932	-
	-	217.374.674	376.690	-	9.298	28.251	-	3.165.825	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	124.587	458.492	991	-
	-	34.009.517	35.897	56.877	-	163.255	-	-	-
	-	17.261.254	66.156	-	2.264.366	4.539.662	231.851	839.484	13.507.510
	-	**268.704.264**	**5.943.455**	**15.870.870**	**2.273.664**	**6.749.481**	**19.047.958**	**6.823.125**	**13.507.510**

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	230.352	912	-	-
	-	44.672	-	23.945	37.778	19	-
	-	-	-	2.142	10.990	4.439	-
	-	-	-	49.224	658.421	353	-
	-	-	-	8.241	114.636	67	-
	-	17.779.288	-	385.273	5.277.802	1.772.817	-
	-	-	-	393.539	769.859	44.925	-
	-	-	-	40.357	449.968	32.013	-
	-	-	-	7.540	483.661	3.688	-
	-	-	-	392.518	637.355	267	-
	-	44.672	-	35.051	2.404.474	68.164	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	53.120	245.914	8.136	-
	-	-	-	16.297	56.586	274	-
	-	-	-	20.768	23.834	2.479	-
	-	-	-	20.677	6.243	2.802	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	34.389	498.657	2.703	-
	241.719.822	-	1.682.018	5.593.232	2.736.288	1.721.837	-
	-	-	-	1.078	697.714	-	10.408.685
	241.719.822	**17.868.631**	**1.682.018**	**7.307.744**	**15.111.090**	**3.664.982**	**10.408.685**

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*
1	Tagihan	238.015.051	126.378.439	48.205.950	58.355.472
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)	6.024.136	5.319.970	1.381.640	1.384.564
	a. Belum jatuh tempo	4.540.865	3.538.582	657.922	723.765
	b. Telah jatuh tempo	1.483.270	1.781.389	723.719	660.799
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	4.180.045	4.578.686	1.097.470	1.190.983
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	2.359.610	1.343.496	554.279	335.980
5	Tagihan yang dihapus buku	1.024.638	1.230.976	288.977	514.982

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023				
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	104.807	82	61	62	353
2	Perikanan	8.531	78	-	50	29
3	Pertambangan dan Penggalian	1.838.446	71	5.917	5.917	109
4	Industri Pengolahan	568.210	1.057	5.108	5.749	578
5	Listrik, Gas dan Air	5.006.747	4.745	502	502	4.853
6	Konstruksi	34.410.098	3.657.557	2.598.159	4.578.642	1.917.858
7	Perdagangan Besar dan Eceran	5.266.181	7.387	39.458	40.977	9.501
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	484.604	197.451	28.320	29.044	196.761
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4.356.782	233.831	1.129	7.182	227.778
10	Perantara Keuangan	20.084.700	293	11	68	8.170
11	*Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3.663.500	804.534	108.894	506.186	417.043
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.180.000	6.120	-	-	6.120
13	Jasa Pendidikan	152.383	73.419	640	1.036	78.211
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68.094	186	-	-	736
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	130.203	637	70	197	510
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	214.100.606	4.115.658	1.431.516	4.482.671	1.064.503
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	448.589	545	838	852	1.165

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022					
Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	
470.954.911	200.995.545	96.070.121	47.281.062	48.752.870	393.099.598	
14.110.311	7.564.838	3.082.356	1.334.572	1.504.680	13.486.447	
9.461.134	4.904.350	1.695.496	620.231	734.844	7.954.922	
4.649.177	2.660.488	1.386.860	714.341	769.836	5.531.525	
11.047.183	4.720.165	2.147.945	996.692	1.172.726	9.037.529	
4.593.364	3.965.316	1.407.240	462.656	404.949	6.240.160	
3.059.573	996.543	1.013.532	272.214	589.772	2.872.060	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022					
Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
711	166.351	156	29	81	25.364	-
-	29.068	55	0	-	18.792	214
-	62.986	370	5.700	5.798	420	-
-	604.090	960	6.036	6.207	1.587	15.073
2.211	3.462.489	862	3.133	3.133	1.065	-
871.721	39.139.058	3.819.669	3.445.780	4.800.058	3.368.432	845.151
12.678	2.834.499	39.813	58.925	80.588	31.489	179.886
631	506.597	240.091	87.788	94.036	240.193	39.647
3.948	4.570.782	159.772	3.321	5.311	159.782	7.123
-	38.028.844	277	22	22	261.490	7.122
8.136	3.693.389	586.752	319.537	318.678	618.720	114.400
-	-	-	-	-	-	-
1.223	273.893	71.601	9.555	11.212	84.884	-
760	1.045.028	474	652	660	6.105	-
409	560.700	3.862	276	3.749	389	75.073
1.125.415	27.632	317	2.576	3.702.061	915.532	1.374.956
-	-	-	-	-	-	-
3.922	438.627	2.992	392	320	3.794	100

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023				
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		
19	Bukan Lapangan Usaha	34.879.361	-	-	734.042	330.526
20	Lainnya	144.203.071	357.482	428.556	654.007	328.560
	Jumlah	470.954.911	9.461.134	4.649.177	11.047.183	4.593.364

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	11.055.864	4.623.340
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2.246.783	696.116
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.246.783	696.116
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.255.465)	(726.092)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-
	Saldo Akhir CKPN	11.047.183	4.593.364

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat dan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih			
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang		
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.332.828	4.060.685	601.890	6.882.528
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	(8)	-	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*		-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-

	31 Desember 2022					
Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
224.726	238.391.712	2.809.797	1.456.815	5.615	393.912	144.114
803.083	59.263.855	217.100	130.990	-	108.209	69.199
3.059.573	**393.099.598**	**7.954.922**	**5.531.525**	**9.037.529**	**6.240.160**	**2.872.060**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	8.336.777	6.174.981
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	2.968.511	1.070.996
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.968.511	1.070.996
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.275.374)	(596.686)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-
	Saldo Akhir CKPN	**9.029.914**	**6.649.291**

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
-	-	-	-	-	-	-	85.096.880	85.096.880
655.294	-	147.721	-	-	-	-	1.577.356	16.258.302
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	1.233.550	-	-	-	2.351.924	3.585.466
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	21.184	-	-	-	-	21.184
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	268.704.264	268.704.264

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	5.118.942	2.949.560	-
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-
15	Aset Lainnya		-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

31 Desember 2022

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang			
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		-	112.332	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		-	337.913	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan		-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-
11	Aset Lainnya		-	-	-	-

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
-	-	-	-	-	-	-	5.943.455	5.943.455
-	-	-	-	-	-	-	15.870.870	15.870.870
-	-	-	-	-	-	-	2.273.664	2.273.664
-	-	-	-	-	-	-	6.749.481	6.749.481
119.318	-	753.195	-	-	-	-	10.106.943	19.047.958
-	-	-	-	-	-	-	6.823.125	6.823.125
-	-	-	-	-	-	-	13.507.510	13.507.510

Tagihan Bersih								
Peringkat Jangka Panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Jumlah
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
23.543	-	-	-	-	-	-	70.871.945	70.895.488
-	-	-	-	-	-	-	13.577.969	13.690.301
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1.572.856	1.910.769
-	-	-	-	-	-	-	241.719.822	241.719.822
-	-	-	-	-	-	-	17.850.675	17.850.675
-	-	-	-	-	-	-	1.682.018	1.682.018
-	-	-	-	-	-	-	7.304.129	7.304.129
-	-	-	-	-	-	-	14.024.660	14.024.660
-	-	-	-	-	-	-	3.664.982	3.664.982
-	-	-	-	-	-	-	10.408.685	10.408.685

Sedangkan untuk Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. **Transaksi Derivatif *Over the Counter***
   Perseroan tidak memiliki transaksi derivatif per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

2. **Transaksi *Repo***
   Uraian terkait Transaksi *Repo* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel Transaksi *Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023			
		Nilai Wajar SB *Repo*	Kewajiban *Repo*	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022			
		Nilai Wajar SB *Repo*	Kewajiban *Repo*	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

3. Transaksi Reverse Repo

Perseroan tidak memiliki transaksi *Reverse Repo* per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Tabel Transaksi *Reverse Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023			
		Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	
	Jumlah	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022			
		Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.434.190	-	1.434.190	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
	Jumlah	**1.434.190**	**-**	**1.434.190**	**-**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dalam rangka menurunkan eksposur risiko kredit, Perseroan melakukan *pre - screening* terhadap debitur, mewajibkan debitur memenuhi agunan yang dipersyaratkan, menganalisis dan mengevaluasi kelayakan kredit, dan melakukan pengikatan kredit secara legal. Perseroan telah mengalokasikan eksposur kredit berdasarkan area/wilayah geografis tempat mereka beroperasi dan mengalokasikan eksposur kredit berdasarkan sektor industri untuk melihat konsentrasi risiko kredit. Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit diuraikan sebagai berikut.

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit per 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2022

31 Desember 2023

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	50%
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	7.640.801	-	-	-	7.279.886
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.702.861	-	-	732.366	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	27.953.501	24.576.403	88.792.969	78.815.289	47.035.119
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	308.887
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	2.273.660
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	4.290.164	-	-	-	2.472.014
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
15	Aset Lainnya	2.127.490	-	-	-	-	-
	Jumlah Eksposur Neraca	87.120.627	42.587.327	24.576.403	88.792.969	79.547.655	59.369.566
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	271.826	-	-	-	262.774
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	450	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	472	403	1.575	1.492	821
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	7.955
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	4
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	889.687	-	-	-	512.642
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Eksposur TRA	103.743	1.161.985	403	1.575	1.942	784.196
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (***Counterparty Credit Risk***)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	632.464	142.575	-	5.573.249	511.624
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	833.519	76.517
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	20.734	-	-	-	-	8.294	761
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	882.179	644.029	-	-	-	-	70.123.127	6.437.303
19.734	-	524.042	1.921.544	-	-	3.020.934	4.853.986	445.596
-	-	-	-	13.310.791	1.722.657	-	15.879.575	1.457.745
-	-	-	-	-	-	-	1.136.830	104.361
-	-	3.566.851	1.515.198	163.255	-	1.500.537	4.567.635	419.309
-	-	-	1.161.199	7.267.962	631.250	-	10.209.652	937.246
-	-	-	-	3.806.223	3.012.844	-	8.325.489	764.280
-	-	-	-	11.302.430	77.591	-	11.418.815	1.048.247
19.734	882.179	4.755.656	4.597.941	36.483.126	5.586.916	4.521.472	132.930.171	12.202.989
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	22.829	5.146	-	216.301	19.856
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	180	17
-	12	-	-	-	-	-	1.260	116
-	-	13.079	49.484	-	-	77.796	124.384	11.418
-	-	-	-	739.001	98.421	-	885.788	81.315
-	-	-	-	-	-	-	2	-
-	-	1.948	872	-	-	820	2.443	224
-	-	-	240.808	1.451.323	130.908	-	2.254.449	206.958
-	-	-	-	-	4.058	-	6.087	559
-	12	15.027	291.164	2.213.153	238.533	78.615	3.490.895	320.463
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	50%
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	-	-	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

31 Desember 2022

No.	Kategori Portofolio **)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	70.895.488	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	112.332	-	-	-	
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	1.870.587	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	22.871.181	52.672.589	166.176.052	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	326.143	163.150	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.785.212	-	-	-	-	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	1.017.561	-	-	-	
11	Aset Lainnya	1.661.534	-	-	-	-	
	Jumlah Eksposur Neraca	**75.668.376**	**26.034.811**	**52.672.589**	**166.176.052**	**-**	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Jumlah Eksposur TRA	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.434.190	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	**1.434.190**	**-**	**-**	**-**	**-**	

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						ATMR	Beban Modal
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.577.969	-	-	-	-	6.811.451	630.059
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	40.182	-	-	-	-	394.208	36.464
	-	-	-	-	-	-	58.420.939	5.403.937
	-	-	-	17.850.675	-	-	17.236.491	1.594.375
	-	1.682.018	-	-	-	-	841.009	77.793
	-	-	6.814.836	-	-	-	5.143.757	475.798
	-	-	-	11.239.448	-	-	11.239.448	1.039.649
	-	-	-	485.354	2.162.068	-	3.931.967	363.707
	-	-	-	8.669.561	77.591	-	8.785.946	812.700
	-	**15.300.168**	**6.814.836**	**38.245.038**	**2.239.658**	**-**	**112.805.216**	**10.434.483**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	17.956	-	-	17.956	1.661
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	3.615	-	-	-	2.711	251
	-	-	-	1.086.430	-	-	1.086.430	100.495
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**3.615**	**1.104.386**	**-**	**-**	**1.107.098**	**102.407**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Tagihan Bersih dan Teknis Mitigasi Risiko Kredit per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	**Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-	-	-	84.993.137
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.695.726	-	-	-	-	15.695.726
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.435.227	-	-	-	-	3.435.227
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	20.734	-	-	-	-	20.734
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	268.699.489	-	-	150.857.293	-	117.842.195
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.795.141	67.626	-	-	-	5.727.515
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15.033.448	-	-	-	-	15.033.448
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.273.660	-	-	-	-	2.273.660
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.745.842	234.029	-	233.829	-	6.277.984
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.822.590	155.178	-	-	-	15.667.412
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.819.067	-	-	-	-	6.819.067
15	Aset Lainnya	13.507.510	-	-	-	-	13.507.510
	Jumlah Eksposur Neraca	438.841.570	456.833	-	151.091.122	-	287.293.615
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-	-	-	103.743
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	562.576	-	-	-	-	562.576
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	450	-	-	-	-	450
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.776	-	-	-	-	4.776
7	Kredit Beragun Properti Komersial	148.313	-	-	-	-	148.313
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	837.422	-	-	-	-	837.422
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	4	-	-	-	-	4
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.640	-	-	-	-	3.640
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.225.368	-	-	-	-	3.225.368
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.058	-	-	-	-	4.058
	Jumlah Eksposur TRA	4.890.349	-	-	-	-	4.890.349
C	**Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah *Counterparty Credit Risk*	-	-	-	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	70.895.488	-	-	-	-	70.895.488
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.690.301	-	-	-	-	13.690.301
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.910.769	-	-	-	-	1.910.769
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	212.892.414	-	-	123.174.569	-	89.717.845
6	Kredit Beragun Properti Komersial	16.961.350	-	-	614.184	-	16.347.165
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1.682.018	-	-	-	-	1.682.018
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.387.580	326.002	-	163.150	-	5.898.428
9	Tagihan kepada Korporasi	13.982.905	2.785.212	-	-	-	11.197.694
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.423.227	-	-	887.571	-	2.535.656
11	Aset Lainnya	10.408.685	-	-	-	-	10.408.685
	Jumlah Eksposur Neraca	**352.234.736**	**3.111.213**	**-**	**124.839.474**	**-**	**224.284.048**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	17.956	-	-	-	-	17.956
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.615	-	-	-	-	3.615
9	Tagihan kepada Korporasi	1.086.430	-	-	-	-	1.086.430
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Eksposur TRA	**1.108.001**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.108.001**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.434.190	-	-	-	-	1.434.190
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah *Counterparty Credit* Risk	**1.434.190**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.434.190**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Sekuritisasi Aset, Peringkat dan Lembaga Pemeringkat

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Unit KPR	Kelas	Avg Tenor EBA (yr)	
1	KIK-EBA DBTN 05	Rp1.500.000.001.615	33.173	A1	2,00	
				A2	5,00	
				B		
2	EBA-SP SMF-BTN 02	Rp1.000.000.000.000	11.280	A1	2,00	
				A2	5,00	
				B		
3	EBA-SP SMF-BTN 03	Rp1.000.000.000.000	11.237	A1	2,00	
				A2	4,00	
				B		
4	EBA-SP SMF-BTN 04	Rp2.000.000.000.000	18.728	A1	2,00	
				A2	5,00	
				B		
5	EBA-SP SMF-BTN 05	Rp2.000.000.000.000	16.476	A1	3,00	
				A2	5,00	
				M	8,00	
				B		
6	EBA-SP SMF-BTN 06	Rp631.000.543.015	7.721	A	3,00	
				B		
7	EBA-SP SMF-BTN 07	Rp500.000.001.416	6.188	A	3,00	
				B		
8	EBA-SP SMF-BTN08	Rp600.000.020.055	4.340	A	4,00	
				B		
TOTAL		Rp9.231.000.566.101	**109.143**			

Risiko Kredit: Sekuritisasi Aset

Tujuan Perseroan melakukan sekuritisasi adalah mentransformasi aset yang tidak likuid menjadi aset yang likuid dalam bentuk surat berharga/securities yang dapat diperjualbelikan (disebut dengan *Asset Backed Securities* - ABS atau Efek Beragun Aset - EBA). Sekuritisasi Aset KPR dilakukan Perseroan antara lain sebagai upaya untuk mitigasi *maturity mismatch*, alternatif sumber pendanaan KPR, dan peningkatan *lending capacity*. Fungsi yang dijalankan oleh Perseroan dalam transaksi sekuritisasi meliputi *originator*, *servicer*, dan *investor*. Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan kredit pemilikan rumah (kumpulan tagihan), Perseroan telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Atas sekuritisasi KPR (efek beragun aset), Perseroan mengakuinya sebagai penjualan atas tagihan KPR tersebut dikarenakan Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikannya kepada pihak ketiga. Oleh Karena itu, pada tanggal efektif sekuritisasi Perseroan menghentikan pengakuan atas kumpulan tagihan tersebut. Uraian terkait perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar adalah sebagai berikut:

	Nominal Class (Rp)	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Pefindo
	Rp723.500.000.000	28 November 2014	7 September 2025	6,72	A1 = 10%	idAAA
	Rp647.500.000.000				A2 = 10.25%	
	Rp129.000.001.615					
	Rp400.000.000.000	31 Oktober 2016	7 Juni 2027	7,05	A1 = 8.15%	idAAA
	Rp513.000.000.000				A1 = 8.75%	
	Rp87.000.000.000					
	Rp200.000.000.000	28 April 2017	7 Juli 2029	7,78	A1 = 8,00%	idAAA
	Rp713.000.000.000				A2 = 8,40%	
	Rp87.000.000.000					
	Rp700.000.000.000	28 Februari 2018	7 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00%	idAAA
	Rp1.124.000.000.000				A2 = 7,50%	
	Rp176.000.000.000					
	Rp574.000.000.000	27 November 2019	7 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50%	idAAA
	Rp1.142.000.000.000				A2 = 8,75%	
	Rp24.000.000.000				M = 10,40%	idA
	Rp260.000.000.000					
	Rp576.734.000.000	30 Desember 2020	7 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	Rp54.266.543.015					
	Rp452.500.000.000	23 Desember 2022	7 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
	Rp47.500.001.416					
	Rp544.800.000.000	26 September 2023	7 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA
	Rp55.200.020.055					
	Rp9.231.000.566.101					

Tabel Transaksi Sekuritisasi

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2023			
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal	-	-	-	-
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	13.386.868	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	13.386.868	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-
	a. *Senior tranche*	-	-	-	-
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
	b. *Junior tranche*	-	-	-	-
	Tagihan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-

Tabel Ringkasan Aktivitas Sekuritisasi - Perseroan Bertindak sebagai Kreditur Asal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset* *)	31 Desember 2023	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.386.868	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
14	Aset Lainnya	-	-
	Jumlah	13.386.868	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023		31 Desember 2022					
ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
-	-	-	-	-	-	-	-
226.678	-	12.286.868	-	-	-	211.180	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	12.286.868	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset* **)	31 Desember 2022	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	12.286.868	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-
10	Aset Lainnya	-	-
	Jumlah	**12.286.868**	**-**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	84.993.137	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.695.726	6.014.430	5.573.249
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.435.227	833.519	833.519
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	20.734	8.294	8.294
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	268.699.489	94.516.914	70.123.127
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5.795.141	4.911.469	4.853.986
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15.033.448	15.894.777	15.879.575
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.273.660	1.136.830	1.136.830
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.745.842	4.801.554	4.567.635
13	Tagihan Kepada Korporasi	15.822.590	11.295.896	10.209.652
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.819.067	8.325.489	8.325.489
15	Aset Lainnya	13.507.510	11.418.815	11.418.815
	Jumlah	438.841.570	159.157.985	132.930.171

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	70.895.488	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	13.690.301	6.811.451	6.811.451
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.910.769	394.208	394.208
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	241.719.822	75.904.002	58.420.939
6	Kredit Beragun Properti Komersial	17.850.675	17.850.675	17.236.491
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1.682.018	841.009	841.009
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7.304.129	5.478.097	5.143.757
9	Tagihan kepada Korporasi	14.024.660	14.024.660	11.239.448
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.664.982	4.747.246	3.931.967
11	Aset Lainnya	10.408.685	-	8.785.946
	Jumlah	**383.151.528**	**126.051.347**	**112.805.216**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	103.743	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	562.576	216.301	216.301
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	450	180	180
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.776	1.684	1.260
7	Kredit Beragun Properti Komersial	148.313	125.864	124.384
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	837.422	886.632	885.788
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	4	2	2
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.640	2.571	2.443
11	Tagihan Kepada Korporasi	3.225.368	2.286.629	2.254.449
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.058	6.087	6.087
	Jumlah	4.890.349	3.525.951	3.490.895

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	17.956	17.956	17.956
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.615	2.711	2.711
9	Tagihan kepada Korporasi	1.086.430	1.086.430	1.086.430
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Jumlah	**1.108.001**	**1.107.098**	**1.107.098**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.434.190	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Jumlah	**1.434.190**	**-**	**-**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	31 Desember 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
1	Untuk transaksi yang tergolong *Delivery versus payment* (DvP)	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	Untuk transaksi yang tergolong *Non-delivery versus payment* (Non DvP)	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio **)	31 Desember 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
1	*Delivery versus payment*	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	*Non-Delivery versus payment*	-	-	-
	Jumlah	**-**	**-**	**-**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	226.678
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
	Jumlah	-	226.678

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi **)	31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	211.180
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
	Jumlah	**-**	**211.180**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-

No.	Jenis Transaksi *)	31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
4	Tagihan kepada Bank	150.239	44.017
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	150.239	44.017
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8	Eksposur terkait *Central Counterparty* (CCP)	-	-
	Jumlah	150.239	44.017

*) Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang berlaku terhitung tanggal 1 Januari 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi **)	31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (*CVA risk weighted assets*)	-	194.864
	Jumlah	**-**	**194.864**

**) Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel Pengukuran Risiko Kredit per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan		31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	136.691.761	114.318.357
2	"FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit"	(B)	-	-
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	136.691.761	114.318.357
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Perseroan menggunakan perhitungan *standard method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga posisi devisa neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Perseroan dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Seluruh transaksi valas yang dilakukan oleh Perseroan adalah transaksi *spot*. Saat ini Perseroan belum melakukan transaksi valas yang bersifat derivatif. Dalam perhitungan KPMM, Perseroan menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam SE OJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum Pasal V. Ketentuan Peralihan maka Perseroan tetap menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam SE OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Tabel Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	32.088	401.103	76.147	951.841
	a. Risiko Spesifik		-	754	9.419
	b. Risiko Umum		401.103	75.394	942.422
2	Risiko Nilai Tukar	43.298	541.223	33.717	421.458
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-
	Jumlah	75.386	942.326	**109.864**	**1.373.299**

Eksposur *Interest Rate In The Banking Book* (IRRBB)

Interest Rate in The Banking Book (IRRBB) merupakan bagian dari risiko suku bunga dengan fokus pada dampak perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book* yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Perseroan. Dalam pengukuran dan perhitungan IRRBB, Perseroan menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan ΔEVE yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rates up*, dan *short rates down*. Sedangkan untuk perhitungan ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario *shock* yaitu *parallel up* dan *parallel down*. Perseroan mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII saat terjadi skenario peningkatan atau penurunan suku bunga. Berikut hasil pemantauan manajemen risiko suku bunga Perseroan. Berikut hasil pemantauan manajemen risiko suku bunga Perseroan.

Tabel Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Skenario *Shock* Suku Bunga	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		ΔEVE		ΔNII		ΔEVE		ΔNII	
		T	T-1	T	T-1	T	T-1	T	T-1
1	*Parallel up*	(287.473)	(334.889)	(1.815.275)	(2.278.750)	(172.121)	50.400	(2.405.885)	(2.429.886)
2	*Parallel down*	1.042.596	873.611	1.490.950	1.936.701	949.773	660.477	1.974.177	1.959.842
3	*Steepener*	(913.832)	(478.467)			(1.017.121)	(1.102.635)		

No.	Jenis Skenario *Shock* Suku Bunga	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		ΔEVE		ΔNII		ΔEVE		ΔNII	
		T	T-1	T	T-1	T	T-1	T	T-1
4	*Flattener*	1.033.934	567.552			1.184.300	1.310.859		
5	*Short rate up*	338.291	(10.872)			444.729	639.907		
6	*Short rate down*	(836.789)	(494.399)			(1.110.090)	(1.362.249)		
7	Niai Maksimum Negatif (absolut)	913.832	494.399	1.815.275	2.278.750	1.110.090	1.362.249	2.405.885	2.429.886
8	Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Project Income* (untuk Δ NII)	27.115.896	26.246.324	16.319.417	16.319.417	22.563.440	19.346.098	13.701.657	13.701.657
	Niai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk Δ EVE) atau *Project Income* (untuk ΔNII)	3,37%	1,88%	11,12%	13,96%	**4,92%**	**7,04%**	**17,56%**	**17,73%**

Berdasarkan portofolio Perseroan saat ini, apabila terjadi perubahan suku bunga sesuai dengan skenario *parallel shock up* sebesar ± 400 bps akan berdampak terhadap perubahan pendapatan bunga dan beban bunga Perseroan sebesar 11,12% terhadap target NII Perseroan. Adapun potensi kerugian maksimum nilai ekonomis dari ekuitas yang dialami Perseroan apabila terjadi perubahan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat sesuai dengan skenario *steepener* maka potensi kerugian maksimum terhadap Ekuitas Modal Inti (*Tier* 1) yang akan dialami Perseroan sebesar Rp913 miliar dan bila dibanding dengan total Modal Inti (*Tier* 1) sebesar 3,37% sehingga masih berada dibawah ketentuan limit OJK sebesar 15% dari modal inti (*Tier* 1).

Tabel Profil Maturitas Rupiah

No	Pos-pos	31 Desember 2023						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan
I. Neraca								
A.	**Aset**							
1	Kas	2.095.378	2.095.378	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	29.950.536	29.756.476	-	-	-	194.060	-
	a. Giro	17.607.788	17.607.788	-	-	-	-	-
	b. SBI	194.060	-	-	-	-	194.060	-
	c. Lainnya	12.148.688	12.148.688	-	0	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	234.107	234.107	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga	35.902.399	576.504	270	7.483.702	2.955.254	882.854	1.260.459
	a. SUN	31.398.530	573.350	-	7.477.808	2.954.236	562.846	1.210.716
	1) diperdagangkan	3.769.410	573.350	-	-	2.168.375	-	15.618
	2) tersedia untuk di jual	8.531.019	-	-	-	30.000	111.036	521.271
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	19.098.101	-	-	7.477.808	755.861	451.810	673.827

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari SDM, proses internal, sistem dan infrastruktur serta kejadian eksternal. Sumber - sumber risiko tersebut dapat menyebabkan kejadian - kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perseroan sehingga kemunculan dari jenis - jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan manajemen risiko untuk risiko operasional.

Adapun jenis - jenis kejadian risiko operasional dapat digolongkan menjadi beberapa tipe kejadian seperti *fraud* internal, *fraud* eksternal, praktik ketenagakerjaan dan keselamatan lingkungan kerja, nasabah, produk dan praktek bisnis, kerusakan aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta kesalahan proses dan eksekusi, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Bank BTN telah melakukan perhitungan ATMR operasional dengan pendekatan standar mulai tahun 2023.

Uraian terkait risiko operasional dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Risiko Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2023			31 Desember 2022		
	KIB	MMRO	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 Tahun Terakhir)	Beban Modal	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	1.436.485	1.436.485	17.956.060	12.767.391	1.915.109	23.938.858

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2022						
		Saldo	Jatuh Tempo					
	> 12 bulan		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
-		1.645.839	1.645.839	-	-	-	-	-	-
-		37.769.892	37.769.892	-	-	-	-	-	-
-		25.193.997	25.193.997	-	-	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-	-
-		12.575.895	12.575.895	-	0	-	-	-	-
-		940.113	940.113	-	-	-	-	-	-
22.743.357		48.846.898	2.076.651	649.576	5.199.834	10.707.951	5.820.621	3.053.337	21.338.928
18.619.574		47.420.225	2.061.104	649.576	4.893.523	10.705.307	5.818.547	2.869.890	20.422.278
1.012.066		19.591.199	2.061.104	649.576	-	9.230.307	4.938.578	2.077.981	633.654
7.868.712		10.501.391	-	-	-	-	479.969	387.909	9.633.512
9.738.795		17.327.635	-	-	4.893.523	1.475.000	400.000	404.000	10.155.112

No	Pos-pos	31 Desember 2023						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan
	4) pinjaman yang diberikan pada piutang	-	-	-	-	-	-	-
	b. Surat Berharga Korporasi	4.503.869	3.153	270	5.894	1.018	320.009	49.742
	1) diperdagangkan	540.443	-	-	-	-	-	-
	2) tersedia untuk dijual	1.627.903	-	-	-	-	30.000	-
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	2.335.524	3.153	270	5.894	1.018	290.009	49.742
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan	331.237.860	2.096.216	34.163	862.025	1.851.281	2.099.232	6.446.104
	a. Belum Jatuh Tempo	328.453.825	1.225.977	34.163	862.025	1.746.409	2.002.306	6.177.307
	b. Sudah Jatuh Tempo	2.784.034	870.239	-	-	104.872	96.926	268.797
6	Tagihan lainnya	1.195.547	-	-	-	-	1.195.547	-
	a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	1.195.547	-	-	-	-	1.195.547	-
7	Penyertaan Saham	-	-	-	-	-	-	-
8	Lain-lain	17.884.999	-	-	17.884.999	-	-	-
	Jumlah Aset	418.500.826	34.758.681	34.432	26.230.726	4.806.535	4.371.694	7.706.562
B.	**Kewajiban**							
1	Dana Pihak Ketiga	324.517.875	110.904.849	15.416.183	56.972.191	38.901.144	15.594.567	22.279.017
	a. Giro	124.350.812	60.031.106	-	-	-	-	-
	b. Tabungan	38.804.771	38.804.771	-	-	-	-	-
	c. Simpanan Berjangka	161.362.291	12.068.971	15.416.183	56.972.191	38.901.144	15.594.567	22.279.017
	1) Deposit on call	5.377.306	2.699.341	1.753.015	924.950	-	-	-
	2) Deposito Berjangka	155.714.985	9.369.631	13.663.168	56.047.241	38.901.144	15.484.567	22.119.017
	3) Lainnya	270.000	-	-	-	-	110.000	160.000
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	1.300.316	-	-	20.936	2.300	500.000	777.080
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	6.834.647	265.846	-	-	-	1.219.500	853.000
	a. Obligasi	6.834.647	265.846	-	-	-	1.219.500	853.000
	b. Subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima	37.523.489	-	-	3.242.020	-	5.140.000	7.455.000
	a. Pinjaman Subordinasi	4.499.997	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	33.023.492	-	-	3.242.020	-	5.140.000	7.455.000
6	Kewajiban lainnya	1.195.547	1.195.547	-	-	-	-	-
	a. Kewajiban atas surat berharga yang di jual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-

	31 Desember 2022							
	Saldo	Jatuh Tempo						
> 12 bulan		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.123.783	1.426.673	15.547	-	306.311	2.645	2.074	183.447	916.650
540.443	793.831	15.547	-	300.000	-	-	-	478.284
1.597.903	358.798	-	-	-	-	-	103.447	255.351
1.985.438	274.044	-	-	6.311	2.645	2.074	80.000	183.014
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
317.848.839	297.112.950	518.823	220.263	1.851.732	1.964.883	3.176.293	6.913.958	282.466.998
316.405.639	294.073.082	199.615	220.263	1.851.732	1.779.526	3.011.912	5.865.243	281.144.791
1.443.200	3.039.868	319.208	-	-	185.357	164.381	1.048.715	1.322.207
-	1.864.846	1.434.190	-	-	-	430.656	-	-
-	1.434.190	1.434.190	-	-	-	-	-	-
-	430.656	-	-	-	-	430.656	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	15.615.495	-	-	15.615.495	-	-	-	-
340.592.196	**403.796.033**	**44.385.508**	**869.838**	**22.667.061**	**12.672.834**	**9.427.570**	**9.967.295**	**303.805.926**
64.449.924	318.997.390	117.850.608	21.122.406	50.806.883	40.988.821	24.461.778	9.268.938	54.497.958
64.319.706	111.715.040	68.853.890	-	-	-	-	-	42.861.151
-	37.273.401	37.273.401	-	-	-	-	-	-
130.218	170.008.949	11.723.317	21.122.406	50.806.883	40.988.821	24.461.778	9.268.938	11.636.807
-	1.085.246	543.905	157.000	384.341	-	-	-	-
130.218	168.923.703	11.179.412	20.965.406	50.422.542	40.988.821	24.461.778	9.268.938	11.636.807
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	180.166	140.138	-	37.728	2.300	-	-	-
4.496.302	8.652.260	-	-	-	2.000.000	-	727.000	5.925.260
4.496.302	8.652.260	-	-	-	2.000.000	-	727.000	5.925.260
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.686.469	28.513.220	-	-	2.017.953	-	-	2.500.000	23.995.267
4.499.997	4.499.977	-	-	-	-	-	-	4.499.977
17.186.472	24.013.242	-	-	2.017.953	-	-	2.500.000	19.495.289
-	430.656	430.656	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Pos-pos	31 Desember 2023						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan
	b. Lainnya	1.195.547	1.195.547	-	-	-	-	-
7	Lain-lain	7.882.807	-	-	7.882.807	-	-	-
	Jumlah Kewajiban	379.254.681	112.366.242	15.416.183	68.117.954	38.903.444	22.454.067	31.364.097
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	39.246.145	(77.607.561)	(15.381.751)	(41.887.228)	(34.096.909)	(18.082.373)	(23.657.534)
II. Rekening Administratif								
A.	**Tagihan Rekening Administratif**							
1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	-	-	-	-	-
	b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	-	-	-	-	-
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-
	2) Derivatif	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi	24.998.985	-	-	24.998.985	-	-	-
	Jumlah Tagihan Rekening Administratif	24.998.985	-	-	24.998.985	-	-	-
B.	**Kewajiban Rekening Administratif**							
1	Komitmen	20.977.203	-	-	19.170.698	-	-	-
	a. Fasilitas kredit yang belum ditarik	19.138.038	-	-	19.138.038	-	-	-
	b. Irrevocable L/C yang masih berjalan	18.496	-	-	18.496	-	-	-
	c. Posisi Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.806.505	-	-	-	-	-	-
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-
	2) Derivat	1.806.505	-	-	-	-	-	-
	d. Lainnya	14.164	-	-	14.164	-	-	-
2	Kontijensi	2.502.757	-	-	2.502.757	-	-	-
	Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	21.640.795	-	-	21.673.455	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	3.358.190	-	-	3.325.530	-	-	-
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	42.604.335	(77.607.561)	(15.381.751)	(38.561.698)	(34.096.909)	(18.082.373)	(23.657.534)
	Selisih Kumulatif	40.765.170	(77.607.561)	(92.989.312)	(131.551.010)	(165.647.919)	(183.730.292)	(207.387.826)

	31 Desember 2022							
	Saldo	Jatuh Tempo						
> 12 bulan		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
-	430.656	430.656	-	-	-	-	-	-
-	11.726.704	-	-	11.726.704	-	-	-	-
90.632.695	**368.500.395**	**118.421.401**	**21.122.406**	**64.589.267**	**42.991.121**	**24.461.778**	**12.495.938**	**84.418.485**
249.959.501	**35.295.638**	**(74.035.893)**	**(20.252.567)**	**(41.922.206)**	**(30.318.287)**	**(15.034.209)**	**(2.528.643)**	**219.387.442**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	19.459.686	-	-	19.459.686	-	-	-	-
-	**19.459.686**	**-**	**-**	**19.459.686**	**-**	**-**	**-**	**-**
1.806.505	19.058.474	-	339.313	16.581.426	-	331.410	-	1.806.325
-	16.363.226	-	-	16.363.226	-	-	-	-
-	204.672	-	-	204.672	-	-	-	-
1.806.505	2.477.048	-	339.313	-	-	331.410	-	1.806.325
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.806.505	2.477.048	-	339.313	-	-	331.410	-	1.806.325
-	13.529	-	-	13.529	-	-	-	-
-	964.107	-	-	964.107	-	-	-	-
1.806.505	20.022.580	-	339.313	17.545.533	-	331.410	-	1.806.325
(1.806.505)	(562.894)	-	(339.313)	1.914.154	-	(331.410)	-	(1.806.325)
248.152.996	**34.732.744**	**(74.035.893)**	**(20.591.880)**	**(40.008.052)**	**(30.318.287)**	**(15.365.619)**	**(2.528.643)**	**217.581.117**
40.765.170	**34.732.744**	**(74.035.893)**	**(94.627.773)**	**(134.635.825)**	**(164.954.112)**	**(180.319.730)**	**(182.848.373)**	**34.732.744**

Tabel Profil Maturitas Valuta Asing

No	Pos-pos	31 Desember 2023						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan
I. Neraca								
A.	**Aset**							
1	Kas	32.111	32.111	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	19.257.856	19.104.196	153.661	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	1.969.352	1.969.352	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga	4.756.845	-	-	-	-	188.407	138.629
	a. SUN	4.456.411	-	-	-	-	-	138.629
	1) diperdagangkan	2.379	-	-	-	-	-	2.379
	2) tersedia untuk di jual	3.980.972	-	-	-	-	-	-
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	473.061	-	-	-	-	-	136.250
	4) pinjaman yang diberikan pada piutang	-	-	-	-	-	-	-
	b. Surat Berharga Korporasi	300.434	-	-	-	-	188.407	-
	1) diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-
	2) tersedia untuk dijual	300.434	-	-	-	-	188.407	-
	3) dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan	2.460.281	-	-	-	-	-	230.955
	a. Belum Jatuh Tempo	2.460.281	-	-	-	-	-	230.955
	b. Sudah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan lainnya	64.516	64.516	-	-	-	-	-
	a. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	64.516	64.516	-	-	-	-	-
7	Lain-lain	1.092.189	-	-	1.092.189	-	-	-
	Jumlah Aset	29.633.150	21.170.174	153.661	1.092.189	-	188.407	369.584
B.	**Kewajiban**							
1	Dana Pihak Ketiga	25.415.442	18.662.384	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513
	a. Giro	18.457.944	18.457.944	-	-	-	-	-
	b. Tabungan	193.982	193.982	-	-	-	-	-
	c. Simpanan Berjangka	6.763.517	10.458	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513
	1) Deposit on call	-	-	-	-	-	-	-
	2) Deposito Berjangka	6.763.517	10.458	824.462	2.090.700	1.732.429	1.371.955	733.513
	3) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	4.612.840	-	-	-	-	-	-
	a. Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
	b. Subordinasi	4.612.840	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima	750.059	-	-	-	-	-	-
	a. Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	750.059	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

> 12 bulan	Saldo	31 Desember 2022						
		Jatuh Tempo						
		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
-	15.694	15.694	-	-	-	-	-	-
-	222.943	222.943	-	-	-	-	-	-
-	932.205	932.205	-	-	-	-	-	-
4.429.809	4.841.243	-	-	-	128.588	62.270	31.135	4.619.250
4.317.783	4.544.748	-	-	-	128.588	62.270	31.135	4.322.756
-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.980.972	3.831.559	-	-	-	-	-	-	3.831.559
336.811	713.190	-	-	-	128.588	62.270	31.135	491.197
-	-	-	-	-	-	-	-	-
112.027	296.495	-	-	-	-	-	-	296.495
-	-	-	-	-	-	-	-	-
112.027	296.495	-	-	-	-	-	-	296.495
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.229.326	1.168.755	-	-	-	-	-	-	1.168.755
2.229.326	1.168.755	-	-	-	-	-	-	1.168.755
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	971.042	-	-	971.042	-	-	-	-
6.659.136	**8.151.883**	**1.170.842**	**-**	**971.042**	**128.588**	**62.270**	**31.135**	**5.788.005**
-	2.938.717	1.917.754	50.021	130.345	811.652	26.105	2.840	-
-	1.809.479	1.809.479	-	-	-	-	-	-
-	102.646	102.646	-	-	-	-	-	-
-	1.026.593	5.629	50.021	130.345	811.652	26.105	2.840	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.026.593	5.629	50.021	130.345	811.652	26.105	2.840	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.612.840	4.658.242	-	-	-	-	-	-	4.658.242
-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.612.840	4.658.242	-	-	-	-	-	-	4.658.242
-	-	-	-	-	-	-	-	-
750.059	807.763	-	-	-	-	-	-	807.763
-	-	-	-	-	-	-	-	-
750.059	807.763	-	-	-	-	-	-	807.763

No	Pos-pos	31 Desember 2023						
		Saldo	Jatuh Tempo					
			s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan
6	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kewajiban atas surat berharga yang di jual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
7	Lain-lain	145.511	-	-	145.511	-	-	-
	Jumlah Kewajiban	30.923.852	18.662.384	824.462	2.236.211	1.732.429	1.371.955	733.513
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.290.702)	2.507.791	(670.802)	(1.144.022)	(1.732.429)	(1.183.548)	(363.929)
II. Rekening Administratif								
A.	Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	1.878.434	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	-	-	-	-	-
	b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	1.878.434	-	-	-	-	-	-
	1) Spot	-	-	-	-	-	-	-
	2) Derivatif	1.878.434	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi	488.686	-	-	488.686	-	-	-
	Jumlah Tagihan Rekening Administratif	2.367.120	-	-	488.686	-	-	-
B.	**Kewajiban Rekening Administratif**							
1	Komitmen		-	-	653.587	-	-	-
	a. Fasilitas kredit yang belum ditarik		-	-	653.587	-	-	-
	b. Irrevocable L/C yang masih berjalan		-	-	-	-	-	-
	c. Posisi Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		-	-	-	-	-	-
	1) Spot		-	-	-	-	-	-
	2) Derivat		-	-	-	-	-	-
	d. Lainnya		-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi		-	-	476.264	-	-	-
	Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	-	-	-	1.129.851	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	2.367.120	-	-	(641.165)	-	-	-
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	1.076.419	2.507.791	(670.802)	(1.785.187)	(1.732.429)	(1.183.548)	(363.929)
	Selisih Kumulatif	(53.433)	2.507.791	1.836.989	51.802	(1.680.627)	(2.864.174)	(3.228.103)

Tabel *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

(dalam %)

	2023				2022			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank Secara Individu	247,26%	204,17%	171,38%	190,24%	255,03%	233,16%	238,80%	238,50%

	31 Desember 2022							
	Saldo	Jatuh Tempo						
> 12 bulan		s.d 1 minggu	> 1 minggu s.d 2 minggu	> 2 minggu s.d 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 6 bulan	> 6 bulan s.d 12 bulan	> 12 bulan
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	113.736	-	-	113.736	-	-	-	-
5.362.899	**8.518.458**	**1.917.754**	**50.021**	**244.081**	**811.652**	**26.105**	**2.840**	**5.466.004**
1.296.237	**(366.575)**	**(746.911)**	**(50.021)**	**726.961**	**(683.065)**	**36.165**	**28.295**	**322.001**
1.878.434	2.625.536	-	389.188	-	-	351.737	-	1.884.612
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.878.434	2.625.536	-	389.188	-	-	351.737	-	1.884.612
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.878.434	2.625.536	-	389.188	-	-	351.737	-	1.884.612
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	76.436	-	-	76.436	-	-	-	-
1.878.434	**2.701.972**	**-**	**389.188**	**76.436**	**-**	**351.737**	**-**	**1.884.612**
-	279.023	-	-	279.023	-	-	-	-
-	279.023	-	-	279.023	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	61.173	-	-	61.173	-	-	-	-
-	**340.196**	**-**	**-**	**340.196**	**-**	**-**	**-**	**-**
1.878.434	**2.361.776**	**-**	**389.188**	**(263.760)**	**-**	**351.737**	**-**	**1.884.612**
3.174.671	**1.995.201**	**(746.911)**	**339.166**	**463.202**	**(683.065)**	**387.902**	**28.295**	**2.206.613**
(53.433)	**1.995.201**	**(746.911)**	**(407.745)**	**55.456**	**(627.608)**	**(239.707)**	**(211.412)**	**1.995.201**